



BUSINESS SUSTAINABILITY



2023 ANNUAL
REPORT

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER & SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan 2023 PT Petrosea Tbk disusun mengikuti ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard dalam rangka melaporkan kegiatan dan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2023.

The 2023 Annual Report of PT Petrosea Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Company's Annual Report as well as the criteria of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in the course of reporting the activities and performance of the Company in fiscal year 2023.

Perusahaan menyampaikan informasi dan data faktual untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai tujuan, kebijakan, strategi, rencana, serta hasil operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2023. Gambaran dan penjelasan tersebut mencakup juga pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi Perusahaan, lingkungan usaha Perusahaan, dan kondisi makro Perusahaan, yang dapat berbeda dari perkembangan aktual. Perusahaan mengimbau para pembaca Laporan Tahunan 2023 PT Petrosea Tbk untuk mempergunakan informasi, data, dan penjelasan yang disampaikan dalam laporan tahunan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The Company discloses factual information and data to provide an overview and explanation about aims, policies, strategies, plans, as well as operational and financial results of the Company for fiscal year 2023. The overview and explanation contains prospective statements and assumptions regarding conditions of the Company, the Company's business environment, and Company's macro environment, which may differ from actual developments. The Company urges readers of the 2023 Annual Report of PT Petrosea Tbk to use the information, data, and explanation with discretion in their decision making.

TEMA 2023

2023 THEME

BUSINESS SUSTAINABILITY



Petrosea mengimplementasikan strategi bisnis yang mengedepankan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkesinambungan, didukung oleh kombinasi faktor pengelolaan risiko dan GCG sebagai tulang punggung dalam memperkuat *competitive advantage*, serta memastikan *business sustainability* di masa mendatang.

Petrosea implemented a business strategy that prioritized operational excellence and continuous improvement, supported by a combination of risk management and GCG factors as the Company's backbone in strengthening competitive advantage as well as ensuring business sustainability in the future.

Keterangan Foto Sampul / Cover Photo Information:

Loading process ke mother vessel di PT Cristian Eka Pratama / Loading process to mother vessel at PT Cristian Eka Pratama

KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY



1 2022

RESURGENCE FOR GROWTH RESURGENCE FOR GROWTH

Perusahaan mulai menjajaki pengembangan usaha dengan melakukan *repositioning* menjadi *mine owner* sebagai Langkah strategis untuk terus memberikan *added value* kepada seluruh pemangku kepentingan. Bertepatan dengan ulang tahun ke-50, Petrosea juga menyambut pemegang saham Utama dan pengendali baru, yaitu Haji Romo Nitiyudo Wachjo melalui PT Caraka Reksa Optima. / The Company began to explore its business development by repositioning itself into a mine owner as a strategic step to continue providing added value to all stakeholders. Coinciding with its 50th Anniversary, Petrosea also welcomed its new main and controlling shareholder, Haji Romo Nitiyudo Wachjo through PT Caraka Reksa Optima.

2 2021

DIVERSIFIKASI & KEBERLANJUTAN DIVERSIFICATION & SUSTAINABILITY

Perusahaan melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di proyek mineral sebagai bagian dari penerapan Strategi 3D sambil meningkatkan kinerja ESG. / The Company continued the diversification process by seizing new business opportunities in the form of mineral projects as a part of the 3D Strategy implementation while enhancing ESG performance.

3 2020

MEWUJUDKAN KETAHANAN MANIFESTING RESILIENCE

Mengatasi disrupsi industri dan pasar serta pandemi COVID-19, Perusahaan menerapkan *operational excellence* untuk mencapai target dengan ketahanan dan kelincahan. / Coping with disruptions in the industry and market as well as the COVID-19 pandemic, the Company implemented operational excellence to reach targets with both resilience and agility.

4 2019

BERTRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN TRANSFORMING FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Perusahaan melanjutkan perjalanan transformasi menuju kinerja prima berkelanjutan dengan peningkatan digitalisasi yang meraih perhatian khusus dari World Economic Forum. / The Company continued the transformation journey towards excellent performance in a sustainable way by increasing digitalization, which received special attention from the World Economic Forum.

5 2018

PENINGKATAN KINERJA BERKELANJUTAN CONTINUOUS PERFORMANCE IMPROVEMENT

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan menyeluruh mendorong penyempurnaan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham. / Consistent and comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles drove sustainable improvement and increased the value for the Shareholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1 PENDAHULUAN INTRODUCTION

Tema 2023 2023 Theme	4
Keberlanjutan Tema Theme Continuity	5
Ikhtisar Bisnis 2023 2023 Business Highlights	8
Ikhtisar Keberlanjutan 2023 2023 Sustainability Highlights	9
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	12
Peristiwa 2023 2023 Events	20

2 IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pengantar Introduction	24
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	26
Informasi Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	28
Informasi Saham 2023 2023 Share Information	29
Aksi Korporasi Corporate Actions	30
Penghentian dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham Suspension and/or Delisting	30
Informasi Dividen Dividend Information	31
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	31

3 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	34
Laporan Direksi Board of Directors' Report	42
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi & Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2023 Statement of Accountability of Members of the Board of Directors & Members of the Board of Commissioners for the 2023 Annual Report	50

4 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Sekilas Petrosea Petrosea in Brief	54
Identitas Perusahaan Company Identity	56
Riwayat Singkat Brief History	58
Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti Vision, Mission & Core Values	60
Kegiatan Usaha Business Activities	62
Wilayah Operasional Operational Areas	64
Struktur Organisasi Organizational Structure	66
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Joint Venture List of Subsidiaries, Associated Companies & Joint Ventures	67
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Membership in Industrial Associations	73
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	74
Profil Direksi Board of Directors' Profile	83
Profil Sumber Daya Manusia Human Capital Profile	88
Informasi Saham Perusahaan Company Share Information	92
Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Public Accountant & Public Accountant Firm	99
Lembaga & Profesional Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	101

5 DISKUSI & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT & DISCUSSION ANALYSIS

Ikhtisar Summary	104
Tinjauan Ekonomi Economic Review	108
Tinjauan Industri Industry Overview	114
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	123

Strategi Pemasaran Marketing Strategy	143
Kinerja Keuangan Financial Performance	152
Target & Realisasi 2023 2023 Targets & Realizations	171
Prospek Usaha & Target 2024 2024 Business Prospects & Targets	173
Dividen Dividend	177

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Ikhtisar Highlights	180
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	188
Dewan Komisaris Board of Commissioners	204
Direksi Board of Directors	220
Komite Audit, Risk & Compliance Audit, Risk & Compliance Committee	234
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	244
Komite Project & Investment Project & Investment Committee	250
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	255
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	261
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	267
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	271
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	273
Kode Etik Code of Conduct	277
Sistem Manajemen Antikorupsi Anti-Corruption Management System	279
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	283
Perkara Hukum Litigation	288
Sanksi Administratif Administrative Sanction	288

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	288
--	-----

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Listed Company Corporate Governance Guidelines	289
--	-----

7 PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT

Sumber Daya Manusia Human Capital	294
Manajemen Aset Asset Management	304
Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	313
Transformasi Bisnis & Digital Business & Digital Transformation	319

8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

	328
--	-----

9 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2023 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

	330
--	-----

IKHTISAR BISNIS 2023

2023 BUSINESS HIGHLIGHTS



Petrosea mencatatkan kinerja pendapatan yang solid, didukung oleh pencapaian di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan pertumbuhan signifikan di lini bisnis EPC. Total pendapatan naik 21,27% menjadi sebesar US\$577,62 juta, diperoleh dari peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC sebesar 87,82% dan Kontrak Pertambangan sebesar 7,09%.

Petrosea recorded a solid revenue performance, supported by achievements within the Contract Mining business line and significant growth within the EPC business line. Total revenue increased 21.27% to US\$577.62 million, on the back of higher operational activities in the EPC business line by 87.82% and Contract Mining by 7.09%.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2023

2023 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Lingkungan Environment



Deskripsi Description	2023	2022	2021
Energi Listrik Electricity *			
Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	3.123	3.099	2.328
Selisih Konsumsi Listrik (YoY) Electricity Consumption Difference (YoY)	24	711	618
Limbah Waste **			
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	5.206	3.920	3.191
Selisih Limbah yang Dihasilkan (YoY) Waste Generation Difference (YoY)	1.286	729	1.164
Bahan Bakar Fuel			
Konsumsi BBM Biodiesel B35 Biodiesel B35 Fuel Consumption	166.520,16	162.583,50	160.444,56
Selisih Konsumsi BBM Biodiesel B35 (YoY) Biodiesel B35 Fuel Consumption Difference (YoY)	3.936,66	2.138,94	115.890,59
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions (Scope 1 & Scope 2)			
Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	343.338	334.399	330.216
Selisih Emisi GRK (YoY) GHG Emissions Difference (YoY)	8.939	4.183	79.576
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) ***			
Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	412,52	N/A	N/A
Selisih Emisi GRK (YoY) GHG Emissions Difference (YoY)	N/A	N/A	N/A
Air Water ****			
Konsumsi Air Water Consumption	1.094.211	991.996****	1.234.068****
Selisih Konsumsi Air (YoY) Water Consumption Difference (YoY)	102.215	(242.072)	119.095

Keterangan / Notes:

- * Listrik yang dibeli dari PLN dan diperhitungkan sebagai emisi CO₂ dari Scope 2 / Electricity purchased from PLN and considered as Scope 2 CO₂ emission
- ** Termasuk limbah bahan berbahaya & beracun dan limbah tidak berbahaya / Including hazardous & toxic waste and non-hazardous waste
- *** Petrosea baru mulai melakukan penghitungan emisi GRK Scope 3 pada tahun 2023 / Petrosea only began calculating Scope 3 GHG emissions in 2023
- **** Termasuk air tanah, air permukaan, air hujan, dan air bersih yang dibeli dari luar Perusahaan / Including ground water, surface water, rain water and clean water purchased from outside the Company
- ***** Penyajian data kembali akibat perubahan metode perhitungan / Data restatement due to changes in the calculation method

Sosial Social

Kegiatan CSR CSR Activities



Jumlah Penerima Manfaat Program CSR Number of CSR Program Beneficiaries



Peserta Pelatihan Internal Internal Training Participants



Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Soft Skill Number of Employees Participating in Soft Skill Training



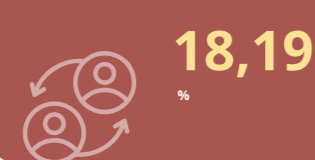
Biaya Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Cost



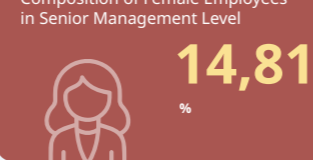
Total Jam Pelatihan Karyawan Internal Training Participants



Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate



Komposisi Karyawan Perempuan di Level Senior Management Composition of Female Employees in Senior Management Level



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kegiatan CSR CSR Activities	Program Programs	45	42	40
Jumlah Penerima Manfaat Program CSR Number of CSR Program Beneficiaries	Orang People	18.549	11.340	19.845
Peserta Pelatihan Internal Internal Training Participants	Karyawan Employees	5.388	4.123*	3.966*
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Soft Skill Number of Employees Participating in Soft Skill Training		279	836	260
Biaya Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Cost	US\$ US\$	121.785	344.580	238.828
Total Jam Pelatihan Karyawan Employee Training Hours	Jam Hours	401.101	324.351*	254.345*
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	18,19	25,64	11,62
Komposisi Karyawan Perempuan di Level Senior Management Composition of Female Employees in Senior Management Level		14,81	16,13	5,26

Keterangan / Note:

* Penyajian data kembali akibat perubahan metode perhitungan / Data restatement due to changes in the calculation method

Tata Kelola Governance

- Penerapan praktik-praktik *Corporate Governance* (CG) di Petrosea telah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi standar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), dimana penerapan tersebut menghasilkan berbagai penghargaan domestik dan regional.

The implementation of Corporate Governance (CG) practices at Petrosea reaches beyond compliance with minimum requirements and has adopted standards required by the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), which resulted in various domestic and regional awards.

- Penerapan prinsip transparansi, keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif di Petrosea menghasilkan *corporate governance score* 85,65% yang menunjukkan bahwa kinerja tingkat kepatuhan tetap berada di predikat "good" dan di atas skor rata-rata perusahaan publik atau emiten pada kategori *Big Cap 100* di Bursa Efek Indonesia.

The implementation of the principles of transparency, information disclosure and effective communication at Petrosea resulted in a corporate governance score of 85.65% which shows that the level of compliance remains in the "good" predicate and above the average score of public companies or companies in the Big Cap 100 category on the Indonesia Stock Exchange.

- Sebagai wujud implementasi GCG, berbagai penghargaan berhasil diraih Petrosea selama tahun 2023, di antaranya "Best Responsibility of the Board" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023, Corporate Emission Transparency Awards 2023 pada kategori Gold Plus dari B Universe, Investor Daily dan Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 pada level Management BBB dari Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation, FIHRST Awards 2023 dengan Rating A dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards, serta "Best Corporate Secretary" dan "Top Good Corporate Governance" untuk sektor *Oil & Gas and Coal Equipment & Services* dari The Economics.

As a manifestation of our commitment towards GCG implementation, Petrosea received various awards throughout 2023, including "Best Responsibility of the Board" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023, Corporate Emission Transparency Awards 2023 in Gold Plus category from B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 in Management BBB level from Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation, FIHRST Awards 2023 with A Rating from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards, as well as "Best Corporate Secretary" and "Top Good Corporate Governance" for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services from The Economics.

- Penerapan Code of Conduct dan Business Ethics, serta implementasi persaingan yang adil dalam segala aktivitas usaha Perusahaan.

Implementation of the Code of Conduct and Business Ethics, as well as applying fair competition throughout all activities of the Company.

- Penerapan SHE Leading Program, SHE Risk Management, SHE Management System Audit, Operational Safety Control serta SHEPRO dan Minerva Digital Platform untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat, sehat, produktif dan berbudaya K3 unggul.

Implementation the SHE Leading Program, SHE Risk Management, SHE Management System Audit, Operational Safety Control as well as SHEPRO and Mineva Digital Platform to create a safe, healthy and productive workplace with a strong OHS culture.

- Petrosea kembali meraih penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) dengan peringkat HIJAU dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Petrosea once again obtained the Regional PROPER award (PROPERDA) with GREEN rating from the East Kalimantan Provincial Government.

- Pada tingkat operasional, proyek Kideco Jaya Agung mencapai 37.372.949 jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang (*LTI Free*), sementara Petrosea Support Facilities mencapai 6.573.584 jam kerja *LTI Free*.

At operational level, the Kideco Jaya Agung project achieved 37,372,949 manhours Lost Time Injury (LTI) Free, meanwhile Petrosea Support Facilities achieved 6,573,584 manhours LTI Free.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan Awards

6 Maret 2023



FIHRRST Awards 2023

Penghargaan Peringkat A atas Hasil Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 Perusahaan Publik di Indonesia untuk Petrosea dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

ating A Award for the Study Results of the 2021 Sustainability Report for Public Companies in Indonesia for Petrosea from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

12 April 2023



10th SAP Innovation Awards 2023

Penghargaan untuk kategori "Driving Sustainability through Harnessing the Power of Technology" di ajang 10th SAP Innovation Awards 2023 yang diadakan oleh SAP.

Award for the "Driving Sustainability through Harnessing the Power of Technology" category at the 10th SAP Innovation Awards 2023 held by SAP.

31 Mei 2023



Bisnis Indonesia Awards 2023

Penghargaan untuk kategori "Pendukung Minyak, Gas & Batubara" di ajang Bisnis Indonesia Awards 2023 yang diadakan oleh Bisnis Indonesia Group.

Award for the "Oil, Gas & Coal Support" category at the Bisnis Indonesia Awards 2023 held by Bisnis Indonesia Group.

5 Juni 2023



Kinerja Perusahaan & Pengelolaan Lingkungan Hidup Company Performance & Environmental Management

Penghargaan HIJAU atas Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022-2023 untuk Petrosea Support Facilities dari Gubernur Kalimantan Timur.

GREEN Award for the Company Performance Rating Program in Environmental Management 2022-2023 for Petrosea Support Facilities from the Governor of East Kalimantan.

9 Juni 2023



Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk kantor pusat dengan 4.090.886 jam kerja *LTI Free*, Petrosea Support Facilities (PSF) dengan 6.573.584 jam kerja *LTI Free* dan proyek Kideco Jaya Agung dengan 37.372.949 jam kerja *LTI Free* dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Zero accident awards for the head office with 4,090,886 manhours LTI Free, Petrosea Support Facilities (PSF) with 6,573,584 manhours LTI Free and Kideco Jaya Agung project with 37,372,949 manhours LTI Free from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

9 Juni 2023



Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat, Petrosea Support Facilities (PSF), proyek Kideco Jaya Agung dan proyek Kartika Selabumi Mining dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Awards for HIV/AIDS Prevention and Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office, Petrosea Support Facilities (PSF), Kideco Jaya Agung project and Kartika Selabumi Mining project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

9 Juni 2023

Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19
COVID-19 Prevention & Countermeasure Program



Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat, Petrosea Support Facility (PSF), proyek Kideco Jaya Agung dan proyek Kartika Selabumi Mining dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Awards for COVID-19 Prevention and Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office, Petrosea Support Facility (PSF), Kideco Jaya Agung project and Kartika Selabumi Mining project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

16 Juni 2023

HSE Indonesia Award 2023



Penghargaan untuk kategori "The Best HSE Digital Transformation 2023 (Engineering Services)" pada ajang HSE Indonesia Award 2023 yang diadakan oleh HSE Magazine.

Award for the "The best HSE Digital Transformation 2023 (Engineering Services)" category at the HSE Indonesia Award 2023 held by HSE Magazine.

16 Juni 2023

HSE Indonesia Award 2023



Penghargaan untuk kategori "The Best Company Concerned HSE 2023 (Engineering Services)" pada ajang HSE Indonesia Award 2023 yang diadakan oleh HSE Magazine.

Award for the "The Best Company Concerned HSE 2023 (Engineering Services)" category at the HSE Indonesia Award 2023 held by HSE Magazine.

16 Juni 2023

HSE Indonesia Award 2023



Penghargaan untuk kategori "The Best HSE Director of the Year 2023 (Engineering Services)" pada ajang HSE Indonesia Award 2023 yang diadakan oleh HSE Magazine.

Award for the "The Best HSE Director of the Year 2023 (Engineering Services)" category at the HSE Indonesia Award 2023 held by HSE Magazine.

27 Juni 2023

Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023
Transparency of Corporate Emissions Calculations 2023



Penghargaan "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023" untuk kategori Gold Plus pada ajang Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 yang diadakan oleh BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.

"Transparency of Corporate Emissions Calculations 2023" award in Gold Plus category at the Corporate Emissions Transparency Awards 2023 held by BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor and Bumi Global Karbon Foundation.

18 September 2023

14th IICD Corporate Governance Award 2023



Penghargaan untuk "Best Responsibility of the Board" dan masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Awards for "Best Responsibility of the Board" and included in the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

29 September 2023



Penghargaan "UTAMA" dan "PRATAMA"
"UTAMA" and "PRATAMA" Awards

Penghargaan kategori "UTAMA" untuk proyek Kideco Jaya Agung dan kategori "PRATAMA" untuk proyek Freeport atas prestasinya dalam pengelolaan standardisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara untuk pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan periode penilaian tahun 2022 dari Menteri ESDM Republik Indonesia.

Award in "UTAMA" category for Kideco Jaya Agung project and "PRATAMA" category for Freeport project for its achievement in the management of standardization and mineral and coal mining services business for Mining Services Business License holders for 2023 assessment period from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia.

11 Oktober 2023



Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023

Penghargaan untuk kategori "The Best Safety Education Program", "The Best Green Company", "The Best for Digital Safety Effort" dan "The Best Leadership on Safety Culture" di ajang Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 yang diadakan oleh First Indonesia Magazine.

Awards for "The Best Safety Education Program", "The Best Green Company", "The Best for Digital Safety Effort" and "The Best Leadership on Safety Culture" categories at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 held by First Indonesia Magazine.

12 Oktober 2023



Tricentis APAC Innovation Award 2023

Penghargaan untuk kategori "Transformation Award" di ajang Tricentis APAC Innovation Award 2023 yang diadakan oleh Tricentis.

Award for the "Transformation Award" category at the Tricentis APAC Innovation Award 2023 held by Tricentis.

9 November 2023



IDES Awards 2023

Penghargaan untuk kategori "Predicate Excellent for Its Outstanding Digital Innovation" pada ajang Indonesia Digital Ecosystem Summit Conference and Awarding 2023 yang diadakan oleh PT Miota International Teknologi, SWA Group dan Mastel Magazine.

Award for the "Predicate Excellent for Its Outstanding Digital Innovation" Category at the Indonesia Digital Ecosystem Summit Conference and Awarding 2023 held by PT Miota International Teknologi, SWA Group and Mastel.

29 November 2023



ESG Disclosure Transparency Award 2023

Penghargaan untuk kategori "Management BBB" pada ajang Penghargaan ESG Disclosure Transparency 2023 yang diadakan oleh Bumi Global Karbon Foundation dan Redaksi Investortrust.id.

Award for the "Management BBB" Category at the ESG Disclosure Transparency Award 2023 held by Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust.id Editorial.

15 Desember 2023



Top Good Corporate Governance 2023

Penghargaan Top Good Corporate Governance untuk sektor Oil & Gas and Coal Equipment & Services dari The Economics.

Top Good Corporate Governance award for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services sector from The Economics



Best Corporate Secretary 2023

Penghargaan untuk Best Corporate Secretary untuk sektor Oil & Gas and Coal Equipment & Services dari The Economics.

Top Good Corporate Governance award for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services sector from The Economics

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

Sertifikasi
Certifications


26 Maret 2021 – 25 Maret 2024



Lloyd's Register Indonesia

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

8 Februari 2023 – 7 Februari 2026



TÜV SÜD PSB Pte Ltd

ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset – PSF & Proyek KJA
ISO 55001:2014 for Asset Management System – PSF & KJA Project


13 Mei 2022 – 13 Mei 2025



Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) – PSF
Occupational Health & Safety Management System (SMK3) – PSF

9 Juni 2023 – 9 Juni 2026



Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) – Korporat
Occupational Health & Safety Management System (SMK3) – Corporate

5 Desember 2022 – 5 Desember 2025



ASRInternasional Indonesia Certification Body (ASRICERT)

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System

31 Desember 2023 – 30 Desember 2026



Lloyd's Register Indonesia

ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan &
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
ISO 14001:2015 Environmental Management System &
ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System

12 Januari 2023 – 12 Januari 2026



Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) – Proyek KJA
Occupational Health & Safety Management System (SMK3) – KJA Project

PERISTIWA 2023

2023 EVENTS

FEB

13 Februari

Penandatanganan amandemen *Master Services Agreement* dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Grasberg Wanagon Mining Services di Papua dengan perpanjangan masa kontrak hingga 28 Februari 2024. / Signing of amendment to the Master Services Agreement with PT Freeport Indonesia for Grasberg Wanagon Mining Services project in Papua with an extension of the contract period until 28 February 2024.

21 Februari

Petrosea merayakan ulang tahun yang ke-50. / Petrosea celebrates its 50th anniversary.

APR

18 April

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan PT Kedap Sayaaq dengan durasi kontrak selama 5 tahun. / Signing of mining services agreement between Petrosea and PT Kedap Sayaaq with a contract duration of 5 years.

JUN

6 Juni

Penandatanganan perjanjian konstruksi tambahan antara Petrosea dan PT Manyar Maju Refinery untuk pekerjaan *Main Process Building & Balance of Plant RFP* dan *High Security Building RFP* dengan nilai kontrak sebesar Rp356,76 miliar dari nilai kontrak keseluruhan Rp870,64 miliar dan durasi kontrak sampai dengan 30 Juni 2024. / Signing of additional construction agreement between Petrosea and PT Manyar Maju Refinery for Main Process Building & Balance of Plant RFP and High Security Building RFP works with a contract value of Rp356.76 billion from the total contract value of Rp870.64 billion and a contract duration until 30 June 2024.



23 Juni

Petrosea bersama anak perusahaannya, PT Karya Bhumi Lestari, mengakuisisi PT Kemilau Mulia Sakti yang merupakan pemilik 99% saham PT Cristian Eka Pratama, perusahaan yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara dan pemegang Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP). / Petrosea together with its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari, acquires PT Kemilau Mulia Sakti which is the owner of 99% shares of PT Cristian Eka Pratama, a company engaged in coal mining operations and is a holder of a Mining Business Permit - Production Operations (IUP-OP).

MAR

21 Maret

Penandatanganan akta perjanjian kredit sindikasi antara Petrosea dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai US\$91,5 juta dan Rp1,4 triliun dengan tenor 60 bulan. / Signing of syndicated credit agreement deed between Petrosea and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth US\$91.5 million and Rp1.4 trillion with a tenure of 60 months.

MAY



15 Mei

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan yang salah satu hasilnya adalah penjaminan kekayaan bersih Perusahaan sebagai jaminan investasi. / Petrosea conducts its Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang in which one of the results was to guarantee the Company's net wealth as an investment guarantee.

25 Mei

Petrosea memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan US\$48.200.000 selama 60 bulan untuk digunakan oleh PT Karya Bhumi Lestari sebagai anak perusahaan. / Petrosea obtains a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk up to US\$48,200,000 with a tenure of 60 months for use by PT Karya Bhumi Lestari as its subsidiary.

28 Juni

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan PT Cristian Eka Pratama untuk rencana produksi 456 juta BCM lapisan tanah penutup dan 71,9 juta ton batubara. / Signing of mining services agreement between Petrosea and PT Cristian Eka Pratama for a production plan of 456 million BCM overburden and 71.9 million tons of coal.

AUG

21 Agustus

Penandatanganan perjanjian kredit antara PT Karya Bhumi Lestari sebagai anak usaha Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia senilai Rp34,8 miliar dengan tenor 48 bulan.

Signing of credit agreement between PT Karya Bhumi Lestari as the Company's subsidiary and PT Hexa Finance Indonesia worth Rp34.8 billion and a tenure of 48 months.

OCT

19 Oktober

Penandatanganan perjanjian fasilitas sewa pembiayaan antara Petrosea dan KDB Tifa Finance senilai maksimal Rp70 miliar.

Signing of finance lease facility agreement between Petrosea and KDB Tifa Finance with a maximum value of Rp70 billion.

NOV

7 November

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) yang merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("PPSB") untuk rencana pengambilalihan Petrosea yang dibuat dan ditandatangani oleh KJP selaku pembeli dan PT Caraka Reksa Optima ("CRO") selaku penjual. Jumlah saham milik CRO yang rencananya akan dibeli dan diambil alih oleh KJP mewakili 34.0%.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) which is a direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) signs a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") related to the planned acquisition of Petrosea which was made and signed by KJP as the buyer and PT Caraka Reksa Optima (CRO) as the seller. The number of shares owned by CRO that KJP plans to purchase represents 34.0%.

SEP



7 September

Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Petrosea dan PT Hyundai Construction Equipment Asia, yang merupakan anak usaha dari HD Hyundai Construction Equipment Co. Ltd., untuk membangun kemitraan strategis dalam menyediakan solusi inovatif bagi sektor pertambangan, konstruksi dan alat berat di Indonesia.

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between Petrosea and PT Hyundai Construction Equipment Asia, which is a subsidiary of HD Hyundai Construction Equipment Co. Ltd., to build a strategic partnership in providing innovative solutions for the mining, construction and heavy equipment sectors in Indonesia.

19 September

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan PT Sumberdaya Arindo untuk pekerjaan *material removal* dan pengangkutan bijih nikel dengan nilai kontrak sebesar Rp1,09 triliun dan jangka waktu kontrak 3 tahun.

Signing of mining services agreement between Petrosea and PT Sumberdaya Arindo for material removal work services and nickel ore transportation with a contract value of Rp1.09 trillion and contract duration of 3 years.

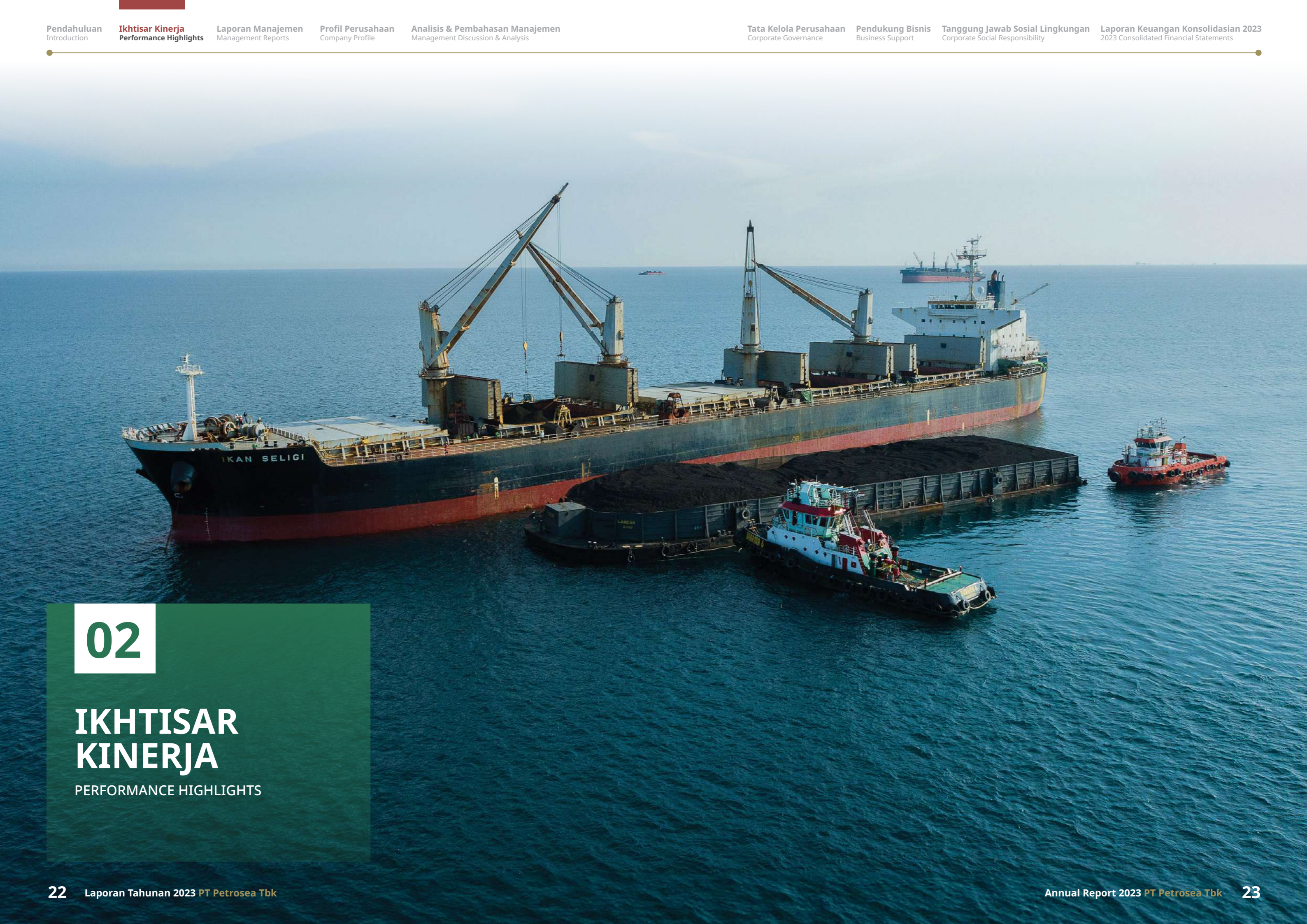
DEC



4 Desember

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan yang salah satu hasilnya adalah menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang baru.

Petrosea conducts its Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang in which one of the results was the approval of the new composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



02

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENGANTAR

INTRODUCTION

PENGANTAR
INTRODUCTION



Sebagai perusahaan multi-disiplin yang bergerak di sektor jasa pertambangan, migas dan EPC terintegrasi, Petrosea fokus pada *business sustainability* melalui implementasi strategi diversifikasi dan digitalisasi, serta penyelesaian akuisisi aset tambang batubara.

As a multi-disciplinary company operating in the integrated mining, oil and gas and EPC services sectors, Petrosea focuses on business sustainability through implementing diversification and digitalization strategies, as well as completing the acquisition of coal mining assets.



Pada bulan Juni 2023, Petrosea berhasil mencapai sebuah jejak langkah penting, yaitu penuntasan transaksi pembelian 100% saham PT Kemilau Mulia Sakti (KMS), yang merupakan pemilik 99% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), perusahaan penambangan batubara dengan area operasional yang berlokasi di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Akuisisi tersebut merupakan wujud akselerasi strategi jangka panjang Petrosea untuk menjadi *sustainable company* di masa mendatang melalui kepemilikan tambang dan diversifikasi portofolio proyek ke sektor mineral lainnya dengan menyediakan jasa pertambangan dan EPC terintegrasi.

Sejalan dengan strategi diversifikasi bisnis tersebut, Petrosea juga terus menerapkan *business model* inovatif dan terintegrasi untuk mendukung implementasi strategi digitalisasi dengan mengadopsi teknologi terkini pertambangan dan EPC melalui Minerva Digital Platform.

In June 2023, Petrosea reached an important milestone with the completion of the transaction to acquire 100% shares of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS), the owner of 99% shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP), a coal mining company with its operating area located in Barat Regency, East Kalimantan Province.

The acquisition was an acceleration of Petrosea's long term strategy to become a sustainable company in the future through mine ownership and diversification of its portfolio into other mineral sectors by providing integrated mining and EPC services.

In line with its business diversification strategy, Petrosea also continued to apply innovative and integrated business models in order to support the implementation of its digitalization strategy by adopting the latest mining and EPC technology through the Minerva Digital Platform.

Selain itu, Perusahaan juga secara bertahap melanjutkan komitmennya terhadap ESG melalui implementasi strategi dekarbonisasi dengan memanfaatkan energi yang lebih ramah lingkungan, yaitu biosolar B35 secara lebih efektif dan efisien demi mendukung ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Pada tahun ini, melalui lini bisnis EPC, Petrosea menandatangani perjanjian konstruksi tambahan dengan PT Manyar Maju Refinery untuk pekerjaan *Main Process Building & Balance of Plant RFP* dan *High Security Building RFP* dengan nilai kontrak sebesar Rp356,76 miliar dari nilai kontrak keseluruhan Rp870,64 miliar dan durasi kontrak sampai dengan Juni 2024. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani amandemen *Master Services Agreement* dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Grasberg Wanagon Mining Services di Papua dengan perpanjangan masa kontrak hingga Februari 2024.

Di penghujung tahun, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) yang merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) untuk rencana pengambilalihan Petrosea yang dibuat dan ditandatangani oleh KJP selaku pembeli dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) selaku penjual. Jumlah saham milik CRO yang rencananya akan dibeli dan diambil alih oleh KJP mewakili 34,0%.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990, pada bulan September 2023, Petrosea kembali meraih penghargaan "Best Responsibility of the Board" and masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" pada acara 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Penghargaan bagi Petrosea diberikan oleh IICD berkat pelaksanaan governansi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan sepanjang tahun 2022. Penghargaan tahun 2023 merupakan yang kedua kalinya bagi Petrosea, setelah menerima penghargaan yang sama dari IICD tahun lalu.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi serta memberikan *added value* bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Furthermore, the Company also gradually continued its commitment towards ESG through the implementation of its decarbonization strategy by utilizing more environmentally friendly energy, namely B35 biosolar in a more effective and efficient manner to support a sustainable economy in Indonesia.

This year, through its EPC business line, Petrosea signed an additional construction agreement with PT Manyar Maju Refinery for Main Process Building & Balance of Plant RFP dan High Security Building RFP works with a contract value of Rp356.76 billion from the total contract value of Rp870.64 billion and a contract duration until June 2024. In addition, the Company also signed an amendment to the Master Services Agreement with PT Freeport Indonesia for the Grasberg Wanagon Mining Services project in Papua with an extension of the contract period until February 2024.

At the end of the year, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) which is a direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) related to the planned acquisition of Petrosea which was made and signed by KJP as the buyer and PT Caraka Reksa Optima (CRO) as the seller. The number of shares owned by CRO that KJP plans to purchase represents 34.0%.

As a company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990, in September 2023, Petrosea was once again presented with the "Best Responsibility of the Board" award and selected in the category of "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" during the 14th IICD Corporate Governance Award 2023 event which was held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Petrosea was presented with this award by IICD due to its consistent and sustainable implementation of corporate governance throughout 2022. This 2023 award is the second time Petrosea received this award, after receiving the same award from IICD last year.

The implementation of good corporate governance in a form of the Company's commitment in creating long-term corporate values as well as providing added value to all stakeholders in the upcoming future.

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Sepanjang tahun 2023, lini bisnis EPC mencatatkan kinerja terbaik, dimana pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis ini melonjak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan kegiatan operasional, khususnya di proyek-proyek yang mendukung PT Freeport Indonesia, seperti proyek Levee Construction & Stockpile, proyek GBC Pre-Crusher (SAG3) Construction Services, proyek Copper Cleaner Circuit Construction, serta proyek Manyar Maju Refinery.

Adapun kontribusi dari lini bisnis EPC pada tahun 2023 mencapai US\$162,86 juta yang melonjak 87,82% dibandingkan tahun 2022, dan mencapai porsi 28,20% dari total pendapatan Perusahaan.

Sedangkan, kontribusi dari lini bisnis Kontrak Pertambangan mencapai US\$364,15 juta, meningkat 7,09% dibandingkan tahun sebelumnya, dan mencapai porsi 63,04% dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2023. Perusahaan mencatat peningkatan total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 5,33%, dari 124,07 juta BCM menjadi 130,68 juta BCM serta produksi batubara sebesar 17,07 juta ton selama tahun 2023.

Throughout 2023, the EPC business line recorded its best performance, in which this business line's revenue growth jumped compared to the previous year. This achievement was driven by an increase in operational activities, particularly from projects to support PT Freeport Indonesia such as the Levee Construction & Stockpile project, GBC Pre-Crusher (SAG3) Construction Services project, Copper Cleaner Circuit Construction project, as well as Manyar Maju Refinery project.

The EPC business line contributed US\$162.86 million in 2023, a 87.82% jump compared to 2022, and reaching a portion of 28.20% of the Company's total revenue.

Meanwhile, contributions from the Contract Mining business line reached US\$364.15 million, a 7.09% increase compared to the year before, and reaching a portion of 63.04% of the Company's total revenue in 2023. The Company recorded a 5.33% increase in overburden removal volume from 124.07 million BCM to 130.68 million BCM as well as coal production which amounted to 17.07 million tons throughout 2023.

Kontribusi dari lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mencapai US\$40,36 juta pada tahun 2023, menurun 13,83% dibandingkan tahun 2022, dan mencapai porsi 6,99% dari total pendapatan Perusahaan. Ini disebabkan menurunnya aktivitas bongkar muat di Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong dan PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

Perusahaan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan sebesar US\$12,20 juta atau turun sebesar 70,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh bertambahnya biaya investasi dan pra operasional untuk mendukung akuisisi PT Cristian Eka Pratama sebagai rencana strategis Perusahaan dalam mewujudkan ekspansi bisnis melalui percepatan strategi investasi jangka panjang untuk menjadi pemilik tambang. Selain itu, penurunan juga disebabkan oleh kenaikan belanja operasional peralatan untuk mendukung ekspansi bisnis di lini bisnis EPC dan Kontrak Pertambangan.

Sebagai cerminan dari implementasi pilar governansi korporat oleh Perusahaan, yaitu pilar transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan, selama tahun 2023 berbagai penghargaan domestik dan regional berhasil diraih Petrosea, di antaranya sebagai berikut:

1. "Best Responsibility of the Board" di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023
2. "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023
3. "Rating A" for Best Sustainability Report" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
4. Kategori "Best Oil, Gas & Coal Support" dari Bisnis Indonesia Awards 2023
5. Kategori "Gold Plus" pada ajang "Corporate Emission Transparency Award 2023" dari B Universe & BGK Foundation
6. "Management BBB Level" pada ajang the ESG Disclosure Transparency Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Investortrust dan BGK Foundation
7. "Best Corporate Secretary" untuk sektor *Oil & Gas dan Coal Equipment & Services* pada ajang Corporate Secretary Awards 2023 dari The Iconomics
8. "Top Good Corporate Governance" untuk sektor *Oil & Gas and Coal Equipment & Services* pada ajang Corporate Secretary Awards 2023 dari The Iconomics

Contributions from the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line reached US\$40.36 million in 2023, 13.83% lower compared to 2022, and reaching a portion of 6.99% of the Company's total revenue. This was caused by lower loading and unloading activities at Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong and PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

The Company recorded a US\$12.20 million profit attributable to owners of the company, which was 70.19% lower compared to the previous year. This decrease was mainly due to higher investment and pre-operation costs to support the acquisition of PT Cristian Eka Pratama as the Company's strategic plan in realizing business expansion through the acceleration of its long-term investment strategy to become a mine owner. Furthermore, the decrease was also due to higher operational equipment costs to support business expansions within the EPC and Contract Mining business lines.

As a reflection of the Company's implementation of corporate governance pillars, namely the transparency, accountability and sustainability pillars, during 2023 Petrosea received various domestic and regional awards, including the following:

1. "Best Responsibility of the Board" at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023
2. "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023
3. "Rating A" for Best Sustainability Report" from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
4. "Best Oil, Gas & Coal Support" category from Bisnis Indonesia Awards 2023
5. "Corporate Emission Transparency Award 2023" for the "Gold Plus" category from B Universe & BGK Foundation
6. "Management BBB Level" at the ESG Disclosure Transparency Awards 2023 held by Investortrust and BGK Foundation
7. "Best Corporate Secretary" for Oil & Gas and Coal Equipment & Services Sectors at Corporate Secretary Awards 2023 from The Iconomics
8. "Top Good Corporate Governance" for Oil & Gas and Coal Equipment & Services Sectors at Corporate Secretary Awards 2023 from The Iconomics

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	2023	2022	2021	Δ 2022-2023
Pendapatan (juta US\$) Revenues (million US\$)	577,62	476,32	415,74	21,27%
Laba Bruto (juta US\$) Gross Profit (million US\$)	82,11	95,49	74,56	(14,02%)
Laba Bersih Tahun Berjalan (juta US\$) Net Profit for the Year (million US\$)	12,44	41,17	33,95	(69,78%)
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) Profit Attributable to the Owners of the Company (million US\$)	12,20	40,92	33,71	(70,19%)
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali (juta US\$) Profit Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,24	0,24	0,24	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif (juta US\$) Total Comprehensive Income (million US\$)	13,81	37,96	36,96	(63,62%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) Total Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company (million US\$)	13,58	37,72	36,72	(64,00%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali (juta US\$) Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,24	0,24	0,24	-
Laba Per Saham (US\$) Earnings Per Share (US\$)	0,0123	0,0413	0,0340	(70,22%)
Jumlah Aset (juta US\$) Total Assets (million US\$)	727,95	596,42	532,74	22,05%
Jumlah Liabilitas (juta US\$) Total Liabilities (million US\$)	492,32	298,43	272,51	64,97%
Jumlah Ekuitas (juta US\$) Total Equity (million US\$)	235,63	297,99	260,22	(20,93%)

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	1,71%	6,90%	6,37%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	5,28%	13,81%	13,05%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin	2,15%	8,64%	8,17%
Rasio Lancar Current Ratio	1,16X	1,16X	1,38X
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt Equity Ratio	1,06X	0,39X	0,52X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities-to-Total-Assets Ratio	0,68X	0,50X	0,51X

INFORMASI SAHAM 2023

INFORMATION ON SHARES 2023

Penawaran Saham Perdana PT Petrosea Tbk dilakukan pada tahun 1990, yaitu di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

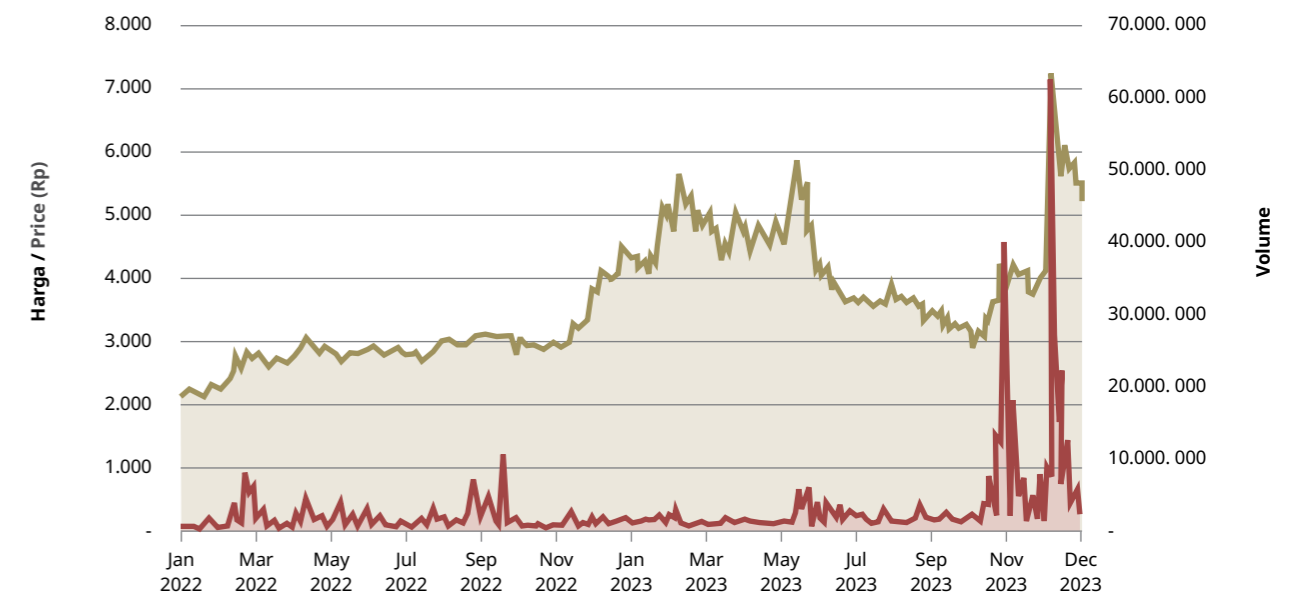
The Initial Public Offering of PT Petrosea Tbk shares was conducted in 1990 on the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Pada tahun 2023, saham Petrosea mengalami kenaikan 21,25% di harga penutupan pada triwulan keempat tahun 2023 dibandingkan dengan harga penutupan pada triwulan keempat tahun 2022, dari Rp4.330 menjadi Rp5.250.

In 2023, Petrosea's shares experienced a 21.25% increase during the closing price of the fourth quarter compared to the closing price of the fourth quarter in 2022 from Rp4,330 to Rp5,250.

Tahun Year	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
TW1 / 1Q	2.950	2.100	2.720	1.008.650.000	81.710.000	2.743.405.600.000
TW2 / 2Q	3.120	2.670	2.800	1.008.650.000	67.166.100	2.824.094.000.000
TW3 / 3Q	3.120	2.620	2.730	1.008.650.000	76.568.700	2.753.491.650.000
TW4 / 4Q	4.640	2.730	4.330	1.008.650.000	28.165.400	4.367.259.650.000
2023						
TW1 / 1Q	5.775	4.110	4.970	1.008.650.000	73.254.000	5.012.990.500.000
TW2 / 2Q	6.000	3.530	3.620	1.008.650.000	99.691.000	3.651.313.000.000
TW3 / 3Q	6.000	3.190	3.220	1.008.650.000	76.290.000	3.247.853.000.000
TW4 / 4Q	7.650	2.810	5.250	1.008.650.000	510.272.000	5.295.412.500.000

Grafik Perdagangan Saham Tahun 2023
Stock Trading Chart 2023



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

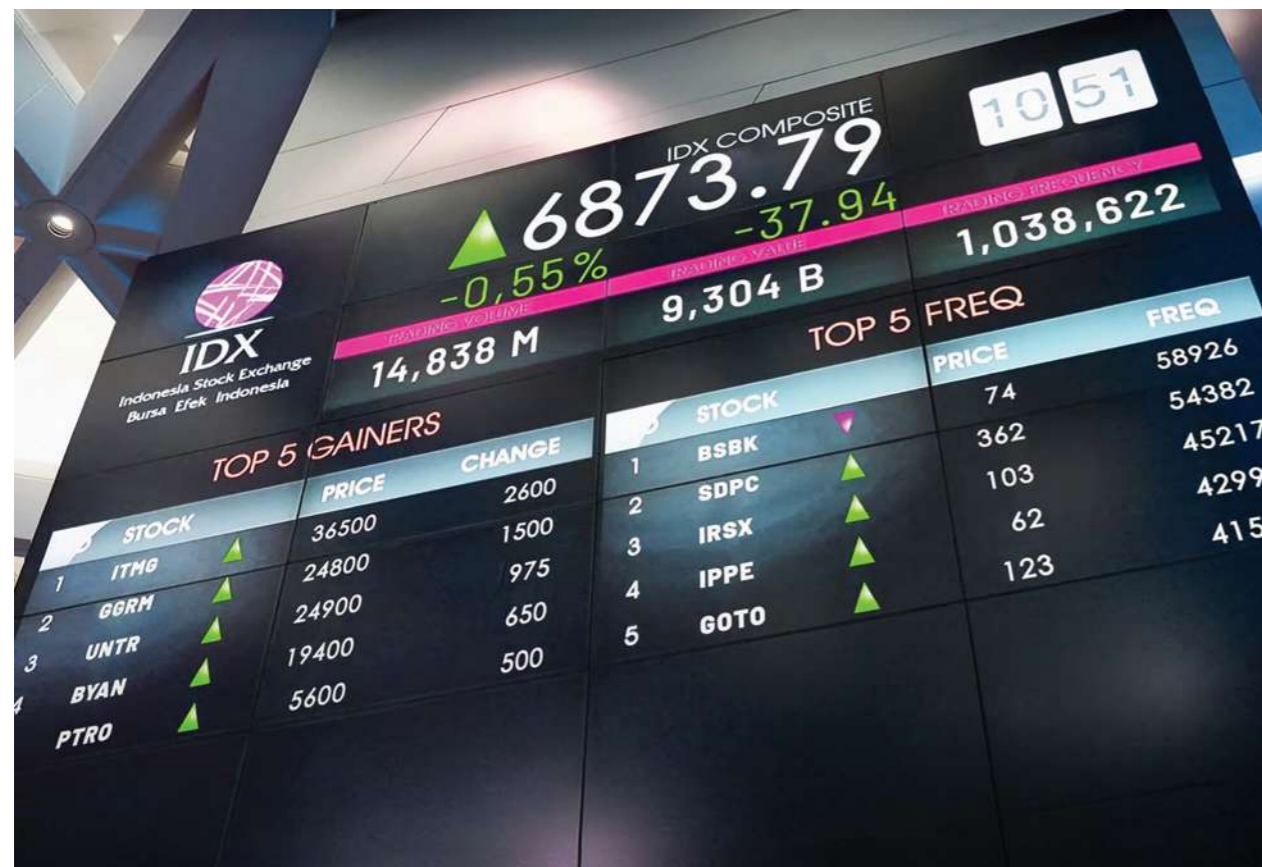
In 2023, the Company did not conduct corporate action that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions. capital.

PENGHENTIAN DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara dan/atau dihapuskan pencatatan saham oleh otoritas pasar modal Indonesia.

In 2023, the Company did not suspend from trading in shares, and/or delisted shares.



INFORMASI DIVIDEN

DIVIDEND INFORMATION

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dividen tunai sebesar US\$76 juta atau sebesar US\$0,07664 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 Mei 2023 atau *Recording Date* untuk 991.664.500 saham yang beredar tidak termasuk *treasury stock* sebesar 16.940.500 saham yang berasal dari US\$20.583.000 dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dan US\$55.417.000 dari laba ditahan.

During the Annual General Meeting of Shareholders of 15 May 2023, the shareholders approved the use of profit attributable to owners of the company as cash dividends amounting to US\$76 million or US\$0.07664 per share at an exchange rate based on the middle rate determined by Bank Indonesia on 26 May 2023 or Recording Date for 991,664,500 outstanding shares do not include treasury stock of 16,940,500 shares originating from US\$20,583,000 of profit attributable to owners of the company for the 2022 financial year and US\$55,417,000 of retained earnings.

Sisa laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 setelah dikurangi dividen, akan dibukukan sebagai laba ditahan, guna memperkuat permodalan Perseroan.

The remaining profit attributable to owners of the company for the 2022 financial year after deducting dividends will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

Berikut adalah pembagian dividen selama lima tahun buku terakhir:

Following is the dividend distribution over the last five fiscal years:

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Dibayarkan Date Paid	Dividen Tunai per Lembar Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	Dividen Tunai per Lembar Saham (US\$) Cash Dividend per Share (US\$)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)
2022	31 Mei 2023 31 May 2023	1.145,90	0,07664	50,30*
2021	-	-	-	-
2020	3 Juni 2021 3 June 2021	115,27	0,00807	27,09
2019	15 Mei 2020 15 May 2020	108,47	0,00694	22,45
2018	24 Mei 2019 24 May 2019	123,54	0,00865	37,63

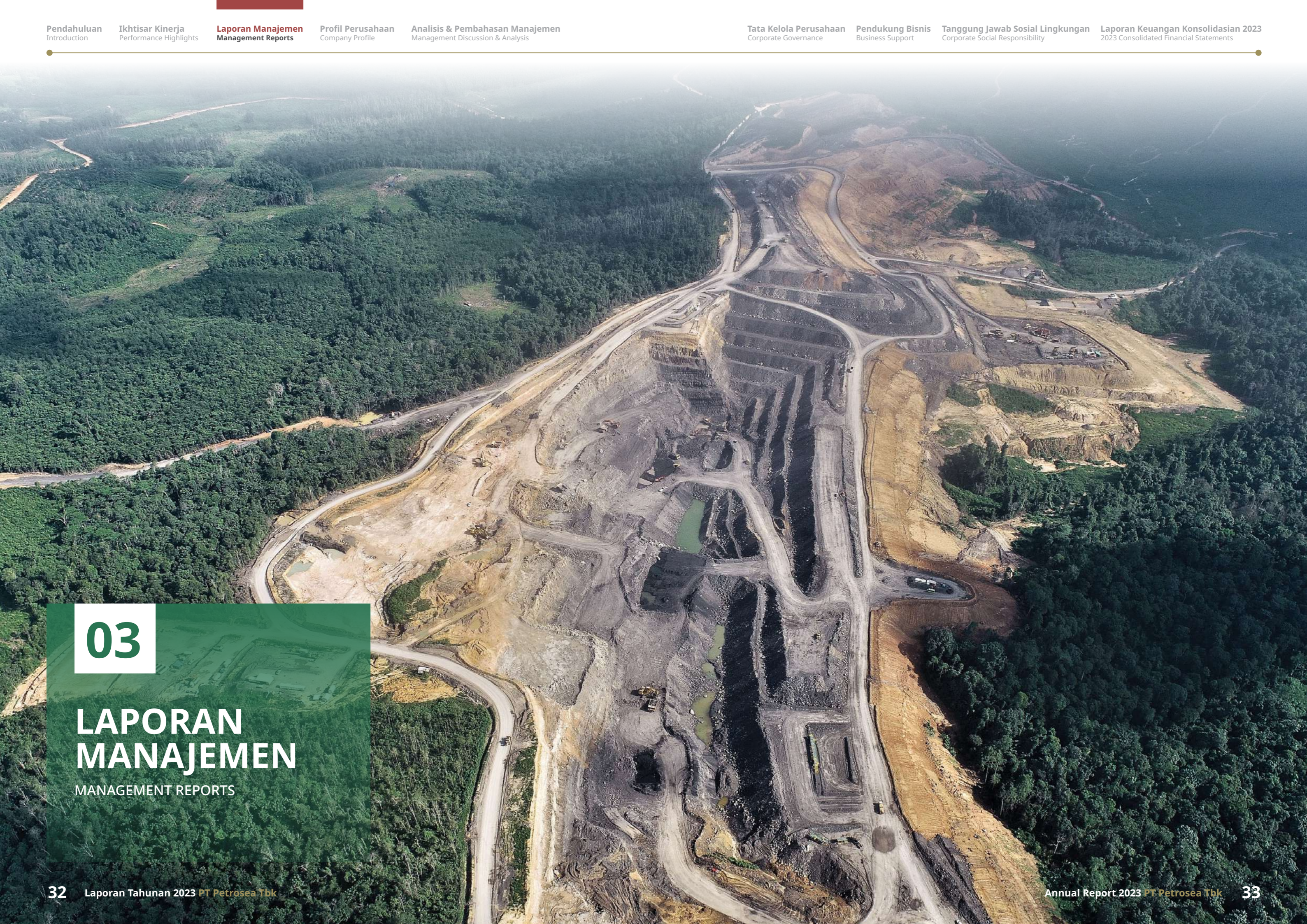
* Berdasarkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022. Based on profit attributable to owners of the company in 2022.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Pada tahun 2023, Perusahaan belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2023, the Company has not issued any bonds/sukuk/ convertible bonds, hence there is no information regarding the number of bonds/sukuk/ convertible bonds in circulation (*outstanding*), interest/ return rates, maturity dates and ratings of bonds/sukuk.



03

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Petrosea berhasil melewati tahun 2023 yang menantang dengan mencatatkan kinerja positif, termasuk meraih berbagai penghargaan domestik dan regional sepanjang tahun sebagai cerminan dari ketahanan Perusahaan.

Petrosea managed to overcome a challenging 2023 by recording a positive performance, including obtaining domestic and regional recognition as a reflection of the Company's resilience.



Osman Sitorus

**Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen**
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris memandang tahun 2023 sebagai tahun yang tidak kalah menantang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun Perusahaan tetap berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan melalui lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC) yang tumbuh secara signifikan. Selain itu, Perusahaan juga berhasil melakukan pengembangan usaha dan ekspansi ke sektor pertambangan selain batubara, seperti nikel melalui lini bisnis Kontrak Pertambangan.

Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,05% atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 5,31%. Meskipun demikian, Petrosea berhasil melewati tahun yang menantang dengan mencatatkan kinerja positif, termasuk meraih berbagai penghargaan domestik dan regional sepanjang tahun sebagai cerminan dari ketahanan Perusahaan. Lebih dari itu, Petrosea kembali mencatatkan nilai kapitalisasi pasar tertinggi di akhir tahun 2023, di tengah ketidakpastian perekonomian global dan ketegangan geopolitik yang terjadi di belahan Eropa, Timur Tengah dan Asia.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi diversifikasi, yang diimplementasi melalui penyediaan jasa pertambangan dengan kapabilitas EPC terintegrasi, telah menjadi fondasi yang kuat bagi Petrosea untuk terus melakukan pengembangan usaha di masa mendatang melalui pendekatan inovasi dan kultur serta adopsi teknologi terkini.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja tahun 2023, dimana Petrosea berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan menjadi US\$577,62 juta, meningkat 21,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut berkat peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC (+87,82%) dan Kontrak Pertambangan (+7,09%).

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners views 2023 as a year that was no less challenging than the previous year, however the Company still succeeded in recording a revenue increase through the Engineering, Procurement & Construction (EPC) business lines which experienced significant growth. Furthermore, the Company also successfully developed its business and expanded into mining sectors besides coal, such as nickel through its Contract Mining business line.

In 2023, the Central Statistics Agency stated that Indonesia's economic growth will only reach 5.05% or lower compared to 2022 which reached 5.31%. Nevertheless, Petrosea managed to overcome a challenging year by recording a positive performance including obtaining domestic and regional recognition as a reflection of the Company's resilience. Furthermore, the Company once again recorded its highest market capitalization at the end of 2023, in the midst of global economic uncertainties and geopolitical tensions which occurred in Europe, the Middle East and Asia.

The Board of Commissioners also believes that the diversification strategy, which is implemented by providing integrated mining and EPC services, has become a strong foundation for Petrosea to continue its business development in the future through an innovation and cultural approach, as well as cutting edge technology adoption.

Board of Directors Performance Review

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its performance in 2023, in which Petrosea successfully recorded a revenue increase of US\$577.62 million, a 21.27% increase compared to previous year. This was achieved due to higher operating activities within the EPC (+87.82%) and Contract Mining (+7.09%) business lines.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Meskipun mencatatkan penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi US\$12,20 juta, namun Direksi telah berhasil mengakselerasi strategi jangka panjang Perusahaan dengan menyelesaikan akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti, selaku induk dari perusahaan tambang batubara PT Cristian Eka Pratama.

Pencapaian kinerja sepanjang tahun 2023 mendapatkan dukungan penuh dari Dewan Komisaris bersama seluruh komite yang telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya implementasi kebijakan dan langkah strategis melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, untuk memastikan *annual business plan* Perusahaan dapat terealisasi.

Pada tahun 2023, Petrosea juga terus mengedepankan aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Sebagai hasil kinerja sepanjang tahun, Petrosea meraih berbagai penghargaan, di antaranya HSE Indonesia Award (HSEIA) 2023, Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 dan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk nihil kecelakaan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta penerapan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS & COVID-19. Selain itu, Petrosea Support Facilities (PSF) kembali meraih penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) dengan peringkat HIJAU untuk 2022-2023 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkat upaya serta komitmennya dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Petrosea terus melanjutkan komitmennya dalam pelaksanaan GCG dan mengadopsi praktik-praktik berstandar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan juga senantiasa mengutamakan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi Perusahaan, termasuk dengan memanfaatkan teknologi digital terkini.

Despite recording a lower profit attributable to owners of the company of US\$12.20 million, the Board of Directors managed to accelerate the Company's long-term strategy by completing the acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti, as the holding company of coal mining company PT Cristian Eka Pratama.

The performance achievements throughout 2023 was fully supported by the Board of Commissioners together with all committees which conducted their supervisory function regarding the implementation of policies and strategic steps through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the realization of the Company's annual business plan.

In 2023, Petrosea also continued to prioritize Occupational Health & Safety (OHS). As a result of its performance throughout the year, Petrosea received various awards, amongst others HSE Indonesia Award (HSEIA) 2023, Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 and awards from the Ministry of Manpower for zero accidents, implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as implementation of HIV/AIDS & COVID-19 prevention and countermeasure programs. Furthermore, Petrosea Support Facilities (PSF) was once again awarded the Regional PROPER (PROPERDA) award with GREEN rating for 2022-2023 from the East Kalimantan Provincial Government due to its efforts and commitment in environmental preservation.

Corporate Governance Implementation

Petrosea is committed to continuously implement GCG and adopt international standard practices as required by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) including the Financial Services Authority (OJK). The Company also continues to prioritize the aspect of Environmental, Social & Governance (ESG) as part of the Company's decarbonization strategy, including by leveraging the latest digital technologies.

Berkat komitmennya dalam menjalankan *good corporate governance* secara konsisten dan berkelanjutan, Petrosea kembali meraih berbagai penghargaan, di antaranya "Best Responsibility of the Board" dan masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" pada acara 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Penghargaan tahun 2023 merupakan yang kedua kalinya bagi Petrosea, setelah menerima penghargaan yang sama dari IICD tahun lalu.

Sepanjang tahun 2023, Petrosea juga meraih berbagai penghargaan terkait GCG lainnya sebagai wujud dari pelaksanaan prinsip transparansi, seperti Corporate Emission Transparency Awards 2023 di kategori Gold Plus dari B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 di level Management BBB dari Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation, serta Best Corporate Secretary dan Top Good Corporate Governance untuk sektor *Oil & Gas and Coal Equipment & Services* dari The Iconomics.

Pada tahun 2023, manajemen memperkuat budaya GCG menuju pelaksanaan tahap "*good sustainability citizenship*" dalam roadmap GCG Perusahaan, dengan tujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari prinsip keberlanjutan.

Kami yakin bahwa Petrosea berada pada posisi yang baik untuk memperoleh berbagai peluang bisnis. Didukung oleh kemampuan Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi diversifikasi dengan memanfaatkan Minerva Digital Platform guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan operasional sebagai pelaksanaan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkelanjutan.

Rapat & Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris serta tiga kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 4 Desember 2023,

Thanks to its consistent and sustainable commitment in implementing good corporate governance, Petrosea was once again presented with several awards, including "Best Responsibility of the Board" award and selected in the category of "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" during the 14th IICD Corporate Governance Award 2023 event which was held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). This 2023 award is the second time Petrosea received this award, after receiving the same award from IICD last year.

Throughout 2023, Petrosea also received various other awards related to GCG due to its manifestation of the principle of transparency, such as the Corporate Emission Transparency Awards 2023 in the Gold Plus category from B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 in Management BBB level from Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation, as well as Best Corporate Secretary and Top Good Corporate Governance for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services sector from The Iconomics.

In 2023, management further strengthened GCG culture towards implementing the "*good sustainability citizenship*" phase within the Company's GCG roadmap. The aim is to support the policy from the government of the Republic of Indonesia related to various social responsibility programs as part of the sustainability principle.

We believe that Petrosea is in a good position to seize all business opportunities. Supported with the Company's ability to implement its diversification strategy by leveraging the Minerva Digital Platform in order to increase operational efficiency and productivity by carrying out sustainable operational excellence and continuous improvement.

Board of Commissioners Meetings & Composition

In 2023, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings as well as three Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings. Furthermore, during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 4 December 2023, the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

para pemegang saham telah mengangkat anggota Dewan Komisaris baru, sehingga komposisinya menjadi sebagai berikut:

shareholders appointed new members of the Board of Commissioners, therefore the composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Osman Sitorus	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Prof. Ginandjar Kartasasmita	Komisaris Commissioner
Djauhar Maulidi S.E., M.B.A.	Komisaris Commissioner
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner
Jend. Pol. (Purn.) Drs. Sutanto	Komisaris Commissioner
Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum.	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kami mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris sebelumnya atas kontribusi dan dedikasinya terhadap Perusahaan selama masa jabatan.

We thank the previous members of the Board of Commissioners for their contribution and dedication towards the Company during their term of office.

Prospek Usaha

Perekonomian global tahun 2024 menurut pandangan Bank Dunia pada Global Economic Prospects (GEP) masih akan dibayangi dengan terjadinya penurunan proyeksi pertumbuhan selama tiga tahun berturut-turut atau lebih rendah dibandingkan perkiraan pertumbuhan 2023 sebesar 2,6 persen. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 4,9 persen di tahun 2024 dan 2025. Meskipun siklus perekonomian Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan dinamika global, namun akan menunjukkan perlambatan.

Business Prospects

The global economy in 2024 according to the World Bank's view in the Global Economic Prospects (GEP) will still be overshadowed by a declining global growth projection for three consecutive years or lower compared to the 2023 growth estimation of 2.6 percent. Moreover, the Indonesian economic growth is predicted to reach 4.9 percent during 2024 and 2025. Although the Indonesian economic cycle will be above the global dynamics, it will still experience a slow down.

Pada tahun 2024, sektor pertambangan akan ditentukan oleh perkembangan geopolitik dan stabilitas rantai pasok global yang mempengaruhi harga komoditas ekspor tambang. Namun, beberapa produk tambang seperti nikel dan batubara diprediksi masih akan tumbuh secara positif. Dalam menghadapi prospek tersebut, pada tahun 2024 Petrosea akan terus menjalankan strategi diversifikasi ke sektor mineral lainnya dengan tetap mempertahankan posisinya di sektor batubara sebagai penggerak pertumbuhan.

In 2024, the mining sector will be determined by geopolitical developments and global supply chain stability which influence the price of mining export commodities. However, several mining products such as nickel and coal are predicted to grow positively. In facing these prospects, in 2024 Petrosea will continue its diversification strategy to other mineral sectors by maintaining its position in the coal sector as a driver of growth.

Didukung dengan kapabilitas yang dimiliki sebagai perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, EPC dan jasa minyak & gas bumi, serta pemanfaatan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform, kami yakin Petrosea berada pada posisi yang baik untuk mendapatkan setiap peluang usaha yang ada.

Supported by its capabilities as a multi-disciplinary contract mining, EPC and oil & gas services company, as well as the utilization of the latest technology through its Minerva Digital Platform, we are confident that Petrosea is in a good position to obtain each business opportunity.

Kami mendukung penuh langkah strategis Direksi untuk tahun 2024 dalam mencapai seluruh target yang telah ditetapkan di dalam rencana bisnis Perusahaan, dengan tetap mengutamakan pelaksanaan GCG sebagai *enabler* dalam pencapaian strategis bisnis jangka panjang Perusahaan.

We fully support the strategic steps taken by the Board of Directors in 2024 in order to achieve all predetermined targets according to the Company's business plan, by prioritizing the implementation of GCG as an enabler in achieving the Company's long-term business strategies.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun ini. Saya juga ingin secara khusus mengapresiasi para pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya sepanjang tahun.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management and all employees for their hard work and dedication throughout this year. I would also like to especially extend my gratitude to our shareholders, clients, business partners and all other stakeholders for their continued support throughout the year.

Terlepas dari segala tantangan yang ada, kami yakin bahwa Petrosea akan tetap menjadi yang terdepan, didukung oleh pengalaman dan keahlian yang telah dibangun selama ini.

Despite all existing challenges, we are confident that Petrosea will remain at the forefront, supported by experience and expertise that we have built over the years.

Tangerang Selatan, April 2024
South Tangerang, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Osman Sitorus
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Osman Sitorus

Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner



Erwin Ciputra

Komisaris
Commissioner



**Djauhar Maulidi,
S.E., M.B.A.**

Komisaris
Commissioner



Prof. Ginandjar Kartasasmita

Komisaris
Commissioner



**Jenderal Pol (Purn.)
Drs. Sutanto**

Komisaris
Commissioner



**Setia Untung Arimuladi,
S.H., M.Hum.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

“

Berbekal pengalaman lebih dari 52 tahun sebagai perusahaan multidisiplin jasa pertambangan dan EPC terintegrasi, Petrosea fokus pada implementasi strategi bisnis yang mengedepankan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkelanjutan sepanjang 2023.

Armed with more than 52 years of experience as a multidisciplinary integrated mining and EPC services company, Petrosea continued to focus on implementing a business strategy that prioritizes operational excellence and continuous improvement throughout 2023.

”

Michael
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang terhormat,

Perkenankan kami selaku Direksi PT Petrosea Tbk menyampaikan laporan atas jalannya pengurusan Perusahaan, serta laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Imelda & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Fokus Tahun 2023

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat terus tumbuh berkelanjutan sebagai salah satu perusahaan multidisiplin jasa pertambangan dan EPC terintegrasi terdepan di Indonesia.

Meskipun menghadapi tahun yang tidak kalah menantang dibandingkan tahun sebelumnya, Petrosea tetap dapat menjaga target kinerja dengan mencatatkan peningkatan pendapatan, termasuk mengambil alih tambang batubara PT Cristian Eka Pratama sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang. Untuk merealisasikan akuisisi ini, Petrosea mendapatkan dukungan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sepanjang tahun 2023, Direksi fokus pada implementasi strategi Diversifikasi dan Digitalisasi yang telah dirumuskan secara intensif sejak tahun 2019. Strategi digitalisasi dirumuskan untuk pencapaian *operasional excellence* dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan, sedangkan strategi diversifikasi difokuskan pada pengembangan portofolio proyek Perusahaan ke sektor nikel, emas dan mineral lainnya selain batubara.

Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pertemuan untuk merumuskan kebijakan strategis lima tahunan guna memastikan bahwa arah dan tujuan Perusahaan telah sejalan dengan perubahan *business landscape*, kondisi perekonomian dan dinamika industri terkini. Perumusan inisiatif juga dilakukan untuk mengembangkan *cost-efficient management of value chain activities*, yang didukung oleh kombinasi faktor pengelolaan risiko dan GCG sebagai tulang punggung dalam memperkuat *competitive advantage*, serta mendukung *business growth and sustainability* Petrosea di masa mendatang.

Dear Shareholders and all other Stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors of PT Petrosea Tbk to present this report regarding the management of the Company, as well as the consolidated financial report for the 2023 fiscal year which has been audited by public accounting firm Imelda & Rekan with the opinion of fairness in all material aspects.

Focus in 2023

We are grateful and thankful to God Almighty for all His blessings, as we have been able to continue our growth as one of the leading multidisciplinary integrated mining and EPC companies in Indonesia.

Despite facing a year no less challenging than the previous year, Petrosea was still able to maintain its performance targets by recording a 27.04% revenue increase, including acquiring the PT Cristian Eka Pratama coal mine as a strategic step in maintaining long term sustainability. In realizing this acquisition, Petrosea received financial facility support from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Throughout 2023, the Board of Directors focused on implementing the Diversification and Digitalization strategy which has been intensively formulated since 2019. The digitalization strategy was formulated to achieve operational excellence and continuous performance improvements, meanwhile the diversification strategy focuses on developing the Company's project portfolio into nickel, gold and other mineral sectors besides coal.

Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners held meetings to formulate a five year strategic policy to ensure the alignment of the Company's direction and objectives with the latest changes to the business landscape, economic conditions and industry dynamics. Initiatives were also formulated to develop cost-efficient management of value chain activities, supported by a combination of risk management and GCG factors as the backbone in strengthening competitive advantage, as well as supporting Petrosea's future business growth and sustainability.

Perkembangan Perekonomian & Industri

Berdasarkan World Bank *Group Flagship Report* yang dipublikasikan pada bulan Januari 2024, perekonomian global terus melanjutkan pemulihan pasca pandemi COVID-19. Akan tetapi, aktivitas ekonomi masih memperlihatkan tren melemah di tengah dampak kebijakan moneter yang ketat, pertumbuhan perdagangan global yang rendah dan kondisi geopolitik yang tidak menentu. Pertumbuhan ekonomi global mencatatkan perlambatan tajam sebesar 3% pada 2022 dan 2,7% pada 2023. Perlambatan ini diperkirakan akan terus berlanjut pada 2024 menjadi 2,4% yang menunjukkan perlambatan selama tiga tahun berturut-turut.

Di tengah perlambatan ekonomi global, sektor batubara masih menjadi salah satu kontributor utama bagi perekonomian Indonesia. Produksi batubara nasional pada tahun 2023 tercatat sebesar 775 juta ton yang melebihi target sebesar 695 juta ton. Namun, Harga batubara Acuan (HBA) dengan kesetaraan nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR terus mengalami normalisasi harga, dari US\$281,48 per ton menjadi US\$117,38 per ton pada akhir 2022 dan 2023.

Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2023, Petrosea membukukan total pendapatan sebesar US\$577,62 juta yang tumbuh 21,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut didukung oleh melonjaknya pendapatan dari lini bisnis EPC sebesar 87,82% dan pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis Kontrak Pertambangan sebesar 7,09%.

Berbekal pengalaman lebih dari 52 tahun di sektor rekayasa dan konstruksi, lini bisnis EPC fokus pada implementasi strategi bisnis yang mengedepankan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkelanjutan. Sepanjang 2023, EPC mencatatkan peningkatan aktivitas operasional, khususnya di proyek-proyek strategis yang mendukung PT Freeport Indonesia, seperti proyek Levee Construction & Stockpile, proyek GBC Pre-Crusher (SAG3) Construction Services, proyek Copper Cleaner Circuit Construction Services, serta proyek Manyar Maju Refinery.

Economy & Industry Development

Based on the Flagship Report published by the World Bank Group in January 2024, the global economy has continued its post-COVID-19 pandemic recovery. However, economic activities are still showing a weakening trend amidst the impact of tight monetary policies, low global trade growth and unstable geopolitical conditions. Global economic growth recorded a sharp decline of 3% in 2022 and 2.7% in 2023. This decline is predicted to continue in 2024 to 2.4%, marking the third consecutive year of deceleration.

In the midst of the global economic slowdown, the coal sector has remained as one of the main contributors to the Indonesian economy. National coal production in 2023 was recorded at 775 million tons which exceeded the target of 695 million tons. However, the coal benchmark price (HBA) with an equivalent calorific value of 6,322 kcal/kg GAR continued to experience price normalization, from US\$281.48 per ton to US\$117.38 at the end of 2022 and 2023.

Company Performance

In 2023, Petrosea posted total revenue of US\$577.62 million, which grew 21.27% compared to the previous year. This achievement was driven by revenue from the EPC business line which jumped 87.82% and the Contact Mining business line which recorded a 7.09% increase.

Armed with more than 52 years of experience in the engineering and construction sector, the EPC business line focuses on implementing a business strategy that prioritizes operational excellence and continuous improvement. Throughout 2023, EPC recorded an increase of operational activities, specifically at strategic projects to support PT Freeport Indonesia, such as the Levee Construction & Stockpile project, GBC Pre-Crusher (SAG3) Construction Services project, Copper Cleaner Circuit Construction Services project, as well as the Manyar Maju Refinery project.

Sementara itu, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan peningkatan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 5,33%, dari 124,07 juta BCM menjadi 130,68 juta BCM, namun mencatat penurunan volume produksi batubara sebesar 11,23% menjadi 17,07 juta ton di tengah kondisi cuaca yang tidak menentu. Lini bisnis ini fokus pada implementasi strategi digitalisasi dan diversifikasi melalui Minerva Digital Platform yang kini melayani berbagai proyek lintas komoditas dengan meningkatkan konektivitas dan menyediakan solusi *advanced analytics*.

Selama tahun 2023, total aset meningkat 22,05% menjadi US\$727,95 juta dibandingkan tahun 2022, sedangkan total liabilitas meningkat 64,97% untuk mendanai pengambilalihan tambang batubara CEP. Pada akhir tahun, Petrosea mencatatkan saldo kas & setara kas serta rekening bank dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lainnya yang kuat, yaitu sebesar US\$76,23 juta. Meskipun laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan sebesar 70,19% menjadi US\$12,20 juta yang disebabkan oleh kenaikan biaya investasi dan pra operasional untuk mendukung akuisisi tambang batubara CEP, namun kami mengantongi *backlog* yang solid, yaitu sebesar US\$2,60 miliar atau setara dengan Rp39,56 triliun. Selain itu, pada kuartal keempat 2023 kami mencatatkan nilai kapitalisasi pasar tertinggi, yaitu sebesar Rp5,30 triliun dengan harga per saham sebesar Rp7.650, yang juga tertinggi selama lebih dari satu dekade.

Di samping kinerja operasional dan keuangan, Petrosea juga mampu mempertahankan kinerjanya di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada tingkat operasional, proyek Kideco Jaya Agung mencapai 37.372.949 jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang (*LTI Free*), sementara Petrosea Support Facilities mencapai 6.573.584 jam kerja *LTI Free*. Pada bulan Juni 2023, Petrosea kembali meraih penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) dengan peringkat HIJAU dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Selain itu, kami juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja yang menunjukkan komitmen kuat Perusahaan untuk terus mengedepankan aspek K3 dan Manajemen Mutu di seluruh kegiatan operasional.

Meanwhile, the Contract Mining business line recorded a 5.33% increase of overburden removal volume from 124.047 million BCM to 130.68 million BCM, but recorded a decrease in coal production volume of 11.23% to 17.07 million tons amidst uncertain weather conditions. This business line focused on implementing the digitalization and diversification strategy through the Minerva Digital Platform which now serves various projects across commodities by enhancing connectivity and providing advanced analytics solutions.

Throughout 2023, total assets increased 22.05% to US\$727.95 million compared to 2022, meanwhile total liabilities increased 64.97% to finance acquisition of the CEP coal mine. At the end of the year, Petrosea recorded a strong cash & cash equivalents as well as restricted cash in banks and other financial assets of US\$76.23 million. Although profit attributable to owners of the company decreased by 70.19% to US\$12.20 million due to an increase of investment and pre-operational costs to support the CEP coal mine acquisition, we obtained a solid backlog of US\$2.60 billion or equivalent to Rp39.56 trillion. Furthermore, in the fourth quarter of 2023, we recorded a highest market capitalization value of Rp5.30 trillion with a price per share of Rp7,650, which was also the highest in more than a decade.

Apart from operational and financial performance, Petrosea also managed to maintain its Occupational Health & Safety (K3) performance. At operational level, the Kideco Jaya Agung project achieved 37,372,949 manhours Lost Time Injury (LTI) Free, meanwhile Petrosea Support Facilities achieved 6,573,584 manhours LTI Free. In June 2023, Petrosea once again obtained the Regional PROPER award (PROPERDA) with GREEN rating from the East Kalimantan Provincial Government.

Furthermore, we also successfully maintained the certifications of ISO 14001:2015 for Environment Management System, ISO 9001:2015 for Quality Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health & Safety Management System which shows the Company's strong commitment to prioritize OHS and Quality Management aspects within all operational activities.

Meskipun secara umum Perusahaan tidak mengalami kendala berarti dalam menjalankan usahanya sepanjang tahun 2023, pada pertengahan tahun kami sempat menghadapi sedikit kendala sehubungan dengan pasokan suku cadang ban alat berat, dikarenakan PP No. 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian dan PP No. 32 tahun 2022 terkait neraca komoditas sempat menghambat kegiatan impor. Namun, berkat dukungan tim yang solid, kendala tersebut dapat kami atasi sehingga tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan & Penghargaan

Petrosea terus berkomitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang mengacu kepada kriteria Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). Tahun 2023, kami kembali melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Petrosea yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD).

Berdasarkan penilaian tersebut, tahun ini Petrosea berhasil memperoleh skor 85,65% yang menunjukkan bahwa kinerja tingkat kepatuhan tetap berada di predikat *“good”* dan di atas skor rata-rata perusahaan publik atau emiten pada kategori Big Cap 100, dimana praktik GCG telah mengadopsi standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS.

Sebagai wujud nyata dari komitmen terhadap implementasi GCG tersebut, berbagai penghargaan berhasil diraih Petrosea selama tahun 2023, di antaranya *“Best Responsibility of the Board”* dan *“Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company”* di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023, Corporate Emission Transparency Awards 2023 pada kategori Gold Plus dari B Universe, Investor Daily dan Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 pada level Management BBB dari Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation, FIHRRST Awards 2023 dengan Rating A dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards, serta *“Best Corporate Secretary”* dan *“Top Good Corporate Governance”* untuk sektor *Oil & Gas and Coal Equipment & Services* dari The Economics.

Sepanjang tahun ini kami juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan senantiasa

Although in general the Company did not experience any significant obstacles in conducting its business during 2023, in the middle of the year we did face a minor obstacle related to the supply of tyres for heavy equipment, due to Government Regulation No. 28 regarding the implementation of the industrial sector and Government Regulation No. 32 related to commodity balance which held up import activities. However, thanks to the support from our solid team, we were able to overcome this obstacle to ensure that it did not have a material impact on the Company's performance.

Corporate Governance Implementation & Awards

Petrosea continues to be committed in implementing good corporate governance (GCG) that refers to the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria. In 2023, we once again conducted an assessment of GCG implementation at Petrosea which was carried out by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) as an independent party.

Based on the assessment, this year Petrosea managed to obtain a score of 85.65% which shows that the level of compliance remains in the *“good”* predicate and above the average score of public companies in the Big Cap 100 category, in which GCG practices have adopted international standards as required by ACGS.

As a manifestation of our commitment towards GCG implementation, Petrosea received various awards throughout 2023, including *“Best Responsibility of the Board”* and *“Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company”* at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023, Corporate Emission Transparency Awards 2023 in Gold Plus category from B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 in Management BBB level from Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation, FIHRRST Awards 2023 with A Rating from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards, as well as *“Best Corporate Secretary”* and *“Top Good Corporate Governance”* for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services from The Economics.

Throughout the year we also ensured that all Company business activities were carried out professionally

dijalankan secara profesional dan berintegritas melalui implementasi sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki *Whistleblowing System* untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran aktivitas seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 4 Desember 2023, para pemegang saham telah mengangkat empat anggota Direksi baru, yaitu Bapak Kartika Hendrawan, Ibu Meinar Kusumastuti dan Bapak Iman Darus Hikhman sebagai Direktur, serta saya sebagai Presiden Direktur.

Mewakili Perusahaan, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada anggota Direksi sebelumnya atas dedikasi dan kontribusinya terhadap Perusahaan selama menjabat.

Prospek Usaha

Dalam menghadapi prospek perekonomian global di tahun 2024 yang tidak kalah menantang, kami fokus pada penerapan manajemen risiko dan GCG secara komprehensif dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian terhadap setiap kegiatan usaha Perusahaan. Faktor geopolitik di Eropa dan Timur Tengah masih menjadi faktor penentu perkembangan bisnis, termasuk mempengaruhi tren pergerakan harga dan pasokan komoditas di tingkat global.

Prospek industri pertambangan mineral dan batubara pada tahun 2024 diperkirakan masih cerah, baik untuk tujuan ekspor maupun domestik, termasuk peluang dari hilirisasi sumber daya alam mineral yang akan menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia.

Pada tahun 2024, kami fokus pada menjaga pertumbuhan, mendiversifikasi portofolio proyek, memperkuat kualitas jasa pertambangan dan EPC terintegrasi melalui penerapan *operational excellence*, terus memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan kerja, melakukan inisiatif efisiensi dan pengendalian biaya, memprioritaskan ESG dan pemanfaatan teknologi terkini, serta mensinergikan usaha Perusahaan ke dalam ekosistem grup.

and with integrity through the implementation of the ISO 37001:2016 for Anti Bribery Management System certification. In addition, through the establishment of the Whistleblowing System, the Company also enhances the quality of transparency, accountability, integrity and fairness of all employee activities, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Changes To The Board Of Directors' Composition

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on 4 December 2023, our shareholders appointed four new members of the Board of Directors, namely Bapak Kartika Hendrawan, Ibu Meinar Kusumastuti dan Bapak Iman Darus Hikhman as Directors, as well as myself as President Director.

On behalf of the Company, we would like to sincerely thank the previous members of the Board of Directors for their dedication and contribution towards the Company during their tenure.

Business Prospects

In the face of global economic prospects in 2024 that will be no less challenging, we are focusing on implementing risk management and GCG comprehensively while always maintaining the prudence principle in conducting all Company business activities. The geopolitical factor in Europe and the Middle East will still be a determining factor in business development, including influencing price movement trends and commodity supplies at the global level.

The prospects for the mineral and coal mining industry in 2024 are estimated to remain bright, both for export and domestic purposes, including opportunities from the downstreaming of natural mineral resources which will become a priority for the Indonesian government.

In 2024, Petrosea will focus on maintaining growth, diversification of its project portfolio, strengthening the quality of its integrated mining and EPC services through operational excellence, continue strengthening its occupational health & safety culture, conduct cost control and efficiency initiatives, prioritizing ESG and leveraging the latest technologies, as well as synergize the Company's business within the ecosystem of the group.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Apresiasi

Atas nama Direksi, perkenankanlah saya untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, klien, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perusahaan, serta kepada seluruh insan Petrosea yang telah memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my utmost gratitude to all our shareholders, clients, business partners and other stakeholders for their trust, support and collaboration. We also would like to thank the Board of Commissioners for their direction and supervision in managing the Company, as well as all Petrosea employees who have provided their full support in developing the Company's business throughout 2023.

Tangerang Selatan, April 2024
South Tangerang, April 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Michael
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Ruddy Santoso
Direktur
Director

Kartika Hendrawan
Direktur
Director

Michael
Presiden Direktur
President Director

Meinar Kusumastuti
Direktur
Director

Iman Darus Hikhman
Direktur
Director

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT PETROSEA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April 2024

Osman Sitorus

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Erwin Ciputra

Komisaris
Commissioner

Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.

Komisaris
Commissioner

Prof. Ginandjar Kartasasmita

Komisaris
Commissioner

Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto

Komisaris
Commissioner

Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kartika Hendrawan

Direktur
Director

Ruddy Santoso

Direktur
Director

Meinar Kusumastuti

Direktur
Director

Iman Darus Hikhman

Direktur
Director

**STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS & THE BOARD OF COMMISSIONERS
FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT PETROSEA TBK**

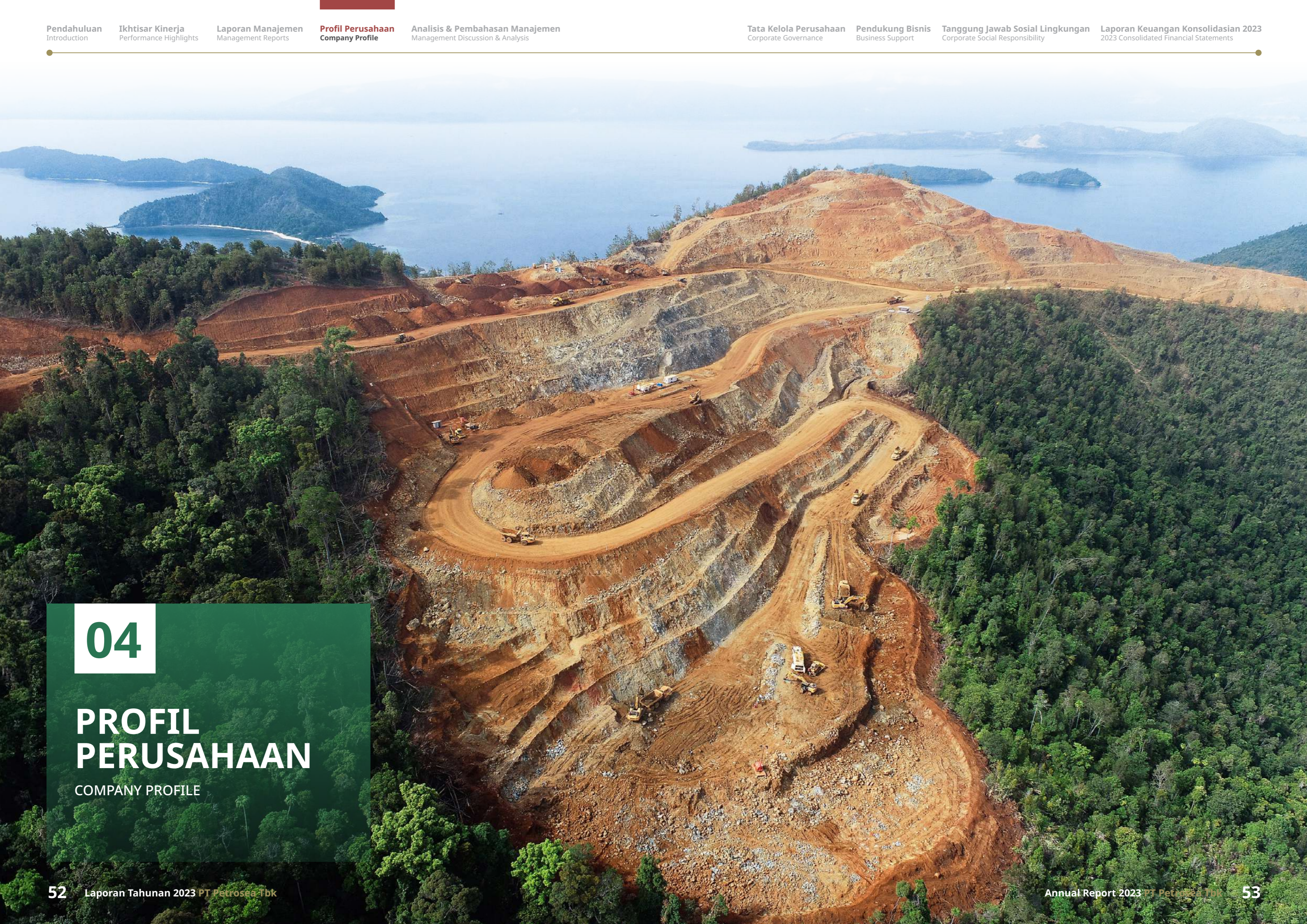
We, the undersigned, state that all the information in PT Petrosea Tbk Annual Report 2023 is complete and are fully responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Therefore, this statement letter is made truthfully.

South Tangerang, April 2024

Michael

Presiden Direktur
President Director



04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

SEKILAS PETROSEA

PETROSEA IN BRIEF

SEKILAS PETROSEA
PETROSEA IN BRIEF

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, EPC serta jasa minyak & gas bumi dengan rekam jejak di Indonesia sejak 1972 yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Petrosea diseleksi oleh World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan tambang dan satu satunya perusahaan milik Indonesia yang masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesan kami dalam mengimplementasikan teknologi Industri 4.0 untuk mendukung kinerja.

Sejak akhir tahun 2019, Perseroan telah meluncurkan strategi 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi, sebagai *enabler* dan pilar kunci untuk terus memberikan *value proposition* kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan strateginya, Perseroan telah merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional melalui penyediaan jasa pertambangan & EPC terintegrasi dan pengembangan *business model* yang inovatif di sektor batubara termasuk mengintensifkan diversifikasi usaha ke sektor mineral lainnya.

Pada tahun 2022, pemilik mayoritas saham Perusahaan beralih dari PT Indika Energy Tbk ke PT Caraka Reksa Optima, perusahaan Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pemilik mayoritas saham yang baru berkomitmen untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja ESG Perusahaan.

Pada tahun 2023, Petrosea berhasil mencapai sebuah jejak langkah penting, yaitu penuntasan transaksi pembelian 99,99% saham PT Kemilau Mulia Sakti (KMS), yang merupakan pemilik 99,90% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), perusahaan penambangan batubara dengan area operasional yang berlokasi di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Akuisisi tersebut merupakan wujud akselerasi strategi jangka panjang Petrosea untuk menjadi *sustainable company* di masa mendatang melalui kepemilikan tambang dan diversifikasi portofolio proyek ke sektor mineral lainnya dengan menyediakan jasa pertambangan dan EPC terintegrasi.

PT Petrosea Tbk is a multi-disciplinary mining, EPC as well as oil & gas services company with a track record of achievement in Indonesia since 1972 that is fully committed to prioritizing good corporate governance (GCG) and aspects of ESG as a continuation of the Company's sustainability strategy.

In 2019, Petrosea was selected by the World Economic Forum as the only mining company and the only Indonesian owned company to join the Global Lighthouse Network due to our success in implementing Industry 4.0 technologies to drive performance.

At the end of 2019, the Company launched its 3D strategy of Diversification, Digitalization & Decarbonization, as an enabler and key pillar to continue to provide value propositions to all stakeholders. In carrying out its strategy, the Company has formulated strategic policies to improve financial and operational performance through the provision of integrated mining & EPC services and the development of an innovative business model in the coal sector including intensifying its business diversification into other mineral sectors.

In 2022, the Company's majority shareholder changed from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima, an Indonesian company that carries out its business in the fields of financial and insurance activities, as well as professional, scientific and technical activities. The new majority shareholder is committed to continue and further enhance the Company's ESG performance.

In 2023, Petrosea reached an important milestone with the completion of the transaction to acquire 99,99% shares of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS), the owner of 99,90% shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP), a coal mining company with its operating area located in Barat Regency, East Kalimantan Province.

The acquisition was an acceleration of Petrosea's long term strategy to become a sustainable company in the future through mine ownership and diversification of its portfolio into other mineral sectors by providing integrated mining and EPC services.

Sebagai catatan penting dan menjadi peristiwa setelah periode pelaporan, pada tanggal 16 Februari 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) telah menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 saham atau mewakili 34% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima. KJP merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN).

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan kembali memperoleh berbagai penghargaan terkait pelaksanaan GCG, yaitu:

- **Best Responsibility of the Board** di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- **Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company** di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- **Bisnis Indonesia Awards 2023** untuk Sektor Pendukung Minyak, Gas & Batubara dari Bisnis Indonesia Group
- **Transparansi Emisi Korporasi 2023** dengan Kategori Gold Plus dari BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor & Bumi Global Karbon Foundation
- **ESG Disclosure Transparency Awards 2023** dengan Predikat Management BBB dari Bumi Global Karbon Foundation dan Majalah Investor
- **FIHRRST Awards 2023** dengan Peringkat A Rating dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
- **Best Corporate Secretary** untuk Sektor *Oil & Gas* dan *Coal Equipment & Services* di ajang 3rd Corporate Secretary Awards 2023 dari The Economics
- **Top 20 Good Corporate Governance** untuk Sektor *Oil & Gas* dan *Coal Equipment & Services* di ajang 3rd Corporate Secretary Awards 2023 dari The Economics

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh beberapa penghargaan untuk inisiatif digitalisasi, yaitu:

- **SAP Innovation Award 2023** dari SAP Indonesia
- **Tricentis APAC Innovation Award 2023** dari Tricentris
- **Digital Media Innovation Award 2023** dari SWA Magazine

As an important milestone or event after the reporting date, on 16 February 2024 PT Kreasi Jasa Persada (KJP) completed the acquisition of 342,925,700 shares or represents 34% from the total issued and paid up capital in the Company owned by PT Caraka Reksa Optima. KJP is a direct subsidiary controlled and 99.98% owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN).

During 2023, the Company received various recognitions in related with GCG, including:

- **Best Responsibility of the Board** at 14th IICD Corporate Governance Award 2023 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- **Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company** at 14th IICD Corporate Governance Award 2023 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- **Bisnis Indonesia Award 2023** in Oil, Gas & Coal Support Category held by Bisnis Indonesia Group
- **Corporate Emission Transparency Awards 2023** in Gold Plus Category held by B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation
- **ESG Disclosure Transparency Awards 2023** in Management BBB Level held by Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation
- **FIHRRST Awards 2023** with A Rating held by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
- **Best Corporate Secretary** for Oil & Gas and Coal Equipment & Services Sectors at 3rd Corporate Secretary Awards 2023 held by The Economics
- **Top 20 Good Corporate Governance** for Oil & Gas and Coal Equipment & Services Sectors at 3rd Corporate Secretary Awards 2023 held by The Economics

Furthermore, the Company also received the following recognitions for its digitalization initiatives:

- **SAP Innovation Award 2023** from SAP Indonesia
- **Tricentis APAC Innovation Award 2023** from Tricentris
- **Digital Media Innovation Award 2023** from SWA Magazine

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Petrosea Tbk
Perubahan Nama Change of Names	<p>21 Februari 1972 – PT Petro-Sea International Indonesia 15 Maret 1990 – PT Petrosea 26 Januari 1998 – PT Petrosea Tbk</p> <p>Nama sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 26 Januari 1998 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta</p> <p>The current name complies with Deed No. 60 dated 26 January 1998, made in the presence of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta</p>
Alamat Kantor Office Address	<p>Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224, Indonesia</p> <p>Tel. +62 21 2977 0999 Fax. +62 21 2977 0988</p>
Alamat Surat Elektronik Email Address	<p>info@petrosea.com corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com</p>

Alamat Kantor Perwakilan Balikpapan Balikpapan Representative Office Address	<p>Operasional / Operational Petrosea Support Facilities Jl. KM 5,5 RT 14, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134, Indonesia</p> <p>Administratif / Administrative Gedung Grha Bintang Lt. II (zona D-E) Jl. Jend. Sudirman 423, Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan 76114, Indonesia</p> <p>Tel. +62 542 762 299 Fax. +62 542 760 660</p>
Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Basis of Business Establishment	<p>Akta No.75 tanggal 21 Februari 1972, dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1973 dan Tambahan Berita Negara No. 96</p> <p>Deed No. 75 on 21 February 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and registered in the register book at the Central Jakarta District Court Office No. 3236 dated 7 December 1972 and published in State Gazette No. 12, 9 February 1973 and Supplement to State Gazette No. 96</p>
Modal Dasar Authorized Capital	<p>Rp 201.721.000.000 terbagi atas 4.034.420.000 saham</p> <p>Rp 201,721,000,000 divided into 4,034,420,000 shares</p>
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Capital & Paid in Full	<p>Rp 50.430.250.000 terbagi atas 1.008.605.000 saham</p> <p>Rp 50,430,250,000 divided into 1,008,605,000 shares</p>
NPWP Tax Number	01.001.703 6-091.000
Nomor Induk Berusaha (NIB) Business License Number	9120400242789
Izin Usaha Business License	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 37/1/IUJP/PMDN/2023 tentang Persetujuan Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Pertambangan PT Petrosea Tbk Decree of the Minister of Investment/ Investment Coordinating Board Head 37/1/IUJP/PMDN/2023 concerning Approval of Granting for Extension of Mining Business Permit to PT Petrosea Tbk

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

1972

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia, dengan nama PT Petro-Sea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia, as PT Petro-Sea International Indonesia.

1984


Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.

Acquired by Clough Limited.

1990

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini disatukan sebagai Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now unified as the Indonesia Stock Exchange) with the trade symbol of PTRO.



1998

Perusahaan berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk.

The Company changed names to become PT Petrosea Tbk.

2009

Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk dan pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk di Perusahaan mencapai 98,55%.

The Company was acquired by PT Indika Energy Tbk and by the end of the year PT Indika Energy Tbk owned 98.55% of the Company's shares.

2012

Untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Indika Energy Tbk menjual saham Perusahaan sebesar 28,75% kepada masyarakat pada bulan Februari. Pada akhir tahun ini, kepemilikan saham PT Indika Energy di Perusahaan adalah sebesar 69,80%.

In compliance with Otoritas Jasa Keuangan regulation, PT Indika Energy Tbk re-floated 28.75% of the Company's shares to the public in February. By the end of the year, PT Indika Energy Tbk held 69.80% share ownership in the Company.

2015

Perusahaan mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana pada bulan Agustus, melalui salah satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia.

The Company acquired 51.25% of PT Mahaka Industri Perdana's shares in August through one of its subsidiaries, PT POSB Infrastructure Indonesia.

2016

Perusahaan diresmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Maret sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur, untuk melayani sektor minyak dan gas bumi.

The Company was officially appointed by the Government of Indonesia in March as the operator of the Tanjung Batu Bonded Logistics Center (PLB) in Balikpapan, East Kalimantan, to serve the oil and gas sector.

2017

Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, Papua Barat pada bulan Agustus, dalam rangka memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak dan gas bumi di wilayah timur Indonesia.

The Company inaugurated the Sorong Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in August to provide support and services for the oil and gas sector in the eastern region of Indonesia.

2018

- Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 saham dari PT Indika Logistic & Support Services.
- Perusahaan melepaskan kepemilikan saham di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 saham kepada PT Harum Energy Tbk dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.
- Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Utama.
- The Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services.
- The Company released the ownership of 99,999 shares of PT Santan Batubara to PT Harum Energy Tbk and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa.
- The Company released its entire shares ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Utama.

2019

Petrosea menjadi satu-satunya perusahaan tambang dan satu-satunya perusahaan nasional Indonesia yang terpilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesan Perusahaan dalam implementasi teknologi industri 4.0 untuk memacu kinerja finansial dan operasional di proyek Tabang yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Petrosea became the only mining company and the only Indonesian national company selected by the World Economic Forum to become a part of the Global Lighthouse Network due to its successful implementation of Industry 4.0 technology to drive financial and operational performance at the Tabang Project in East Kalimantan.

2020

- Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna kepada PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Niaga.
- Petrosea melakukan pembelian kembali saham (*share buyback*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$2.000.000 atau Rp30.000.000.000 merujuk kepada SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuatif secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Petrosea released all share ownership in PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna to PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Niaga.
- Petrosea conducted a share buyback of up to US\$2,000,000 or Rp30,000,000,000 referring to SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 dated 9 March

2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

2021

Dengan persetujuan RUPSLB tanggal 10 Juni 2021, Petrosea menambah kegiatan usahanya menjadi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

Through the EGMS approval on 10 June 2021, Petrosea added its business activities to become the fields of construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transport and warehousing, information and communication, professional, scientific, and technical activities, leasing and leasing without options, employment, as well as education.

2022

Perusahaan diakuisisi oleh PT Caraka Reksa Optima. Untuk memenuhi kewajiban peraturan perundangan di bidang pasar modal, PT Caraka Reksa Optima melakukan penawaran tender wajib yang berakhir pada tanggal 23 September 2022. Terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022, jumlah kepemilikan saham PT Caraka Reksa Optima pada Perusahaan menjadi sebesar 89,80% dan publik sebesar 10,20%.

The Company was acquired by PT Caraka Reksa Optima. To comply with relevant laws in the capital market sector, PT Caraka Reksa Optima conducted a mandatory tender offer which ended on 23 September 2022. As of 3 October 2022, the total share ownership of PT Caraka Reksa Optima in the Company is 89.80% and the public is 10.20%.

2023

- Petrosea dan anak usahanya, PT Karya Bhumi Lestari mengakuisisi PT Kemilau Mulia Sakti yang merupakan pemilik 99,00 % saham dari PT Cristian Eka Pratama yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara dan merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP).
- PT Karya Bhumi Lestari mengakuisisi PT Kemilau Mulia Sakti yang merupakan pemilik 99,00 % saham dari PT Cristian Eka Pratama yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara dan merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP).
- PT Karya Bhumi Lestari mengakuisisi PT Kemilau Mulia Sakti yang merupakan pemilik 99,00 % saham dari PT Cristian Eka Pratama yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara dan merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP).
- PT Kreesi Jasa Persada (KJP) yang dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk pada tanggal 7 November 2023 mengumumkan negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan Perusahaan. Jumlah saham yang rencananya akan diambil alih oleh KJP dari PT Caraka Reksa Optima adalah sebanyak 342.925.700 lembar saham atau mewakili 34,0% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
- Petrosea together with its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari acquired PT Kemilau Mulia Sakti which is the owner of 99.00% shares of PT Cristian Eka Pratama which is engaged in coal mining operations and is a holder of the Mining Business Permit - Production Operation (IUP-OP).
- PT Kreesi Jasa Persada (KJP) which is 99.98% owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk on 7 November 2023 announced negotiations regarding its plan to take over the Company. The number of shares that KJP plans to take over from PT Caraka Reksa Optima is 342,925,700 shares or representing 34.0% from the total issued and paid-up capital of the Company.




VISI, MISI & NILAI-NILAI INTI

VISION, MISSION & CORE VALUES

VISI, MISI & NILAI-NILAI INTI VISION, MISSION & CORE VALUES

Visi dan misi merumuskan maksud dan tujuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan. Visi dan misi ditetapkan pada tahun 2015 setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. / The vision and mission formulates the aim and objective of the Company to create sustainable value for its shareholders and other stakeholders. The vision and mission were established in 2015 after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Visi Vision

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.

To be a leading service provider in the mining, oil & gas, and infrastructure sectors of Southeast Asia.

Misi Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas, and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.

Nilai-nilai Inti Perusahaan telah disesuaikan pada tahun 2021 seiring dengan implementasi strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi. Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan berbagai inisiatif sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai inti yang baru. / The Company's core values were adjusted in 2021 following the implementation of its 3D strategy of Diversification, Digitalization & Decarbonization. In 2022, the Company conducted various socialization initiatives to enhance the understanding and implementation of the new core values.

Nilai-nilai Inti Core Values



AGILE	CONNECTED	TRUSTED	INNOVATIVE	OPEN MINDED	NURTURING
Kami beradaptasi terhadap perubahan We adapt to change	Kami mengikuti perkembangan industri, teknologi dan manusia We stay updated to the industry, technology, and people	Kami memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan perilaku bisnis We deliver value to our stakeholders whilst demonstrating our commitment towards the highest ethics and business conduct	Kami terus memperbaiki diri tanpa batasan We improve ourselves with no limitations	Kami mendengarkan dan menerima ide-ide baru We listen to and explore new ideas	Kami peduli terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat We care for our safety, health, environment, and community

<p>AGILE</p>	<p>Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan situasi, individu, kelompok kerja, serta pendekatan yang terjadi di dalam organisasi atau lingkup pekerjaan. Ability to adapt to various situations, individuals, teams, and approaches in the organization or work context.</p> <p>Perilaku Umum / General Behavior</p> <ul style="list-style-type: none"> Terbuka dan beradaptasi dengan pendekatan dan situasi baru. Open and adapt to new approaches and situations. Menunjukkan respons positif terhadap setiap perubahan dan tantangan. Show a positive response to changes and/or obstacles. Mampu bekerja di dalam lingkungan yang beragam dan dinamis. Able to work in diverse and dynamic environments.
<p>CONNECTED</p>	<p>Kemampuan untuk berkolaborasi dengan pihak internal dan eksternal termasuk di dalamnya mengumpulkan dan berbagi informasi terbaru mengenai industri, teknologi, dan pelakunya. Ability to collaborate with internal and external parties and share and collect information to stay abreast of updates and changes of industry, technology, and agents.</p> <p>Perilaku Umum / General Behavior</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu membangun dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang berperan di dalam industri. Ability to build and maintain relationships with stakeholders and the industry. Menunjukkan rasa ingin tahu, dan aktif mencari informasi terkini didalam industri untuk menunjang kinerja Perusahaan. Demonstrate curiosity and seek updated information related to the industry, technology, and people to support the Company's performance. Mencari masukan/umpan balik untuk meningkatkan kinerja. Seek and request feedback in order to maximize performance.
<p>TRUSTED</p>	<p>Kemampuan untuk berperilaku jujur sesuai dengan peraturan dan kode etik perusahaan secara konsisten untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. Ability to act and perform in an honest and trustworthy manner that is consistent with the Company's policies and code of conduct in order to maintain the Company's reputation and client satisfaction.</p> <p>Perilaku Umum / General Behavior</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan etika perusahaan dan bisnis untuk memberikan nilai tambah terhadap seluruh pihak yang berkepentingan. Understand the responsibilities of each role according to the Company's business ethics and code of conduct in order to create value for stakeholders. Mampu berkomunikasi secara transparan dan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam bekerja. Consistently communicate transparently and always fulfill agreed commitments.
<p>INNOVATIVE</p>	<p>Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan, dan berani mengambil risiko yang terukur dalam mencoba berbagai pendekatan. Hal ini termasuk melakukan eksplorasi dalam membangun solusi dan memberikan masukan untuk pemenuhan kebutuhan bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan. Ability to think beyond the conventional and outside the box, while always showing the willingness to take risks and try different solutions. This may involve exploring and generating creative solutions, as well as combining our insights in order to deliver business and stakeholder requirements.</p> <p>Perilaku Umum / General Behavior</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan solusi baru. Show the ability to think outside the box and come up with new solutions. Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dan memiliki semangat untuk selalu mengembangkan diri. Not easily giving up in dealing with current situations and always seeking new improvements
<p>OPEN MINDED</p>	<p>Kemampuan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (internal dan eksternal) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target perusahaan. Ability to receive and respond to new information, as well as discussing ideas with internal and external parties in order to continuously develop ourselves in regard to business results and perspective.</p> <p>Perilaku Umum / General Behavior</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara aktif mencari dan mendengarkan berbagai pendekatan dan masukan. Actively seek and respect new or different approaches and feedback. Mampu memberikan masukan yang membangun kepada orang lain. Able to share constructive feedback with others. Menjunjung keberagaman Embrace diversity.
<p>NURTURING</p>	<p>Kemampuan untuk memelihara dan menerapkan segala peraturan keselamatan, kesehatan & menjaga lingkungan secara konsisten, serta membangun komunitas sekitar untuk tumbuh bersama dan mendorong kemajuan perusahaan. Ability to constantly apply and nurture safety, health & environment initiatives, as well as foster the community in order to grow together and support the Company's business sustainability.</p> <p>Perilaku Umum / General Behavior</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang sekitar. Take responsibility for our own safety and those around us. Menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitar area pekerjaan. Preserve the environment and community where we are working. Mempertimbangkan aspek keselamatan di setiap proses kerja, dan berani mengingatkan jika terjadi pelanggaran atau tidak sesuai dengan standar Perusahaan. Consider the safety of every work process and speak up when the safety and health aspects are not in line with Company standard.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES



Sesuai Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 4 Desember 2023 dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0079682.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

Bidang-bidang kegiatan usaha utama yang dijalankan sampai dengan laporan tahunan ini disajikan adalah pemberian jasa dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

In accordance with Article 3 of Deed of Meeting Resolution No. 4 on 4 December 2023, drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Notary at Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0079682.AH.01.02 Of 2023 on 19 December 2023, the purpose and objectives as well as business activities of the Company engages in the fields of Construction, Mining and Excavation, Processing Industry, Trading, Transportation and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, and Education.

The main areas of business activities that are carried out up to the time this annual report is published are the provision of services in the fields of Construction, Mining and Quarrying, Transportation and Warehousing, Professional, Scientific and Technical Activities, Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, and Education.

Kegiatan-kegiatan usaha utama tersebut dikelompokkan ke dalam tiga lini bisnis operasional, yaitu Kontrak Pertambangan, Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC), serta Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi.

Seluruh pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan mengikuti *good mining practices* dan dibekali dengan rekam jejak pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

These fields of main business activities are grouped into three main business lines of operations, namely Contract Mining, Engineering, Procurement & Construction (EPC), as well as Logistics and Support for Oil & Gas Services.

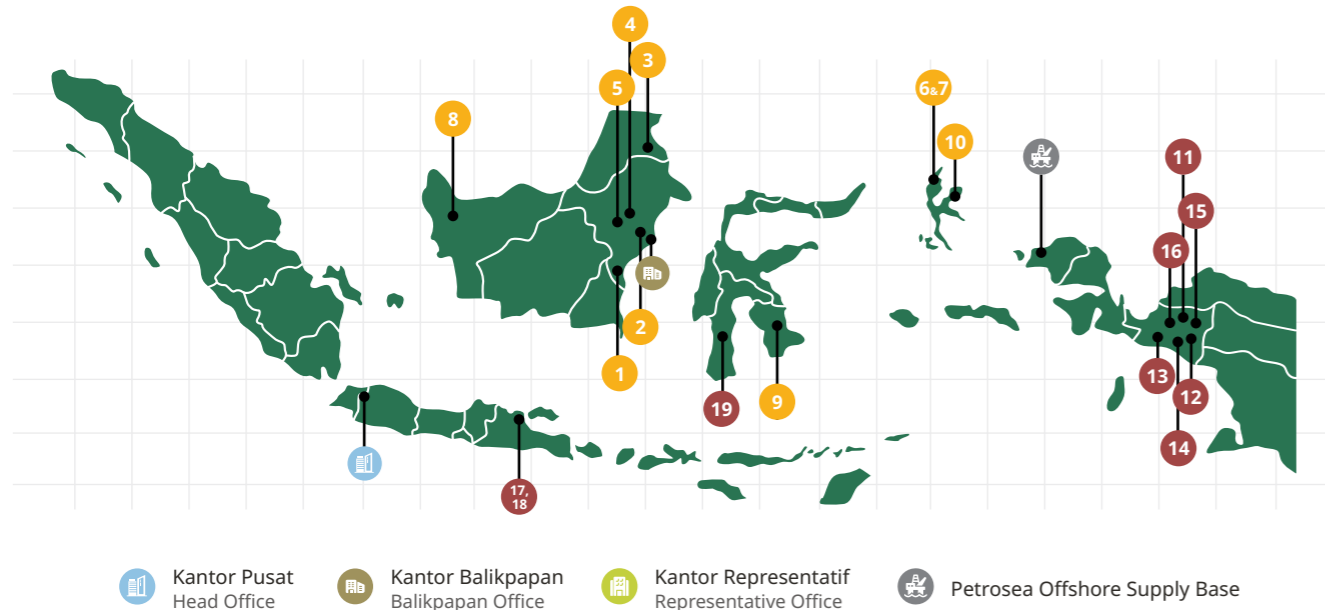
All of the Company's business activities are carried out by following good mining practices and are equipped with a track record of implementing the principles of GCG and ESG aspects as a continuation of the Company's sustainability strategy.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Selama lebih dari 52 tahun, Petrosea berpengalaman dalam mengerjakan berbagai proyek dan melayani berbagai pelanggan di sektor pertambangan, minyak & gas bumi serta infrastruktur yang tersebar di seluruh Indonesia, baik melalui penyediaan jasa kontrak pertambangan, EPC, serta jasa minyak & gas bumi dengan dukungan pemanfaatan teknologi digital terkini. / For more than 52 years, Petrosea is experienced in delivering various projects and serving various customers in the mining, oil & gas and infrastructure sectors throughout Indonesia by providing contract mining, EPC, as well as oil & gas services with the support of the latest digital technologies.



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

Proyek Utama Saat Ini Current Major Projects	Klien Clients	Location Location	Tahun Year
8. Mekko Bauxite Mining Services	PT Mekko Metal Mining	West Kalimantan	2021 - 2023
9. CDSM Nickel Mining Services	PT Cipta Djaya Selaras Mining	Southeast Sulawesi	2022 - 2023
10. SDA Nickel Mining Services	PT Sumberdaya Arindo	North Maluku	2023 - 2026

Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi | Engineering, Procurement & Construction

11. Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2017 - 2024
12. Freeport Levee Construction & Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2026
13. Construction Services at Portside (Corrosion Remediation)	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2019 - 2024
14. GBC Pre-crusher (SAG3) Onshore Early Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2020 - 2024
15. CUCL Kasuang Copper Cleaner Circuit Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2024
16. LNGPP Feasibility Study	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2023
17. CC001 Earthworks, Concrete & Buried Utilities	PT Manyar Maju Refinery	East Java	2022 - 2024
18. Structural, Mechanical, Piping & Electrical Installation (SMPEI) Works - CM002 Main Process Building, Balance of Plant & High Security Building	PT Manyar Maju Refinery	East Java	2023 - 2024
19. Construction & Project Management Works - Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022 - 2024
EPC Processing Plant Infrastructure - Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022 - 2025

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi | Logistics and Support For Oil & Gas Services

Provision of Supply Base Services	BP Berau Ltd.	Southwest Papua	2017 - 2024
Provision of Logistic Base	Saipem Indonesia	Southwest Papua	2020 - 2023
Provision of Loading Unloading and Storage Services at POSB Sorong	CSTS Joint Operation	Southwest Papua	2018 - 2024
Third Party Logistics	EnSCO Sarida Offshore	Southwest Papua	2018 - 2024

Proyek Utama Saat Ini Current Major Projects	Klien Clients	Lokasi Location	Tahun Year
Kontrak Pertambangan Contract Mining			
1. Kideco OB Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2028
2. KSM Project Management & Mining Services	PT Kartika Selabumi Mining	East Kalimantan	2021 - 2027
3. CCM Project Management & Mining Services	PT Central Cipta Murdaya	North Kalimantan	2021 - 2025
4. CEP Project Management & Mine Services	PT Cristian Eka Pratama	East Kalimantan	2023 - 2038
5. IBP Project Management & Mine Services	PT Indo Bara Pratama	East Kalimantan	2022 - 2026
6. NHM Mining Services	PT Nusa Halmahera Minerals	North Maluku	2022 - 2023
7. NHM Tailing Management & Plant Maintenance	PT Santana Rekso Nidhana	North Maluku	2022 - 2023



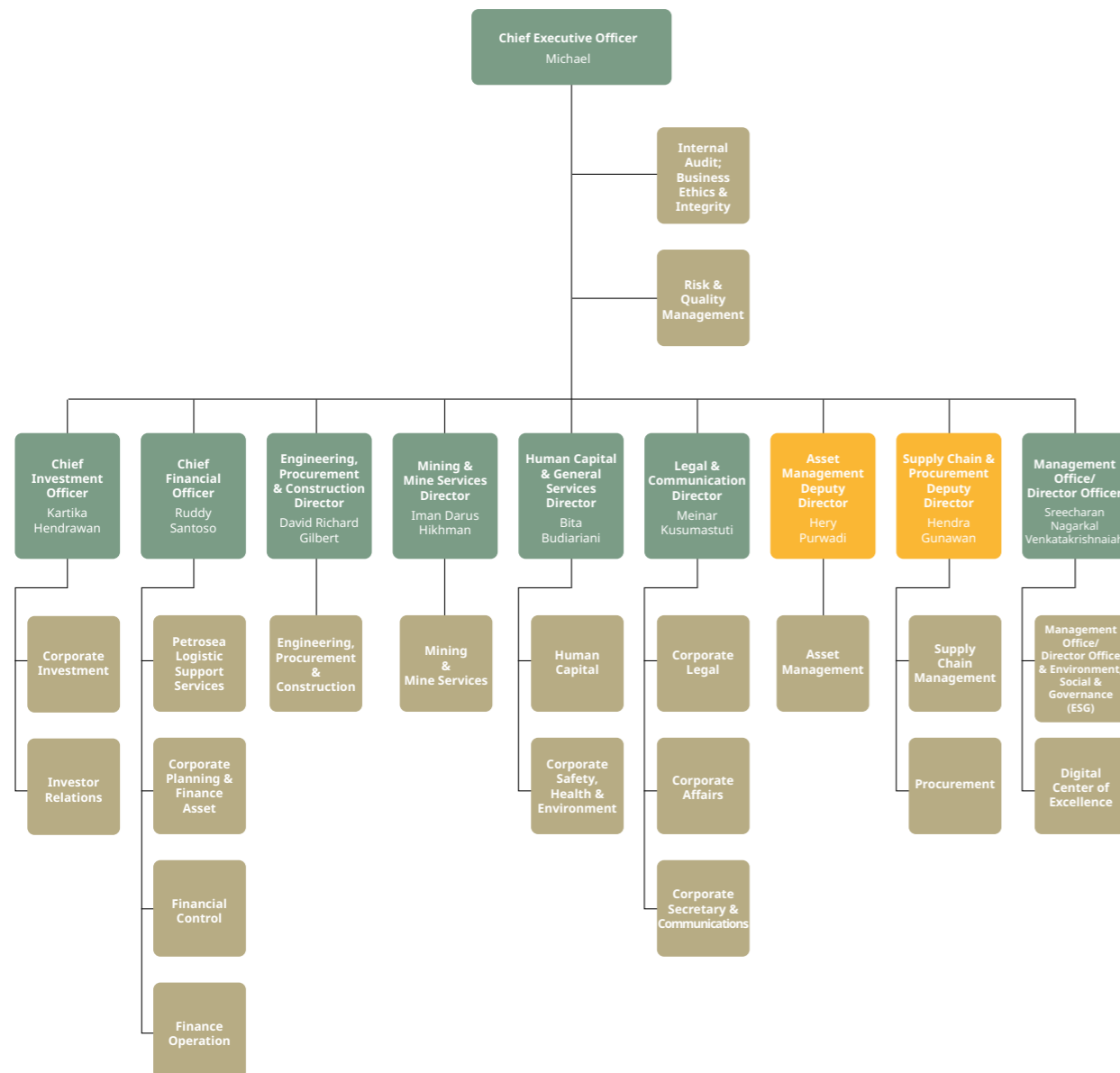
Informasi lengkap terkait proyek saat ini maupun proyek terdahulu dapat diakses melalui www.petrosea.com pada laman Pengalaman. / Further information regarding ongoing projects or past projects can be accessed on www.petrosea.com in the Experience page.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris, Direksi dan keempat komite, termasuk susunan dan tanggung jawabnya, dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 74 Laporan Tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors and the four committees, including their structure and responsibilities can be viewed in the Corporate Governance section on page 74 of this Annual Report.



Director (Green box) | Deputy Director (Yellow box)

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURE

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki beberapa entitas anak atau perusahaan asosiasi. Perusahaan tidak memiliki ataupun ikut memiliki perusahaan ventura bersama.

In 2023, the Company owned several subsidiaries or associated companies. The Company does not own or own a part of joint venture companies.

PT Karya Bhumi Lestari

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea Tbk (99,99%)
PT POSB Infrastructure Indonesia (0,01%)

Bidang Usaha | Business Field

Pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan

Mining and extraction; manufacturing; rental and operational lease; human resource management

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

77.455.813

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi

- NIB 0220109621358 tanggal 15 Juni 2022 (OSS RBA)
- Perpanjangan Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 85/1/IUJP-PB/PMDN/2023 Tanggal 04 Agustus 2023
- Izin Stasiun Radio (ISR) 02763405-000SU/2620232028

Operating

- Business Identification No. 0220109621358 dated 15 June 2022 (OSS RBA)
- Extension of Mining services Business License 85/1/IUJP-PB/PMDN/2023 dated 4 August 2023
- Radio Station License (ISR) 02763405-000SU/2620232028

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten - 15224

PT Kinarya Bangun Sesama

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea Tbk (99,99%)
Santos Ibrahim Noor (0,01%)

Bidang Usaha | Business Field

Pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi; perdagangan besar dan eceran; penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial

Agriculture, forestry and fisheries; processing industry; water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities; wholesale and retail trade; provision of accommodation and provision of food and drink; professional, scientific and technical activities; leasing and lease activities without option rights; employment, travel agency and other business support; human health activities and social activities

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

1.054.754

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi

- NIB 1904220062894 (OSS RBA) tanggal 19 April 2022

Operating


- Business Identification No. 1904220062894 dated 19 April 2022

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten - 15224

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

PT Rekayasa Karya Nusantara 

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea Tbk (99,90%)
PT POSB Infrastructure Indonesia (0,10%)

Bidang Usaha | Business Field

Pertambangan dan penggalian; Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; konstruksi; industri pengolahan; perdagangan besar

Mining and excavation; Professional, scientific and technical activities; leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support; construction; processing industry; large trade

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

255.256

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi

- NIB 1102220001878 tanggal 11 Februari 2022 (OSS RBA)
- Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 11022200018780003 tanggal 16 September 2022
- Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080001 tanggal 2 Juni 2022
- Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080002 tanggal 6 Juni 2022
- Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080003 tanggal 9 Juni 2022
- Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080004 tanggal 9 Juni 2022

Operating

- Business Identification No. 1102220001878 dated 11 February 2022
- Mining services Business License No. 11022200018780003 dated 16 September 2022
- Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080001 dated 2 June 2022
- Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080002 dated 6 June 2022
- Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080003 dated 9 June 2022
- Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080004 dated 9 June 2022

Alamat | Address

Jl. KM 5,5, RT 14,
Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat
Balikpapan, Kalimantan Timur – 76134

PT Kuala Pelabuhan Indonesia 

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea, Tbk. (95,00%)
Tripatra Singapore, Pte. Ltd. (5,00%)

Bidang Usaha | Business Field

Pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya

Mining and excavation; processing industry; construction; transporting and warehousing; professional, scientific, and technical activities; rental and operating lease; human resource management, travel agent, and other business support

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

14.081.829

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi

- NIB 2009230038682 tanggal 20 September 2023 (OSS RBA)

Operating

- Business Identification No. 2009230038682 dated 20 September 2023 (OSS RBA)

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten – 15224

PT POSB Infrastructure Indonesia

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea, Tbk. (99,80%)
Santos Ibrahim Noor (0,20%)

Bidang Usaha | Business Field

Pergudangan dan penyimpanan

Warehousing and Storage

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

1.853.956

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi

- NIB 2308230030016 Tanggal 23 Agustus 2023 (OSS RBA)
- Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 tanggal 26 September 2017
- Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 503/2195/SIUPBM-HUB/DPMPPTSP/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017

Operating

- Business Identification No. 2308230030016 dated 23 August 2023 (OSS RBA)
- Loading and Unloading Business License No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 dated 26 September 2017
- Loading and Unloading Business License No. 503/2195/SIUPBM-HUB/DPMPPTSP/XII/2017 dated 5 December 2017

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten – 15224

PT Mahaka Industri Perdana 

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Teladan Resources (25,00%)
Wishnu Wardhana (23,75%)
PT POSB Infrastructure Indonesia (51,25%)

Bidang Usaha | Business Field

Pertambangan dan penggalian; perdagangan besar dan eceran; konstruksi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; pertanian; kehutanan dan perikanan; industri pengolahan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya

Mining and excavation; large-scale and small-scale trading; construction; professional, scientific, and technical activities; agriculture; forestry and fishery; processing industry; rental and operating lease activities; human resource management, travel agent, and other business support

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

1.335.061

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi

- Izin usaha lembaga penempatan tenaga kerja swasta antar kerja lokal No. 560/1598 tanggal 20 November 2017
- NIB 0220300780662 tanggal 6 Juli 2020
- Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 15 Desember 2021
- Izin Usaha Jasa Konstruksi tanggal 2 Desember 2020

Operating

- License for private local inter-employment labor placement business No. 560/1589 date 20 November 2017
- Business Identification No. 0220300780662 dated 6 July 2020
- Mining services Business License No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 dated 15 December 2021
- Construction Service Business License dated 2 December 2020

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten – 15224

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

PT Kemilau Mulia Sakti

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea Tbk (99,99%)
PT Karya Bhumi Lestari (0,01%)

Bidang Usaha | Business Field

Aktivitas perusahaan holding
Holding company activities

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

32.329.000

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi
• NIB 2610230099259 tanggal 26 Oktober 2023 (OSS RBA)
Operating
• Business Identification No. 2610230099259 dated 26 October 2023 (OSS RBA)

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD BIntaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten – 15224

PT Cristian Eka Pratama



Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Kemilau Mulia Sakti. (99,98%)
Agustins J, SE, AK. (0,02%)

Bidang Usaha | Business Field

Pertambangan batu bara
Coal mining

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

43.370.000

Status Operasi | Operational Status

Beroperasi
• NIB 9120307730325 tanggal 2 Juli 2019 (OSS RBA)
• IUP Operasi Produksi 503/7380/IUP-OP/DPMPPTSP/XII/2019 Tanggal 3 Desember 2019
• Izin Stasiun Radio (ISR): 02740872-000SU/2620232028
Operating
• Business identification No. 9120307730325 dated 2 July 2019 (OSS RBA)
• Mining business license for production operation 503/7380/IUP-OP/DPMPPTSP/XII/2019 dated 3 December 2019
• Radio Station License (ISR): 02740872-000SU/2620232028

Alamat | Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD BIntaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten – 15224

Petros Solutions Australia Pty. Ltd.*



Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea Tbk (100,00%)

Bidang Usaha | Business Field

Penyedia solusi pada industri pertambangan dan geologi
Solution provider in geology and mining

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

4.894.000

Status Operasi | Operational Status

Tahap awal operasional
Early operational stage

Alamat | Address

Brisbane, Australia

Keterangan / Note:

*Memiliki sepenuhnya anak perusahaan Lithos Services Pty. Ltd. / Fully owns a subsidiary Lithos Services Pty. Ltd.

PTP Investments Pty. Ltd.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

PT Petrosea Tbk (100,00%)

Bidang Usaha | Business Field

Investasi
Investment

Total Aset (US\$) | Total Assets (US\$)

2.962

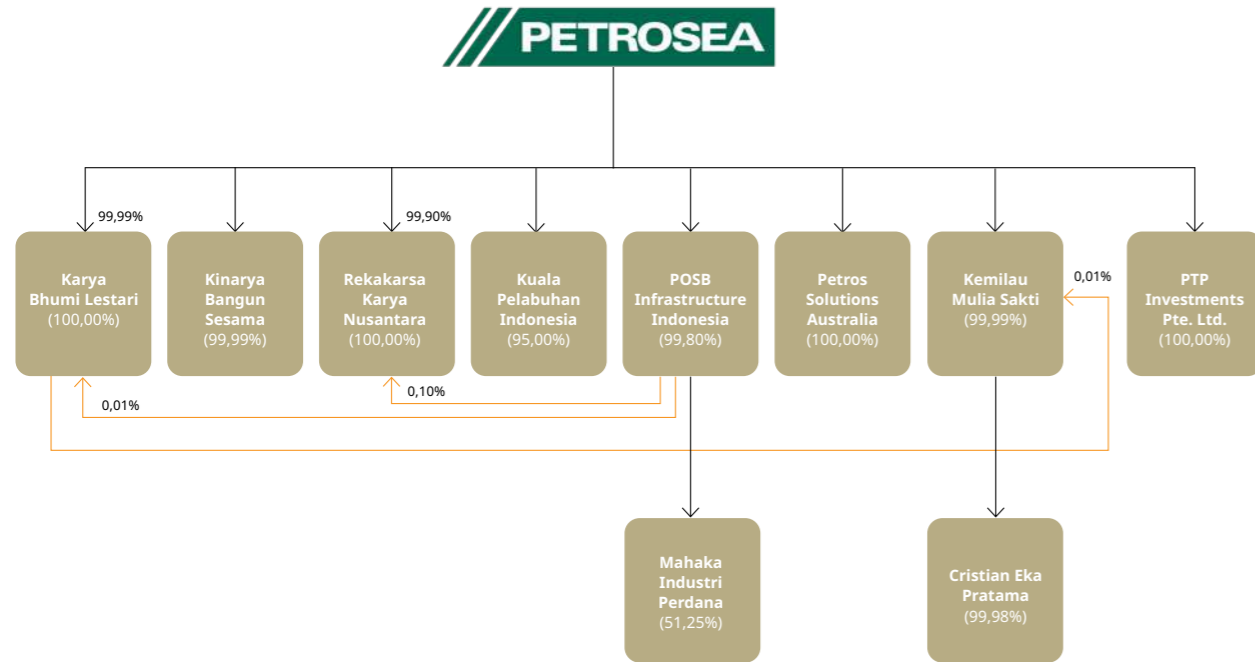
Status Operasi | Operational Status

Tidak Beroperasi
Dormant

Alamat | Address

Singapura

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

MEMBERSHIP IN INDUSTRIAL ASSOCIATIONS

- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)
- Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)
- Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Bursa Efek Indonesia (IDX)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Association of Mining Services Provider of Indonesia (ASPINDO)
- Association of Indonesian Businesspersons (APINDO)
- Association of Coal Mining Companies of Indonesia (APBI-ICMA)
- Indonesian Electricity Society (MKI)
- Association of Indonesian National Contracting Companies (GAPENRI)
- Association of Contractors of Indonesia (AKI)
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Indonesian Stock Exchange (IDX)
- Association of Issuers of Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tanggal 4 Desember 2023, RUPSLB telah memutuskan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
On 4 December 2023, EGMS has approved the change of the Board of Commissioners' composition, as follows:



Osman Sitorus

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Usia Age 64	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2022 - 2025
-------------------------	---	---

Pendidikan | Education

<ul style="list-style-type: none"> Lulus di bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986 Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 	<ul style="list-style-type: none"> Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara with a major in Accounting in 1986 Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
---	---

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

<p>Diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023.</p>	<p>Appointed as President Commissioner concurrently Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 December 2023.</p>
--	---

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risk & Compliance di PT Petrosea Tbk (2023 sampai saat ini) Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Indika Energy Tbk (2020 sampai saat ini) Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Kideco Jaya Agung (2020 sampai saat ini) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Mulia Industrindo Tbk (2020 sampai saat ini) Ketua Komite Audit di PT Mulia Industrindo Tbk (2020 sampai saat ini) Anggota Komite Audit di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2020 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner concurrently as Independent Commissioner and Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Petrosea Tbk (2023 until now) Member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Indika Energy Tbk (2020 until now) Member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Kideco Jaya Agung (2020 until now) President Commissioner and concurrently Independent Commissioner at PT Mulia Industrindo Tbk (2020 until now) Chairman of the Audit Committee at PT Mulia Industrindo Tbk (2020 until now) Member of Audit Committee at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2020 until now)
--	---

Osman Sitorus

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Pengalaman Kerja | Professional Experience

<ul style="list-style-type: none"> Beliau memulai karir sebagai auditor tahun 1986 dengan bergabung di kantor akuntan publik lokal yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Tahun 1995-2006, beliau menangani klien di berbagai industri termasuk energy & resources, manufaktur, konstruksi, shipping & aviation serta media dan telekomunikasi sebagai audit partner. Tahun 2006-2016, memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara Anggota Asosiasi Profesi Akuntan serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Began his career as an auditor in 1986 by joining a local public accounting firm that later became part of Deloitte in Indonesia. From 1995-2006, he handled clients in various industries, including energy & resources, manufacturing, construction, shipping & aviation as well as media and telecommunication as an audit partner. From 2006-2016, he led the Deloitte Audit Business in Indonesia and became the Lead Client Service Partner for major clients listed on the Indonesia Stock Exchange and State-Owned Enterprises Member of the Accountant Professional Association and served as Head of Division and Chair of the Capital Market Accounting Forum, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and served as a member of the Financial Accounting Standard Board
---	---

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.</p>	<p>He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.</p>
--	---

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Erwin Ciputra

Komisaris
Commissioner

Usia Age 49	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2023 – 2026
-------------------------	---	---

Pendidikan Education	
Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 1996.	Bachelor's degree in Economics from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023.	Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 December 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Barito Renewables Tbk (2023 sampai saat ini) Komisaris Utama di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022 sampai saat ini) Direktur di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2022 sampai saat ini) Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017 sampai saat ini) Presiden Direktur di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner at PT Barito Renewables Tbk (2023 until now) President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022 until now) Director at Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2022 until now) President Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017 until now) President Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011 until now)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022) Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019) Presiden Direktur di PT Styrimo Mono Indonesia (2010-2020) Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019) Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018) Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010) Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004-2007) Corporate Planning Department di Barito Pacific Group (2003-2004) UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003) Portfolio Manager di Prism Capital Partners L.P. (2001-2002) Research Associate Inc. di JP Morgan Securities Inc. (1998-1999) Memulai karir sebagai analis di TIAA-CREF Management Inc. (1996-1998) 	<ul style="list-style-type: none"> Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022) President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019) President Director at PT Styrimo Mono Indonesia (2010-2020) President Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019) Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018) President Director at PT Chandra Asri (2007-2010) Vice President Director at PT Chandra Asri (2004-2007) Corporate Planning Department at Barito Pacific Group (2003-2004) UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003) Portfolio Manager at Prism Capital Partners L.P. (2001-2002) Research Associate Inc. at JP Morgan Securities Inc. (1998-1999) Began his career as an analyst at TIAA-CREF Management Inc. (1996-1998)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.	He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.

Komisaris
Commissioner

Usia Age 54	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2022 – 2025
-------------------------	---	---

Pendidikan Education	
<ul style="list-style-type: none"> MBA di bidang Energi dari Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada tahun 2010 Sarjana Ekonomi di bidang International Trade and Economics dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1993 	<ul style="list-style-type: none"> MBA in Energy from the School of Business Management, Institut Teknologi Bandung, West Java in 2010 Bachelor of Economics majoring in International Trade and Economics from Padjadjaran University, Bandung, West Java in 1993
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.	Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur di PT Rukun Raharja Tbk (2017 sampai saat ini) Presiden Komisaris di PT Energasindo Heksa Karya (2017 sampai saat ini) Presiden Komisaris di PT Triguna Internusa Pratama (2017 sampai saat ini) Direktur di PT Sentosa Bersama Mitra (2015 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> President Director at PT Rukun Raharja Tbk (2017 until now) President Commissioner at PT Energasindo Heksa Karya (2017 until now) President Commissioner at PT Triguna Internusa Pratama (2017 until now) Director at PT Sentosa Bersama Mitra (2015 until now)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Raharja Energi Cepu (2018-2019) Direktur Finance & Administration di PT Rukun Raharja Tbk (2011-2017) Presiden Direktur di PT Triguna Internusa Pratama (2010-2017) Presiden Direktur di PT Toha Sittah Salam (2009-2019) Direktur Finance & Business Development di PT Bumi Hasta Mukti (2006-2009) Corporate Banking Head di Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (1993-2006) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner at PT Raharja Energi Cepu (2018-2019) Finance & Administration Director at PT Rukun Raharja Tbk (2011-2017) President Director at PT Triguna Internusa Pratama (2010-2017) President Director at PT Toha Sittah Salam (2009-2019) Finance & Business Development Director at PT Bumi Hasta Mukti (2006-2009) Corporate Banking Head at Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (1993-2006)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.	He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Prof. Ginandjar Kartasasmita
Komisaris
Commissioner

Usia | Age: 82 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2022 - 2025

Pendidikan | Education

- Institut Teknologi Bandung tahun 1959-1960
- Sarjana Teknik Kimia dari Tokyo University for Agriculture and Technology, Chemical Engineering tahun 1960-1965
- Sarjana Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN tahun 1970-1980
- Doktor HC dari Takushoku University di Jepang dan Northeastern University Amerika Serikat pada tahun 1995, Universitas Gadjah Mada tahun 1995, dan Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo tahun 2005
- Guru Besar Ilmu Administrasi dari Universitas Brawijaya tahun 1996
- Doktor Bidang Government dari National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) tahun 2016
- Bandung Institute of Technology in 1959-1960
- Bachelor of Chemical Engineering from Tokyo University for Agriculture and Technology, Chemical Engineering in 1960-1965
- Bachelor of State Administration from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN in 1970-1980
- Honorary Doctorate from Takushoku University in Japan and Northeastern University, United States of America in 1995, Gadjah Mada University in 1995, and Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo in 2005
- Professor of Administrative Science from Brawijaya University in 1996
- Doctor of Government from the National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) in 2016

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022. Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Ketua Dewan Pembina Persaudaraan Bela Diri Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) (1966 sampai saat ini)
- Pendiri & Pembina SMA Dwiwarna, Bogor, Jawa Barat (1998 sampai saat ini)
- Ketua Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (2006 sampai saat ini)
- Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Ilmu Sosial Universitas Pasundan Bandung (2008 sampai sekarang)
- Deputy Chairman Lippo Group (2015 sampai saat ini)
- Konselor Administratif Eksternal pada Universitas Hiroshima Jepang (2015 sampai saat ini)
- Penasihat pada Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport and Urban Development (JOIN), Jepang (2018 sampai saat ini)
- Wakil Ketua Umum Palang Merah Indonesia periode 2014-2024
- Ketua Dewan Pengawas pada Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) (2022 sampai saat ini)
- Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Shorinji Kempo Martial Arts Fraternity (Perkemi) (1996 until now)
- Founder & Chairman of the Board of Dwiwarna High School, Bogor, West Java (1998 until now)
- Chairman of Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (2006 until now)
- Lecturer of the Doctorate Program in Management and Social Science at Bandung Pasundan University (2008 until now)
- Deputy Chairman of Lippo Group (2015 until now)
- External Administrative Counselor at Hiroshima University, Japan (2015 until now)
- Advisor to Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport and Urban Development (JOIN), Japan (2018 until now)
- Deputy Chairman of the Indonesian Red Cross (PMI) for the 2014-2024 period
- Chairman of the Supervisory Board at Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) (2022 until now)

Prof. Ginandjar Kartasasmita
Komisaris
Commissioner

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- Karir dalam dunia akademik**, Dosen Senior Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1995-1998, Senior Fellow tahun 2000-2001 dan Visiting Scholar tahun 2001-2003 di Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University, Boston, Amerika Serikat, Profesor di Institute of Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Tokyo, Jepang tahun 2004-2011, Dosen Linkage Master Program (Double Degree) FIA-UNIBRAW and Japanese Universities tahun 2006-2009 sekaligus Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Kampus Jakarta tahun hingga 2010, Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Bidang Ilmu Sosial Universitas Pasundan tahun 2008 hingga sekarang, serta Visiting Professor di National Graduate Institute for Policy Study, Tokyo, Jepang 2012-2020.
- Karir di militer** diawali dari pangkat Letnan Satu Udara pada tahun 1966 dan pensiun sebagai Marsekal Madya TNI AU pada tahun 1996.
- Karir di pemerintahan**, Sekretariat Kabinet: Kepala Bagian Penelitian pada Biro Analisa dan Perundang-undangan tahun 1968-1971, Kepala Bagian Evaluasi pada Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri tahun 1971-1972 dan Kepala Bagian Antar Negara pada Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri tahun 1972-1976, Asisten Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan tahun 1976-1978, Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Non Departemen tahun 1978-1983 dan Anggota dan Wakil Ketua Tim Pengendali Pengadaan Barang Peralatan Pemerintah tahun 1980-1988. Menteri Muda Urusan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri Kabinet Pembangunan IV tahun 1983-1988, merangkap Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal tahun 1985-1988, Menteri Pertambangan dan Energi Kabinet Pembangunan V tahun 1988-1993 dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Ketua Bappenas Kabinet Pembangunan VI tahun 1993-1998. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri (Ekuin) merangkap sebagai Kepala Bappenas Kabinet Pembangunan VII, bulan Maret sampai Mei 1998. Diangkat kembali oleh Presiden BJ Habibie sebagai Menteri Koordinator Bidang Ekuin 1998-1999. Anggota Dewan Pertimbangan Presiden dalam Kabinet Indonesia Bersatu di bawah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2010-2014.
- His career in academia**, Senior Lecturer for the Postgraduate Program at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1995-1998, Senior Fellow in 2000-2001 and Visiting Scholar in 2001-2003 at Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University, Boston, United States of America, Professor at the Institute of Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Tokyo, Japan in 2004-2011, Lecturer of Linkage Master Program (Double Degree) at FIA-UNIBRAW and Japanese Universities in 2006-2009, while also Lecturer of the Doctorate Program in Administrative Science at the University of Brawijaya, Jakarta Campus until 2010, Lecturer of the Doctorate Program in Management and Social Science at Pasundan University from 2008 until now, as well as Visiting Professor at the National Graduate Institute for Policy Study, Tokyo, Japan in 2012-2020.
- His career in the military** began from Letnan Satu Udara in 1966 and retired as Marsekal Madya TNI AU in 1996.
- His career in the government**, Cabinet Secretary: Head of Research Section at Bureau of Analysis and Legislation 1968-1971, Head of Evaluation Section at the Foreign Technical Cooperation Bureau in 1971-1972 and Head of Inter-State Section at the Foreign Technical Cooperation Bureau in 1972-1976. Assistant Secretary of State for Government Administration Affairs in 1976-1978, Assistant Minister/Secretary of State for Government Administration Affairs and Non-Departmental Government Administration in 1978-1983 and Member and Deputy Chairman of the Government Equipment Procurement Control Team in 1980-1988, Junior Minister for Increasing Use of Domestic Production for Kabinet Pembangunan IV in 1983-1998, as well as Head of the Investment Coordinating Board in 1985-1998. Minister of Mining and Energy for Kabinet Pembangunan V in 1988-1993 and State Minister for National Development Planning / Chairman of Bappenas for Kabinet Pembangunan VI in 1993-1998. Coordinating Minister for Economic, Financial and Industrial Affairs and also Head of Bappenas for Kabinet Pembangunan VII in March until May 1998. Reappointed by President BJ Habibie as Coordinating Minister for Economic, Financial and Industrial Affairs in 1998-1999. Member of the Presidential Advisory Council for Kabinet Indonesia Bersatu under President Susilo Bambang Yudhoyono in 2010-2014.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prof. Ginandjar Kartasasmita

Komisaris
Commissioner

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- **Karir di bidang legislatif**, Anggota (Fraksi ABRI) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) tahun 1982-1996 sebagai Ketua PAH I (GBHN) Badan Pekerja MPR tahun 1987-1991 dan sebagai Ketua Komisi A (GBHN) Sidang Umum MPR tahun 1982-1986. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai Ketua Fraksi Karya Pembangunan tahun 1997-1998. Wakil Ketua MPR tahun 1999-2004. Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) tahun 2004-2009.
- **Karir di bidang sosial kemanusiaan**, Pelaksana Harian Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2014-2019.
- **Karir di badan kerjasama internasional**, Anggota Dewan Penasihat Internasional, Japan International Cooperation Agency (JICA) tahun 2018 sampai bulan Maret 2023.
- **Berbagai penghargaan dan tanda jasa/kehormatan dari Pemerintah RI dan negara-negara sahabat**, di antaranya: Bintang Republik Indonesia Utama (1998), Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama (1996) Bintang Yudha Dharma Pratama (1995), Bintang Legiun Veteran RI (1993), Bintang Swa Bhuwana Paksa Nararya (1992) dan Bintang Mahaputera Adipradana (1987). Order of Kuwait Fourth Class tahun 1978, Third Class of the Order of the Republic dari Mesir tahun 1978, Ordre National du Merite dari Perancis tahun 1987, Order of Diplomatic Service Merit Gwang Hwa Medal dari Republik Korea tahun 1988, Orden del Libertador Grand Cordon dari Venezuela tahun 1988, Grosse Goldene Ehrenzeichen (Commander's Cross) dari Austria tahun 1986, dan yang terakhir pada tahun 2008 The Grand Cordon of the Order of the Rising Sun, tanda jasa tertinggi yang diberikan kepada warga negara asing bukan Kepala Negara oleh Kaisar Jepang.
- **His legislative career**, Member of (Fraksi ABRI) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) in 1982-1996 as Head of PAH I (GBHN) Badan Pekerja MPR in 1987-1991 and as Head of Komisi A (GBHN) Sidang Umum MPR in 1982-1986. Member of Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) as Chairman of Fraksi Karya Pembangunan in 1997-1998. Vice Chairman of MPR 1999-2004. Chairman of Dewan Perwakilan Daerah (DPD) in 2004-2009.
- **His career in social humanity**, Pelaksana Harian Ketua Umum of the Indonesian Red Cross (PMI) in 2014-2019.
- **His career in international cooperation agencies**, Member of the International Advisory Council, Japan International Cooperation Agency (JICA) from 2018 to March 2023.
- **Received various awards and honors from the Indonesian Government and other friendly countries**, including: Bintang Republik Indonesia Utama (1998), Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama (1996) Bintang Yudha Dharma Pratama (1995), Bintang Legiun Veteran RI (1993), Bintang Swa Bhuwana Paksa Nararya (1992) and Bintang Mahaputera Adipradana (1987). Order of Kuwait Fourth Class in 1978, Third Class of the Order of the Republic from Egypt in 1978, Ordre National du Merite dari France in 1987, Order of Diplomatic Service Merit Gwang Hwa Medal dari the Korean Republic in 1988, Orden del Libertador Grand Cordon from Venezuela in 1988, Grosse Goldene Ehrenzeichen (Commander's Cross) from Austria in 1986, as well as The Grand Cordon of the Order of the Rising Sun in 2008 which is the highest honor given to foreign nationals other than Heads of State by the Emperor of Japan.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto

Komisaris
Commissioner

Usia | Age: 73 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2022 - 2025

Pendidikan | Education

- Lemhanas pada tahun 2000
- SESPIMPOL, Lembang Bandung pada tahun 1990
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1983
- Akabri Kepolisian pada tahun 1973
- Lemhanas in 2000
- SESPIMPOL, Lembang Bandung in 1990
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1983
- Akabri Kepolisian in 1973

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.

Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Komisaris di beberapa badan usaha berbentuk perseroan terbatas.

President Commissioner, Independent Commissioner and Commissioner at several entities in the form of limited liability companies.

Pengalaman Kerja | Professional Experience


- Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011)
- Kapolri (2005-2008)
- Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (Februari 2005-Juli 2005)
- Kepala Lembaga Pendidikan & Latihan Polri (2002-2005)
- Kapolda Jawa Timur (2000-2002)
- Kapolda Sumatera Utara (2000)
- Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011)
- Kapolri (2005-2008)
- Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (February 2005-July 2005)
- Kepala Lembaga Pendidikan & Latihan Polri (2002-2005)
- Kapolda Jawa Timur (2000-2002)
- Kapolda Sumatera Utara (2000)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age: 62 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2022 – 2025

Pendidikan | Education

- Pasca Sarjana dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 2004
- Sarjana dari Universitas Islam Nusantara, Bandung pada tahun 1980
- Postgraduate from the University of Parahyangan, Bandung in 2004
- Degree from the University of Islam Nusantara, Bandung in 1980

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.

Appointed as Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Does not serve concurrent positions in other companies.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (2020)
- Kepala Badan Pendidikan & Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia (2017)
- Sekretaris Jaksa Agung Muda Intelijen (2017)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (2016)
- Kepala Biro Umum (2015)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2014)
- Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2012)
- Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia (2011)
- Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (2020)
- Kepala Badan Pendidikan & Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia (2017)
- Sekretaris Jaksa Agung Muda Intelijen (2017)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (2016),
- Kepala Biro Umum (2015)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2014),
- Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2012)
- Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia (2011)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tanggal 4 Desember 2023, RUPSLB telah memutuskan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:
On 4 December 2023, EGMS has approved the change of the Board of Commissioners' composition, as follows:



Michael
Presiden Direktur
President Director

Usia | Age: 35 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2023 – 2026

Pendidikan | Education

- Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 2012
- Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2010
- Master's in Management from Prasetiya Mulya University in 2012
- Bachelor's degree in Engineering from Parahyangan Catholic University in 2010

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023.

Appointed as President Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 December 2023.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur Utama di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022 sampai saat ini)
- Direktur Utama di PT Barito Pacific Lumber (2018 sampai saat ini)
- President Director at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022 until now)
- President Director at PT Barito Pacific Lumber (2022 until now)

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- Direktur Utama di anak perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018)
- Memulai karirnya sebagai konsultan di Skha Management Consulting (2011-2017)
- President Director at a subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018)
- Began his career as a consultant at Skha Management Consulting (2011-2017)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Kartika Hendrawan
Direktur
Director

Usia | Age: 44 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2023 – 2026

Pendidikan | Education

- Master of Business Administration dari Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 2007
- Sarjana Ekonomi dan Informatika dari Wesleyan University pada tahun 2001
- Master of Business Administration from Wharton School, University of Pennsylvania in 2007
- Bachelor's degree in Economics and Computer Science from Wesleyan University in 2001

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023. Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 December 2023.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Group CFO di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2023 sampai saat ini)
- Komisaris Independen di PT BNI Modal Ventura (2022 sampai saat ini)
- Group CFO at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2023 until now)
- Independent Commissioner at PT BNI Modal Ventura (2022 until now)

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- CFO Sirclo / Orami (2015-2023)
- Investment Director di PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015)
- Principal di Indies Capital (2008-2013)
- Investment Banking Associate di Citigroup (2007-2008)
- Memulai karirnya sebagai Analyst di NERA Economic Consulting (2001-2005)
- CFO of Sirclo / Orami (2015-2023)
- Investment Director at PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015)
- Principal at Indies Capital (2008-2013)
- Investment Banking Associate at Citigroup (2007-2008)
- Began his career as an Analyst at NERA Economic Consulting (2001-2005)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung. He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



Ruddy Santoso
Direktur
Director

Usia | Age: 46 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2022 – 2025

Pendidikan | Education

- Magister Administrasi Bisnis di bidang Teknologi Informasi dari Universitas Oklahoma City, Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 2003
- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001
- Master of Business Administration in Information Technology from Oklahoma City University, Oklahoma, United States of America in 2003
- Bachelor of Accountancy from Tarumanagara University in 2001

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022. Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur di PT POSB Infrastructure Indonesia (2021 sampai saat ini)
- Komisaris di PT Karya Bhumi Lestari (2022 sampai saat ini)
- Director at PT POSB Infrastructure Indonesia (2021 until now)
- Commissioner at PT Karya Bhumi Lestari (2022 until now)

Pengalaman Kerja | Professional Experience


- Financial Controller di PT Petrosea Tbk (Februari 2018-September 2022)
- Corporate Planning Manager di PT Petrosea Tbk (Agustus 2015-Januari 2018)
- COSMO (Corporate Strategy Management Office) di PT Petrosea Tbk (Februari 2015-Agustus 2015)
- Asset Management Accounting Manager di PT Petrosea Tbk (Februari 2013-Januari 2015)
- Accounts Payable Manager di PT Petrosea Tbk (Februari 2011-Januari 2013)
- Accounting Manager – Mining di PT Petrosea Tbk (November 2009-Januari 2011)
- Senior Project Accountant di PT Petrosea Tbk (Juli 2008-Oktober 2009)
- Project Accountant di PT Petrosea Tbk (Juli 2007-Juni 2008)
- System Implementation Officer di PT Petrosea Tbk (November 2006-Juni 2007)
- Financial Controller di PT Mahaka Industri Perdana (2015-2016)
- Internal Audit Officer (2005-2006) dan Management Trainee (Februari 2005-Juli 2005) di PT Sarana Titian Permata (anak perusahaan Kuok Group, Malaysia), Jakarta
- Assistant Sales & Operational Manager di Expert Computer International, Inc., Gardena, California, Amerika Serikat (Februari 2004-Oktober 2004)
- Financial Controller at PT Petrosea Tbk (February 2018-September 2022)
- Corporate Planning Manager at PT Petrosea Tbk (August 2015-January 2018)
- COSMO (Corporate Strategy Management Office) at PT Petrosea Tbk (February 2015-August 2015)
- Asset Management Accounting Manager at PT Petrosea Tbk (February 2013-January 2015)
- Accounts Payable Manager at PT Petrosea Tbk (February 2011-January 2013)
- Accounting Manager – Mining at PT Petrosea Tbk (November 2009-January 2011)
- Senior Project Accountant at PT Petrosea Tbk (July 2008-October 2009)
- Project Accountant at PT Petrosea Tbk (July 2007-June 2008)
- System Implementation Officer at PT Petrosea Tbk (November 2006-June 2007)
- Financial Controller at PT Mahaka Industri Perdana (2015-2016)
- Internal Audit Officer (2005-2006) and Management Trainee (February 2005-July 2005) at PT Sarana Titian Permata (a subsidiary of Kuok Group, Malaysia), Jakarta
- Assistant to Sales & Operational Manager at Expert Computer International, Inc., Gardena, California, United States of America (February 2004-October 2004)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung. He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Meinar Kusumastuti

Direktur
Director

Usia Age 48	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2023 – 2026
-------------------------	---	---

Pendidikan Education	
Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.	Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1998.
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023.	Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 December 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Kemilau Mulia Sakti (2024 sampai saat ini) Komisaris Utama di PT Kemilau Mulia Sakti (2023 – 2028) Direktur Utama PT POSB Infrastructure Indonesia (2022 – 2027) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner at PT Kemilau Mulia Sakti (2024 until now) President Commissioner at PT Kemilau Mulia Sakti (2023 – 2028) President Director at PT POSB Infrastructure Indonesia (2022 – 2027)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<p>Memiliki pengalaman di bidang hukum selama lebih dari 26 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Legal & Communications di PT Petrosea Tbk (2022-2023) Direktur di PT Petrosea Tbk (2020-2022) Head of Corporate Legal di PT Petrosea Tbk (2010-2020) Corporate Secretary di PT Petrosea Tbk (2010-2014) Legal Manager di PT Indika Energy Tbk (Januari 2008 - Juni 2010) Legal Counsel di PT Bhakti Investama Tbk (Juli 1999 - Desember 2007) 	<p>Has more than 26 years of experience in the legal field.</p> <ul style="list-style-type: none"> Vice Director Legal & Communications at PT Petrosea Tbk (2022-2023) Director at PT Petrosea Tbk (2020-2022) Head of Corporate Legal at PT Petrosea Tbk (2010-2020) Corporate Secretary at PT Petrosea Tbk (2010-2014) Legal Manager at PT Indika Energy Tbk (January 2008-June 2010) Legal Counsel at PT Bhakti Investama Tbk (July 1999 - December 2007)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.	She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



Iman Darus Hikhman

Direktur
Director

Usia Age 42	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2023 – 2026
-------------------------	---	---

Pendidikan Education	
<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018 Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2004 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2018 Bachelor's degree in Mining Engineering from University of Islam Bandung in 2004
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023.	Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 December 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Cristian Eka Pratama (2023 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Director at PT Cristian Eka Pratama (2023 until now)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<p>Memiliki pengalaman di bidang mining operations selama lebih dari 19 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mining Director di PT Petrosea Tbk (2020-2023) Mining General Manager di PT Petrosea Tbk (2018-2020) Area Mining Manager di PT Petrosea Tbk (2015-2018) Technical Services Manager di PT Petrosea Tbk (2012-2015) Mine Planning & Development Manager di PT KBB (CCOW) (2010-2012) Management trainee dan beberapa posisi lainnya (2004-2010) 	<p>Has more than 19 years of experience in mining operations.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mining Director at PT Petrosea Tbk (2020-2023) Mining General Manager at PT Petrosea Tbk (2018-2020) Area Mining Manager at PT Petrosea Tbk (2015-2018) Technical Services Manager at PT Petrosea Tbk (2012-2015) Mine Planning & Development Manager at PT KBB (CCOW) (2010-2012) Management trainee and several other positions (2004-2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.	He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE



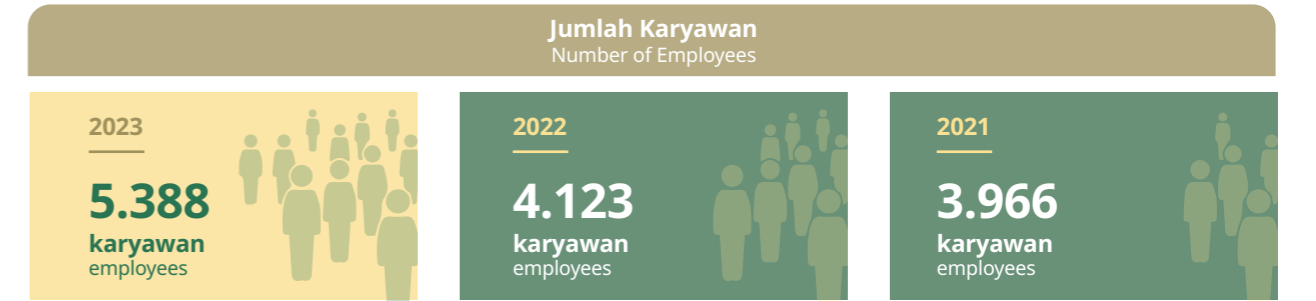
Perusahaan melayani sektor pertambangan, minyak & gas bumi serta infrastruktur dengan standar teknis dan keselamatan yang tinggi dalam berbagai disiplin dengan dukungan pemanfaatan teknologi digital dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Pekerja yang berkinerja tinggi merupakan faktor yang krusial di dalam meraih sukses secara berkelanjutan, sesuai Strategi 3D Perusahaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Karena itu, Perusahaan mengembangkan sumber daya manusia secara strategis, membina hubungan industrial yang harmonis, dan memberikan remunerasi yang kompetitif.

Informasi lebih lengkap mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia terdapat pada bab Pendukung Bisnis, halaman 294.

The Company serves the mining, oil & gas, and infrastructure sectors with high technical and safety standards in various disciplines supported by the use of digital technology and the implementation of good corporate governance (GCG). High performing employees are a crucial factor in achieving sustainable success, according to the Company's 3D Strategy and Sustainable Development Goals. Therefore, the Company develops human capital strategically, fosters harmonious industrial relations, and provides competitive remuneration.

Further information about the Company's Human Capital Management is presented in the Business Support chapter, page 294.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES PROFILE



Perusahaan merupakan organisasi berukuran menengah besar, dengan jumlah karyawan mencapai 5.388 orang pada tahun 2023. Tingkat pertumbuhan mencapai 30,68% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

The Company is a medium-large organization, with the number of employees reaching 5,388 in 2023. The growth rate was 30.68% compared to 2022.

Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age	2023	2022	2021
< 20	24	10	3
20-30	1.654	1.223	1.093
31-40	2.235	1.823	1.730
41-50	1.257	935	1.002
51-55	194	122	130
> 55	24	10	8
Total	5.388	4.123	3.966

Perusahaan merupakan organisasi yang relatif muda, dengan proporsi karyawan berusia 31-40 tahun mencapai 41,48% dan 20-30 tahun mencapai 30,70% pada tahun 2023.

The Company is a relatively young organization, with the proportion of employees of 31-40 years reaching 41.48% and 20-30 reaching 30.70% in 2023.

Karyawan Berdasarkan Gender Employees Based on Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	5.078	3.869	3.745
Perempuan Female	310	254	221
Total	5.388	4.123	3.966

Meskipun tetap merupakan tempat kerja yang secara jumlah didominasi laki-laki, proporsi karyawan perempuan meningkat 22,05% pada tahun 2023.

Although still a workplace that is dominated in numbers by male employees, the proportion of female employees increased by 22.05% in 2023.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES PROFILE

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES PROFILE

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Based on Educational Background	2023	2022	2021
S3 Doctor	-	1	-
S2 Master	77	69	62
S1 Bachelor	1.181	1.018	814
Diploma Academy	364	336	288
SMA Senior High School	3.495	2.529	2.571
Lain-lain Others	271	170	231
Total	5.388	4.123	3.966

Organisasi Perusahaan didominasi secara jumlah oleh karyawan berpendidikan SMA (64,87% pada tahun 2023). Perusahaan mengadakan berbagai upaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan kinerja tinggi.

The Company's organization is dominated in numbers by employees with a Senior High School background (64.87% in 2023). The Company conducts several educational and training efforts to improve their knowledge and skills to enable them to perform at a high level.

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employees Based on Employment Type	2023	2022	2021
Staf Staff	1.923	1.708	1.353
Non Staf Non-Staff	3.465	2.415	2.613
Total	5.388	4.123	3.966

Perusahaan beroperasi di lapangan melalui berbagai proyek, sehingga jumlah karyawan non staf lebih besar daripada jumlah karyawan staf pada tahun 2023. Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan staf meningkat sebesar 12,59% dari tahun sebelumnya.

The Company operates in the field through several projects, so that the number of non-staff employees was larger than the number of staff employees in 2023. Nevertheless, the growth rate of staff is higher than that of non-staff, namely 12.59% compared to the previous year.

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employees Based on Years of Service	2023	2022	2021
< 1 Tahun < 1 Year	2.173	1.330	540
1 – 2 Tahun 1 – 2 Years	725	294	580
2 – 4 Tahun 2 – 4 Years	653	852	1.278
4 – 6 Tahun 4 – 6 Years	767	714	587
6 – 10 Tahun 6 – 10 Years	495	400	587
10 – 20 Tahun 10 – 20 Years	539	495	355
> 20 Tahun > 20 Years	36	38	39
Total	5.388	4.123	3.966

Di tahun akhir pandemi COVID-19, Perusahaan kembali meningkatkan produksi sehingga menyerap lebih banyak tenaga kerja. Karena itu, jumlah karyawan dengan masa kerja di bawah satu tahun meningkat 63,38% pada tahun 2023.

In the final year of COVID-19 pandemic, the Company increased its production that enabled the employment of more workers. Therefore, the number of employees with years of service below one year increased by 63.38% in 2023.

Karyawan Berdasarkan Level Ketenagakerjaan Employees Based on Level of Employment	2023	2022	2021
I	3.465	2.415	2.613
II	64	49	117
III	1.692	1.498	1.112
IV	167	161	124
Total	5.388	4.123	3.966

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN

COMPANY SHARE INFORMATION

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Listing of Shares

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Per Value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
21 Mei 1990 May 21, 1990	Pencatatan saham Perusahaan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah saham sebanyak 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (IDX: PTRO) First listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a total of 4,500,000 shares offered at Rp 1,000 issue price per share (IDX: PTRO)	9.000.000	4.500.000	1.000	9.500	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
28 November 1994 November 28, 1994	Perusahaan melakukan aksi korporasi saham bonus dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 18.000.000 saham The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on May 27, 1998, thus increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares	18.000.000	9.000.000	1.000		Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Mei 1998 May 4, 1998	Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai saham dan diikuti dengan melakukan saham bonus pada tanggal 27 Mei 1998 dengan rasio 9:10 sehingga menaikkan jumlah saham yang ditempatkan menjadi 102.600.000 saham The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on May 27, 1998, thus increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares	102.600.000	18.000.000	500		Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Maret 2009 March 4, 2009	Perusahaan melakukan aksi korporasi pengurangan modal ditempatkan/modal disetor dari hasil buyback yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2006 dengan Mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Ba-pepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 1.739.500 saham menjadi 100.860.500 saham atau sama dengan Rp 50.430.250.000	100.860.500	1.739.500	500		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Per Value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
	The Company deducted its issued capital/paid-up capital from buyback in accordance to the result from the General Meeting of Shareholders on January 25, 2006 and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Ba-pepam-LK") regulation No. XI.B.2 and law of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The issued capital/paid-up capital after deducted with treasury stock with the amount of 1,739,500 shares is 100,860,500 shares or equivalent to Rp 50,430,250,000					
25 Mei 2011 May 25, 2011	Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham The Company undertook a stock split changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid up capital from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares	1.008.605.000	100.860.500	50		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11 Juni – 8 September 2020 June 11 – September 8, 2020	Perusahaan melakukan aksi korporasi buyback dengan merujuk kepada penerbitan SEOJK No. 3/ SEOJK.04/2020 untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan, POJK No.2/ POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembelian kembali saham emiten atau Perusahaan public dalam kondisi pasar yang fluktuatif serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Ba-pepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 16.940.500 saham menjadi 991.664.500 saham atau sama dengan Rp 49.583.225.000 The company took a corporate buyback action by referring to the issuance of SEOJK No. 3 / SEOJK.04/2020 to reduce the impact of a significantly fluctuating market, POJK No.2 /POJK.04/2015 which regulates the buyback of shares of issuers or public companies in fluctuating market conditions as well as regulations from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Ba-pepam-LK") No. XI.B.2 and Law No.40 of 2007 concerning Limited Companies. This means that the issued/paid-up capital of the Company after deducting the outstanding shares that were recovered (Treasury Stock) of 16,940,500 shares amounted to 991,664,500 shares or IDR49,583,225,000	1.008.605.000	16.940.500	50		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY SHARE INFORMATION

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY SHARE INFORMATION

Profil Pemegang Saham

Saham Petrosea dimiliki oleh pemodal nasional dan asing yang terdiri dari kelompok perseroan terbatas, reksadana, asuransi, yayasan, bank, dana pensiun, perorangan nasional, karyawan, badan usaha asing dan perorangan asing.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen Perusahaan tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung,

Shareholders Profile

Petrosea shares are owned by national and foreign investors consisting of limited liability companies, mutual funds, insurance, foundations, banks, pension funds, national individuals, employees, foreign business entities and foreign individuals.

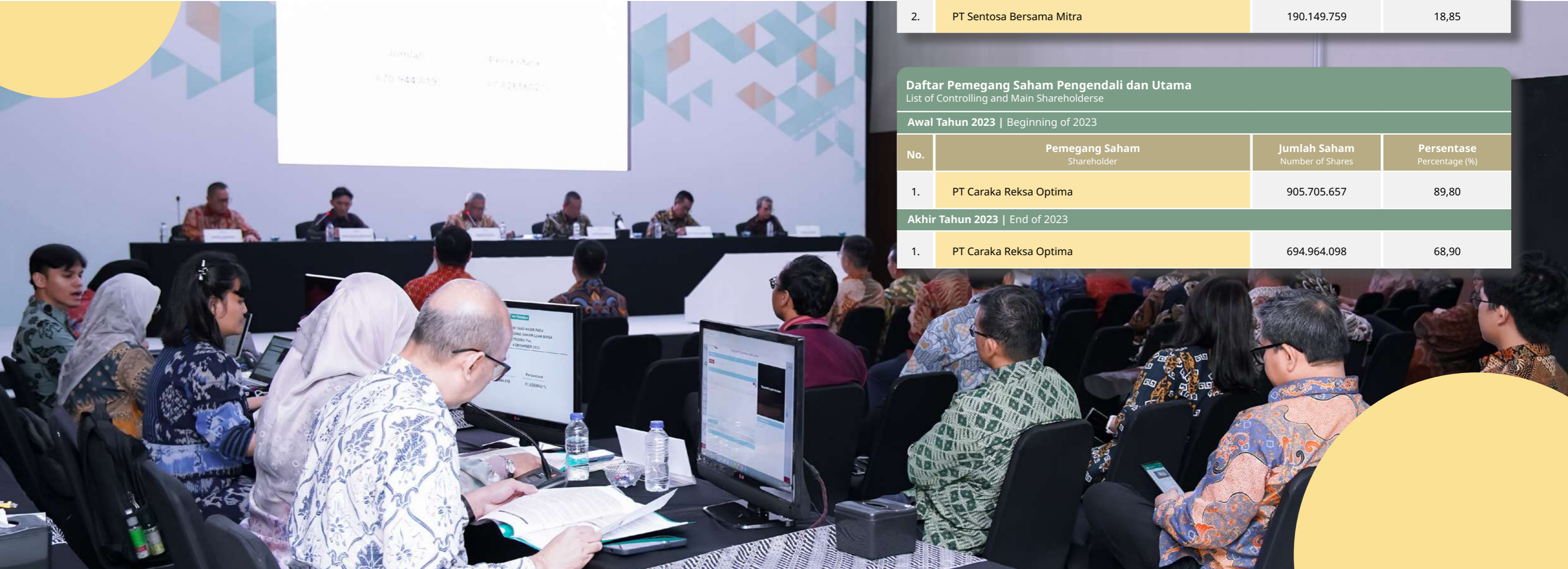
Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and management of the Company do not own shares, either direct or indirect.

Daftar Pemegang Saham, 5% atau Lebih
List of Shareholders, 5% or More

Awal Tahun 2023 Beginning of 2023			
No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
1.	PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80
Akhir Tahun 2023 End of 2023			
1.	PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90
2.	PT Sentosa Bersama Mitra	190.149.759	18,85

Daftar Pemegang Saham Pengendali dan Utama
List of Controlling and Main Shareholderse

Awal Tahun 2023 Beginning of 2023			
No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
1.	PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80
Akhir Tahun 2023 End of 2023			
1.	PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90



INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY SHARE INFORMATION

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY SHARE INFORMATION

Kelompok Masyarakat Pemegang Saham Kurang dari 5% Groups of Public Shareholders, Less than 5%			
Awal Tahun 2023 Beginning of 2023			
Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investors			
Perorangan Nasional National Individual	4.479	62.265.932	6,17
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	36	2.880.530	0,29
Reksadana Mutual Fund	4	9.921.700	0,98
Asuransi Insurance	4	70.000	0,01
Yayasan Foundation	2	119.600	0,01
Karyawan Employees	4	68.400	0,01
Bank	4	39.800	0,004
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-
Pemodal Asing Foreign Investors			
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	28	8.074.881	0,80
Perorangan Asing Foreign Individuals	46	2.518.000	0,25
Total	4.607	85.958.843	8,52
Akhir Tahun 2023 End of 2023			
Pemodal Nasional National Investors			
Perorangan Nasional National Individual	11.721	78.247.532	7,76
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	48	21.904.737	2,17
Reksadana Mutual Fund	7	3.600.593	0,36
Asuransi Insurance	4	70.000	0,01
Yayasan Foundation	2	119.600	0,01
Karyawan Employees	4	68.400	0,01
Bank	4	39.800	0,004
Dana Pensiun Pension Fund	2	38.100	0,004
Koperasi Cooperatives	1	150.000	0,01
Pemodal Asing Foreign Investors			
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	30	16.830.681	1,67
Perorangan Asing Foreign Individuals	51	2.421.700	0,24
Total	11.874	123.491.143	12,24

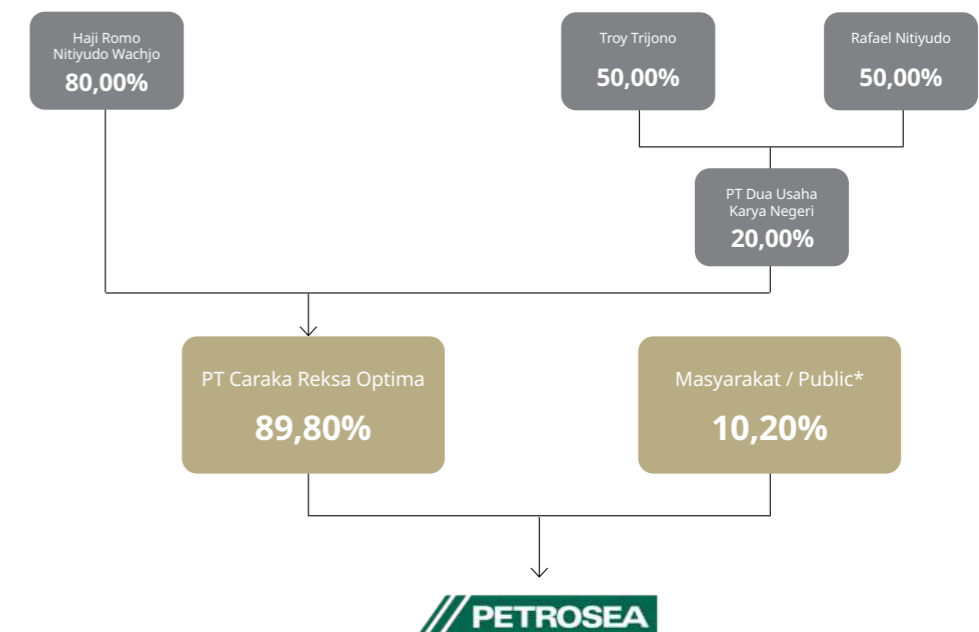
Klasifikasi Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group Classification			
Awal Tahun Buku 2023 Beginning of Fiscal Year 2023			
No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
1.	Institusi Lokal Local Institutions	935.677.787	92,77
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	8.074.881	0,80
3.	Individu Lokal Local Individuals	62.334.332	6,18
4.	Individu Asing Foreign Individuals	2.518.000	0,25
Akhir Tahun Buku 2023 End of Fiscal Year 2023			
1.	Institusi Lokal Local Institutions	911.036.687	90,33
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	16.830.681	1,67
3.	Individu Lokal Local Individuals	78.315.932	7,76
4.	Individu Asing Foreign Individuals	2.421.700	0,24

Informasi Komposisi Pemegang Saham

Komposisi kepemilikan saham dan pemilik manfaat PT Petrosea Tbk per 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholding Composition Information

The shareholding composition and beneficiary ownership of PT Petrosea Tbk as of 1 January 2023 was as follows:



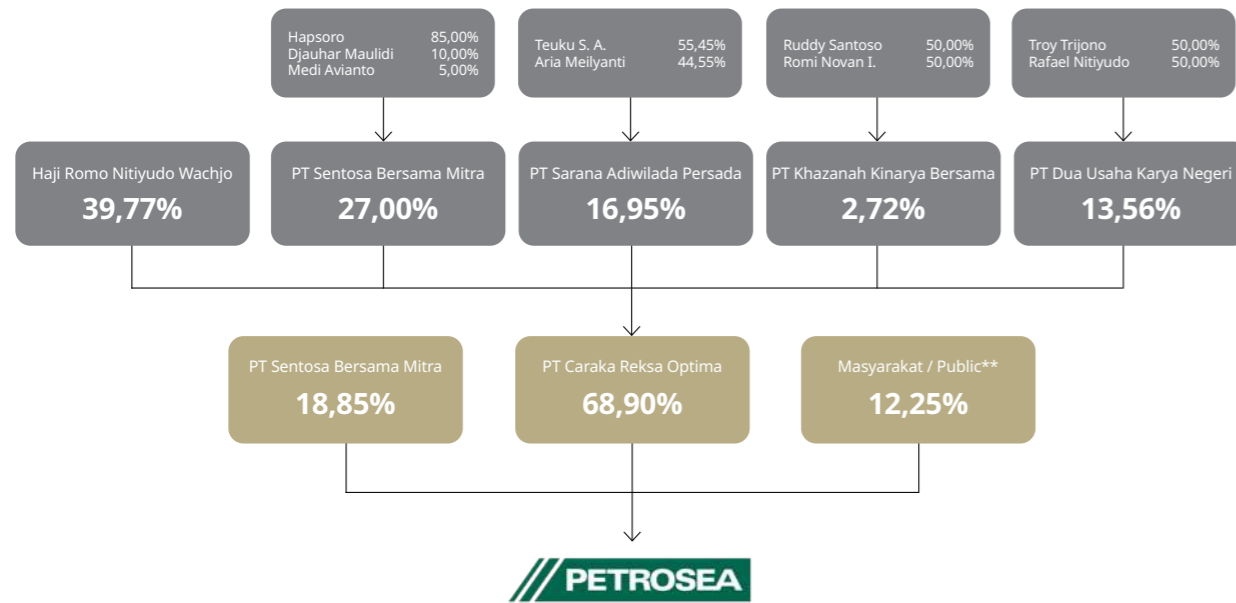
Keterangan / Note:

* Termasuk treasury stock 1,68% / Including treasury stock 1.68%

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY SHARE INFORMATION

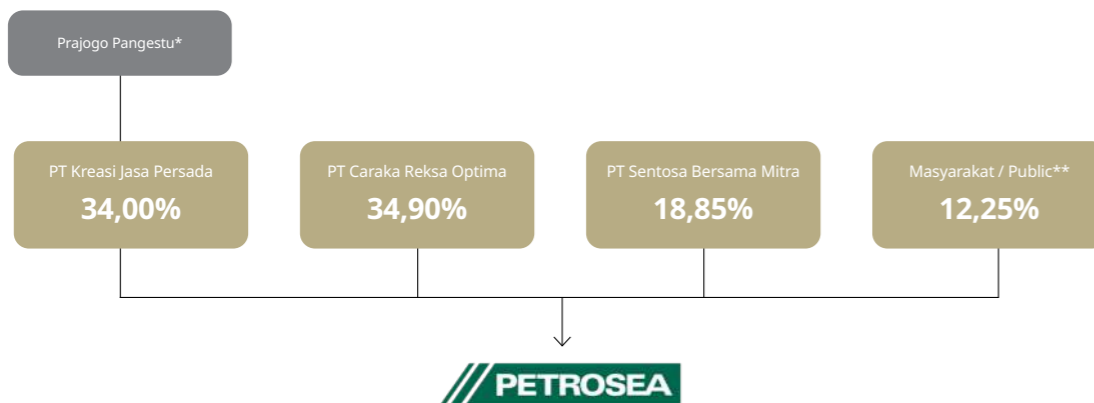
Komposisi kepemilikan saham dan pemilik manfaat PT Petrosea Tbk per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition and beneficiary ownership of PT Petrosea Tbk as of 31 December 2023 was as follows:



Komposisi kepemilikan saham dan pemilik manfaat PT Petrosea Tbk per 16 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition and beneficiary ownership of PT Petrosea Tbk as of 16 February 2024 was as follows:



Keterangan / Notes:
* Pemegang saham utama dan pengendali / Main and controlling shareholder
** Termasuk treasury stock 1,68% / Including treasury stock 1.68%

Pencatatan Efek Lain

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lain.

Listing of Other Securities

Until year-end 2023, the Company did not conduct any listing of other securities

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM



Sebagai bagian dari implementasi GCG dan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas kinerja dan informasi keuangan, Perusahaan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP). Keduanya merupakan auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dengan persetujuan RUPS. Selain itu, audit eksternal berfungsi sebagai pengawasan independen terhadap berbagai aspek keuangan Perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan seluruh pejabat Perusahaan

As a part of the implementation of GCG and the transparency and accountability of its financial performance and information, the Company prepares and presents financial statements that are audited by a Public Accounting Firm and Public Accountant. The auditors are appointed to audit the Company's financial statements with the approval of the GMS. Additionally, the external audit is carried out as an independent supervision function of the Company's financial aspects. To guarantee the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interests with any Company officials

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, dengan memperhatikan bahwa, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk, memiliki pengalaman dan reputasi internasional, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK, serta memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 15 May 2023, the shareholders give proxy and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/ or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial report for fiscal year ended 31 December 2023, by taking into account that the appointed Public Accountant and/ or Public Accounting Firm has an experience and international reputation to conduct audit, good credibility and register at the Financial Services Authority as well as taking into account the Board of Directors and Audit Committee recommendation of the Company.

Mekanisme Penunjukkan

Untuk menindaklanjuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dan merujuk kepada POJK No. 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris

Appointment Mechanism

To follow up the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and refer to POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Usage of Public Accountant Services and Public Accounting Firm, the Company, through the Decision of the Board of Commissioners in lieu of a

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan. Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara penunjukkan berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu berdasarkan atas usulan Dewan Komisaris dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, Risk & Compliance.

Board of Commissioners Meeting, appointed Imelda & Rekan Public Accounting Firm (KAP). This appointment was in accordance with the processes and procedures of appointment based on applicable regulations and on the Board of Commissioners' proposal by considering the Audit, Risk & Compliance Committee's recommendation.

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan Perusahaan:

Below is the information regarding the Public Accounting Firm as well as Public Accountant that carried out the Company's financial audit:



IMELDA & REKAN
Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350
Tel.: (+62 21) 5081 8000 | Fax: (+62 21) 2992 8200, 8300
Email: iddtl@deloitte.com | Website: www.deloitte.com/id

Tahun 2023 adalah kali kelima Perusahaan menggunakan jasa audit laporan keuangan KAP Imelda & Rekan dan kedua kali untuk auditor publik Kasman.

2023 is the fifth time that the Company uses the financial report audit of the KAP Imelda & Rekan and the second time for the public accountant Kasman.

Berikut informasi mengenai KAP dan AP yang melakukan audit di Perusahaan selama tujuh tahun terakhir:

Below is the information on the KAP and AP that conducted audit in the Company for the last seven years:

No.	Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
1.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan
2.	Akuntan Publik Public Accountant	Kasman	Kasman	Muhammad Irfan	Muhammad Irfan	Fenny Widjaja	Parlindungan Siahaan	Ali Hery

Biaya Audit

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, besarnya biaya imbalan jasa audit interim dan akhir tahun yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak sejumlah Rp3.762.000.000.

Audit Fee

During the year ended 31 December 2023, the amount of fees charged for interim and year-end audit services rendered by KAP Imelda & Rekan and Deloitte's network to the Company and its subsidiaries totaling Rp3,762,000,000.

Jasa Selain Audit Yang Diberikan Oleh KAP/AP

Pada tahun 2023, KAP Imelda & Rekan juga memberikan jasa non audit kepada Perusahaan dan entitas anak dengan besarnya imbalan jasa sebesar Rp450.000.000.

Services Other Than Audit Provided By KAP/AP

In 2023, KAP Imelda & Rekan also provided non-audit service to the Company and its subsidiaries with large service fees amounting to Rp450,000,000.

LEMBAGA & PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS



PT BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Call Center: 150515 / +62 811 8115 0515
Email: contactcenter@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Jasa | Services:

Bursa Efek
Stock Exchange



PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: (+62 21) 515 2855
Fax: (+62 21) 5299 1199
Email: helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

Jasa | Services:

Penyimpanan & penyelesaian efek
Securities depository & settlement

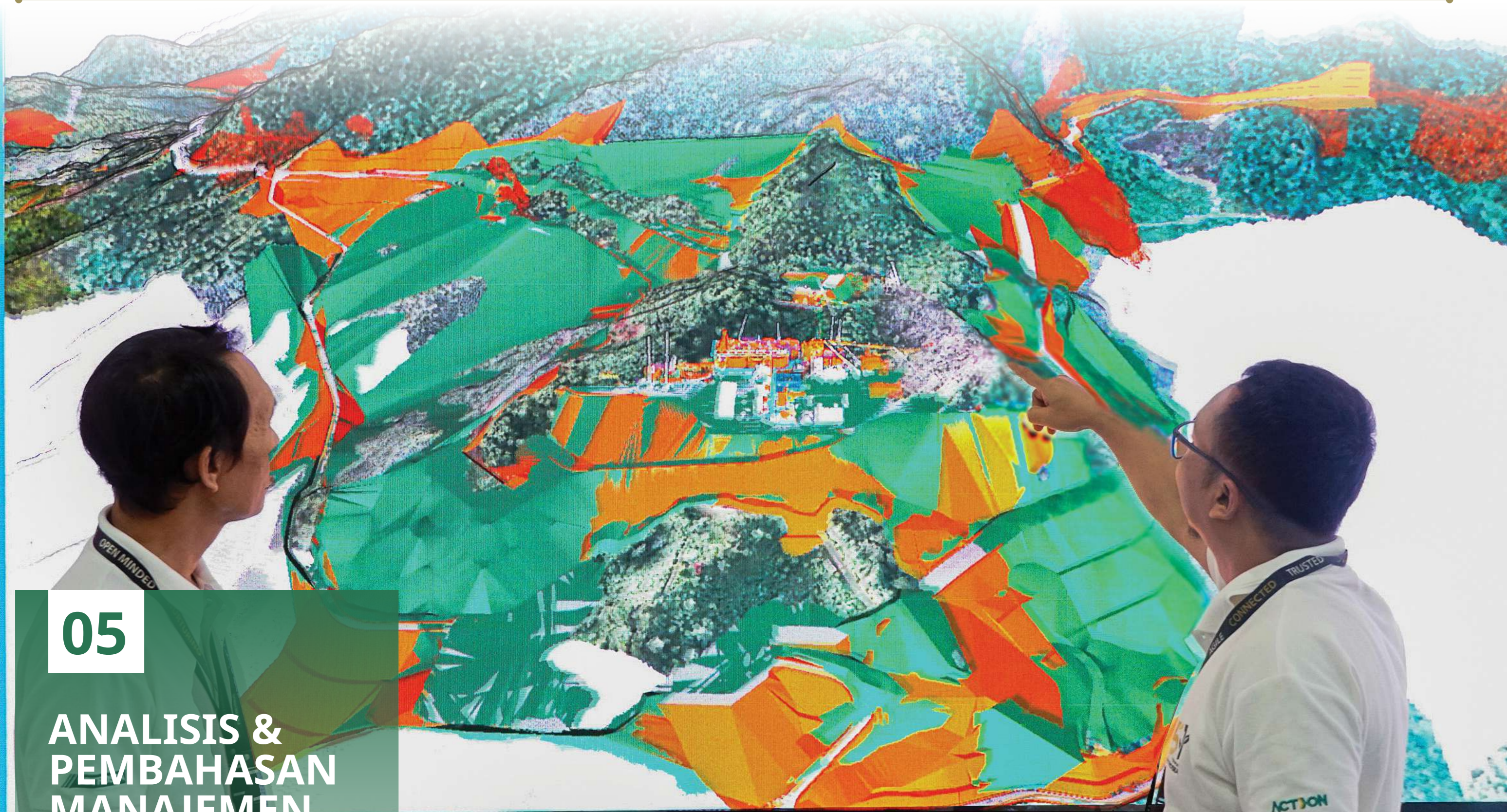


PT DATINDO ENTRYCOM

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telepon: (+62 21) 350 8077
Fax: (+62 21) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com
Website: www.datindo.com

Jasa | Services:

Administrasi Efek
Securities administration



05

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

IKHTISAR

SUMMARY

IKHTISAR
SUMMARY



Fokus pada implementasi strategi bisnis yang mengedepankan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkesinambungan telah menjadi manifestasi dari *business sustainability* Petrosea.

Focus on implementing business strategies that prioritize operational excellence and continuous improvement has become a manifestation of Petrosea's business sustainability.



Perekonomian & Industri

Tahun 2023 merupakan tahun yang tidak kalah menantang dibandingkan dengan tahun 2022, setelah mengalami perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang menghantam dunia sejak awal 2020. Setelah WHO memberlakukan endemi COVID-19 di bulan Mei 2023, pemulihan ekonomi global diwarnai dengan adanya konflik geopolitik dan tekanan inflasi di berbagai belahan dunia.

Sementara itu, komoditas mengalami normalisasi harga dan menunjukkan tren pelemahan. Walaupun harga batubara sempat mengalami kenaikan sebagai dampak dari terganggunya pasokan dan konflik geopolitik Rusia dan Ukraina, musim panas di India yang mendorong impor batubara untuk memenuhi pasokan pembangkit listrik, serta pemenuhan stok musim gugur di China, namun harga batubara terus mengalami koreksi. Di Indonesia, Harga Batubara Acuan (HBA) untuk nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR turun dari US\$281,48 per ton tahun 2022 menjadi US\$117,38 per ton tahun 2023.

Konflik berkepanjangan di Timur Tengah juga kembali bergejolak dan menghadirkan krisis pangan sebagai krisis global baru, sehingga memberikan rapor merah bagi pemulihan ekonomi di tahun 2023. Konflik-konflik yang terjadi memberikan dampak besar terhadap

Economy & Industry

The year 2023 was no less challenging compared to 2022 after experiencing an economic slowdown due to the COVID-19 pandemic which has affected the world since early 2020. After WHO declared the COVID-19 endemic in May 2023, global economic recovery was marked by geopolitical conflicts and inflationary pressures in various parts of the world.

Meanwhile, commodities experienced price normalizations and showed weakening trends. Although coal prices experienced an increase as a result of logistics supply disruptions and geopolitical tensions between Russia and Ukraine, the summer season in India that increased coal imports to meet supply requirements for power plants, as well as the fulfillment of autumn stocks in China, coal prices continued to experience corrections. In Indonesia, the coal benchmark price (HBA) for an equivalent calorific value of 6,322 kcal/kg GAR decreased from US\$281.48 per ton in 2022 to US\$117.38 in 2023.

The ongoing conflict in the Middle East also escalated once again and presented the food crisis as a new global crisis, resulting in a red flag for economic recovery in 2023. These conflicts have had a major impact on the instability and uncertainty of the energy market, causing

ketidakstabilan dan ketidakpastian pasar energi, serta menimbulkan gangguan di seluruh kawasan, sekaligus mencerminkan betapa sulitnya melindungi perekonomian dari guncangan global yang semakin sering terjadi dan tidak dapat diprediksi.

Walaupun secara umum perekonomian Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan pada 2023 menjadi 5,05% dibandingkan 2022 sebesar 5,30%, namun tetap lebih kuat dibandingkan rerata dunia yang sebesar 2,6%. Di sisi lain, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi pada tahun 2023 menunjukkan penurunan ke level 2,6%, atau lebih rendah dibandingkan 5,5% pada tahun sebelumnya.

Target & Realisasi

Pemintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia seperti batubara, kelapa sawit dan karet, telah meningkatkan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi pemain penting di kancah internasional terutama di pasar komoditas batubara, dimana capaian produksi tahun 2023 tercatat sebesar 775 juta ton yang merupakan rekor produksi tertinggi sepanjang sejarah Indonesia.

- Kinerja Pendapatan Solid & Profitabilitas Sesuai Ekspektasi**
 Sejalan dengan pencapaian ekonomi Indonesia yang *resilient*, pada tahun 2023 Petrosea mencatatkan kinerja pendapatan yang solid, didukung oleh pencapaian di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan pertumbuhan signifikan di lini bisnis EPC.

Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan total pendapatan menjadi sebesar US\$577,62 juta, naik 21,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC sebesar 87,82% dan Kontrak Pertambangan sebesar 7,09%. Walaupun pencapaian lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi yang beroperasi di Sorong masih di bawah ekspektasi, yaitu turun sebesar 13,83% dibandingkan dengan tahun 2022, dikarenakan pengaruh perkembangan iklim investasi hulu migas di Indonesia timur.

Di sisi profitabilitas, Perusahaan mengakselerasi strategi jangka panjangnya dengan mengakuisisi tambang batubara CEP, yang bertujuan untuk

disruptions throughout all regions, while also showing how difficult it is to protect the economy from global disruptions that have become increasingly frequent and unpredictable.

Although in general Indonesia's economy experienced a growth deceleration in 2023 to 5.05% compared to 5.30% in 2022, it remained stronger than the global average of 2.6%. On the other hand, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), inflation in 2023 showed a decline to a level of 2.6%, or lower than 5.5% in the previous year.

Target & Realization

Relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal palm oil and rubber, resulted in increased exports. This shows that Indonesia is still an important player on the international stage, particularly in the coal commodity market, in which production in 2023 was recorded at 775 millions tons which was the highest production record in Indonesia's history.

- Solid Revenue Performance & Expected Profitability**
 In line with Indonesia's resilient economic achievement, Petrosea recorded a solid revenue performance in 2023, supported by achievements within the Contract Mining business line and significant growth within the EPC business line.

The Company successfully recorded a total revenue increase to US\$577.62 million, 21.27% higher than the previous year. This achievement was supported by an increase of operational activities in the EPC business line by 87.82% and Contract Mining by 7.09%. Although achievement from the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line which operates in Sorong remained below expectations, decreasing by 13.83% compared to 2022, due to the developments within the upstream oil & gas investment climate in eastern Indonesia.

On profitability, the Company accelerated its long term strategy by acquiring the CEP coal mine to maintain its future business sustainability.

IKHTISAR
SUMMARY

IKHTISAR
SUMMARY

menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang. Sehingga, Perusahaan mencatatkan kenaikan biaya investasi dan pra-operasional dari akuisisi tersebut yang telah dianggarkan di 2023. Pada akhir tahun, Petrosea mencatatkan penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 70,19% menjadi US\$12,20 juta.

• **Posisi Keuangan di 2023**

Untuk merealisasikan akuisisi CEP, Perusahaan mendapatkan dukungan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sehingga pada 2023 total liabilitas meningkat sebesar 64,97% dari US\$298,43 juta menjadi US\$492,32 juta dan total aset meningkat sebesar 22,05% dari US\$596,42 juta menjadi US\$727,95 juta. Pencapaian ini juga menjadi catatan penting bagi Petrosea dalam pencapaian target penting di 2023.

• **Kinerja Operasional & Diversifikasi Pengembangan Usaha**

Dari sisi kinerja operasional, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan peningkatan volume pemindahan lapisan penutup sebesar 5,30% pada tahun 2023 dan penurunan volume produksi batubara sebesar 12,17%. Lini bisnis EPC berhasil menyelesaikan beberapa kontrak sesuai dengan target yang ditentukan.

Selain itu, Perusahaan juga berhasil melakukan pengembangan usaha dan ekspansi ke sektor pertambangan selain batubara, seperti nikel melalui lini bisnis Kontrak Pertambangan, dimana Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Sumberdaya Arindo untuk pekerjaan *material removal* dan pengangkutan bijih nikel dengan nilai kontrak sebesar Rp 1,09 triliun dan jangka waktu selama tiga tahun.

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil mencapai target yang dicanangkan dan mengoptimalkan kinerjanya pada tahun 2023 di tengah kondisi makro dan industri yang masih bergejolak. Fokus pada implementasi strategi bisnis yang mengedepankan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkesinambungan telah menjadi manifestasi dari *business sustainability* Petrosea.

Selain itu, sebagai catatan penting dan menjadi peristiwa setelah periode pelaporan, pada tanggal 16 Februari 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) telah menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 saham atau mewakili 34% dari seluruh saham

Therefore, the Company recorded an increase of investment and pre-operational costs as a result of the acquisition as budgeted in 2023. At the end of the year, Petrosea recorded a 70.19% decrease in profit attributable to owners of the company at US\$12.20 million.

• **Financial Position in 2023**

To realize the acquisition of CEP, the Company was supported by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, therefore in 2023 total liabilities increased by 64.97% from US\$298.43 million to US\$492.32 million and total assets increased by 22.05% from US\$596.42 million to US\$727.95 million. This achievement also became an important milestone for Petrosea in achieving important targets in 2023.

• **Operational Performance & Business Development Diversification**

On operational performance, the Contract Mining business line recorded a 5.30% increase in overburden removal volume and a 12.17% decrease in coal production volume. The EPC business line successfully completed several contracts in accordance with predetermined targets.

In addition, the Company also successfully developed and expanded its business to other mining sectors beside coal, such as nickel through its Contract Mining business line, in which the Company signed a mining services agreement with PT Sumberdaya Arindo for material removal work services and nickel ore transportation with a contract value of Rp 1.09 trillion for a duration of three years.

Overall, the Company succeeded in achieving its predetermined targets while optimizing its performance in 2023 in the midst of macro and industrial conditions that have remained volatile. Focus on implementing business strategies that prioritize operational excellence and continuous improvement has become a manifestation of Petrosea's business sustainability.

Moreover, as an important milestone or event after the reporting date, on 16 February 2024 PT Kreasi Jasa Persada (KJP) completed the acquisition of 342,925,700 shares or represents 34% from the total issued and paid up capital in the Company owned

yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima. KJP merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN).

Capaian GCG & ESG

Petrosea terus melanjutkan komitmennya dalam pelaksanaan GCG dan mengadopsi praktik-praktik berstandar internasional dan memperkuat budaya GCG menuju pelaksanaan tahap *"good sustainability citizenship"* dalam *roadmap* GCG Perusahaan, dengan tujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari prinsip keberlanjutan.

Berkat komitmennya dalam menjalankan *good corporate governance* secara konsisten dan berkelanjutan, Petrosea kembali meraih berbagai penghargaan, diantaranya "Best Responsibility of the Board" dan masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" pada acara 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Sepanjang tahun 2023, Petrosea juga meraih berbagai penghargaan terkait GCG lainnya sebagai wujud dari pelaksanaan prinsip transparansi, seperti Corporate Emission Transparency Awards 2023 di kategori Gold Plus dari B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 di level Management BBB dari Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation, serta Best Corporate Secretary dan Top Good Corporate Governance untuk sektor *Oil & Gas and Coal Equipment & Services* dari The Economics.

Pada tahun 2023, Petrosea juga terus mengedepankan aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Sebagai hasil kinerja sepanjang tahun, Petrosea meraih berbagai penghargaan, di antaranya HSE Indonesia Award (HSEIA) 2023, Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 dan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk nihil kecelakaan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta penerapan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS & COVID-19. Selain itu, Petrosea Support Facilities (PSF) kembali meraih penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) dengan peringkat HIJAU dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkat upaya serta komitmennya dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan.

by PT Caraka Reksa Optima. KJP is a direct subsidiary controlled and 99.98% owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN).

GCG & ESG Achievements

Petrosea continues its commitment in implementing GCG and adopting international standard practices and strengthening GCG culture towards implementing the "good sustainability citizenship" stage in the Company's GCG roadmap, with the objective to support the policies of the government of the Republic of Indonesia in various corporate social responsibility programs as part of sustainable principles.

Due to the commitment to implement good corporate governance consistently, Petrosea once again secured various awards, among are "Best Responsibility of the Board" and entered the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023 organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

During 2023, Petrosea also obtained awards related other GCG as a manifestation of the implementation of transparency principles, such as the Corporate Emission Transparency Awards 2023 in the Gold Plus category from B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 at BBB Management level from Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation, as well as Best Corporate Secretary and Top Good Corporate Governance for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services sectors from The Economics.

In 2023, Petrosea will also continue to prioritize Occupational Safety & Health (K3) aspects. As a result of its performance throughout the year, Petrosea won various awards, including the HSE Indonesia Award (HSEIA) 2023, Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 and awards from the Ministry of Manpower for zero accidents, implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), and implementation HIV/AIDS & COVID-19 prevention and control program. Apart from that, Petrosea Support Facilities (PSF) again won the Regional PROPER (PROPERDA) award with a GREEN rating from the East Kalimantan Provincial Government thanks to its efforts and commitment in managing and preserving the environment.

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Perekonomian Global 2023

Pertumbuhan ekonomi global terus melanjutkan pemulihan pasca pandemi COVID-19 menuju tingkat yang lebih *resilient* khususnya di paruh pertama 2023 dibanding 2022. Namun, secara *outlook* masih relatif lemah sepanjang tahun, di tengah berbagai kebijakan moneter berbagai negara di belahan dunia menuju arah yang lebih *visible*.

Sepanjang 2022-2023, The Federal Reserve atau The Fed telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak 11 kali untuk memperlambat laju inflasi namun berupaya untuk mempertahankan suku bunga relatif stabil di tingkat 5,25% - 5,50% sejak Juli 2023.

Pemulihan pertumbuhan negara China mengalami pelemahan dibandingkan dengan proyeksi awal, walaupun inflasi secara umum relatif lebih terkendali. Namun, secara *core* masih tetap bertahan akibat masih ketatnya sektor jasa dan pasar ketenagakerjaan dalam memberikan efek tekanan dan risiko terhadap pertumbuhan ekonomi China di 2023. Hal ini mengakibatkan proyeksi ekonomi di 2024 lebih cenderung tertekan di tingkat yang lebih rendah dibanding 2023.

Perekonomian Indonesia 2023

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir 2023 naik sebesar 5,05%, didukung oleh meningkatnya pertumbuhan berbagai sektor, di antaranya sektor transportasi & pergudangan sebesar 10,33% dan sektor pertambangan sebesar 7,46%. Sektor pertambangan masih menjadi andalan bagi Indonesia dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai lebih dari Rp 2.300 triliun atau 8,57% terhadap total PDB.

Kebijakan Bank Indonesia selaku bank sentral senantiasa mengikuti pola perkembangan The Fed guna menahan *capital outflow*, yaitu dengan menaikkan suku bunga acuan BI7DRR ke tingkat 6,0% yang kemudian berdampak kepada peningkatan suku bunga *deposit facility* menjadi 5,25% dan suku bunga *lending* menjadi 6,75%. Tindakan bank sentral Indonesia tersebut relatif lebih *prudent* dibanding The Fed.

2023 Global Economy

Global economic growth continued to recover post COVID-19 pandemic towards a more resilient level, specifically during the first half of 2023 compared to 2022. However, the outlook remains relatively weak throughout the year, amidst various monetary policies in countries around the world, leading to a more visible direction.

Throughout 2022-2023, The Federal Reserve or The Fed raised interest rates 11 times in order to slow down the rate of inflation but has attempted to maintain interest rates at a relatively stable 5.25% - 5.50% since July 2023.

China's growth recovery weakened compared to initial projections, although inflation in general was relatively more controlled. However, the core was able to survive due to services and employment sectors which remained tight, exerting pressure and risks on the economic growth of China in 2023. This resulted in the economic projection for 2024 to be more likely depressed at a lower level compared to 2023.

Indonesian Economy in 2023

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth at the end of 2023 increased by 5.05%, supported by growth within several sectors, including the transportation & warehousing sector by 10.33% and the mining sector by 7.46%. The mining sector remained the mainstay for Indonesia by contributing more than IDR 2,300 trillion to Gross Domestic Product (GDP) or 8.57% of the total GDP.

As the central bank, Bank Indonesia's policy was to continue following The Fed's development pattern to curb capital outflows, namely by raising its BI7DRR benchmark interest rate to 6.0%, which then resulted in the increase of the deposit facility interest rate to 5.25% and lending interest rate to 6.75%. These actions by Indonesia's central bank were relatively more prudent compared to The Fed.

Proyeksi Ekonomi Global 2024

Berdasarkan riset dari International Monetary Funds berjudul "Navigating Global Divergences", proyeksi ekonomi global pada 2024 akan cenderung melambat, namun inflasi cenderung menurun dibandingkan dengan 2023 yang merupakan tahun "multi-decade peak" dalam sejarah inflasi. Akan tetapi konflik geopolitik di kawasan Timur Tengah, inflasi tinggi dan solidnya ekonomi Amerika Serikat di awal 2024 menjadi ganjalan The Fed untuk menurunkan suku bunga.

Kebijakan Moneter

Proyeksi global terhadap PDB riil yang cenderung mengalami kontraksi di kala masa resesi, diperkirakan tidak menjadi *baseline scenario* di 2024. Suku bunga rata-rata di revisi meningkat di penghujung 2023 dan menunjukkan sebuah refleksi kebijakan ketat (*tight policy*) oleh berbagai bank sentral di dunia khususnya Amerika Serikat dimana tingkat suku bunga telah mencapai titik tertinggi yang sebesar 5,4%. Begitu juga dengan Inggris yang mencapai titik tertinggi sebesar 6,0% untuk mencapai target jangka pendek menurunkan tingkat inflasi dan suku bunga riil di 2024, walaupun sulit dapat akan terjadi di tengah pelonggaran kebijakan moneter dalam menjaga pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan Fiskal

Konsolidasi fiskal diharapkan terjadi pada 2024 melalui pelonggaran kebijakan fiskal seiring dengan meningkatnya saldo fiskal di 2023. Kelompok negara berkembang dan *emerging market* diproyeksikan memilih untuk bersikap netral terhadap kebijakan fiskal 2024.

Normalisasi kebijakan fiskal menjadi prioritas utama ditengah terjadinya defisit fiskal dan jumlah utang negara-negara di dunia yang relatif tinggi di atas tingkat sebelum pandemi. Ditambah lagi dengan biaya pembayaran utang sebagai hasil dari kenaikan PDB. Pengetatan kebijakan fiskal diharapkan dapat memberikan ruang bagi fleksibilitas anggaran setiap negara.

Rencana kebijakan fiskal jangka menengah yang *prudent* diperlukan untuk mendukung kredibilitas dan menghindari reaksi pasar yang tidak diharapkan yang dapat mengganggu setiap negara berisiko tinggi dalam membayar utangnya. Mencapai keberlanjutan utang mungkin memerlukan momentum waktu yang tepat serta terkonsolidasi dengan baik, termasuk mempersiapkan langkah-langkah penyelamatan melalui inisiatif restrukturisasi utang.

2024 Global Economic Projection

Based on research from the International Monetary Funds entitled "Navigating Global Divergences", global economic projections in 2024 will tend to slow down, however inflation will tend to be lower compared to 2023 which has become a "multi-decade peak" year in the history of inflation. However, geopolitical conflicts in the Middle East region, high inflation and the solidity of the United States economy in early 2024 are obstacles for the Fed to reduce interest rates.

Monetary Policies

Global projection towards the real GDP which tends to experience contractions during recessions, is not expected to become a baseline scenario for 2024. The average interest rate was revised upwards at the end of 2023 which was a reflection of tight policies from various global central banks, particularly the United States in which interest rates reached its highest point of 5.4%. Likewise, the UK reached its highest point of 6.0% to achieve the short-term target of reducing inflation rates and real interest rates in 2024, although this will be difficult to achieve amidst easing monetary policies to maintain economic growth.

Fiscal Policies

Fiscal consolidation is expected to occur in 2024 by easing fiscal policies in line with increasing fiscal balances in 2023. Developing countries and emerging markets are projected to choose to make a neutral stance regarding the 2024 fiscal policy.

The normalization of the fiscal policies has become a top priority amidst fiscal deficits and the amount of debt of global countries that are relatively high above the pre-pandemic levels. Added to this are the debt costs as a result of the increase in GDP. It is expected that tightening fiscal policies will provide room for flexibility in each country's budget.

A prudent medium-term fiscal policy plan is required to support credibility and avoid unexpected market reactions that could disrupt any high-risk country from paying its debts. Achieving debt sustainability may require timely and well-consolidated momentum, which includes preparing emergency measures through debt restructuring initiatives.



Perekonomian Indonesia 2024

Kementerian Keuangan melalui laporan “Kerangka Ekonomi Makro & Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024” memproyeksikan sektor pertambangan masih akan menopang pertumbuhan ekonomi dan PDB Indonesia. Pemerintah Indonesia mencanangkan pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5,3% - 5,7%, lebih tinggi dibanding 2023 sebesar 5.0% - 5,3%.

Sedangkan Bank Indonesia berencana untuk mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR di tingkat 6,0% sesuai dengan dinamika ekonomi global dan domestik yang diperkirakan masih bergejolak. Selain itu, juga dalam rangka menghadapi ketidakpastian akibat kebijakan moneter yang ketat dan inflasi yang secara relatif masih berdampak kepada sektor-sektor penggerak pertumbuhan ekonomi dan industri.

Indonesian Economy in 2024

The Ministry of Finance through its “Macroeconomic Framework & Principles of Fiscal Policy for 2024” report has projected that the mining sector will still support the growth of Indonesia’s economy and GDP. The Indonesian government has planned a 2024 economic growth of 5.3% - 5.7%, which is higher than 2023 of 5.0% - 5.3%.

Meanwhile Bank Indonesia plans to maintain its BI7DRR interest rates at the level of 6.0% in line with the dynamics of the global and domestic economies which are expected to remain volatile. Furthermore, also in facing various uncertainties due to tight monetary policies and inflation which will still relatively impact sectors that drive economic and industrial growth.

Pandangan Kementerian Keuangan Indonesia terhadap perekonomian di tahun 2024 bahwa perekonomian domestik masih tetap tangguh, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, konsumsi dan investasi, di tengah pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan masih dalam posisi yang lemah.

Kementerian Keuangan memperkirakan bahwa Indonesia masih akan mencatatkan pertumbuhan yang relatif cukup baik di tahun 2024 dibandingkan dengan negara-negara G-20 maupun ASEAN. Perekonomian global di tahun 2024 diperkirakan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi namun dengan tingkat yang lebih moderat dibandingkan dengan tahun 2023 lalu. Tren harga komoditas diperkirakan cenderung melemah dan berpotensi mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia. Namun, Kementerian Keuangan memperkirakan kontribusi konsumsi rumah tangga masih tumbuh 4,82 % dan memberikan kontribusi sekitar 53% terhadap total Produk Domestik Bruto.

The view of Indonesia’s Ministry of Finance on the economy in 2024 is that the domestic economy will remain resilient, supported by strong domestic demand, consumption and investment, amidst global economic growth which is predicted to remain in a weak position.

The Ministry of Finance has predicted that Indonesia will still record relatively positive growth in 2024 compared to G-20 and ASEAN countries. In 2024, the global economy is estimated to be influenced mainly by the inflation factor but at a more moderate level compared to 2023. Commodity price trends are predicted to weaken and potentially affect Indonesia’s economic performance. However, the Ministry of Finance estimates that the contribution of household consumption will still grow by 4.82% and contribute around 53% to the total Gross Domestic Product.

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC REVIEW

Negara Country	Tahun ke Tahun Year over Year		
	Aktual Actual	Proyeksi Projection	
	2023	2023	2024
Pertumbuhan Dunia World Output	3,5	3,0	2,9
Ekonomi Maju Advanced Economies	2,6	1,5	1,4
Amerika Serikat United States	2,1	2,1	1,5
Area Eropa Europe Area	3,3	0,7	1,2
Jepang Japan	1,0	2,0	1,0
Pasar dan Ekonomi Berkembang Emerging Market and Developing Economies	4,1	4,0	4,0
Tiongkok China	3,0	5,0	4,2
India	2,2	6,3	6,3
Rusia Russia	-2,1	2,2	1,1
ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand)	5,5	4,2	4,5

Sumber / Source:
IMF World Economic Outlook - Navigating Global Divergences, October 2023

Di Indonesia, Kementerian Keuangan dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024 mempergunakan asumsi dasar ekonomi makro jangka menengah berikut:

In Indonesia, the Ministry of Finance in its 2024 Macroeconomic Review and Fiscal Policy Highlights used the following mid-term macroeconomic basic assumptions:

Indikator Indicator	Outlook 2023	2024	2025	2026	2027
Pertumbuhan Ekonomi (% <i>, yoy</i>) Economic Growth (% <i>, yoy</i>)	5,0-5,3	5,1-5,7	5,5-6,0	5,6-6,3	5,7-6,4
Inflasi (% <i>, yoy</i>) Inflation (% <i>, yoy</i>)	2,0-4,0	1,5-3,5	1,5-3,5	1,5-3,5	1,5-3,5
Nilai Tukar (US\$/Rp) Exchange Rate (US\$/Rp)	14.900-15.400	14.700-15.200	14.900-15.300	14.900-15.300	14.900-15.300
Nilai Suku Bunga SUN 10 Tahun (% <i>)</i> 10 Year SUN Interest Rate (% <i>)</i>	6,73-7,05	6,49-6,91	6,3-7,5	6,3-7,5	6,3-7,5
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barrel) Indonesian Crude Oil Price (US\$/barrel)	80-85	75-80	70-90	70-90	70-90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari) Crude Oil Lifting (thousand barrel per day)	610-640	615-640	606-684	625-732	618-756
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) Gas Lifting (thousand-barrel equivalent to oil per day)	950-1.100	1.030-1.036	1.061-1.151	1.188-1.318	1.160-1.349

Sumber / Source:
Kementerian Keuangan RI, Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024 (Pemuktahiran)

Sementara itu, harga minyak dan perkembangan subsidi energi dari pemerintah di tahun 2024 masih menjadi isu dominan yang mempengaruhi fluktuasi ekonomi dan inflasi di Indonesia. Walau sepanjang tahun 2023 harga rerata *crude oil* WTI berada di sekitar US\$80/barrel dan dengan harga yang kurang lebih stabil, pemerintah telah menggelontorkan subsidi Rp95,6 triliun. Diperkirakan di tahun 2024, harga rerata *crude oil* WTI berada di sekitar US\$75-80/barrel, yang menunjukkan tren pelemahan.

Mata uang rupiah di tahun 2024 diperkirakan akan berada di kisaran Rp14.921 per dolar AS hingga akhir tahun. Penguatan tersebut dipengaruhi oleh The Fed maupun Bank Indonesia yang mulai menormalisasi suku bunga di tahun 2024. Diproyeksikan bahwa The Fed akan mulai memotong suku bunga hingga 125 basis poin di pertengahan tahun 2024 dan akan diikuti oleh Bank Indonesia yang diproyeksikan akan memangkas suku bunga hingga 75 bps. Sentimen yang mempengaruhi keputusan The Fed adalah faktor geopolitik dan politik global, termasuk faktor pemilihan umum yang terjadi di 62 negara di dunia yang berimbas terhadap ketidakpastian global, harga minyak dan volatilitas nilai tukar rupiah.

Lifting minyak mentah di 2024 diperkirakan mencapai 644-723 ribu barel per hari dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 619-680 ribu barel per hari, yang menunjukkan tren peningkatan aktivitas eksplorasi dan eksploitasi sumur-sumur minyak baru untuk mengurangi kebutuhan impor bahan bakar sebagai bagian dari *energy mix* global, termasuk dorongan atas pulihnya sektor manufaktur. Walaupun mengalami peningkatan, namun Indonesia masih menjadi net-importir minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan domestik. Pada tahun 2023 lalu, target *lifting* gas ditetapkan sebesar 1,019 - 1,107 juta barel setara minyak per hari dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,051 - 1,155 juta barel setara minyak per hari. Permasalahan penurunan *lifting* gas masih menjadi faktor utama sektor gas bumi di Indonesia, di antaranya disebabkan karena keterlambatan produksi di beberapa proyek besar dari beberapa Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di beberapa tahun kebelakang termasuk pengurangan tenaga kerja akibat pandemi COVID-19.

Meanwhile, oil prices and the development of energy subsidies from the government in 2024 will remain dominant issues that influence economic fluctuations and inflation in Indonesia. Although during 2023 the average price of WTI crude oil reached around US\$80/barrel and with prices more or less stable, the government disbursed a subsidy of Rp95.6 trillion. It is predicted that in 2024, the average price of WTI crude oil will reach around US\$75-80/barrel, which shows a weakening trend.

In 2024, the rupiah currency is expected to be around Rp14,921 per US dollar until the end of the year. This strengthening will be influenced by The Fed and Bank Indonesia beginning to normalize interest rates in 2024. It is projected that The Fed will begin to cut its interest rates to 125 basis points in mid-2024, followed by Bank Indonesia which is predicted to cut its interest rates to 75 bps. The sentiment that influenced The Fed's decision was geopolitical and global political factors, including the general elections that occurred in 62 countries around the world which impacted global uncertainty, oil prices and volatility of the rupiah exchange.

Crude oil lifting in 2024 is estimated to reach 644-723 thousand barrels per day compared to 2023 which reached 619-680 thousand barrels per day, which shows a trend of increasing exploration and exploitation activities of new wells to reduce the need for fuel imports as part of the global energy mix, including driving the recovery of the manufacturing sector. Despite the increase, Indonesia still remains a net importer of crude oil to meet domestic needs. In 2023, the gas lifting target was set at 1.019 - 1.107 million barrels of oil equivalent per day compared to 2024 of 1.051 - 1.155 million barrels of oil equivalent per day. The problem of decreasing gas lifting remains a major factor in the natural gas sector in Indonesia, amongst others due to production delays in several large projects from several Cooperation Contract Contractors (KKKS) in recent years, including a reduction in workforce due to the COVID-19 pandemic.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Sektor Energi Global 2023

Sektor energi mengalami volatilitas dalam beberapa tahun terakhir dikarenakan pandemi COVID-19 dan krisis energi global akibat invasi Rusia ke Ukraina. Dua faktor tersebut sangat berpengaruh kepada pasar energi sehingga berdampak langsung terhadap banyak produsen dan konsumen akibat fluktuasi harga bahan bakar dan harga listrik.

Pada pertengahan 2023, permintaan bahan bakar fosil telah kembali ke kondisi sebelum pandemi COVID-19. Permintaan gas alam juga telah kembali meningkat ke level harga pada tahun 2019. Berdasarkan, World Energy Outlook 2023 yang dirilis oleh International Energy Agency (IEA), permintaan global untuk semua komoditas energi membutuhkan waktu lebih lama untuk kembali pulih.

Batubara

Permintaan batubara turun selama pandemi namun kemudian mencapai rekor tertinggi pada tahun 2022 seiring dengan normalisasi harga batubara Newcastle 6.600 NAR dari US\$404,15 per ton di akhir 2022 menjadi US\$146,00 per ton di akhir 2023.

Produksi batubara global meningkat melebihi 8 miliar ton, sama dengan produksi pada tahun 2022 yang merupakan level tertinggi sepanjang sejarah. Harga energi dan kekhawatiran akan keamanan energi menyebabkan China, India, Indonesia dan produsen batubara besar lainnya memperbesar pasokan dalam negeri.

Permintaan komoditas batubara juga mencapai rekor tertinggi pada 2022 akibat meningkatnya permintaan dari India, China dan berbagai negara di Asia Tenggara. Tingginya permintaan batubara tersebut mengimbangi penurunan permintaan dari Amerika Serikat. Sedangkan negara-negara Eropa mengalami peningkatan konsumsi batubara sebesar 2% sepanjang krisis energi, dimana konsumsi batubara untuk pembangkit listrik jauh lebih besar dibandingkan dengan konsumsi industri.

Diawal tahun 2023 menunjukkan adanya keberlanjutan peningkatan konsumsi batubara di banyak negara Asia. Peningkatan konsumsi batubara diikuti dengan peningkatan produksi batu bara di tiga produsen batu bara terbesar yaitu China, India dan Indonesia, dengan China dan India mencatat produksi bulanan tertinggi baru pada bulan Maret 2023.

Global Energy Sector 2023

The energy sector experienced volatility in recent years due to the COVID-19 pandemic and global energy crisis caused by Russia's invasion of Ukraine. These two factors greatly affected the energy market, directly impacting many producers and consumers due to fluctuations in fuel and electricity prices.

By mid-2023, demand for fossil fuels returned to pre-COVID-19 conditions. Natural gas demand also returned to 2019 levels. According to the World Energy Outlook 2023 released by the International Energy Agency (IEA), global demand for all energy commodities will require more time to recover.

Coal

Coal demand fell during the pandemic but then reached a new record high in 2022 as the Newcastle 6,600 NAR coal price declined from US\$404.15 per ton at the end of 2022 to US\$146.00 per ton at the end of 2023.

Global coal production increased by over 8 billion tons, equivalent to 2022 which was the highest level in history. Energy prices and energy security concerns caused China, India, Indonesia and other major coal producers to expand domestic supply.

Demand for the coal commodity also reached a record high in 2022 due to increased demand from India, China and various countries in Southeast Asia. The high demand for coal offset the decline in demand from the United States. Meanwhile, European countries experienced a 2% increase in coal consumption during the energy crisis on the back of coal use for power generation which was much larger than industrial consumption.

In the beginning of 2023 there will be a continued increase in coal consumption in many countries of Asia. Increased coal consumption is followed by increased coal production in the three largest coal producers, China, India and Indonesia recorded production reaching new monthly production highs in March 2023.



Berdasarkan Indonesian Coal Index Report yang dirilis oleh Argus Coalindo sepanjang 2023, harga batubara tertinggi dan terendah untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- ICI-1 kalori 6500 GAR mengalami tekanan harga terendah sebesar US\$117,84 per ton dan harga tertinggi di US\$230,66 per ton.
- ICI-2 kalori 5800 GAR mengalami tekanan harga terendah sebesar US\$93,16 per ton dan harga tertinggi di US\$150,18,66 per ton.
- ICI-3 kalori 5000 GAR mengalami tekanan harga terendah sebesar US\$79,38, per ton dan harga tertinggi di US\$113,38 per ton.
- ICI-4 kalori 4200 GAR mengalami tekanan harga terendah sebesar US\$58,05 per ton dan harga tertinggi di US\$87,55 per ton.
- ICI-5 kalori 3400 GAR mengalami tekanan harga terendah sebesar US\$37,96 per ton dan harga tertinggi di US\$51,79 per ton.

Based on Indonesian Coal Index Report released by Argus Coalindo during 2023, the highest and lowest coal price for each categories are as follows:

- ICI-1 calorie 6500 GAR experienced the lowest price pressure at US\$117.84 per ton and highest price at US\$230.66 per ton.
- ICI-2 calorie 5800 GAR experienced the lowest price pressure of US\$93.16 per ton and highest price at US\$150.18.66 per ton.
- ICI-3 calorie 5000 GAR experienced the lowest price pressure at US\$79.38, per ton and highest price at US\$113.38 per ton.
- ICI-4 calorie 4200 GAR experienced the lowest price pressure at US\$58.05 per ton and highest price at US\$87.55 per ton.
- ICI-5 calorie 3400 GAR experienced the lowest price pressure at US\$37.96 per ton and highest price at US\$51.79 per ton.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Nikel

Tren harga nikel berdasarkan London Metal Exchange (LME) terus menurun hingga akhir tahun 2023. Setelah mencapai puncaknya di atas US\$30.000 per ton pada bulan Januari 2023. Harga nikel acuan LME mengalami penurunan sepanjang tahun 2023 dengan rata-rata sekitar US\$16.300 per ton pada akhir bulan Desember 2023. Penurunan harga mencerminkan akan semakin menantang lingkungan makro ekonomi global pada semester kedua tahun ini, serta perubahan struktural tertentu yang sedang terjadi di pasar nikel global.

Produksi nikel dunia diproyeksi meningkat sebesar 16% tahun-ke-tahun hingga mencapai 3,7 juta ton pada tahun 2023, seiring dengan kembalinya Indonesia meningkatkan pasokan global. Surplus persediaan di pasar nikel global diperkirakan akan terus berlanjut, didorong oleh pertumbuhan produksi pertambangan dan pemurnian di Indonesia dan China.

Permintaan nikel dari China untuk produksi EV *battery* dan *stainless steel* terus mendorong konsumsi nikel dunia di semester pertama 2023, meskipun pemulihan ekonomi di China lebih lambat dari perkiraan. Meningkatnya hambatan makro ekonomi global pada semester kedua tahun ini memperlambat pertumbuhan konsumsi nikel global menjadi sekitar 3,2% pada tahun 2023. Ditambah lagi, sektor manufaktur kendaraan listrik China juga mengalami pertumbuhan lebih lanjut pada tahun 2023, dengan produksi kendaraan EV diperkirakan meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun lalu.

Nickel

The nickel price trend based on the London Metal Exchange (LME) continues to decline until the end of 2023. After reaching a peak of above US\$30,000 per ton in January 2023. The LME reference nickel price experienced a decline throughout 2023 with an average of around US\$16,300 per ton at the end of December 2023. The decline in price reflected the increasingly challenging global macroeconomic environment during the second half of the year, as well as certain structural changes underway in the global nickel market.

Global nickel production is projected to increase by 16% year-on-year to reach 3.7 million tons in 2023, as Indonesia continues to increase global supply. The surplus of inventories within the global nickel market is expected to continue, driven by growth in mining and refining production in Indonesia and China.

Demand for nickel from China for EV battery and stainless steel production continued to drive global nickel consumption during the first semester of 2023, despite the Chinese economy recovering slower than expected. Increasing global macroeconomic disruptions during the second half of the year resulted in a slower global nickel consumption growth to around 3.2% in 2023. Additionally, China's electric vehicle manufacturing sector also experienced further growth in 2023, with EV vehicle production predicted to increase by 11% compared to the previous year.

Minyak & Gas Bumi

Dalam jangka pendek, persediaan gas di Eropa mencapai kapasitas maksimal sebelum awal musim dingin terutama di belahan bumi utara. Hal ini mengakibatkan kelebihan LNG antara September dan Desember 2023. Ditambah lagi pemulihan ekonomi China cenderung lambat, namun tetap menyumbang lebih dari setengah dari pertumbuhan permintaan minyak global pada 2023.

Sebagai produsen dan eksportir minyak, Rusia terus melebarkan pangsa pasarnya meskipun mengalami penurunan pendapatan dibanding 2022, sejalan dengan menurunnya harga minyak acuan West Texas Intermediate (WTI) dari US\$80,47 per barel di akhir 2022 menjadi US\$74,16 per barel di akhir 2023, sehingga mendorong pengurangan produksi dari Arab Saudi dan anggota OPEC lainnya. Sementara itu, harga gas turun secara stabil hingga awal tahun 2023 dan menetap pada kisaran US\$10/MMBtu pada pertengahan tahun. Harga rata-rata sekitar US\$12/MMBtu pada kuartal September.

Pasar gas alam bergerak menuju keseimbangan baru secara bertahap pasca guncangan yang terjadi beberapa tahun terakhir. Persediaan yang melimpah di pasar-pasar utama Asia dan Eropa telah memberikan dampak positif bagi pasar, namun ketidakpastian tahun 2022 masih terus berlanjut sepanjang 2023. Cuaca yang relatif sejuk dan terbatasnya permintaan dari China telah mengurangi dampak disrupsi pasokan akibat pengurangan produksi dari Rusia terhadap pasar Eropa sepanjang 2021-2022.

Oil & Gas

In the short term, European gas supply reached full capacity before the beginning of winter, mainly in the northern hemisphere. This resulted in an excess of LNG between September and December 2023. In addition, China's economic recovery was slow, but still accounted for more than half of global oil demand growth in 2023.

As an oil producer and exporter, Russia continued to expand its market share despite a decline in revenue compared to 2022, as the benchmark West Texas Intermediate (WTI) oil price decreased from US\$80.47 per barrel at the end of 2022 to US\$74.16 per barrel at the end of 2023, therefore prompting production cuts from Saudi Arabia and other OPEC members. Meanwhile, gas prices decreased steadily through to early 2023 and settled at around US\$10/MMBtu by mid-year. Prices averaged around US\$12/MMBtu in the September quarter.

The natural gas market gradually changed towards a new equilibrium after the volatility during the previous few years. Excessive supplies in key Asian and European markets positively impacted the market, however uncertainties in 2022 still continued throughout 2023. Relatively mild weather and limited demand from China mitigated the impact of supply disruptions due to production cuts from Russia towards European markets throughout 2021-2022.



TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Minyak & Gas Bumi, Batubara, Nikel di Indonesia

Produksi Domestik Batubara & DMO

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan bahwa realisasi produksi batubara pada tahun 2023 adalah sebesar 775 juta ton, meningkat 13% dari 687 juta ton pada tahun 2022. Selain itu, realisasi DMO tercatat sebesar 213 juta ton.

Harga Batubara Acuan (HBA) kalori 6.322 GAR mencapai level tertinggi pada bulan Januari 2023 di US\$305,21 per ton dan kemudian menurun pada bulan Desember 2023 ke level US\$117,38 per ton.

Oil & Gas, Coal, Nickel in Indonesia

Domestic Coal Production & DMO

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that the realization of coal production in 2023 amounted to 775 million tons, an increase of 13% from 685.07 million tons in 2022. Furthermore, realization of DMO was recorded at 213 million tons.

The Coal Reference Price (HBA) for 6,322 GAR calorie reached the highest level in January 2023 at US\$305.21 per ton and then declined in December 2023 to the level of US\$117.38 per ton.

Produksi Domestik Minyak & Gas Bumi

Kementerian ESDM melaporkan bahwa realisasi aktivitas *lifting* minyak pada 2023 mencapai 605 ribu barel per hari, yang lebih rendah dari target tahun 2023 sebesar 660 ribu barel per hari. Penurunan permintaan minyak global sepanjang tahun 2023 dipengaruhi oleh pelemahan kondisi makro ekonomi akibat suku bunga yang tinggi. Selain itu, juga terdapat peningkatan standar efisiensi dan peningkatan mobil listrik yang dapat membatasi permintaan minyak.

Disisi harga, faktor yang mempengaruhi penurunan harga minyak mentah utama di pasar internasional antara lain kekhawatiran pasar akan tertekannya pertumbuhan ekonomi global, dan penurunan permintaan minyak, bila tingkat suku bunga tetap pada level yang tinggi.

Domestic Oil & Gas Production

The Ministry of ESDM reported that the realization of oil lifting activities in 2023 reached 605 thousand barrels per day, which was lower than the 2023 target of 660 thousand barrels per day. The decline in global oil demand during 2023 was influenced by weakening macroeconomic conditions due to high interest rates. Furthermore, there was also increasing efficiency standards as well as an increase in electric cars which limited demand for oil.

On the price side, factors influencing the decline of the main crude oil price on the international market, including market concerns about depressed global economic growth and a decline in demand for oil, if interest rates remained at high levels.

Harga *Indonesian Crude Price* (ICP) pada bulan Desember 2023 dibandingkan bulan November 2023 tercatat mengalami penurunan sebesar US\$4,12 per barel dari US\$79,63 per barel menjadi US\$75,51 per barel.

Indonesian Crude Oil Price (ICP) in December 2023 compared to November 2023 decreased by US\$4.12 per barrel from US\$79.63 per barrel to US\$75.51 per barrel.

Proyeksi Sektor Energi 2024

Minyak & Gas Bumi

Harga minyak mentah West Texas Intermediate diproyeksikan akan sedikit turun mencapai rata-rata US\$78 per barel pada tahun 2024 dan diperkirakan akan turun secara signifikan menjadi US\$72 per barel pada tahun 2025. Penurunan tersebut dikarenakan permintaan global yang melemah dan adanya kelebihan pasokan produksi di negara-negara non-OPEC.

Prospek pertumbuhan persediaan minyak mentah global diperkirakan akan tumbuh sebesar 1,9% pada tahun 2024, didorong oleh penambahan persediaan di kawasan negara Amerika Utara dan Latin. Dalam sidang OPEC+ pada November 2023, seluruh negara produsen minyak menyetujui pemangkasan produksi minyak berkisar 0,9 juta barel per hari yang dimulai pada awal tahun 2024.

Prospek pertumbuhan permintaan minyak mentah global diperkirakan akan berada di rata-rata 1,2% pada tahun 2024 dan tahun 2025 yang dipicu oleh permintaan sektor industri terutama sektor *polymer*. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi bensin, diesel dan bahan bakar pesawat diperkirakan akan melambat.

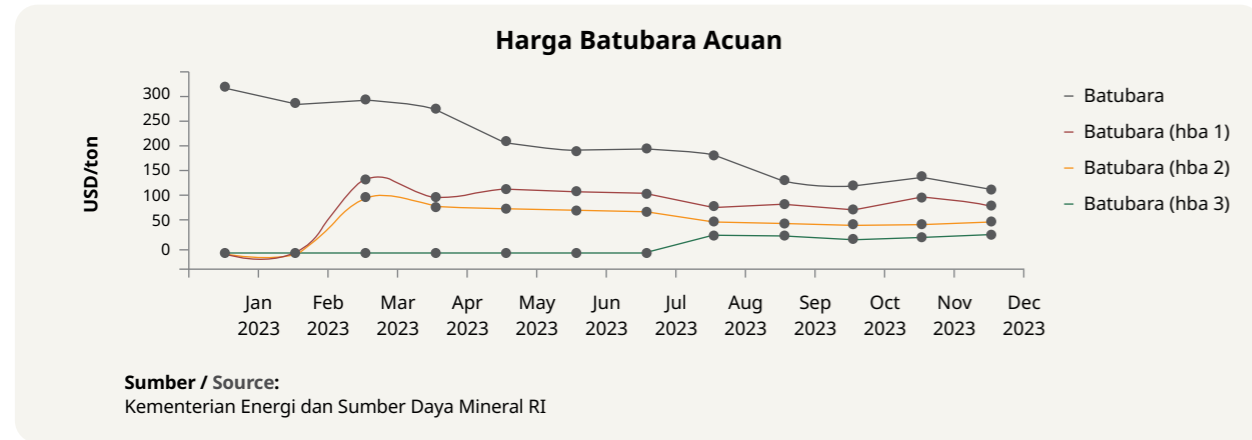
Energy Sector Outlook 2024

Oil & Gas

The West Texas Intermediate crude oil price is projected to slightly decrease to an average of US\$78 per barrel in 2024, and then fall significantly to US\$72 per barrel in 2025. The decrease will be driven by weak demand and excess supply of production in non-OPEC countries.

Global oil supply growth prospects are estimated to grow by 1.9% in 2024, on the back of increasing supply in the North and Latin American region. During the OPEC+ meeting on 30 November 2023, all oil producing countries agreed oil production cuts at around 0.9 million barrels a day beginning in 2024.

The growth prospect of global crude oil demand is predicted to increase by an average of 1.2% per year in 2024 and 2025. This demand growth will be driven by the demand for demand within the industrial sector, mainly the polymer sector. Meanwhile, growth of petrol, diesel and jet fuel consumption is predicted to be slower.

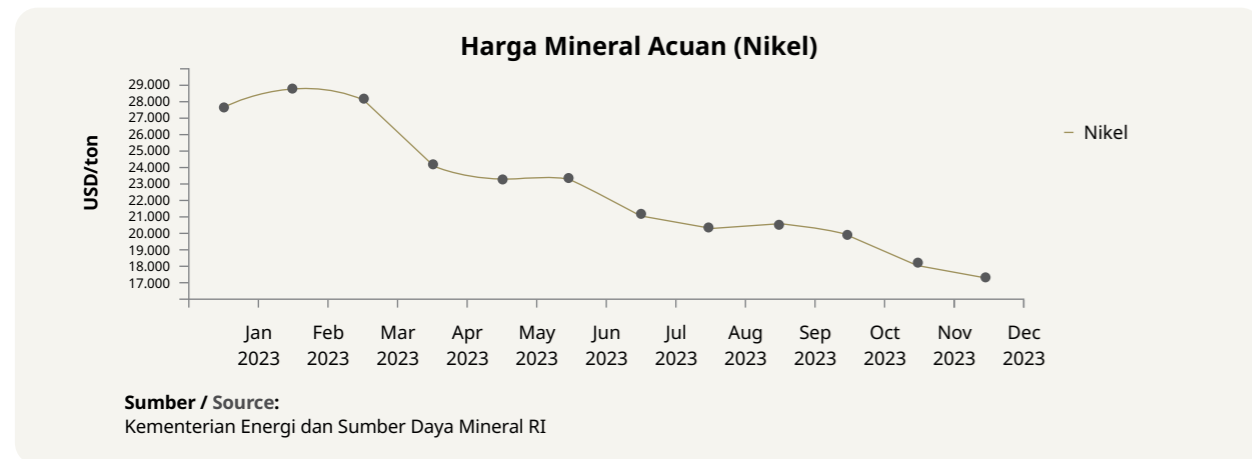


Produksi Domestik Nikel

Pada tahun 2023, realisasi produksi bijih nikel mencapai 193,5 juta ton. Harga mineral nikel acuan tertinggi terjadi pada bulan Februari 2023 di level US\$28.444,50 per DMT, kemudian menurun pada bulan Desember 2023 ke level US\$17.653,33 per DMT yang merupakan harga terendah sepanjang tahun 2023.

Domestic Nickel Production

In 2023, the realization of nickel production reached 193.5 million tons. The highest nickel reference nickel mineral benchmark price occurred in February 2023 at the level of US\$28,444.50 per DMT, then decreased to the level of US\$17,653.33 per DMT in November 2023, which was the lowest price throughout 2023.



TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Batubara

Dari sisi permintaan, berdasarkan data dari Coal & Analysis Forecast yang dirilis oleh EIA pada bulan Desember 2023, permintaan batubara akan menurun menjadi 8,3 miliar ton di tahun 2026 dari 8,5 miliar ton di tahun 2023. Penurunan permintaan tersebut disebabkan adanya peningkatan pasokan gas alam dan *renewable energy* untuk mendukung kebutuhan sektor pembangkit listrik. Namun, dikompensasi dengan peningkatan permintaan dari sektor perindustrian untuk tahun 2024 dan 2025 akibat pulihnya ekonomi di kawasan Asia. Faktor stabilitas ekonomi, perkembangan geopolitik akibat konflik Rusia dan Ukraina serta Israel dan Palestina yang belum mereda, dan percepatan transisi ke energi ramah lingkungan juga mempengaruhi permintaan global batubara pada masa yang akan datang.

Dari sisi produksi, berdasarkan data dari laporan yang sama, produksi batubara global akan menurun menjadi 8,39 miliar ton pada tahun 2026 sejalan dengan menurunnya permintaan yang berdampak pada proyeksi harga batubara dunia. Sehingga, produksi batubara diperkirakan akan melebihi permintaan di tahun 2026, dengan pertumbuhan produksi tertinggi datang dari tiga produsen terbesar yaitu China, India dan Indonesia.

Dari sisi harga, berdasarkan data dari Australian Government Resource Energy yang dirilis pada Desember 2023, harga batubara untuk Newcastle 6.000 GAR diperkirakan akan turun dari harga rata-rata US\$173 per ton di tahun 2023 menjadi US\$115 ton di tahun 2025.

Nikel

Dari sisi permintaan, berdasarkan rilis yang sama, permintaan nikel olahan global diperkirakan akan tumbuh menjadi 3,5 juta ton pada tahun 2025 dari 3,3 juta ton pada tahun 2023 atau tumbuh secara rata-rata sebesar 5,9% dari tahun ke tahun. Pertumbuhan permintaan tersebut didorong oleh peningkatan produksi *stainless steel* selama beberapa tahun ke depan. Selain itu, permintaan kendaraan listrik akan terus mendorong konsumsi nikel, dengan penjualan kendaraan listrik dunia mengalami peningkatan sekitar 40% di tahun 2023.

Dari sisi penawaran, pasokan nikel global diperkirakan akan mencapai 4,1 juta ton pada tahun 2025. Sedangkan produksi Indonesia diperkirakan akan terus

Coal

From the demand side, based on data from the Coal & Analyst Forecast which was released by EIA in December 2023, demand for coal will decrease to 8.3 billion tons in 2026 from 8.5 billion tons in 2023. The decrease in demand will be caused due to an increase of natural gas and renewable energy supply to support the requirements of the power plant sector. However, this will be compensated by demand from the industrial sector in 2024 and 2025 due to economic recovery in the Asian region. Economic stability, geopolitical developments resulting from conflicts between Russia and Ukraine as well as Israel and Palestine which are still ongoing, and the acceleration of the transition to environmentally friendly energy will also influence global coal demand in the future.

From the production side, based on data from the same report, global coal production will decrease to 8.39 billion tons in 2026 in line with lower demand that will impact global coal price projections. Therefore, coal production is expected to exceed demand in 2026, with the highest production growth coming from the three largest producers, namely China, India and Indonesia.

In terms of price, based on data from the Australian Government Resource Energy Quarterly which was released in December 2023, the price for Newcastle 6,000 GAR coal is expected to decrease from an average price of US\$173 per ton in 2023 to US\$115 tons in 2025.

Nickel

From the demand side, based on the same release, refined nickel demand is expected to grow to 3.5 million tons by 2025 from 3.3 million tons in 2023, or an annual average growth rate of 5.9% year-on-year. This growth in demand will be driven by an increase of stainless steel production over the next few years. In addition, demand for electric vehicles will drive nickel consumption, with global electric vehicle sales experiencing an increase of around 40% in 2023.

From the supply side, global nickel supply is estimated to reach 4.1 million tons in 2025. Meanwhile, Indonesia's production is expected to continue to increase from

meningkat dari 2 juta ton pada tahun 2023 menjadi 2,5 juta ton pada tahun 2025 yang mewakili 56% pasokan global.

Dari sisi harga, surplus global jangka pendek menyebabkan harga mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi US\$16.000 per ton, namun berdasarkan rilis tersebut, harga akan kembali meningkat menjadi sekitar US\$18.000 per ton pada akhir tahun 2024.

Prospek Hilirisasi Indonesia

Kementerian ESDM terus mendorong program peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi mineral sehingga dapat memberikan manfaat maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta memiliki daya kompetitif yang kuat dalam pengembangan industri nasional.

Kebijakan hilirisasi telah memicu perkembangan industri pengolahan dan pemurnian di Indonesia. Investasi pada industri pengolahan mineral terus tumbuh secara signifikan, terutama di industri nikel dengan target sebanyak 111 smelter. Selain itu, juga tumbuh berbagai kawasan industri berbasis mineral di luar Jawa.

Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam sumber daya alam khususnya cadangan mineral seperti nikel dan kobalt yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan baterai untuk kendaraan listrik yang ramah lingkungan. Keunggulan ini dapat diproses hingga produk akhir untuk mendukung transisi pembangunan energi berbasis fosil dengan mengedepankan energi bersih untuk masa depan.

2 million tons in 2023 to 2.5 million tons in 2025, representing 56% of global supply.

In terms of price, a short-term global surplus will occur, resulting in a price decline to around US\$16,000 per ton in 2023, however based on the same report, the price will increase again to around US\$18,000 per ton at the end of 2024.

Indonesian Downstream Prospects

The Ministry of ESDM continues to encourage programs to increase added value through mineral downstreaming to provide maximum benefits for Indonesia's economic growth, as well as create a strong competitive spirit in developing the national industry.

The downstream policy has triggered the development of the processing or refining industry in Indonesia. Investment in the mineral processing industry grew significantly, especially in the nickel industry with a target of 111 smelters. In addition, various mineral-based industrial areas have been developed outside Java.

Indonesia has a comparative advantage in natural resources, especially mineral reserves such as nickel and cobalt which can be utilized to develop batteries for environmentally friendly electric vehicles. These advantages can be processed to the final product to support the transition to fossil-based energy development by making clean energy for the future.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Prospek Hilirisasi Batubara

Pemerintah juga terus menggenjot program pengembangan serta pemanfaatan teknologi hilirisasi untuk menciptakan *value added product* bagi industri batubara. Adapun produk hilirisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Coal Downstream Prospects

The government also continues to drive development programs and use of downstream technology to create value added products in the coal industry, with the following downstream products:

Program Pengembangan dan Pemanfaatan Batubara Coal Development and Utilization Program		
No.	Teknologi Hilirisasi Downstream Technology	Produk Hilirisasi Downstream Product
Pengembangan Development	1. Coal Gasification	Methanol & DME
	2. Coal Liquefaction	SNG, Ammonia, Hidrogen, Olefin
	3. Coal Briquette	Gasoline & Solar
	4. Cokes Making	Briket Batubara-Biomassa & Briket Terkarbonisasi
	5. Coal Upgrading	Batubara Metalurgi
	6. Ekstraksi Batubara Coal Extraction	Batubara untuk Kelistrikan & Industri
	7. Ekstraksi Batubara Coal Extraction	Material Maju & LTJ
	8. Ekstraksi Batubara Coal Extraction	Asam Humat & Asam Fulvat
Pemanfaatan Utilization	9. Blending Facility, Cofiring, Biomass & IGCC Implementation	Kelistrikan & Penerapan CCT pada Pembangkit
	10. Penerapan CCS/CCUS Fasilitas Pengembangan & Pemanfaatan Batubara Implementation of CCS/CCUS Coal Development & Utilization Facilities	Penurunan Emisi CO ₂

Sumber / Source:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI

Dalam upaya untuk mencapai program pengembangan dan pemanfaatan batubara, pemerintah telah menyiapkan berbagai peraturan guna mendukung pelaksanaan program tersebut. Untuk gasifikasi batubara, pemerintah telah menetapkan tarif royalti batubara sebesar 0%. Dalam pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP) batubara yang khusus digunakan sebagai pasokan batubara untuk gasifikasi, masa IUP akan diberikan sesuai umur ekonomis industri gasifikasi batubara serta pembebasan PPN bagi proyek-proyek EPC terkait hilirisasi batubara.

In an effort to achieve the coal development and utilization program, the government has prepared various regulations to support the implementation of these programs. For coal gasification, the government has set a coal royalty rate of 0%. In granting a Mining Business License (IUP) for coal which is specifically used as a coal supply for gasification, the IUP period corresponds to the economic life of the coal gasification industry as well as VAT EPC exemption.

Dalam menyongsong transisi menuju energi ramah lingkungan, pemerintah telah menyusun *roadmap* hilirisasi bagi sektor energi. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa kendala yang akan dihadapi, di antaranya kurangnya pemahamannya atas teknologi dan inovasi dalam menjalankan proses hilirisasi serta nilai investasi yang besar.

In facing the transition towards environmentally friendly energy, the government has prepared a roadmap for the downstreaming of the energy sector. However, to achieve this goal there are several obstacles that will be faced, including a lack of understanding of technology and innovation in carrying out the downstream process and the large investment value.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Melalui jasa pertambangan dan EPC terintegrasi, Petrosea melanjutkan strategi diversifikasi dengan mengembangkan portofolio proyeknya dari sektor batubara ke sektor mineral lainnya seperti nikel, termasuk mendukung proyek hilirisasi industri tembaga yang sedang digencarkan pemerintah.

Through integrated mining and EPC services, Petrosea is continuing its diversification strategy by developing its project portfolio from the coal sector to other mineral sectors such as nickel, including supporting the downstream copper industry project which is being intensified by the government.

Penerapan strategi digitalisasi yang dimulai melalui Project Minerva juga terus dijalankan dalam mendukung bisnis Perusahaan dengan memanfaatkan teknologi terkini sebagai langkah penting demi memastikan kinerja terbaik secara berkelanjutan di masa mendatang dengan mengedepankan *corporate governance* dan ESG.

The implementation of the digitalization strategy which began with Project Minerva is also continuing to be carried out to support the Company's business by leveraging the latest technologies as an important step to ensure a sustainable best performance in the future which prioritizes corporate governance and ESG.

Perusahaan memberikan layanan penambangan yang berbeda dari kompetitor melalui solusi penambangan dan EPC yang terintegrasi serta penerapan governansi terbaik disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan. Lini bisnis Kontraktor Pertambangan dan EPC memberikan kontribusi penting dalam realisasi strategi tersebut dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company provides mining services that differ from its competitors through integrated mining and EPC solutions as well as the implementation of corporate governance that is tailored to the needs of each customer. The Contract Mining and EPC business lines provide important contributions in the realization of these strategies with the goal of ensuring that the Company always meets the requirements of all customers and continues to provide added value for all stakeholders.

Di pertengahan tahun 2023 ini, Petrosea bersama dengan anak usaha yang dimiliki sepenuhnya, PT Karya Bhumi Lestari telah berhasil menyelesaikan transaksi pembelian 99,99% saham PT Kemilau Mulia Sakti, pemilik 99,90% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), perusahaan yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara yang berlokasi di Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, dengan total nilai transaksi sebesar US\$90,5 juta. Akuisisi ini merupakan realisasi diversifikasi Petrosea menjadi *mine owner* untuk memperkuat kinerja Perusahaan di masa mendatang.

In mid-2023, Petrosea together with its wholly-owned subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari successfully completed the transaction to acquire 99,99% shares of PT Kemilau Mulia Sakti, the owner of 99,90% shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP), a company engaged in coal mining operations which is located Tering District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, with a total transaction value of US\$90.5 million. This acquisition is a realization of Petrosea's diversification to become a mine owner to strengthen the Company's performance in the upcoming future.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kontribusi Segmen Bisnis

Lini bisnis Kontrak Pertambangan tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar 63,04%, diikuti oleh EPC sebesar 28,20% serta Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi sebesar 6,99%.

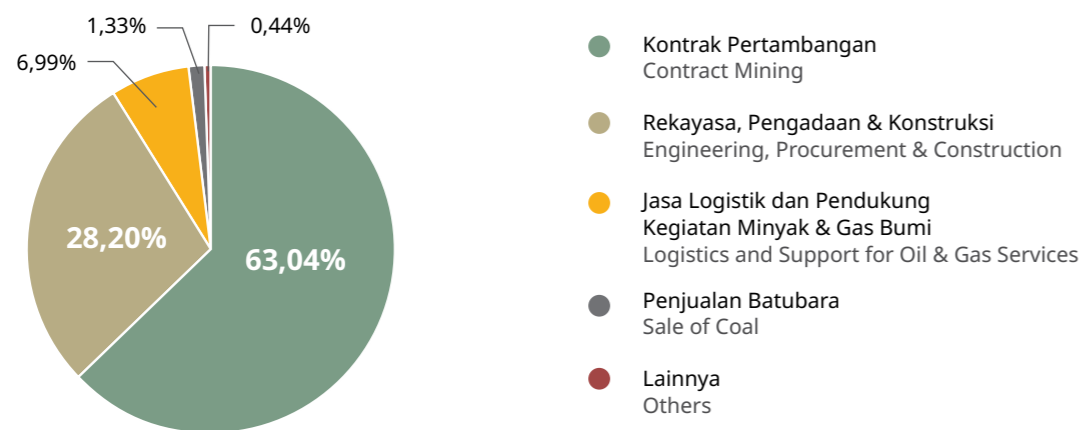
Pada tahun 2023, Perusahaan kembali mencatatkan kinerja positif dimana pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis EPC meningkat signifikan, diikuti dengan pertumbuhan pendapatan dari Kontrak Pertambangan. Sementara itu, lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mengalami penurunan pendapatan dikarenakan menurunnya aktivitas dan kegiatan operasional pelabuhan serta aktivitas bongkar muat di PT Kuala Pelabuhan Indonesia dan POSB Sorong.

Contributions from Business Segments

The Contract Mining business line continues to provide the largest contribution to the Company's total revenue with 63.04%, followed by EPC with 28.20% and Logistics and Support for Oil & Gas Services with 6.99%.

In 2023, the Company once again recorded a positive performance in which revenue growth from the EPC business line increased significantly, followed by revenue from Contract Mining. Meanwhile, the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line recorded a decline in revenue due to lower port operational activities as well as loading and unloading activities at PT Kuala Pelabuhan Indonesia and POSB Sorong.

Pendapatan per Lini Bisnis Revenue per Business Line		dalam juta US\$ in million US\$		
Deskripsi Description	Dec 2023	Dec 2022	Δ 2022-2023	
Kontrak Pertambangan Contract Mining	364,15	340,04	7,09%	
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	162,86	86,71	87,82%	
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi Logistics and Support for Oil & Gas Services	40,36	46,84	(13,83%)	
Penjualan Batubara Sale of Coal	7,68	-	100,00%	
Lainnya Others	2,57	2,73	(5,86%)	



Kontrak Pertambangan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh beberapa kontrak baru, seperti perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan PT Sumberdaya Arindo untuk pekerjaan *material removal* dan pengangkutan bijih nikel dengan nilai kontrak sebesar Rp1,09 triliun dan jangka waktu kontrak selama 3 tahun, serta perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan PT Kedap Sayaaq dengan durasi kontrak selama 5 tahun.

Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam pengembangan dan penerapan teknologi dalam industri pertambangan. Penyempurnaan yang dilakukan secara berkelanjutan telah memberikan manfaat signifikan bagi kinerja operasional Perusahaan sejak tahun 2018. Minerva Digital Platform menawarkan berbagai fitur inovatif dan terintegrasi sebagai dukungan proses penambangan dari hulu hingga hilir.

Contract Mining

In 2023, the Company obtained several new contracts, such as the mining services agreement between Petrosea and PT Sumberdaya Arindo for material removal and nickel ore transportation work with a contract value of Rp.09 billion and contract duration of 3 years, as well as the mining services agreement between Petrosea and PT Kedap Sayaaq with a contract duration of 5 years.

The Company continues to be committed to remain at the forefront of technology development and implementation within the mining industry. Continuous improvements have provided significant benefits to the Company's operational performance since 2018. The Minerva Digital Platform offers various innovative and integrated features that support the mining process from upstream to downstream.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Layanan jasa pertambangan dan EPC terintegrasi telah menjadi keunggulan kompetitif Petrosea dibanding dengan pesaingnya. Melalui jasa pertambangan, Petrosea menawarkan berbagai layanan proyek mulai dari *pit* hingga pelabuhan, termasuk aktivitas *open pit contract mining services, civil & infrastructure construction* yang mencakup *roads, tailing dams* dan *site facilities, mining project management services*, termasuk *equipment* dan *operators* dari pemilik tambang dan juga *subcontractors, technical & feasibility study consulting services, mine planning & optimization services* dan *Minerva digital platform solution* yang dapat diaplikasikan di setiap operasional pertambangan mineral termasuk batubara.

Pelayanan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan setiap proyek dengan memanfaatkan teknologi terkini, yang pada akhirnya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Petrosea juga memiliki kemampuan untuk memantau dan mengendalikan kegiatan operasional di berbagai proyek dengan memanfaatkan data *real-time* melalui *Remote Operations Center (ROC)* yang berlokasi di kantor pusat Perusahaan, yang bertujuan untuk menjaga *operational excellence* dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Integrated mining and EPC services have become Petrosea's competitive advantage compared to its competitors. Through its mining services, Petrosea offers various project services starting from pit to port and harbor, including open pit contract mining services, civil & infrastructure construction including roads, tailing dams and site facilities, mining project management services, as well as equipment and operators from the mine owner including subcontractors, technical & feasibility study consulting services, mine planning & optimization services and Minerva digital platform solution that can be applied in every minerals mining operational including coal.

These services are tailored to the requirements of each project by leveraging the latest technology, which ultimately is to increase operational efficiency and productivity. Petrosea has the capability to monitor and control operations at multiple sites by utilizing real-time data through its Remote Operations Center (ROC) located at the Company's headquarters aimed to maintain operational excellence and sustainable profitability.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Volume Overburden 2023

130,68 JUTA BCM / MILLION BCM

Dengan pengalaman lebih dari 52 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, termasuk pengaplikasian teknologi terkini, serta berbagai kapabilitas teknis yang dapat memenuhi ekspektasi para pelanggan.

Pada tahun 2023, Petrosea mencapai tingkat kinerja operasional yang lebih tinggi dari yang ditargetkan. Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan mencatat peningkatan total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 5,33%, dari 124,07 juta BCM menjadi 130,68 juta BCM. Namun, Perusahaan juga mencatat penurunan produksi batubara sebesar 11,23% dari 19,23 juta ton menjadi 17,07 juta ton di tengah kondisi cuaca yang tidak menentu.

Berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 9,35% dari US\$340,04 juta menjadi US\$371,83 juta. Laba bersih tahun 2023 lini bisnis ini turun sebesar US\$15,49 juta atau 79,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$515,10 juta dengan pencapaian rasio laba terhadap aset sebesar 1,40%.

Pada akhir tahun 2023, nilai perolehan kontrak dari lini bisnis ini mencapai US\$2,29 miliar atau setara dengan Rp34,85 triliun yang diperoleh dari berbagai kontrak baru dan dari *existing project*.

Produksi Batubara 2023

17,07 JUTA TON / MILLION TONS

With more than 52 years of experience, Petrosea has in-depth knowledge regarding the evolution of the mining industry in Indonesia, including applying the latest technologies as well as various technical capabilities to fulfill customer expectations.

In 2023, Petrosea reached a higher operational performance level than targeted. In the Contract Mining business line, the Company recorded a 5.33% increase in total overburden removal volume, from 124.07 million BCM to 130.68 million BCM. However, the Company also recorded a 11.23% decrease in coal production from 19.23 million tons to 17.07 million tons amidst uncertain weather conditions.

Based on the segment report, the Contract Mining business line recorded an increase of revenue by 9.35% from US\$340.04 million to US\$371.83 million. Net profit in 2023 from this business line decreased by US\$15.49 million or 79.64% compared to the previous year. Total assets reached US\$515.10 million with a return on assets ratio of 1.40%.

By the end of 2023, the contract value of this business line amounted to US\$2.29 billion or equivalent to Rp34.85 trillion which was obtained from various new contracts and existing projects.

Pencapaian Proyek /
Project Highlights

PROYEK TAMBANG BATUBARA / COAL MINE PROJECT

• **Proyek Kideco Jaya Agung**

Petrosea menjalankan kontrak dari PT Kideco Jaya Agung sejak tahun 2010 yang terus diperbarui, dimana Perusahaan memberikan jasa pertambangan terbuka (*open pit*), termasuk pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara, serta dukungan terintegrasi melalui jasa pekerjaan sipil dan konstruksi infrastruktur secara berkelanjutan.

Untuk proyek Kideco Samurangau, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara sejak tahun 2011, dan memperpanjang kontrak pada tahun 2020 untuk delapan tahun kedepan. Di proyek ini, Petrosea mencatatkan penurunan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 65,18 juta BCM pada tahun 2022 menjadi 59,13 juta BCM pada tahun 2023 (-9,28% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 15,24 juta ton menjadi 11,91 juta ton (-21,85% *year on year*).

• **Proyek Indo Bara Pratama**

Petrosea menjalankan kontrak perjanjian ini dengan menyediakan manajemen proyek, operasi pertambangan, perencanaan tambang, serta jasa pekerjaan sipil dan konstruksi kepada PT Indo Bara Pratama (IBP) di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Selain itu, Petrosea juga menerapkan Minerva Digital Platform untuk mendukung pencapaian *operational excellence*.

Untuk proyek IBP, Perusahaan mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan kedua tahun 2022, dengan durasi kontrak selama lima tahun. Di proyek ini, Petrosea berhasil meningkatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 0,70 juta BCM pada tahun 2022 menjadi 3,86 juta BCM pada tahun 2023 (+451,43% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 0,44 juta ton menjadi 1,89 juta ton (+329,55% *year on year*).

• **Kideco Jaya Agung Project**

Petrosea has been carrying out contracts from PT Kideco Jaya Agung since 2010 which have continued to be renewed, in which the Company provides open pit mining services, including overburden removal and coal production, as well as integrated support through sustainable civil works and infrastructure construction.

For the Kideco Samurangau project, Petrosea commenced work on the overburden removal and coal production contract in 2011, and extended the contract in 2020 for another eight years. At this project, Petrosea recorded a lower overburden removal volume from 65.18 million BCM in 2022 to 59.13 million BCM in 2023 (-9.28% *year on year*) and coal production volume from 15.24 million tons to 11.91 million tons (-21.85% *year on year*).

• **Indo Bara Pratama Project**

Petrosea carries out this contract by providing project management, mining operations, mine planning, as well as civil and construction services for PT Indo Bara Pratama (IBP) in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. In addition, Petrosea also implements its Minerva Digital Platform to support the achievement of operational excellence.

For the IBP project, the Company commenced the five-year overburden removal and coal production contract during the second quarter of 2022, with a contract duration of five years. At this project, Petrosea successfully recorded a higher overburden removal volume from 0.70 million BCM in 2022 to 3.86 million BCM in 2023 (+451.43% *year on year*) and coal production volume from 0.44 million tons to 1.89 million tons (+329.55% *year on year*).

• **Proyek Central Cipta Murdaya**

Petrosea menjalankan kontrak ini dengan menyediakan manajemen proyek serta jasa pertambangan terbuka, yang mencakup pemindahan lapisan penutup, produksi batubara dan jasa penyewaan peralatan kepada PT Central Cipta Murdaya (CCM) yang berlokasi di Nunukan, Kalimantan Utara.

Di proyek CCM, Petrosea mulai menjalankan aktivitas pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan keempat tahun 2021 dengan durasi kontrak selama empat tahun. Di proyek ini, Petrosea berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 33,34 juta BCM pada tahun 2022 menjadi 41,42 juta BCM pada tahun 2023 (+24,24% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 1,80 juta ton menjadi 1,97 juta ton (+9,44% *year on year*).

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea menjalankan manajemen proyek.

• **Proyek Kartika Selabumi Mining**

Petrosea menjalankan perjanjian pertambangan di proyek batubara milik PT Kartika Selabumi Mining (KSM) di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki kandungan *high rank calorific value* untuk kategori komoditas *coking coal*. Untuk proyek ini, Perusahaan menyediakan jasa manajemen proyek serta jasa pertambangan terbuka.

Di proyek KSM, Petrosea mulai menjalankan pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada tahun 2021 dengan durasi kontrak selama empat tahun. Di proyek ini, Perusahaan berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup yang meningkat dari 19,93 juta BCM pada tahun 2022 menjadi 22,42 juta BCM pada tahun 2023 (+12,49% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 0,75 juta ton menjadi 0,85 juta ton (+13,33% *year on year*).

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea menjalankan manajemen proyek.

• **Central Cipta Murdaya Project**

Petrosea carries out this contract by providing project management and open pit mining services, which includes overburden removal, coal production and equipment rental services for PT Central Cipta Murdaya (CCM) located in Nunukan, North Kalimantan.

At the CCM project, Petrosea commenced overburden removal and coal production activities during the fourth quarter of 2021 with a contract duration of four years. At this project, Petrosea managed to increase overburden removal volume from 33.34 million BCM in 2022 to 41.42 million BCM in 2023 (+24.24% *year on year*) and coal production volume from 1.80 million tons to 1.97 million tons (+9.44% *year on year*).

Petrosea carries out this project through its subsidiary PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea carries out project management.

• **Kartika Selabumi Mining Project**

Petrosea carries out this mining agreement at the coal project owned by PT Karya Bhumi Lestari which has a high rank calorific value for the coking coal commodity category. For this project, the Company provides project management services as well as open pit mining services.

At the KSM project, Petrosea commenced overburden removal and coal production activities in 2021 with a contract duration of four years. At this project, the Company managed to record an increase of overburden removal from 19.93 million BCM in 2022 to 22.42 million BCM in 2023 (+12.49% *year on year*) and coal production volume from 0.75 million tons to 0.85 million tons (+13.33% *year on year*).

Petrosea carries out this project through its subsidiary PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea carries out project management.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

• **Proyek Kedap Sayaaq**

Petrosea menjalankan kontrak ini dengan menyediakan jasa pertambangan terbuka, yang mencakup pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara kepada PT Kedap Sayaaq yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Untuk proyek Kedap Sayaaq, Perusahaan mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan kedua tahun 2023, dengan durasi kontrak selama lima tahun dengan pemindahan lapisan penutup sebesar 88,00 juta BCM dan produksi batubara sebesar 16,00 juta ton. Di proyek ini, Petrosea berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 1,90 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 0,20 juta ton pada tahun 2023.

• **Proyek Cristian Eka Pratama**

Petrosea menjalankan kontrak ini dengan menyediakan jasa pertambangan terbuka, yang mencakup pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara kepada PT Cristian Eka Pratama (CEP) yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Untuk proyek CEP, Perusahaan mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan ketiga tahun 2023, dengan durasi kontrak *life of mine* untuk pemindahan lapisan penutup sebesar 456,00 juta BCM dan produksi batubara sebesar 71,91 juta ton. Di proyek ini, Petrosea berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 1,95 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 0,25 juta ton pada tahun 2023.

• **Kedap Sayaaq Project**

Petrosea carries out this contract by providing open pit mining services, which includes overburden removal and coal production for PT Kedap Sayaaq located in Kutai Barat, East Kalimantan.

For the Kedap Sayaaq project, the Company commenced the overburden removal and coal production contract during the second quarter of 2023, with a contract duration of five years for overburden removal volume 88.00 million BCM and coal production 16.00 million ton. At this project, Petrosea recorded an overburden removal volume of 1.90 million BCM and coal production volume of 0.20 million tons in 2023.

• **Cristian Eka Pratama Project**

Petrosea carries out this contract by providing open pit mining services, which include overburden removal and coal production for PT Cristian Eka Pratama (CEP) located in Kutai Barat, East Kalimantan.

For the CEP project, the Company commenced the overburden removal and coal production contract during the third quarter of 2023, with a life of mine contract duration for overburden removal volume of 456.00 million BCM and coal production of 71.91 million tons. At this project, Petrosea recorded an overburden removal volume of 1.95 million BCM and a coal production volume of 0.25 million tons in 2023.

dengan PT Santana Rekso Nindhana (SRN) dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak ini adalah US\$55 juta yang didasarkan pada biaya pembangunan pabrik. Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz dore emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan SRN telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas perjanjian manajemen dan pemeliharaan pabrik pengolahan *tailing*.

Rekso Nidhana (SRN), in which the Company acts as the contractor to build and provide a tailing processing plant to produce gold. The total contract value is US\$55 million which is based on the plant construction costs. The scope of work includes licensing, pre-construction stage, construction stage and operations stage. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the processing plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver dore, whichever occurs first.

On 4 August 2023, the Company and SRN signed a settlement agreement related to tailings treatment plant management and maintenance agreement.

• **Proyek Cipta Djaya Selaras Mining**

Petrosea menyediakan jasa pertambangan bijih nikel *pit-to-port* serta infrastruktur dan jasa pertambangan kepada PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara dengan durasi kontrak selama empat tahun. Hal ini sejalan dengan strategi diversifikasi Perusahaan ke sektor pertambangan nikel.

• **Cipta Djaya Selaras Mining Project**

Petrosea provides pit-to-port nickel ore mining services as well as infrastructure development and mining services for PT Cipta Daya Selaras Mining (CDSM) in North Konawe, Southeast Sulawesi with a contract duration for four years. This is in line with the Company's diversification strategy into the nickel mining sector.

• **Proyek Mekko Metal Mining**

Petrosea menyediakan jasa pertambangan dan manajemen proyek, serta jasa EPCM yang meliputi pembangunan infrastruktur tambang kepada PT Mekko Metal Mining (Mekko). Di proyek ini, Perusahaan bertindak sebagai kontraktor utama dalam mengelola tambang bauksit yang berlokasi di Landak, Kalimantan Barat dengan durasi kontrak selama lima tahun. Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan Mekko telah menandatangani surat pernyataan pengakhiran kerja sama untuk proyek bauksit.

• **Mekko Metal Mining Project**

Petrosea provides mining and project management services, as well as EPCM services which include mining infrastructure development for PT Mekko Metal Mining (Mekko). At this project, the Company acts as the main contractor in managing the bauxite mine which is located in Landak, West Kalimantan with a contract duration of five years. On August 31, 2023, the Company and Mekko signed a statement of termination of cooperation for the bauxite project.

• **Proyek Sumberdaya Arindo**

Petrosea dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani perjanjian jasa operasi penambangan nikel, dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA yang terletak di Buli, Halmahera, Maluku Utara. SDA merupakan bagian dari grup ANTAM dengan kontrak yang dimulai tahun 2023 dengan durasi selama empat tahun dan total material sebesar 5 juta *wet metric ton ore*.

• **Sumberdaya Arindo Project**

Petrosea and PT Sumberdaya Arindo (SDA) signed an agreement for nickel mining operations, in which the Company acts as the contractor for mining operations at the SDA project site located in Buli, Halmahera, North Maluku. SDA is part of the ANTAM group with a contract starting in 2023 with a duration of four years and a total material of 5 million wet metric tons ore.

PROYEK TAMBANG MINERAL / MINERAL MINE PROJECTS

• **Proyek Emas Nusa Halmahera Minerals**

Petrosea menandatangani perjanjian operasi pertambangan dengan PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) pada September 2022 untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp133,89 miliar.

Sebelumnya, pada Juli 2022 Petrosea menandatangani perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan Tailing

• **Nusa Halmahera Minerals Gold Project**

Petrosea signed this mining operation agreement with PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) in September 2022 for a period of one year and with a contract value of Rp133.89 billion.

Previously, in July 2022 Petrosea signed an agreement for Tailings Treatment Plant Management and Maintenance with PT Santana

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

DIGITALISASI PERTAMBANGAN / MINING DIGITALIZATION

Setelah sebelumnya meningkatkan kapabilitas digitalisasi pertambangan melalui *Remote Operations Center (ROC)* yang memanfaatkan data *real-time* untuk mendorong *operational excellence*, pada tahun 2023 Petrosea mengimplementasikan *digital twin*, yaitu teknologi yang menggunakan *modern user interface and augmented reality* untuk merencanakan, memantau, memahami, memprediksi, serta mengoptimalkan operasional tambang. Teknologi terdepan ini dapat memberikan simulasi dan visualisasi terhadap kondisi aktual di lokasi tambang, baik dari sisi aktivitas penambangan maupun efektivitas penggunaan alat operasional.

After previously enhancing mining digitalization capabilities through its Remote Operations Center (ROC) that leverages real-time data to drive operational excellence, in 2023 Petrosea implemented digital twin technology which utilizes a modern user interface and augmented reality to plan, monitor, understand, predict, as well as optimize mining operations. This leading technology can provide simulations and visualizations of actual conditions at the mine site, both mining activities and effective use of operational equipment.

Tahun ini, Perusahaan telah menerapkan Minerva Digital Platform untuk mendukung kegiatan penambangan mineral lainnya, khususnya nikel. Penerapan teknologi digital tersebut, yang telah terintegrasi dari hulu tambang, kegiatan *hauling*, sampai ke area *barging*, sangat berperan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kegiatan penambangan. Selain itu, juga membantu dalam proses *product blending* nikel untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam dan kompetitif.

This year, the Company applied its Minerva Digital Platform to support other mineral mining activities, specifically nickel. The implementation of this digital technology, which has been integrated from upstream mining, hauling activities, to the barging area, plays a very important role in improving the quality and quantity of mining activity results. In addition, it has also assisted the nickel product blending process to meet the increasingly diverse and competitive market demands.

Melalui Minerva Digital Platform, Petrosea terus memberikan nilai tambah kepada klien dan pemangku kepentingan lainnya dengan menawarkan solusi penambangan yang lebih cepat, efisien dan produktif. Dengan begitu, Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya, serta mempertahankan posisinya sebagai mitra yang unggul dan terpercaya di industri pertambangan di Indonesia.

Through its Minerva Digital Platform, Petrosea continues to provide added value to clients and other stakeholders by offering faster, more efficient and more productive mining solutions. Therefore, the Company continues to increase its performance, while maintaining its position as trusted partner with excellence within the Indonesian mining industry.



Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC)

Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani amandemen *Master Services Agreement* dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Grasberg Wanagon Mining Services di Papua dengan perpanjangan masa kontrak hingga 28 Februari 2024. Selain itu, Petrosea juga menandatangani perjanjian konstruksi tambahan dengan PT Manyar Maju Refinery untuk pekerjaan Main Process Building & Balance of Plant RFP dan High Security Building RFP dengan nilai kontrak sebesar Rp356,76 miliar dari nilai kontrak keseluruhan Rp870,64 miliar dan durasi kontrak sampai dengan 30 Juni 2024.

Layanan jasa pertambangan dan EPC terintegrasi telah menjadi keunggulan kompetitif Petrosea dibandingkan dengan pesaingnya. Bahkan, pelayanan EPC yang diberikan Petrosea sejak tahun 1972 telah menjadi *trademark* sampai dengan hari ini melalui kapabilitas *engineering, procurement, construction* dan *operations services*, termasuk aktivitas *technical due diligence, conceptual to full bankable feasibility studies, front end engineering design, detail engineering design, project management, plant & equipment hire procurement & logistics operation* dan *maintenance services* dan diakhiri dengan *construction commissioning*.

Engineering, Procurement & Construction (EPC)

In 2023, the Company signed an amendment to the Master Services Agreement with PT Freeport Indonesia for the Grasberg Wanagon Mining Services project in Papua with an extension of the contract period until 28 February 2024. In addition, Petrosea also signed an additional construction agreement with PT Manyar Maju Refinery for Main Process Building & Balance of Plant RFP dan High Security Building RFP works with a contract value of Rp356.76 billion from the total contract value of Rp870.64 billion and a contract duration until 30 June 2024.

Integrated mining and EPC services have become Petrosea's competitive advantage compared to its competitors. In fact, EPC services provided by Petrosea since 1972 have become a trademark to this day through engineering, procurement, construction and operations services capabilities, including activities for technical due diligence, conceptual to full bankable feasibility studies, front end engineering design, detail engineering design, project management, plant & equipment hire procurement & logistics operation and maintenance services and ending with construction commissioning.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Lini bisnis EPC terus memanfaatkan teknologi digital terkini untuk mendorong kinerja operasional. Digitalisasi EPC semakin ditingkatkan dengan adanya Tactical Room atau TAC Room di kantor pusat Perusahaan yang menggunakan teknologi Building Information Modeling (BIM), Digital Twin dan Digital Boardroom. Inisiatif digitalisasi ini dirancang untuk menyelesaikan berbagai isu operasional di tingkat proyek dengan mengadopsi teknologi Industri 4.0, termasuk meningkatkan transparansi dan efisiensi, serta memastikan proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sebagai perusahaan dengan rekam jejak menangani multidisiplin proyek konstruksi, mulai dari desain konsep hingga penyelesaian proyek, Petrosea telah memanfaatkan teknologi Industri 4.0 melalui transformasi digital EPC yang mencakup interoperabilitas dengan interaksi *multi-way* serta integrasi modul di sepanjang *value chain* dalam *single platform* dan ditambah lagi dengan kemampuan sumber daya manusia yang andal, serta penerapan proses dan prosedur yang tepat untuk memungkinkan Perusahaan secara konsisten memberikan solusi EPC yang inovatif dan hemat biaya kepada seluruh pelanggan berharga.

The EPC business line continues to leverage the latest digital technology to drive operational performance. EPC's digitalization was further enhanced by the establishment of a Tactical Room or TAC Room at the Company's headquarters which utilizes Building Information Modeling (BIM), Digital Twin dan Digital Boardroom technology. These digital initiatives are designed to solve various operational issues at the project level by adopting Industry 4.0 technologies, including increasing transparency and efficiency, as well as ensuring a better decision making process.

As a company with a proven track record in handling multidisciplinary construction projects, starting from concept design through to project completion, Petrosea has utilized Industry 4.0 technology through EPC digital transformation which includes interoperability with multiway interactions as well as module integration along the value chain on a single platform with reliable people capabilities, as well as proper implementation of processes and procedures to enable the Company to consistently deliver innovative and cost-effective EPC solutions to all valuable customers.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Selama tahun 2023, Petrosea terus mengembangkan bisnisnya melalui penandatanganan kontrak pekerjaan Structural, Mechanical, Piping, Electrical & Instrumentation (SMPEI) pada bulan Juni 2023 untuk mendukung pembangunan fasilitas *Precious Metal Refinery* (PMR) milik PT Manyar Maju Refinery. Selain itu, EPC juga masih melanjutkan pekerjaan pembangunan infrastruktur pertambangan emas milik PT Masmindo Dwi Area.

Kemitraan strategis melalui *joint operation* dengan PT Fluor Daniel Indonesia terus berlanjut untuk proyek Mill Optimization for Underground Ores (SAG 3 GBC Pre-crusher dan Copper Cleaner Circuit Construction Services) di Papua milik PT Freeport Indonesia dengan menyediakan kapabilitas EPCM. Pada tahun 2023, Petrosea juga terus mengerjakan beberapa proyek lainnya untuk Freeport Indonesia, di antaranya proyek Levee Extension and Stockpile, Wanagon Construction & Mining Services dan Corrosion Remediation at Port site, serta penyelesaian proyek Stripping of Surcharge Fill Material.

Pada tahun 2023, Petrosea menandatangani *limited notice to proceed* untuk melanjutkan *copper cleaner circuit construction services* untuk mendukung PT Fluor Daniel Indonesia dan PT Freeport Indonesia dengan tambahan nilai kontrak sebesar US\$9,7 juta pada tanggal 11 Mei 2023 dan US\$25,7 juta pada tanggal 1 Agustus 2023. Selain itu, Perusahaan dan PT Manyar Maju Refinery juga menandatangani beberapa *change order* untuk perjanjian *construction management* dan *earthworks, concretes, buried utilities* dengan total nilai Rp343,13 miliar.

Secara keseluruhan, pendapatan dari lini bisnis EPC pada tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 87,82%. Laba bersih dari lini bisnis ini pada tahun 2023 juga tercatat sebesar US\$17,68 juta atau meningkat sebesar 29,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$153,83 juta dengan pencapaian rasio laba terhadap aset sebesar 11,49%.

Pada akhir tahun 2023, total perolehan kontrak dari lini bisnis EPC mencapai US\$296,52 juta yang diperoleh dari berbagai *existing project*.

Throughout 2023, Petrosea continued to develop its business by signing the Structural, Mechanical, Piping, Electrical & Instrumentation (SMPEI) agreement in June 2023 to support the construction of *Precious Metal Refinery* (PMR) facilities owned by PT Manyar Maju Refinery. In addition, EPC also continued to support the development of gold mining infrastructure owned by PT Masmindo Dwi Area.

The strategic partnership through the joint operation (JO) with PT Fluor Daniel Indonesia continued for the Mill Optimization for Underground Ores project (SAG 3 GBC Pre-crusher dan Copper Cleaner Circuit Construction Services) in Papua owned by PT Freeport Indonesia by providing EPCM capabilities. In 2023, Petrosea also continued to work on several other projects for Freeport Indonesia, including the Levee Extension and Stockpile, Wanagon Construction & Mining Services and Corrosion Remediation at the port site, as well as the completion of the Stripping of Surcharge Fill Material project.

In 2023, Petrosea also signed a limited notice to proceed to continue copper cleaner circuit construction services to support Fluor Daniel Indonesia and PT Freeport Indonesia with additional value US\$9.7 million on 11 May 2023 and US\$25.7 million on 1 August 2023. Furthermore, the Company and PT Manyar Maju Refinery also signed several change orders for construction management and earthwork, concrete and buried utility agreements with a total value of Rp343.13 billion.

Overall, revenue from the EPC business line in 2023 significantly increased by 87.82% compared to the previous year. This business line's net income in 2023 was recorded at US\$17.68 million, a 29.33% increase compared to the previous year. Total assets reached US\$153.83 million with a return on assets ratio of 11.49%.

By the end of 2023, the total contract value from the EPC business line reached US\$296.52 million which was obtained from existing projects.

**Pencapaian Proyek /
Project Highlights**

PROYEK FREEPORT INDONESIA / FREEPORT INDONESIA PROJECT

• **Proyek Levee Extension & Stockpile**

Di proyek ini, Petrosea menyediakan jasa konstruksi untuk PT Freeport Indonesia (PTFI) sejak tahun 2015 melalui pekerjaan konstruksi, *excavation of fill*, transportasi serta penimbunan material di sepanjang alur *levee* bagian timur dan barat di Timika, Papua. Pada Juni 2022, perjanjian jasa konstruksi antara Petrosea dan PTFI diamandemen kembali dengan durasi kontrak selama 48 bulan.

Ruang lingkup pekerjaannya mencakup:

1. Survei pengelolaan, pengembangan dan pemeliharaan di dalam area kerja serta menjalankan survei topografis
2. Mengakumulasi, melakukan ekskavasi, serta mengangkut *borrow materials* dari titik muat ke *stockpile* yang telah ditentukan
3. Mengembangkan dan memelihara infrastruktur dan jaringan komunikasi
4. Menyediakan seluruh tenaga kerja, peralatan, *material* dan *consumable goods*
5. Memproteksi dan memelihara *borrow area* dari erosi dan *river effects*

Progress of completion proyek ini telah mencapai 41,10%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Proyek Corrosion Remediation at Port Site**

Perusahaan menyediakan jasa remediasi struktur baja di lokasi *Dewatering Port Site Operation* (DWP) untuk kelangsungan operasional PTFI. Ruang lingkup pekerjaan adalah menyediakan tenaga kerja dan peralatan untuk mendukung proyek korosi. Pekerjaan lainnya mencakup pekerjaan persiapan, pekerjaan pengecatan baja, serta pekerjaan perbaikan atau penggantian struktur baja.

Progress of completion dari proyek ini telah mencapai 74,83%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Levee Extension & Stockpile Project**

In this project, Petrosea provides construction services for PT Freeport Indonesia since 2015 through construction work, *excavation of fill*, transportation as well as stockpiling of materials along the east and west levee in Timika, Papua. In June 2022, the construction services agreement between Petrosea and PTFI was amended again with a contract duration of 48 months.

The scope of work includes the following:

1. Management, development and maintenance surveys within the work area as well as carrying out topographical surveys
2. Accumulate, excavate, load and cart borrow materials from the loading point to designated stockpiles
3. Establish and maintain communication infrastructure and networks
4. Provide all labor, equipment, materials and consumable goods
5. Protection and maintenance of borrow areas from erosion and river effects

The progress of completion for the project has reached 41.10%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **Corrosion Remediation at Port Site Project**

The Company provides steel structure remediation services at the *Dewatering Port Site Operation* (DWP) location to support Freeport operations. The scope of work is to provide manpower and equipment to support the corrosion project. Other work includes preparatory work, steel painting work, as well as repair work or replacement of structures steel.

The progress completion of the project has reached 74.83%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **Proyek Wanagon Construction & Mining Services**

Perusahaan menjalankan proyek konstruksi dan jasa pertambangan baik melalui penyediaan tenaga kerja & peralatan, pengangkutan & pemuatan, layanan bus & kargo serta mendukung pemuatan untuk DWP yang berlokasi di Timika, Papua. Perusahaan terus mendukung kegiatan pemindahan dan pemuatan konsentrat di area tersebut.

Progress of completion dari proyek tersebut telah mencapai 81,90%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Proyek SAG 3 GBC Pre-Crusher**

Perusahaan menjalankan pekerjaan yang mencakup instalasi fasilitas *Semi-Autonomous Grinding* (SAG) sebagai bagian dari *Flour - Petrosea Joint Organization* (FPJO) untuk mendukung optimalisasi tambang bawah tanah Grasberg Block Cave yang berlokasi di Timika, Papua. Perusahaan mengelola perencanaan, penjadwalan, serta tahapan pekerjaan dengan menggunakan metode, teknik, peralatan secara efisien serta pemberian tenaga kerja andal.

Progress of completion dari proyek ini adalah 98,78%, dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

• **Proyek Copper Cleaner Circuit Construction Services**

Perusahaan bekerja sama dengan PT Fluor Daniel Indonesia dengan membentuk *Fluor-Petrosea Joint Organization* (FPJO) untuk melaksanakan proyek Mill Optimization Underground Ores untuk PTFI sejak tahun 2020. Perusahaan mengantongi proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima serta menanggung biaya operasi bersama.

Pada tahun 2022, FPJO dan PTFI menandatangani limited notice to proceed untuk pengerjaan proyek Copper Cleaner Circuit Construction Services, yang turut menambah nilai kontrak yang diperoleh tahun ini.

Adapun *progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 100,00%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Wanagon Construction & Mining Services Project**

The Company conducts this mining services project by providing labour & equipment, transportation & loading, bus & cargo services as well as supporting loading for the DWP located in Timika, Papua. The Company continues to support concentrate transfer and loading activities in the area with qualified capabilities.

The progress completion of the project has reached 81.90%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **SAG 3 GBC Pre-Crusher Project**

The Company conducts work which includes the installation of a new *Semi-Autonomous Grinding* (SAG) plant as part of the *Flour - Petrosea Joint Organization* (FPJO) to support the optimization of the Grasberg Block Cave underground mine in Timika, Papua. The Company manages the planning, scheduling, and phasing of work using efficient methods, techniques, equipment and a qualified workforce.

The progress completion of the project has reached 98.78%, and there is no extension of this contract

• **Copper Cleaner Circuit Construction Services Project**

The Company collaborated with PT Fluor Daniel Indonesia by forming the *Fluor-Petrosea Joint Organization* (FPJO) to carry out a Mill Optimization For Underground Ores Project for PTFI in 2020. The Company has a proportional stake of the construction and engineering revenues received and bears the joint operating costs.

In 2022, FPJO and PTFI signed a limited notice to proceed for the construction of the Copper Cleaner Circuit Construction Services project, which also added to the value of the contracts obtained this year.

The progress completion of the project reached 100,00%, in accordance with the annual target set by the Company.

PROYEK MANYAR MAJU REFINERY / MANYAR MAJU REFINERY PROJECT

Petrosea menjalankan pekerjaan pengadaan dan konstruksi untuk fasilitas precious metal refinery yang mencakup pengolahan tanah, pekerjaan beton, serta buried utilities untuk PT Manyar Maju Refinery yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur dengan rincian pekerjaannya sebagai berikut:

- Reinforce concrete work termasuk structural excavation, vapor barrier, granular backfill, lean concrete, expansion & isolation joint, joint sealant dan water-stops for pile caps, grade beams, grade slabs, strip dan spread footing foundations, equipment foundations, mat foundations, piers, walls dan elevated slabs
- Precast concrete perimeter security wall
- Precast concrete u-ditch including heavy duty covers dengan various dimensions
- Chain link fence termasuk gates
- Roads finished grading & paving terdiri dari sub-base course, base course, asphalt cement binder course dan asphalt cement wearing course
- Buried utilities yang mencakup landasan pondasi, pipa HDPE, pipa baja karbon, saluran dan kabel listrik

Selain pengolahan tanah, pekerjaan beton, serta buried utilities, Petrosea juga mendukung konstruksi fasilitas Precious Metal Refinery dalam pekerjaan pengadaan dan pemasangan Structural, Mechanical, Piping, Electrical, Instrumentation (SMPEI) untuk main process building dan the balance of plant dan high security building.

Rincian pekerjaan proyek SMPEI adalah installation, site erection, construction, quality management, documentation, testing dan pre-commissioning of structural steel, mechanical equipment, plate-work, field run piping, valves, ducting, electrical equipment, cabling, control systems, instrumentation, fire systems, serta associated utilities & services for completion.

Adapun progress of completion dari proyek tersebut telah mencapai 35,97% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Petrosea conducts procurement and construction work for a precious metal refinery which comprises of earthwork, concrete works, and buried utilities for PT Manyar Maju Refinery located in Gresik, East Java with the following work details:

- Reinforce concrete work including structural excavation, vapor barrier, granular backfill, lean concrete, expansion & isolation joint, joint sealant and water-stops for pile caps, grade beams, grade slabs, strip and spread footing foundations, equipment foundations, mat foundations, piers, walls and elevated slabs
- Precast concrete perimeter security wall
- Precast concrete u-ditch including heavy duty covers with various dimensions
- Chain link fence including gates
- Roads finished grading & paving consists of a sub-base course, base course, asphalt cement binder course and asphalt cement wearing course
- Buried utilities consist of grounding, HDPE pipes, carbon steel pipes, conduits and power cables

Beside the earthwork, concrete works, and buried utilities, Petrosea also support the construction of Precious Metal Refinery facilities for the supply and installation of the Structural, Mechanical, Piping, Electrical, Instrumentation (SMPEI) works for the main process building and the balance of plant, and high security building.

SMPEI project works details include installation, site erection, construction, quality management, documentation, testing and pre-commissioning of structural steel, mechanical equipment, plate-work, field run piping, valves, ducting, electrical equipment, cabling, control systems, instrumentation, fire systems, as well as associated utilities and services for completion.

The progress completion of the project reached 35.97%, in accordance with the annual target set by the Company.

PROYEK AWAK MAS / AWAK MAS PROJECT

Perusahaan menjalankan pekerjaan EPC dan commissioning dari pabrik peleburan emas serta fasilitasnya, termasuk pembuatan tailing storage facility & pipeline serta choke stations untuk PT Masmindo Dwi Area. Proyek ini berlokasi di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan dengan rangkaian fasilitas fisik sebagai berikut:

- In-site drainage dan sediment traps process plant
- In-ground services dan utilities process plant
- Pabrik pengolahan bijih emas termasuk long lead equipment berupa:
 - Pabrik penggilingan dan penghancuran dari awal sampai akhir
 - Gravity concentrators dan intensive leach reactor
 - Fasilitas penyimpanan limbah yang terhubung dengan pipa tailing dan stasiun choke

Adapun progress of completion dari proyek tersebut telah mencapai 28,94%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menjalankan kontrak dari PT Masmindo Dwi Area untuk pekerjaan konstruksi dan manajemen proyek. Pekerjaan ini mencakup pembangunan berbagai fasilitas, mulai dari mine infrastructure area sampai dengan aktivitas corporate social responsibility (CSR) dan security office.

Adapun progress of completion dari proyek tersebut telah mencapai 8,82%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

The Company conducts EPC and commissioning of a gold smelter and facilities, including among others a tailing storage facility, a tailings pipeline, and choke stations for PT Masmindo Dwi Area. The project is located in Latimojong Sub-District, Luwu Regency, South Sulawesi Province with the following work details:

- In-site drainage and sediment traps process plant
- In-ground services and utilities process plant
- Gold ore processing plant including long lead equipment of:
 - Grinding mills and tailings thickener primary crusher
 - Gravity concentrators and intensive leach reactor
 - Tailing storage facility that connected tailings pipeline and choke stations

The progress completion of the project reached 28.94%, in accordance with the annual target set by the Company.

The Company also executed a contract from PT Masmindo Dwi Area for construction work and project management. This work includes the construction of various facilities, ranging from the mine infrastructure area to the corporate social responsibility (CSR) and security office.

The progress completion of the project reached 8.82%, in accordance with the annual target set by the Company.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Petrosea terus menyediakan dukungan operasi dan layanan logistik pelabuhan untuk sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur melalui PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), anak usaha Perusahaan yang diakuisisi sebesar 95% pada tahun 2018. KPI bergerak di bidang pengelolaan dan mengoperasikan peralatan dan fasilitas PTFI untuk mendukung operasi tambang di Amamapare, Papua.

Perusahaan menyediakan jasa supply base melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua. Supply base ini menyediakan operasi dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta jasa lainnya seperti pembuatan manifes, *handling material parts*, agen perkapalan, manajemen limbah, manajemen *bulk, goods tracking*, inspeksi, sertifikasi, dan layanan teknologi yang secara konsisten terus memberikan layanan berstandar internasional dan hemat biaya untuk seluruh klien Perusahaan. Adapun klien POSB Sorong di antaranya BP, CSTS, Saipem dan Weatherford.

Logistics and Support for Oil & Gas Services

Petrosea continues to provide operational support and port logistics services for the oil & gas sector in East Indonesia through PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) which was acquired 95% by the Company in 2018. KPI is engaged in managing and operating PTFI equipment and facilities to support mine operations in Amamapare, Papua.

The Company provides supply base services through its Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in Sorong, Papua. This supply base provides dock operations, transport and port management and other services such as manufacturing manifests, material parts handling, shipping agency, waste management, bulk management, goods tracking, inspection, certification and technology services which consistently provide international standards and cost-effective services to all Company clients. Several POSB Sorong clients include BP, CSTS, Saipem and Weatherford.

Selain itu, POSB sorong juga menyediakan layanan *logistics & support services* melalui pemberian layanan Pusat Logistik berikat (PLB) dan *logistics & freight forwarding services*.

Pada tahun 2023, lini bisnis ini secara simultan melanjutkan pengembangan modul aplikasi berbasis web yang tergabung dalam *Logistics Integrated Automation System (LINTAS)* untuk aktivitas *port & logistic base*. LINTAS memudahkan Perusahaan untuk melakukan administrasi kebutuhan klien karena dilengkapi dengan fitur *reporting, dashboard* dan transaksi terkait lainnya.

Berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis ini mencatatkan laba bersih sebesar US\$1,34 juta pada tahun 2023 menurun sebesar 25,97% dari tahun sebelumnya sebesar US\$1,81 juta, dikarenakan pengaruh perkembangan iklim investasi hulu migas di Indonesia timur, dengan total aset mencapai US\$45,49 juta dan tingkat pengembalian aset sebesar 2,95%.

Furthermore, POSB Sorong also provides logistics & support services through Bonded Logistic Center (PLB) and logistics & freight forwarding services.

In 2023, this business line simultaneously continued the development of its web-based application modules that are integrated in the Logistics Integrated Automation System (LINTAS) for port & logistic base activities. LINTAS simplifies the administration of client's needs by users, as it is equipped with reporting, dashboard and other related transaction features.

Based on the segment report, this business line recorded a net profit of US\$1.34 million in 2023, a 25.97% decrease from US\$1.81 million during the previous year, due to the developments within the upstream oil & gas investment climate in eastern Indonesia, with total assets reaching US\$45.49 million and a return on assets of 2.95%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tambang Batubara

PT Cristian Eka Pratama

Pada tahun 2023, Petrosea berhasil menuntaskan transaksi pembelian 100% saham PT Kemilau Mulia Sakti, selaku pemilik 99% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang operasi pertambangan batubara.

CEP berlokasi di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, Indonesia. Memiliki cadangan batubara dengan sumber daya teridentifikasi sebesar 164,1 juta ton, *mineable reserve* sebesar 82 juta ton dengan perkiraan volume *overburden removal* sebesar 549 juta BCM dan *long term stripping ratio* sekitar 6,7 kali di area seluas 4.776 hektar. CEP mulai melakukan penjualan batubara di pertengahan tahun 2023, dan terus meningkatkan kapasitas produksinya demi mencapai target produksi di jangka panjang.

Coal Mine

PT Cristian Eka Pratama

In 2023, Petrosea successfully completed the transaction to acquire 100% shares of PT Kemilau Mulia Sakti, which owns 99% shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP), a company engaged in coal mining operations.

CEP is located in West Kutai Regency, East Kalimantan, Indonesia. CEP owns coal reserves with identified resources of 164.1 million tons, mineable reserves in the amount of 82 million tons and overburden removal volume of 549 million BCM with long term stripping ratio approximately 6.7 times with an area of 4,776 hectares. CEP started its coal sales in the middle of 2023, and continuously increased production capacity in order to achieve targets for long-term production.

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

Pada tahun 2023, Petrosea mencanangkan berbagai target pengembangan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan pangsa pasar, termasuk memperkuat *positioning* Perusahaan sebagai wujud dari implementasi strategi pemasaran yang tepat.

Implementasi strategi pemasaran tersebut fokus pada diferensiasi produk dan jasa di setiap lini bisnis, khususnya Kontrak Pertambangan dan EPC dengan dukungan teknologi digital terkini melalui Minerva Digital Platform. Pasar yang menjadi sasaran adalah sektor pertambangan mineral dan batubara serta minyak & gas bumi, dengan target perolehan kontrak-kontrak baru melalui pendekatan B2B atau *business to business*.

Sementara itu, untuk memperkuat posisinya di pasar, Petrosea mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif dan meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada seluruh klien strategisnya.

Lebih lanjut lagi, Perusahaan juga terus berinovasi melalui pengembangan business model yang dirancang khusus untuk keperluan setiap klien, dengan tujuan untuk memberikan added value serta memastikan terjadinya customer satisfaction.

Dalam mendukung setiap aktivitas pemasaran, Petrosea mempromosikan layanan pertambangan dan EPC berinovasi dengan mengimplementasikan *technology integration & flexible business model*. Untuk mendukung inovasi tersebut, berbagai program *public relations* (PR) dilaksanakan, termasuk mengikuti berbagai seminar dan forum diskusi pertambangan serta rekayasa & konstruksi. Seluruh promosi dan PR program yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan *awareness* publik dan pelaku pasar di dalam industri dimana Petrosea berada.

Selain itu, Perusahaan juga terus mengkomunikasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG sebagai bagian integral dalam menjaga *trust & confidence* bagi seluruh pemangku kepentingan yang telah terbukti menjadi *enabler* dalam mendukung pengembangan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, berbagai penghargaan terkait GCG diperoleh oleh Petrosea sebagai wujud *cultivated relationship* dengan para pemangku kepentingan.

In 2023, Petrosea set various business development targets with the aim of increasing its market share, including strengthening the Company's positioning as a form of implementing a clear marketing strategy.

The implementation of the marketing strategy focused on product and services differentiation within each business line, specifically Contract Mining and EPC, supported by the latest digital technologies through the Minerva Digital Platform. The targeted market is the mineral and coal mining as well as oil & gas sectors with a target of obtaining several new contracts through a B2B or business to business approach.

Meanwhile, to strengthen its position within the market, Petrosea implements an effective communication strategy and enhances the services that it provides to all strategic clients.

Furthermore, the Company also continues to innovate through the development of business models that are specifically designed for the needs of each client, with the aim of providing added value and ensuring customer satisfaction.

To support marketing activities, Petrosea promotes its innovative mining and EPC services through the implementation of technology integration and flexible business models. To support this innovation, various public relations (PR) activities were carried out, including participating in various seminars and forums related to mining as well as engineering and construction. All promotional and PR programs that are carried out aim to increase the awareness of the public and market players within Petrosea's industry.

In addition, the Company also continues to communicate its commitment towards implementing GCG as an integral part in maintaining the trust & confidence for all stakeholders which has proven to be an enabler in supporting the Company's business development. Throughout 2023, Petrosea managed to obtain various awards related to GCG as a form of cultivated relationships with its stakeholders.



Pada tahun 2023, volume produksi batubara CEP mencapai 250,85 ribu ton dengan volume penjualan sebesar 199,73 ribu ton sejak Juni 2023.

In 2023, CEP's coal production reached 250.85 thousand tons with a sales volume of 199.73 thousand tons delivered to the client in June 2023.



STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

Kinerja Pemasaran

Petrosea mencatatkan kinerja pemasaran yang positif pada tahun 2023 sebagai hasil dari implementasi strategi pemasaran yang berfokus pada diversifikasi pengembangan usaha ke sektor mineral lainnya seperti nikel, bauksit dan emas serta minyak & gas bumi.

Dengan implementasi *operational excellence* dan *continuous improvement* yang menjadi *value disciplines* yang dianut selama ini, nilai-nilai tersebut telah menjadi fokus perhatian dari setiap aktivitas pemasaran dan terbukti dapat menjaga pertumbuhan serta menjadi *competitive differentiation* dan *advantage position* bagi Petrosea di tengah-tengah era VUCA dan disrupsi belakangan ini.

Sebagai cerminan dari kinerja tersebut, Perusahaan mencatatkan perolehan nilai kontrak sebesar US\$2,60 miliar pada akhir tahun 2023, dibandingkan dengan perolehan nilai kontrak pada akhir 2022 yang sebesar US\$1,73 miliar. Sepanjang tahun 2023, Petrosea memperoleh tiga kontrak dari klien baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan empat kontrak baru dari klien strategisnya di lini bisnis EPC.

Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, Petrosea berhasil meningkatkan pangsa pasarnya dengan merealisasikan diversifikasi horizontal di sektor pertambangan mineral melalui perolehan satu proyek nikel baru untuk PT Sumberdaya Arindo yang berlokasi di Halmahera Timur. Sedangkan di sektor pertambangan batubara, Perusahaan berhasil memperoleh dua kontrak baru di Kalimantan Timur yang turut mendukung lini bisnis ini tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perusahaan. Dalam menjaga pangsa pasar yang dimiliki, Petrosea terus menjalin komunikasi secara efektif dan memberikan pelayanan pelanggan yang terbaik bagi klien strategisnya, termasuk PT Kideco Jaya Agung yang merupakan salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia.

Pada lini bisnis EPC, Perusahaan berhasil melakukan ekspansi terhadap layanannya dengan mendukung pembangunan smelter tembaga milik PT Manyar Maju Refinery melalui proyek *earthworks, concrete & buried utilities* serta amandemen perpanjangan kontrak dari beberapa proyek milik PT Freeport Indonesia.

Marketing Performance

Petrosea recorded a positive marketing performance in 2023 as a manifestation of implementing a marketing strategy that focused on business development diversification into other mineral sectors, such as nickel, bauxite and gold, as well as oil & gas.

Supported by the implementation of operational excellence and continuous improvement as the adhered value disciplines, these values have become the focus of each marketing activity, and have proven to be able to maintain growth as well as become the competitive differentiation and position of advantage for Petrosea in the midst of the ongoing VUCA era and disruption.

As a reflection of this performance, the Company recorded a total contract value of US\$2.60 billion at the end of 2023, compared to a total contract value at the end of 2022 of US\$1.73 billion. Throughout 2023, Petrosea obtained three contracts from new clients in the Contract Mining business line, as well as four contracts from strategic clients in the EPC business line.

In the Contract Mining business line, Petrosea succeeded in increasing its market share by realizing horizontal diversification in the mineral mining sector through the acquisition of a new nickel project for PT Sumberdaya Arindo located in East Halmahera. Meanwhile, in the coal mining sector, the Company succeeded in obtaining two new contracts in East Kalimantan which also supports this business line to remain the largest contributor to the Company's revenue. In maintaining its current market share, Petrosea continues to communicate effectively and provide the best customer service for its strategic clients, including PT Kideco Jaya Agung which is one of the largest coal mining companies in Indonesia.

In the EPC business line, the Company succeeded in expanding its services by supporting the construction of the copper smelter owned by PT Manyar Maju Refinery through the earthworks, concrete & buried utilities project as well as amendments to contract extensions for several projects owned by PT Freeport Indonesia.



Lini bisnis EPC juga terus memanfaatkan teknologi digital terkini untuk mendorong kinerja operasional. Digitalisasi EPC semakin ditingkatkan dengan adanya *Tactical Room* atau *TAC Room* di kantor pusat Perusahaan yang menggunakan teknologi *Building Information Modeling* (BIM), *Digital Twin* dan *Digital Boardroom*. Inisiatif digitalisasi ini dirancang untuk menyelesaikan berbagai isu operasional di tingkat proyek dengan mengadopsi teknologi Industri 4.0, termasuk meningkatkan transparansi dan efisiensi, serta memastikan proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pada lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi, Perusahaan melalui PT Kuala Pelabuhan Indonesia juga menjaga hubungan strategis jangka panjang dengan PT Freeport Indonesia untuk mendukung kegiatan pengelolaan dan pengoperasian peralatan dan fasilitas PT Freeport Indonesia untuk mendukung operasi tambang di Amamapare, Papua. Selain itu melalui POSB Sorong, Petrosea memiliki basis pelanggan yang kokoh mencakup berbagai perusahaan minyak & gas di Indonesia timur, dengan mendayagunakan fasilitas pelabuhan dan transportasi POSB berdasarkan kontrak berkelanjutan.

The EPC business line continues to leverage the latest digital technology to drive operational performance. EPC's digitalization was further enhanced by the establishment of a Tactical Room or TAC Room at the Company's headquarters which utilizes Building Information Modeling (BIM), Digital Twin dan Digital Boardroom technology. These digital initiatives are designed to solve various operational issues at the project level by adopting Industry 4.0 technologies, including increasing transparency and efficiency, as well as ensuring a better decision making process.

In the Logistics Services and Oil & Gas Activities Support business line, the Company through PT Kuala Pelabuhan Indonesia also maintains a long-term strategic relationship with PT Freeport Indonesia to support management activities and operate PT Freeport Indonesia's equipment and facilities to support mining operations in Amamapare, Papua. In addition, through POSB Sorong, Petrosea has established a solid customer base that includes various oil & gas companies in eastern Indonesia, which utilize POSB port and transportation facilities based on sustainable contracts.

Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis Kontrak Pertambangan

Pada tahun 2023, Petrosea memperoleh kontrak baru dan amandemen berikut ini:

Kontrak Pertambangan Batubara

- Proyek Kedap Sayaaq**
 Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaaq (KS) menandatangani *engagement letter* untuk jasa konsultasi. Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan KS telah menandatangani perjanjian jasa pertambangan atas kontrak pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 88,00 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 16,00 juta ton. Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan dan KS telah menandatangani kontrak amandemen dengan perubahan volume dan tarif 2023 yang berlaku dari Oktober sampai Desember 2023.
- Proyek Cristian Eka Pratama**
 Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan dan PT Cristian Eka Pratama menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan rencana kontrak pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 456 juta BCM dan produksi batubara sebesar 71,9 juta ton.

Kontrak Pertambangan Nikel

- Proyek Sumberdaya Arindo**
 Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani perjanjian jasa operasi penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak US\$32,80 juta. Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.

Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis EPC

Pada tahun 2023, Petrosea memperoleh kontrak baru dan amandemen sebagai berikut:

Kontrak EPC

- Proyek SAG 3 GBC Pre-Crusher**
 Pada bulan Februari, Mei dan Oktober 2023, Fluor-Petrosea Joint Organization dan PT Freeport

Marketing Achievements in the Contract Mining Business Line

In 2023, Petrosea obtained the following new contracts and amendments:

Coal Mining Contract

- Kedap Sayaaq Project**
 On April 17 2023, the Company and PT Kedap Sayaaq (KS) signed an engagement letter for consulting services. On 18 April 2023, the Company and KS signed a mining services agreement for a contract of overburden removal of 88.00 million BCM and a coal production volume of 16.00 million tons. On 18 September 2023, the Company and KS signed an amendment contract with changes to the 2023 volume and rates which are valid from October to December 2023.
- Cristian Eka Pratama Project**
 On 28 June 2023, the Company and PT Cristian Eka Pratama signed a mining services agreement with a planned contract of overburden removal volume of 456 million BCM and coal production amounted to 71.9 million.

Nickel Mining Contract

- Sumberdaya Arindo Project**
 On 19 September 2023, the Company and PT Sumberdaya Arindo (SDA) signed a mining operation services agreement, in which the Company will act as a contractor for mining operation activities at the SDA project site with a contract value of US\$32.80 million. This agreement is valid until 22 September 2026.

Marketing Achievements in the EPC Business Line

In 2023, Petrosea obtained the following new contracts and amendments:

EPC Contracts

- SAG 3 GBC Pre-Crusher Project**
 In February, May and October 2023, the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) and PT Freeport

Indonesia menandatangani beberapa *contract change order* proyek GBC Precrusher Project (SAG3) untuk proyek *onshore construction services* dengan tambahan nilai US\$49,1 juta dengan estimasi penyelesaian diperpanjang hingga 30 Mei 2024.

- Proyek Copper Cleaner Circuit Construction Services**
 Pada tanggal 11 Mei 2023 dan 1 Agustus 2023, Fluor-Petrosea Joint Organization and PT Freeport Indonesia menandatangani LNTP proyek CUCL construction services dengan tambahan nilai US\$37,8 juta hingga 31 Desember 2023.
- Proyek Wanagon Construction & Mining Services**
 Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani persetujuan untuk memperpanjang masa kontrak untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua hingga tanggal 31 Maret 2025.
- Proyek Manyar Maju Refinery**
 Pada tanggal 13 Januari 2023, PT Manyar Maju Refinery (MMR) telah menerbitkan Limited Notice to Proceed (LNTP) kepada Perusahaan untuk jasa manajemen konstruksi dengan nilai kontrak sebesar US\$1,87 juta. Selama Januari sampai dengan September 2023, Perusahaan dan MMR telah menandatangani beberapa *change order* untuk jasa manajemen konstruksi *agreement* dan *earthworks, concretes, buried utilities* dengan total nilai US\$22,12 juta.

Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTP dari MMR kepada Perusahaan untuk tambahan paket pekerjaan struktural, mekanikal, perpipaan, elektrik dan *instrument* untuk *main process building & balance of plant*, dan *high security building*. Keseluruhan nilai kontrak LNTP dari paket pekerjaan tersebut sebesar US\$56,08 juta dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan dan Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE CSTS Joint Operation telah menandatangani perubahan atas perjanjian jasa *loading unloading* dan *storage* di POSB Sorong dengan

Indonesia signed several change order contracts for the GBC Precrusher Project (SAG3) for the project of onshore construction services project with an additional value of US\$49.1 million with estimated completion extended to 30 May 2024.

- Copper Cleaner Circuit Construction Services Project**
 On 11 May 2023 and 1 August 2023, Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) and PT Freeport Indonesia signed the LNTP for the CUCL construction services project with an additional value of US\$ 37.8 million until 31 December 2023.
- Wanagon Construction & Mining Services Project**
 On 22 September 2023, the Company and PT Freeport Indonesia signed an agreement to extend the contract period of mining services for Grasberg Wanagon in Papua until 31 March 2025.
- Manyar Maju Refinery Project**
 On 13 January 2023, PT Manyar Maju Refinery (MMR) issued a Limited Notice to Proceed (LNTP) to the Company for construction management services with a contract value of US\$1.87 million. During January to September 2023, the Company and MMR signed several change orders for construction management services agreements and earthworks, concrete, and buried utilities with a total value of US\$22.12 million.

On 6 June 2023, LNTP was issued from MMR to the Company for additional structural, mechanical, piping, electrical and instrument work packages for the main process building & balance of plant, and high security building. The total LNTP contract value of the work package is US\$ 56.08 million with a work completion duration of until 30 June 2024.

Marketing Achievements in the Logistics and Support for Oil & Gas Services Business Line

On 17 November 2023, the Company and Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation signed an amendment of agreement of loading unloading & storage services at POSB Sorong with a total contract

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

total nilai kontrak menjadi sebesar US\$21,5 juta. Perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024.

value of US\$21.5 million. The contract ended on 31 December 2023. This contract has been agreed to be extended until 31 March 2024.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menandatangani amandemen untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan PT Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan dengan *service rate* sebesar Rp600 juta per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2023.

On 27 January 2023, the Company executed an amendment for management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period with the service rate amounting Rp600 million. The Contract ended on 31 December 2023.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani perubahan kontrak untuk jasa *supply base* di Sorong dengan total nilai kontrak menjadi sebesar US\$52 juta. Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan 22 Juni 2024.

On 22 June 2023, the Company and BP Berau Ltd. signed a contract amendment for supply base services in Sorong with a total contract value of US\$52 million. This agreement will end on 22 June 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2023, PT Kuala Pelabuhan Indonesia dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2025.

On 27 December 2023, PT Kuala Pelabuhan Indonesia and PT Freeport Indonesia signed an extension of the service agreement until 31 August 2025.

Digitalisasi & Pemasaran di Lini Bisnis Kontrak Pertambangan

Digitalization & Marketing in the Contract Mining Business Line

Pada tahun 2023, Perusahaan terus melanjutkan penyempurnaan pengembangan teknologi yang dilakukan secara berkelanjutan di industri penambangan dengan memperkuat Minerva Digital Platform. Adopsi teknologi yang dilaksanakan sejak tahun 2018 lalu tersebut merupakan inisiatif inovasi Petrosea dalam menyongsong era *disruptive innovation* dan *change in business environments*.

In 2023, the Company continued to enhance technology development which has been carried out in the mining industry by strengthening its Minerva Digital Platform. The technology adoption which began in 2018 was part of Petrosea's innovation initiative in welcoming the era of disruptive innovation and changes in business environments.

Minerva Digital Platform menawarkan berbagai fitur inovatif yang dapat mendukung proses penambangan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir serta sangat berperan dalam meningkatkan *operational excellence*. Selain itu, Minerva Digital Platform juga membantu dalam memonitor *nickel product blending* untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam dan kompetitif, dimana sistem digital ini menyediakan fungsi analitik dan prediktif terintegrasi untuk memberikan manfaat signifikan bagi kinerja operasional.

The Minerva Digital Platform offers various innovative features to support integrated mining processes from upstream to downstream, as well as play an important role in improving operational excellence. In addition, Minerva Digital Platform also helps in monitoring nickel product blending to meet increasingly diverse and competitive market demands, in which this digital system offers integrated analytical and predictive functions to provide significant benefits for operational performance.

Selain itu, Petrosea juga terus meningkatkan kapabilitasnya untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional di berbagai proyek dengan memanfaatkan *real-time data* melalui *Remote Operations Center* (ROC) yang berlokasi di kantor pusat Perusahaan.

Furthemore, Petrosea also continued to enhance its capabilities to monitor and control operations at multiple sites by utilizing real-time data through its Remote Operations Center (ROC) located at the Company's headquarters.

Digitalisasi & Pemasaran di Lini Bisnis EPC

Peningkatan pada skala operasi EPC menjadi fokus kami pada tahun 2023, yang mencakup berbagai area manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan *monitoring* bagi klien Perusahaan.

Digitalization & Marketing in the EPC Business Line

The enhancement on EPC operation level became our key focus in 2023, which included several areas of management with the aim of enhancing efficiency and monitoring capabilities for the Company's clients.

Penggunaan teknologi digital di lini bisnis EPC akan terus ditingkatkan secara berkelanjutan dengan memperkuat *quality positioning* Petrosea melalui *effective internal control systems* yang mencakup manajemen sumber daya manusia dan perlengkapan, *Building Information Modelling* (BIM), *digital twin technology*, serta *digital boardroom* yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan Perusahaan kepada seluruh klien.

The utilization of digital technologies within the EPC business line will be continuously improved by strengthening Petrosea's quality of positioning through effective internal control systems, which include human capital and equipment management, Building Information Modelling (BIM), digital twin technology, as well as digital boardrooms, which in turn will enhance the services provided by the Company to all its clients.

Digitalisasi & Pemasaran di Lini Bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Digitalization & Marketing in Logistics and Support for Oil & Gas Services Business Line

Adopsi teknologi digital pada lini bisnis ini terus ditingkatkan dengan melakukan pengembangan pada *Logistics Integrated Automation System* (LINTAS) untuk *port & logistics base*, serta fitur *reporting*, *dashboard* dan *transactions* yang memudahkan Perusahaan untuk melakukan administrasi kebutuhan klien.

Technology adoption in this business line was continuously improved through the development of the Logistics Integrated Automation System (LINTAS) for port & logistics base, as well as the reporting, dashboard and transactions features that makes it easier for the Company to administer client needs.



STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY



Marketing Communications & Recognitions

Selama tahun 2023, Petrosea mendapatkan berbagai pengakuan dan penghargaan berkat dukungan *communications strategies* yang dilaksanakan melalui program-program *marketing communications* yang secara konsisten terus membangun *awareness* para pemangku kepentingan. Berbagai aktivitas dilakukan melalui *marketing tools*, forum, seminar, diskusi, *podcast*, *advertising*, *promotion*, *sponsorship* serta public relations untuk menyampaikan berbagai aspek dan pencapaian Perusahaan, seperti digitalisasi, produk & jasa pertambangan dan EPC terintegrasi, serta implementasi GCG.

Seluruh pengakuan dan penghargaan berikut ini terus meningkatkan *brand awareness* demi memperkuat keyakinan pasar terhadap Perusahaan, baik saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Marketing Communications & Recognitions

Throughout 2023, Petrosea received various recognitions and awards thanks to the support from communication strategies that were implemented through marketing and communications programs that consistently built stakeholder awareness. Various activities were carried out through marketing tools, forums, seminars, discussions, podcasts, advertising, promotion, sponsorship, as well as public relations to convey various aspects and achievements of the Company, such as digitalization, integrated mining and EPC product & services, as well as GCG implementation.

All the following awards and recognitions continued to increase brand awareness in order to strengthen market confidence towards the Company, both current and in the upcoming future.



14th IICD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2023

Penghargaan untuk kategori “Best Responsibility of the Board” dan masuk ke dalam kategori “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023 yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). / Awards for “Best Responsibility of the Board” and included in the “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” category at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



FOUNDATION FOR INTERNATIONAL HUMAN RIGHTS REPORTING STANDARDS (FIHRRST) AWARD 2023

Penghargaan sebagai salah satu perusahaan publik dengan Laporan Keberlanjutan terbaik dengan peringkat A. / Award for a public company with one of the best Sustainability Reports with A rating.



BISNIS INDONESIA AWARDS 2023

Penghargaan untuk kategori “Pendukung Minyak, Gas & Batubara” di ajang Bisnis Indonesia Awards 2023 yang diadakan oleh Bisnis Indonesia Group. / Award for the “Oil, Gas & Coal Support” category at the Bisnis Indonesia Awards 2023 held by Bisnis Indonesia Group.



ESG DISCLOSURE TRANSPARENCY AWARDS 2023

Penghargaan untuk kategori “Predikat Management Level BBB” di ajang ESG Disclosure Awards 2023 yang diadakan oleh Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation. / Award for the “Management BBB Level” category at the ESG Disclosure Awards 2023 held by Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation.



CORPORATE EMISSION TRANSPARENCY AWARD 2023

Penghargaan untuk kategori “Gold Plus” di ajang Corporate Emission Transparency Awards 2023 yang diadakan oleh B Universe, Investor Daily dan Bumi Global Karbon Foundation. / Award for the “Gold Plus” category at the Corporate Emission Transparency Awards 2023 held by B Universe, Investor Daily and Bumi Global Karbon Foundation.



BEST CORPORATE SECRETARY AWARD 2023

Penghargaan kategori “Best Corporate Secretary” untuk sektor *oil & gas and coal equipment & services* di ajang 3rd Corporate Secretary Award 2023 yang diadakan oleh the Economics. / Award for “Best Corporate Secretary” for oil & gas and coal equipment & services sectors at 3rd Corporate Secretary Awards 2023 held by The Economics.



TOP GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2023

Penghargaan kategori “Top Good Corporate Governance” untuk sektor *oil & gas and coal equipment & services* di ajang 3rd Top GCG Award 2023 yang diadakan oleh the Economics. / Award for “Top Good Corporate Governance” for oil & gas and coal equipment & services sectors at 3rd Top GCG Awards 2023 held by The Economics.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perusahaan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Petrosea telah berhasil melewati tahun yang tidak kalah menantang dari tahun sebelumnya, dimana pemulihan ekonomi global di penghujung pandemi COVID-19 diwarnai dengan konflik geopolitik di berbagai kawasan yang mengganggu kestabilan ekonomi dan politik global.

Namun, Perusahaan kembali melaporkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2023, terefleksi pada pencapaian struktur permodalan dengan rasio *liability to total assets* yang masih berada di tingkat 0,68X dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,50X dan peningkatan rasio *debt to equity* sebesar 1,06X dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,39X untuk mendukung akuisisi CEP, dimana pencapaian rasio tahun 2023 ini masih sangat memenuhi persyaratan dari pihak perbankan.

Keberhasilan ini menjadi acuan dan landasan kuat bagi pertumbuhan selanjutnya di masa depan. Segala pencapaian di tahun 2023 memperkuat optimisme perusahaan untuk berkembang menjadi perusahaan jasa pertambangan dan EPC terintegrasi yang berkelanjutan dalam mendukung perkembangan sektor pertambangan di Indonesia.

Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditentukan dengan mencatatkan total pendapatan Perusahaan mencapai US\$577,62 juta yang didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC yang tumbuh sebesar 87,82% dan lini bisnis Kontrak Pertambangan yang tumbuh 7,09%. Sementara itu laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$12,20 juta pada akhir 2023.

The discussion and analysis of the financial performance is based on the consolidated financial statements of the fiscal years that ended on 31 December 2023 and 2022 and is an inseparable part of this annual report.

Petrosea succeeded in overcoming a year no less challenging than the previous year, in which global economic recovery at the end of the COVID-19 pandemic was marked by geopolitical conflicts in various regions which disrupted global economic and political stability.

However, the Company once again reported a positive financial performance in 2023, reflected in a capital structure achievement with liability to total assets ratio which remained at the level of 0.68X compared to 0.50X in the previous year and an increase of a debt to equity ratio of 1.06X compared to 0.39X during the previous year to support the CEP acquisition, in which this ratio achievement in 2023 fully met the requirements from financial institutions.

This achievement became a benchmark and strong foundation for further growth in the future. All achievements in 2023 have strengthened the Company's optimism to develop into a sustainable integrated mining and EPC services company that supports the development of the Indonesian mining sector.

From a financial perspective, the Company succeeded in achieving its predetermined target by recording the Company's total revenue reaching US\$577.62 million on back of increased operational activities in the EPC business line which grew by 87.82% and Contracts Mining business line which grew by 7.09%. Meanwhile, the profit attributable to owners of the company was US\$12.20 million at the end of 2023.

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta US\$
in million US\$

Deskripsi Description	YoY 2023-2022		2023	2022	2021
	%	Juta US\$ Million US\$			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	18,18	11,23	72,99	61,76	89,33
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	100,00	2,83	2,83	-	-
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	13,89	0,05	0,41	0,36	24,40
Piutang Usaha Trade Accounts Receivables					
• Pihak Berelasi Related Parties	(12,69)	(3,03)	20,84	23,87	30,70
• Pihak Ketiga Third Parties	56,18	46,39	128,97	82,58	59,20
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivables					
• Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	-	1,41
• Pihak Ketiga Third Parties	204,89	33,09	49,24	16,15	0,75
Persediaan Inventories	3,67	0,68	19,20	18,52	9,08
Aset Kontrak Contract Assets	(53,17)	(6,54)	5,76	12,30	1,71
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	(86,42)	(9,80)	1,53	11,35	6,58
Klaim Pengembalian Pajak Claims for Tax Refund	(100,00)	(6,93)	-	6,93	3,35
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	(9,63)	(0,54)	5,07	5,61	2,77
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	(51,34)	(9,36)	8,87	18,23	2,53
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	22,54	58,07	315,72	257,65	231,80
Piutang Jangka Panjang Long-term Receivable					
Piutang Karyawan Receivable from Employee	14,29	0,08	0,64	0,56	0,50
Piutang Lain-lain Other Receivable	(100,00)	(31,94)	-	31,94	-
Klaim Pengembalian Pajak Claims for Tax Refund	-	-	-	-	0,13
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	100,00	3,40	3,40	-	-
Aset Tambang Mining Properties	100,00	2,50	2,50	-	-
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	(0,88)	(2,06)	230,75	232,81	229,16
Aset Hak Guna Assets Right to Use	10,60	3,60	37,55	33,95	38,53
Goodwill	2.434,62	18,99	19,77	0,78	0,78
Aset Tidak Berwujud - bersih Intangible Assets - net	303,89	83,51	110,99	27,48	28,17
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	100,00	0,72	0,72	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	100,00	0,81	0,81	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	(54,58)	(6,14)	5,11	11,25	3,67
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	21,68	73,46	412,23	338,77	300,94
Jumlah Aset Total Assets	22,05	131,51	727,95	596,42	532,74

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$727,95 juta, naik sebesar 22,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$596,42 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar 22,54% dan naiknya aset tidak lancar sebesar 21,68% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$315,72 juta, naik dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$257,65 juta atau naik sebesar 22,54%. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya piutang usaha dan persediaan bersih pada tahun berjalan.

Kas & setara kas mengalami peningkatan dari US\$61,76 juta menjadi US\$72,99 juta pada akhir tahun 2023.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 40,73% dari US\$106,45 juta menjadi US\$149,81 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya piutang usaha pihak ketiga sebesar 56,18% pada tahun 2023.

Persediaan

Persediaan bersih Perusahaan terdiri dari *spare parts & supplies*, bahan bakar dan minyak pelumas dan batubara termal CEP. Persediaan bersih mengalami kenaikan sebesar 3,67% dari US\$18,52 juta menjadi US\$19,20 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya persediaan batubara termal CEP sebesar US\$2,97 juta di tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat US\$412,23 juta, naik 21,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$338,77 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan signifikan dari aset tidak berwujud bersih sebesar US\$83,51 juta atau sebesar 303,89%. Aset tidak lancar lainnya turun dari US\$11,25 juta menjadi US\$5,11 juta.

Aset Tetap & Aset Hak Guna

Aset tetap Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,88% dari US\$232,81 juta menjadi US\$230,75 juta pada tahun 2023 yang dihasilkan dari meningkatnya belanja modal pada aset tetap tahun berjalan.

Total Assets

Total assets of the Company was recorded at US\$727,95 million by the end of 2023, which is an increase of 22.05% compared to the US\$596.42 million total assets of the previous year. The increase was driven by a 22.54% increase of current assets and a 21.68% increase of non-current assets compared to the previous year.

Current Assets

The Company's current assets were US\$315.72 million by the end of 2023, increased from the previous year to US\$257.65 million or higher 22.54%. The increase was driven by the increase in account receivables and inventories-net during the current year.

Cash & cash equivalents increased from US\$61.76 million to US\$72.99 million at the end of 2023.

Trade Accounts Receivable

The Company's trade accounts receivable increased by 40.73% from US\$106.45 million to US\$149.81 million in 2023. The increase was caused by an increase in third parties of trade accounts receivable by 56.18% in 2023.

Inventories

The Company's net inventories consist of spare parts & supplies, fuel and lubricants and CEP thermal coal. Inventories-net increased by 3.67%, from US\$18.52 million to US\$19.20 million in 2023. This increase was caused by CEP thermal coal inventories of US\$2.97 million in 2023.

Noncurrent Assets

Noncurrent assets of the Company reached US\$412.23 million by the end of 2023, increasing by 21.68% compared to US\$338.77 million recorded in the previous year. This increase was due to a significant increase in net intangible assets of US\$83.51 million or 303.89%. Other non-current assets fell from US\$11.25 million to US\$5.11 million.

Fixed Assets & Right-Of-Use Assets

The Company's fixed assets decreased by 0.88% from US\$232.81 million to US\$230.75 million at the end of 2023 as result of increase of capital expenditure on fixed assets in the current year.



Aset hak guna juga meningkat menjadi US\$37,55 juta, naik sebesar 10,60% dari hasil meningkatnya jumlah *leasing* dari beberapa aset Perusahaan, di antaranya bangunan atau gudang, alat berat, peralatan & kendaraan serta tanah pada tahun 2023.

Goodwill

Goodwill Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2.434,62% dari US\$0,78 juta menjadi US\$19,77 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini diperoleh dari transaksi akuisisi.

Perusahaan mencatatkan *goodwill* atas transaksi pengambilalihan pembelian 99,99% saham PT Kemilau Mulia Sakti, selaku pemilik 99,90% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP) sebesar US\$18,99 juta.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 303,89%, dari US\$27,48 juta menjadi US\$110,99 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini diperoleh dari transaksi akuisisi.

Perusahaan mencatatkan aset tidak berwujud atas transaksi pengambilalihan pembelian 99,99% saham PT Kemilau Mulia Sakti, selaku pemilik 99,90% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP) sebesar US\$88,86 juta.

Right-of-use assets also increased to US\$37,55 million, a 10.60% increase due to a higher number of leases from several Company assets, including buildings or plants, heavy equipment & vehicles, as well as land in 2023.

Goodwill

The Company's goodwill increased by 2,434.62% from US\$0.78 million to US\$19.77 million in 2023. This increase was obtained from the acquisition transaction.

The Company recorded a goodwill for the transaction to acquire 99,99% shares of PT Kemilau Mulia Sakti, the owner of 99,90% of the shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP) for US\$ 18.99 million.

Intangible Assets

The Company's intangible assets increased by 303.89%, from US\$27.48 million to US\$110.99 million in 2023. This increase was obtained from the acquisition transaction.

The Company recorded intangible assets for the transaction to acquire 99,99% of the shares of PT Kemilau Mulia Sakti, as owner of 99,90% of the shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP) amounting to US\$ 88.86 million.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Deskripsi Description		YoY 2023-2022		2023	2022	2021
		%	Juta US\$ Million US\$			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
dalam juta US\$ in million US\$						
Utang Bank Bank Loans	(17,76)	(8,02)	37,13	45,15	-	
Utang Usaha Trade Accounts Payable						
• Pihak Berelasi Related Parties	(100,00)	(0,67)	-	0,67	3,26	
• Pihak Ketiga Third Parties	18,78	22,13	139,99	117,86	64,57	
Utang Lain-lain Other Accounts Payable						
• Pihak Ketiga Third Parties	(65,06)	(1,08)	0,58	1,66	1,66	
Utang Dividen Dividends Payable	232,14	0,65	0,93	0,28	0,32	
Utang Pajak Tax Payables	(41,27)	(2,27)	3,23	5,50	11,74	
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	(4,80)	(0,91)	18,04	18,95	19,45	
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	291,56	16,59	22,28	5,69	2,42	
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-term Liabilities:						
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan						
• Pihak Ketiga Third Parties	143,77	22,73	38,54	15,81	52,05	
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	8,99	0,93	11,28	10,35	11,91	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	22,56	50,07	271,99	221,92	167,38	
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: Long-term Liabilities-Net of Current Maturities:						
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan						
• Pihak Ketiga Third Parties	424,93	120,34	148,66	28,32	50,98	
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	(6,02)	(0,97)	15,14	16,11	20,87	
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	-	-	-	-	0,27	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee Benefits Obligation	21,45	4,92	27,86	22,94	22,97	
Liabilitas Pajak Tangguhan – bersih Deferred Tax Liabilities – net	213,24	19,49	28,63	9,14	10,04	
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Long-term Liabilities	100,00	0,05	0,05	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	187,96	144,81	220,32	76,51	105,13	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	64,97	193,89	492,32	298,43	272,51	

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$492,32 juta, meningkat 64,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka panjang menjadi sebesar US\$220,32 juta atau naik sebesar 187,96%. Untuk merealisasikan akuisisi CEP, Perusahaan mendapatkan dukungan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pencapaian ini juga menjadi catatan penting bagi Petrosea dalam pencapaian target di 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$271,99 juta, naik 22,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$221,92 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya utang usaha dari pihak ketiga, liabilitas kontrak dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dari pihak ketiga.

Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 18,11% dari US\$118,53 juta menjadi US\$139,99 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga, yaitu pemasok dalam negeri seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Perusahaan.

Utang Bank

Utang bank Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$37,13 juta yang diperoleh dari pemberian fasilitas PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar US\$30,06 juta dan PT Bank HSBC Indonesia sebesar US\$7,07 juta.

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebagai berikut:

- **Pinjaman Jangka Panjang Pihak Ketiga**
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga Perusahaan pada akhir tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 143,77% dari US\$15,81 juta menjadi US\$38,54 juta sehubungan dengan realisasi akuisisi CEP.
- **Liabilitas Sewa**
Liabilitas sewa Perusahaan pada akhir tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,99% dari US\$10,35 juta menjadi US\$11,28 juta.

Total Liabilities

The Company's total liabilities were recorded at US\$492.32 million at the end of 2023, increasing by 64.97% compared to the previous year. This increase was due to a 187.96% increase in non-current liabilities to US\$220.32 million. To realize the acquisition of CEP, the Company received support from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This achievement became an important milestone for Petrosea in achieving its 2023 targets.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to US\$271.99 million at the end of 2023, increasing 22.56% compared to US\$221.92 million in the previous year. This increase was due to an increase in third party trade payables, contract liabilities and Current maturities of long-term liabilities.

Trade Account Payable

The Company's trade account payables increased by 18.11% from US\$118.53 million to US\$139.99 million in 2023. This increase was due to an increase in third party trade payables, namely local suppliers which were in line with the increase in the Company's operational activities.

Bank Loan

The Company's bank loans at the end of 2023 was recorded at US\$37.13 million which was obtained from a provision of facilities at the amount of US\$30.06 million from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) and US\$7.07 million from PT Bank HSBC Indonesia.

Current Maturities of long-term Liabilities are as follows:

- **Long-term Loan Third Parties**
The Company's third-party long-term loans at the end of 2023 increased by 143,77% from US\$15.81 million to US\$38.54 million related to the realization of CEP acquisition.
- **Lease Liabilities**
The Company's lease liabilities at the end of 2023 increased by 8.99% from US\$10.35 million to US\$11.28 million.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$220,32 juta, naik 187,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$76,51 juta.

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan PT Bank Mandiri Tbk (Persero) menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$91,5 juta dan Rp1,4 triliun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar Rp1,2 triliun (setara dengan US\$78 juta).

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi Perusahaan sebesar US\$91,50 juta.

Sampai akhir tahun 2023, Perusahaan mencatat *remaining total debt* sebesar US\$250,74 juta atau meningkat sebesar 116,66% dari US\$115,73 juta pada tahun 2022.

Noncurrent Liabilities

The Company's noncurrent liabilities at the end of 2023 were recorded at US\$220.32 million, an increase of 187.96% compared to the previous year which was recorded at US\$76.51 million.

On 21 March 2023, the Company and PT Bank Mandiri Tbk (Persero) signed a senior secured term loan facility amounting to US\$91.5 million and Rp 1.4 trillion with a tenure of 60 months. This facility will be used to fund business development through acquisitions and investments of mining assets as well as strengthening the Company's working capital.

On 30 March 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's working capital requirements of Rp1.2 trillion (equivalent to US\$78 million).

On 26 June 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's acquisition and investment of US\$91.50 million.

Until the end of 2023, the Company recorded a remaining total debt of US\$250.74 million or an increase of 116.66% from US\$115.73 million in 2022.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position					
Deskripsi Description	YoY 2023-2022		2023	2022	2021
	%	Juta US\$ Million US\$			
Modal Saham Capital Stock	-	-	33,44	33,44	33,44
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	-	-	(4,60)	(4,60)	(4,60)
Saham Treasury Treasury Shares	-	-	(2,03)	(2,03)	(2,03)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(25,09)	1,37	(4,09)	(5,46)	(2,26)
Saldo Laba Retained Earnings					
• Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	-	-	1,48	1,48	1,48
• Tidak Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	(23,25)	(63,80)	210,59	274,39	233,47
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of The Company	(21,00)	(62,42)	234,79	297,21	259,49
Keputusan Non-pengendali Non-controlling Interests	8,97	0,07	0,85	0,78	0,73
Jumlah Ekuitas Total Equity	(20,93)	(62,36)	235,63	297,99	260,22

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar US\$235,63 juta, turun 20,93% dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$297,99 juta. Penurunan ini disebabkan turunnya saldo laba ditahan Perusahaan sebesar US\$63,80 juta atau turun 23,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, Perusahaan tercatat mendistribusikan dividen tunai sebesar US\$76 juta kepada pemilik entitas induk yang berasal dari US\$20,58 dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dan US\$55,42 dari laba ditahan dari tahun sebelumnya.

Equity

The Company's total equity at the end of 2023 was recorded at US\$235.63 million, a decrease of 20.93% compared to total equity in the previous year which was recorded at US\$297.99 million. This decrease was due to a decrease in the Company's retained earnings amounting to US\$63.80 million or a decrease of 23.25% compared to the previous year.

In 2023, the Company recorded distributed cash dividends of US\$76 million to owners of the company, which was obtained from US\$20.58 from profits attributable to owners of the company for the 2022 financial year and US\$55.42 from retained earnings from the previous year.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Deskripsi Description	YoY 2023-2022		2023	2022	2021
	%	Juta US\$ Million US\$			
Pendapatan Usaha Revenues	21,27	101,30	577,62	476,32	415,74
Beban Usaha Langsung Direct Costs	30,12	(114,69)	(495,51)	(380,82)	(341,18)
Labanya Kotor Gross Profit	(14,01)	(13,39)	82,11	95,49	74,56
Beban Penjualan dan Administrasi Selling and Administration Expenses	35,36	(12,22)	(46,78)	(34,56)	(29,80)
Penghasilan Bunga Interest Income	4,90	0,05	1,07	1,02	2,24
Beban Bunga dan Keuangan Interest Expenses and Finance Charges	166,98	(12,39)	(19,81)	(7,42)	(5,58)
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain – bersih Other Gains and Losses – net	(330,95)	5,57	3,88	(1,68)	1,63
Beban Pajak Final Final Tax Expense	63,70	(1,72)	(4,42)	(2,70)	(1,72)
Jumlah Total	45,70	(20,72)	(66,06)	(45,34)	(33,23)
Labanya Sebelum Pajak Profit Before Tax	(68,00)	(34,11)	16,05	50,16	41,33
Beban Pajak Penghasilan – bersih Income Tax Expense – net	(59,84)	5,38	(3,61)	(8,99)	(7,38)
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(69,78)	(28,73)	12,44	41,17	33,95
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – setelah pajak Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Period – net of tax	(142,99)	4,59	1,38	(3,21)	3,01
Jumlah Labanya Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(63,62)	(24,15)	13,81	37,96	36,96
Labanya yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(70,19)	(28,72)	12,20	40,92	33,71
• Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	-	-	0,24	0,24	0,24
Jumlah Labanya Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(64,00)	(24,14)	13,58	37,72	36,72
• Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	-	-	0,24	0,24	0,24
Labanya per Saham Dasar (dalam US\$ penuh) Basic Earnings per Share (in full US\$)	(70,22)	(0,029)	0,0123	0,0413	0,0340

dalam juta US\$
in million US\$

Pendapatan

Di tengah perekonomian global yang perlahan pulih dari hantaman pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, pada tahun 2023 total pendapatan Perusahaan tercatat sebesar US\$577,62 juta, naik 21,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$476,32 juta. Kenaikan total pendapatan Petrosea ditopang oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC) yang meningkat sebesar 87,83% dan Kontrak Pertambangan yang meningkat sebesar 7,09% pada tahun 2023. Walaupun pencapaian lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi yang beroperasi di Sorong masih di bawah ekspektasi, yaitu turun sebesar 13,83% dibandingkan dengan tahun 2022, dikarenakan pengaruh perkembangan iklim investasi hulu migas di Indonesia timur. Sehingga, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar US\$12,20 juta pada akhir 2023.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi sebesar US\$364,15 juta atau 63,04% terhadap total pendapatan Perusahaan, atau mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun sebesar 7,09%. Pelaporan segmen di lini bisnis Kontrak Pertambangan ini memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan sebesar US\$7,21 juta.

Lini bisnis EPC memberikan kontribusi sebesar US\$162,86 juta atau 28,20% dari total pendapatan Perusahaan, mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 87,82%. Pelaporan segmen lini bisnis EPC ini memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan sebesar US\$17,68 juta.

Lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi memberikan kontribusi sebesar US\$40,36 juta atau 6,99% terhadap total pendapatan Perusahaan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 13,83%. Lini bisnis ini memberikan kontribusi US\$1,34 juta terhadap laba bersih Perusahaan.

Beban Usaha Langsung

Beban usaha langsung Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 30,12%, dari US\$380,82 juta menjadi US\$495,51 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis EPC dan Kontrak Pertambangan, tercermin dengan meningkatnya biaya *subcontractors*, operasi alat berat & peralatan dan materials di tahun 2023.

Revenue

Amidst the global economy continues to recover slowly from the blows of the pandemic, Russia's invasion of Ukraine, in 2023 the Company's total revenue was recorded at US\$577.62 million, a 21.27% increase compared to the previous year which was recorded at US\$476.32 million. The increase in the Company's revenue on the back of higher operating activities within the Engineering, Procurement & Construction (EPC) which increased by 87.83% and Contract Mining business lines which increased by 7.09% in 2023. Although achievement from the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line which operates in Sorong remained below expectations, decreasing by 13.83% compared to 2022, due to the developments within the upstream oil & gas investment climate in eastern Indonesia. Therefore, Petrosea recorded a 71.04% decrease in profit attributable to owners of the company at US\$12.20 million at the end of 2023.

The Contract Mining business line contributed US\$364.15 million or 63.04% of the Company's total revenue, or growth by 7.09% compared to the previous year. This segment reporting in the Mining Contract business line provided a positive contribution to the Company's net profit of US\$7.21 million.

The EPC business line contributed US\$162.86 million or 28.20% of the Company's total revenue, a significant increase of 87.82% compared to the previous year. EPC business line segment reporting made a positive contribution to the Company's net profit of US\$17.68 million.

The Logistics and Support for Oil & Gas Services business line contributed US\$40.36 million or a 6.99% of the Company's total revenues, compared to the previous year or having decreased by 13.83%. This business line contributed US\$1.34 million to the net profit of the Company.

Direct Costs

The Company's direct operating expenses increased by 30.12%, from US\$380.82 million to US\$495.51 million in 2023. This increase was due to the increase of operational activities in the EPC and Contract Mining business lines, reflecting in the increase of subcontractors, operations of plant and equipment and material in 2023.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Ditambah lagi, lini bisnis EPC juga mengalami peningkatan aktivitas operasional terutama pada proyek Flour-Petrosea Joint Operations untuk melakukan optimalisasi di *underground ores project*, proyek pembangunan fasilitas *precious metal refinery* milik PT Manyar Maju Refinery serta pekerjaan proyek pembangunan infrastruktur pertambangan emas milik PT Masmindo Dwi Area.

Laba Kotor

Laba kotor mengalami penurunan sebesar 14,02%, menjadi US\$82,11 juta pada tahun 2023 dengan *gross profit margin* yang menurun dari 20,05% menjadi 14,21% yang disebabkan meningkatnya beban usaha langsung.

Beban Penjualan dan Administrasi

Beban penjualan dan administrasi mengalami peningkatan sebesar 35,36%, dari US\$34,56 juta menjadi US\$46,78 juta pada akhir tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban gaji & upah, *legal & professional fees* serta sewa gedung, kendaraan & peralatan kantor lainnya, dilatarbelakangi oleh meningkatnya aktivitas operasional Perusahaan. Pada tahun 2023, *operating profit margin* menurun dari 12,79% menjadi 6,12%.

Beban Bunga & Keuangan

Beban bunga & keuangan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 166,98%, dari US\$7,42 juta menjadi US\$19,81 juta pada tahun 2023, seiring dengan bertambahnya pinjaman jangka panjang dalam bentuk "Senior Secured Term Loan" yang digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi CEP dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan. Pada akhir tahun 2023, Perusahaan tercatat memiliki *total debt* sebesar US\$250,74 juta yang meningkat sebesar 116,66% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Pajak-bersih

Beban pajak bersih mengalami penurunan sebesar 59,84%, dari US\$8,99 juta menjadi US\$3,61 juta pada tahun 2023.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba bersih tahun 2023 sebesar US\$12,44 juta, menurun 69,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$41,17 juta.

Selain dari naiknya beban usaha langsung dan beban administrasi, beban bunga juga turut memberikan

In addition, the EPC business line also experienced higher operational activities, especially in the Flour-Petrosea Joint Operations project to optimize the underground ore project, the precious metal refinery facility construction project belonging to PT Manyar Maju Refinery as well as work on the gold mining infrastructure development project belonging to PT Masmindo Dwi Area.

Gross Profit

Gross profit decreased by 14.02%, to US\$82.11 million in 2023, with gross profit margin declining from 20.05% to 14.21%, due to an increase in direct cost.

Selling and Administration Expenses

Selling and administration expenses increased by 35.36%, from US\$34.56 million to US\$46.78 million at the end of 2023. This increase was due to higher salaries & wages expenses, legal & professional fees as well as other office equipment, driven by increasing Company operational activities. In 2023, the Company's operating profit margin decreased from 12.79% to 6.12%.

Interest Expenses & Finance Charges

The Company's interest expenses & finance charges increased by 166.98%, from US\$7.42 million to US\$19.81 million in 2023, in line with an increase of long-term loans in type of "Senior Secured Term Loan" in which will be used for funding business development through the CEP acquisition and investment of mining assets as well as strengthening the Company's working capital. At the end of 2023, the Company recorded total debt of US\$250.74 million which increased 116.66% compared to the previous year.

Income Tax Expenses-net

The Company's income tax expense decreased by 59.84%, from US\$8.99 million to US\$3.61 million in 2023.

Net Profit for the Year

The Company posted a net profit of US\$12.44 million in 2023, an decrease of 69.78% compared to the previous year which was recorded at US\$41.17 million.

This was caused mainly due to an increase in direct cost, administrative expenses and interest expenses



dampak pada penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2023. Sehingga, *net profit margin* tercatat sebesar 2,15%, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 8,64%. Perusahaan mengakselerasi strategi jangka panjangnya dengan mengakuisisi tambang batubara CEP, yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar US\$13,81 juta di tahun 2023, turun 63,62% dari jumlah penghasilan komprehensif pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$37,96 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Perusahaan mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2023 dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$12,20 juta, menurun 70,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$40,92 juta.

Laba per Saham

Laba per saham untuk tahun 2023 adalah sebesar US\$0,0123 per saham, menurun 70,22% dibandingkan dengan laba per saham pada tahun 2022 yang sebesar US\$0,0413 per saham.

also had an impact on decreasing the company's net profit in 2023. Therefore the net profit margin was recorded at 2.15%, a decrease compared to the previous year of 8.64%. The Company accelerated its long term strategy by acquiring the CEP coal mine to maintain its future business sustainability.

Total Comprehensive Income for The Year

The Company posted a total comprehensive income of US\$13.81 million in 2023, a 63.62% decrease from total comprehensive income in the previous year which was recorded at US\$37.96 million.

Profit Attributable to Owners of the Company

The Company recorded a positive performance in 2023 by posting a profit attributable to owners of the company of US\$12.20 million, a 70.19% increase compared to the previous year of US\$40.92 million.

Earnings per Share

Earnings per share for the year 2023 amounted to US\$0.0123 per share, a 70.22% decrease compared to earnings per share in 2022 of US\$0.0413 per share.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Deskripsi Description		YoY 2023-2022		2023	2022	2021
		%	Juta US\$ Million US\$			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities		20,53	18,36	107,77	89,41	109,64
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities		73,40	66,45	(156,98)	(90,53)	(77,56)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities		335,70	84,16	59,09	(25,07)	(76,89)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents		(137,72)	36,07	9,88	(26,19)	(44,81)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year		(30,86)	(27,57)	61,76	89,32	133,95
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing atas Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents		(198,55)	2,74	1,36	(1,38)	0,19
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year		18,18	11,23	72,99	61,76	89,33

dalam juta US\$
in million US\$

Pada tahun 2023, kas dan setara kas akhir tahun mencapai US\$72,99 juta, meningkat 18,18% dibandingkan kas & setara kas pada akhir tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 20,53% dan aktivitas pendanaan sebesar 335,66% dibanding tahun lalu.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2023 adalah sebesar US\$107,77 juta, naik 20,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$89,41 juta. Hal ini didorong oleh naiknya penerimaan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 21,04% dan meningkatnya pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar US\$156,98 juta, naik 73,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$90,53 juta.

Hal ini didorong oleh penempatan investasi entitas asosiasi sebesar US\$90,54 juta, pembelian aset tetap sebesar US\$62,11 juta untuk mendukung aktivitas operasional serta perolehan aset tidak berwujud sebesar US\$3,95 juta untuk mendukung digitalisasi.

In 2023, cash and cash equivalents at end of year reached US\$72.99 million, an increase of 18.18% compared to cash & cash equivalents at the end of 2022. This increase was mainly due to growth in net cash obtained from operating activities of 20.53% and financing activity of 335.66% compared to last year.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash received from operating activities in 2023 reached US\$107.77 million, an increase of 20.53% compared to the previous year which was recorded at US\$89.41 million. This was driven by an increase in cash receipts resulting from operating activities by 21.04% and an increase in interest payments and other financial expenses.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investment activities in 2023 amounted to US\$156.98 million, a 73.40% increase compared to the previous year which was recorded at US\$90.53 million.

This was driven by the investment placement of associate entities amounting to US\$90.54 million, the purchase of fixed assets amounting to US\$62.11 million to support operational activities as well as the acquisition of intangible assets amounting to US\$3.95 million to support digitalization.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar US\$59,08 juta, naik 335,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$25,07 juta.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pinjaman jangka panjang pihak ketiga sebesar US\$174,32 juta dan utang bank sebesar US\$81,51 juta untuk mendukung akuisisi CEP dan memperkuat modal kerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$28,71 juta, pembayaran utang bank sebesar US\$89,51 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$8,85 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2023 reached US\$59.08 million, a 335.66% increase compared to the previous year which was recorded at US\$25.07 million.

In 2023, the Company received a third party long-term loan amounting to US\$174.32 million and bank loans of US\$81.51 million to support the CEP acquisition and to strengthen the Company's working capital. Furthermore, the Company also carried out payments of long-term loans to third parties which amounted to US\$28.71 million, bank loan payments which amounted to US\$89.51 million and payment of lease liabilities which amounted to US\$8.85 million.



KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Kemampuan Bayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utang dilakukan melalui manajemen risiko likuiditas, manajemen permodalan serta inisiatif *liability management* yang efektif.

Pada tahun 2023, Perusahaan dapat menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada tingkat yang baik. Rasio likuiditas yang dipergunakan Perusahaan adalah rasio kas dan rasio lancar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios				
Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rasio Kas Cash Ratio	Kali Times	0,27	0,28	0,53
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	1,16	1,16	1,38

Rasio solvabilitas yang dipergunakan Perusahaan adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rasio Solvabilitas Solvability Ratios				
Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	Kali Times	2,09	1,00	1,05
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Asset Ratio	Kali Times	0,68	0,50	0,51

Manajemen berkeyakinan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut memperlihatkan kemampuan Petrosea untuk memenuhi seluruh kewajibannya tanpa mengurangi kemampuan untuk menciptakan nilai tambah secara optimal bagi seluruh pemegang saham.

Solvency

The Company's ability to pay service debt is handled with liquidity risk management, capital management and effective liability management initiative.

In 2023, the Company was able to maintain liquidity ratio and solvency ratio at a reasonable level. The liquidity ratio used by the Company is the cash ratio and current ratio, which can be seen in the table below:

The solvency ratios used by the Company are debt to equity ratio and debt to assets ratio, which are presented in the table below:

Management is confident that the above financial ratios represent Petrosea's ability to meet all its debt obligations without reducing its capacity to create optimal added values for the shareholders.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Petrosea memperhitungkan tingkat kolektibilitas piutang dengan perbandingan antara rata-rata piutang usaha dengan pendapatan. Di samping itu, Perusahaan juga memperhitungkan tingkat kolektibilitas utang dengan perbandingan antara utang usaha dengan beban usaha langsung. Perusahaan terus menjaga modal kerja dengan memantau tingkat kolektibilitas piutang dan utang.

Pada tahun 2023, Perusahaan menjaga rata-rata periode penagihan piutang usaha pada 81 hari, meskipun ada pencatatan piutang dari proyek baru yang sedang berjalan dan ada peningkatan aktivitas operasional proyek untuk pihak ketiga.

Rata-rata Periode Penagihan Piutang Usaha Average Receivables Collection Period				
Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rata-rata Periode Penagihan Piutang Average Collection Account Receivable Period	Hari Days	81	75	73

Pada tahun 2023, tingkat rata-rata kolektibilitas utang usaha Perusahaan adalah 95 hari.

Rata-rata Periode Utang Usaha Average Payables Collection Period				
Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rata-rata Periode Utang Usaha Average Payables Collection Period	Hari Days	95	88	55

Collectibility of Receivables

Petrosea calculates the collectability of receivables by comparing average trade receivables and revenues. Furthermore, Petrosea also calculates the collectability of debts by comparing trade payables with direct operational costs. The Company safeguards its working capital by monitoring the receivables and payables collectability rates.

In 2023, the Company maintained the average receivables collection period at 81 days, although there were receivables records from new ongoing projects and an increase of operational activities within third-party projects.

In 2023, the Company's average payables collection period is 95 days.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Struktur Modal

Perusahaan mengelola permodalannya untuk memastikan keberlangsungan usaha kedepannya, di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi permodalan Petrosea tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya. Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas dan termasuk utang bank serta liabilitas sewa dari pihak ketiga baik secara jangka pendek dan panjang.

Capital Structure

The Company manages its capital to ensure future business sustainability while maximizing return to shareholders through the optimization of debt and equity balance. The Company's capital strategy remains unchanged from the previous year. The Company's capital structure consists of equities and includes bank loans and lease liabilities from third-parties, both long-term and short-term.

Struktur Modal Capital Structure		dalam juta US\$ in million US\$		
Deskripsi Description	2023	2022	2021	
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Loan – Current Maturities	86,95	71,30	63,97	
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Loan – Net of Current Maturities	163,79	44,43	71,85	
Jumlah Pinjaman Total Loan	250,74	115,73	135,82	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	72,99	61,76	89,33	
Jumlah Pinjaman – bersih Total Loan – net	177,75	53,97	46,49	
Ekuitas Equity	235,63	297,99	260,22	
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity Ratio (times)	1,06	0,39	0,52	
Rasio Pinjaman bersih terhadap Ekuitas (kali) Net Gearing Ratio (times)	0,75	0,18	0,18	

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga sebesar US\$174,32 juta dan utang bank sebesar US\$81,51 juta untuk mendukung akuisisi CEP, *corporate financing purposes* dan memperkuat modal kerja Perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan menjaga rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Perusahaan 0,75X.

In 2023, The Company received long-term loans from a third party which amounted to US\$174.32 million and bank loans which amounted to US\$81.51 million to support the CEP acquisition, corporate financing purposes and strengthen the Company's working capital. In 2023, the Company maintained its net gearing ratio of 0.75X.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencairkan "Senior Secured Term Loan" yang digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi CEP dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan dengan fasilitas kredit senilai US\$91,5 juta dan Rp1,2 triliun dengan tenor 60 bulan.

In 2023, the Company disbursed the "Senior Secured Term Loan" which was used to fund business development through the CEP acquisition and investment of mining assets as well as strengthening the Company's working capital with a credit facility worth US\$91.5 million and Rp 1.2 trillion with a tenure of 60 months.

Meskipun rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan masih terjaga di kisaran 1,06X, rasio tersebut masih di bawah ketentuan "Covenant Ratio" yang telah ditetapkan.

Although the Company's debt to equity ratio was maintained at around 1.06X, this ratio is still below the predetermined "Covenant Ratio" regulation.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan tidak menjadi subjek pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan atas struktur modal Perusahaan, dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko-risiko terkait.

Capital Structure Management Policy

The Company was not subject to any externally imposed capital requirements. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure, considering the cost of capital and related risks requirement.

Investasi Barang Modal

Perusahaan melakukan investasi barang modal untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya dengan memperhatikan risiko investasi. Keduanya berpengaruh langsung terhadap reputasi Petrosea, sehingga manajemen mampu menjaga keseimbangan antara realisasi investasi barang modal dan perlindungan atas setiap risiko. Keseimbangan ini disesuaikan setiap tahunnya dengan memperhatikan kewajiban kontrak dan kebijakan struktur permodalan.

Capital Goods Investment

The Company conducts capital goods investment to enhance operational capacity while maintaining investment risks. Both directly affect Petrosea's reputation, therefore management balances the realization of capital goods investment and risk protection measures. The balance is adjusted every year towards contractual obligations and capital structure policy.

Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization			
Deskripsi Description	Sumber Dana Source of Funds	Tahun Buku Fiscal Year	
		2023	2022
Belanja Modal untuk penambahan kapasitas & penggantian armada dalam meningkatkan kebutuhan operasional Capital Expenditure for additional fleet & replacement in order to increase operational productivity	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	55,0%	56,8%
Belanja Modal untuk komponen armada dalam menjaga kinerja operasional Capital Expenditure for component in order to maintain operational performances	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	45,0%	43,2%
Realisasi Realization		100%	100%

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

By the end of 2023, the Company did not have any material commitments for investments in capital goods.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan tindakan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi dan akuisisi CEP. Namun, Perusahaan tidak melakukan tindakan divestasi, peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi afiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur mengenai prosedur transaksi afiliasi yang mencakup penilaian, keterbukaan informasi, serta pelaporan kepada OJK. Direksi memastikan bahwa prinsip *fair* dan *arm's-length* selalu dilaksanakan, dan Dewan Komisaris dan Komite Audit Risk & Compliance selalu mengadakan pemeriksaan terkait untuk memastikan prosedur transaksi dijalankan sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Petrosea tidak melakukan transaksi berelasi secara rutin, berulang dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha melalui penyediaan berbagai jasa pertambangan dan EPC, termasuk jasa logistik dan pendukung untuk sektor minyak & gas bumi. Rincian dari transaksi berelasi selama tahun 2023 tersebut disajikan dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian pada halaman 93-95 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuration

In 2023, the Company conducted corporate actions in the form of investments, expansions, and CEP acquisition. However, the Company did not conduct divestments, mergers, acquisition, and debt/capital restructuring.

Transactions with Conflict of Interests

In 2023, the Company did not conduct transactions with conflict of interests as defined by Rule of the Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliated Parties and Transactions with Conflicts of Interests.

Transactions with Related Parties

In 2023, the Company did not conduct transactions with affiliated parties, in accordance with Financial Service Authority (OJK) regulations which regulates the procedure of transactions with affiliated parties, which includes appraisals, information disclosure, and reports to OJK. The Board of Directors ensures that the fair & arm's length principle is always upheld, and the Board of Commissioners and the Audit Committees always ensure that the transaction procedures follow OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

Petrosea did not conduct related transactions regularly, repeatedly and continuously in order to generate operating income through the provision of various mining and EPC services, including logistics and support services for the oil & gas sector. The details of these related transactions during 2023 are presented in note 36 of the consolidated financial statements on page 93-95 and are an integral part of this Annual Report.

TARGET & REALISASI 2023

2023 TARGETS & REALIZATIONS

Pada tahun 2023, Petrosea pada umumnya berhasil mencapai target operasional dan keuangan yang terkandung di dalam Rencana Kerja & Anggaran Tahunan 2023 (RKAT 2023), termasuk memperoleh kontrak baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan, serta memperpanjang berbagai kontrak di lini bisnis EPC dan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi.

Di sisi operasi, pada tahun 2023 Petrosea mencapai tingkat produksi dan kinerja operasional sesuai yang ditargetkan. Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan mencatat peningkatan total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 5,33%, dari 124,07 juta BCM menjadi 130,68 juta BCM. Namun, Perusahaan juga mencatat penurunan produksi batubara sebesar 11,23% dari 19,23 juta ton menjadi 17,07 juta ton di tengah kondisi cuaca yang tidak menentu.

Di sisi keuangan, Petrosea mencapai target yang ditentukan dengan mencatatkan total pendapatan sebesar US\$577,62 juta, didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC yang tumbuh 87,82%, dan Kontrak Pertambangan yang tumbuh 7,09%. Walaupun pencapaian lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi yang beroperasi di Sorong masih dibawah ekspektasi, yaitu turun sebesar 13,83% dibandingkan dengan tahun 2022, dikarenakan pengaruh perkembangan iklim investasi hulu migas di Indonesia timur. Sehingga, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar US\$12,20 juta pada akhir 2023.

Petrosea juga dapat menjaga struktur permodalannya dengan baik selama 2023 yang terefleksi pada pencapaian rasio *debt to equity* sebesar 1,06X dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,39X, dimana pencapaian rasio tahun 2023 ini masih sangat memenuhi persyaratan dari pihak perbankan. Selain itu, rasio *liability to total assets* masih berada di tingkat 0,68X dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,50X.

In 2023, Petrosea generally succeeded in achieving its operational and financial targets contained in the 2023 Annual Work Plan & Budget, including obtaining new contracts in the Contract Mining business line, as well as extending various contracts in the EPC and Logistics and Support for Oil & Gas Services business lines.

From an operational perspective, in 2023 Petrosea achieved production levels and operational performances as targeted. In the Contract Mining business line, the Company recorded a 5.33% increase in total overburden removal volume, from 124.07 million BCM to 130.68 million BCM. However, the Company also recorded a 11.23% decrease in coal production from 19.23 million tons to 17.07 million tons amidst uncertain weather conditions.

From a financial perspective, Petrosea achieved its target by recording a total revenue of US\$577.62 million, on back of increased operational activities in the EPC business line which grew by 87.82% and Contract Mining which grew by 7.09%. Although achievement from the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line which operates in Sorong remained below expectations, decreasing by 13.83% compared to 2022, due to the developments within the upstream oil & gas investment climate in eastern Indonesia. Therefore, profit attributable to owners of the company was recorded at US\$12.20 million at the end of 2023.

Petrosea also managed to maintain its capital structure throughout 2023 which was reflected in the achievement of a debt to equity ratio of 1.06X compared to 0.39X during the previous year, in which this ratio achievement in 2023 fully met the requirements from financial institutions. In addition, the liability to total assets ratio remained at the level of 0.68X compared to 0.50X in the previous year.

TARGET & REALISASI 2023
2023 TARGETS & REALIZATIONS

Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2023, 2022 & 2021 Financial Ratio Comparisons in 2023, 2022 & 2021			
Deskripsi Description	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	1,71%	6,90%	6,37%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	5,28%	13,81%	13,05%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin	2,15%	8,64%	8,17%
Rasio Lancar Current Ratio	1,16X	1,16X	1,38X
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt Equity Ratio	1,06X	0,39X	0,52X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities-to-Total-Assets Ratio	0,68X	0,50X	0,51X

Di sisi perolehan kontrak, Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan nilai kontrak secara organik, dengan memperoleh tiga kontrak dari klien baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan empat kontrak baru dari klien strategisnya di lini bisnis EPC. Di akhir tahun, Petrosea mengantongi total nilai kontrak sebesar US\$2,60 miliar yang melonjak dari US\$1,73 miliar pada tahun sebelumnya.

Di sisi diversifikasi pengembangan usaha, Petrosea melakukan ekspansi ke sektor pertambangan selain batubara, seperti nikel melalui lini bisnis Kontrak Pertambangan, dimana pada tanggal 19 September 2023 Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Sumberdaya Arindo untuk pekerjaan material removal dan pengangkutan bijih nikel. Di proyek dengan nilai kontrak sebesar Rp1,09 triliun dan jangka waktu selama tiga tahun, Petrosea bertindak sebagai kontraktor untuk seluruh aspek kegiatan operasi penambangan. Pencapaian ini merupakan realisasi dari rencana kerja strategis Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Di sisi diversifikasi menjadi pemilik tambang, Petrosea berhasil menyelesaikan transaksi pembelian 100% saham PT Kemilau Mulia Sakti, pemilik 99% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), perusahaan yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara. Akuisisi ini merupakan akselerasi diversifikasi Petrosea menjadi pemilik tambang demi memperkuat kinerja Perusahaan di masa mendatang.

On contract acquisition, the Company managed to maintain organic growth of its contract value by obtaining three contracts from new clients in the Contract Mining business line and four new contracts from its strategic clients in the EPC business line. At the end of the year, Petrosea achieved a total contract value of US\$2.60 billion which jumped from US\$1.73 billion in the previous year.

On business development diversification, Petrosea expanded to the mining sector outside of coal, such as nickel through the Contract Mining business line, in which on 19 September 2023 the Company signed a mining services contract with PT Sumberdaya Arindo for material removal work services and nickel ore transportation. At this project with a contract value of Rp1.09 trillion and a contract period of three years, Petrosea acts as the contractor for all aspects of mining operations. This achievement is a realization of the Company's strategic plan to maintain business sustainability.

From the perspective of becoming a mine owner, Petrosea successfully to complete the Petrosea succeeded in completing the transaction to purchase 100% of PT Kemilau Mulia Sakti shares, owner of 99% of PT Cristian Eka Pratama (CEP) shares, a company engaged in coal mining operations. This acquisition is an acceleration of Petrosea's diversification to become a mine owner in order to strengthen the Company's performance in the future.

PROSPEK USAHA & TARGET 2024

2024 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS



Petrosea memandang tahun 2024 dengan tetap optimis melalui implementasi strategi diversifikasi usaha yang didukung strategi digitalisasi. Perusahaan percaya bahwa pertumbuhan ekonomi nasional dan pemulihan ekonomi global masih akan berlangsung, meskipun tingkat pertumbuhannya sangat bergantung pada pemulihan yang tidak merata. Namun, pertumbuhan tersebut diyakini dapat memberikan peluang besar untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di bisnis rekayasa dan konstruksi, sejalan dengan prospek implementasi hilirisasi dan industrialisasi, serta batubara dan sektor mineral lainnya, seperti emas dan nikel.

Outlook 2024

Komitmen pemerintah dalam melaksanakan transisi energi untuk mengatasi perubahan iklim dan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil masih menghadapi berbagai kendala, seperti pelemahan perekonomian sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dan besarnya investasi. Diperkirakan investasi pada sektor energi baru terbarukan (EBT) di tahun 2023 menjadi yang terendah dalam kurun waktu enam tahun terakhir, dimana realisasi investasi energi baru terbarukan dan konversi energi (EBTKE) baru mencapai US\$1,17 miliar atau 64,49% dari target.

Petrosea views 2024 with optimism through the implementation of its diversification strategy, supported by its digitalization strategy. The Company believes that national economic growth and global economy recovery will continue, although its growth rate will strongly depend on uneven recovery. However, this growth should provide a great opportunity to record an even better performance in the engineering & construction business, in line with the prospect of implementing downstreaming and industrialization, as well as coal and other mineral sectors, such as gold and nickel.

2024 Outlook

The government's commitment in carrying out energy transition to overcome climate change and dependence on fossil fuels still faces various obstacles, such as the weakening economy as a result of the COVID-19 pandemic and the amount of investments. It is estimated that investments in new renewable energy in 2023 will be the lowest in the last six years, in which the realization of investments in new renewable energy and energy conversion has only reached US\$1.17 billion or 64.49% of the target.

PROSPEK USAHA & TARGET 2024
2024 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

PROSPEK USAHA & TARGET 2024
2024 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Pemanfaatan batubara sebagai sumber energi berdasarkan *energy mix* di tahun 2025 masih sebesar 30%, sedangkan EBT ditargetkan mencapai 26% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 11%. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) melihat batubara masih akan menjadi tulang punggung sumber energi di Indonesia hingga tiga dekade ke depan dikarenakan masih menjadi sumber energi termurah dalam negeri yang dapat diandalkan.

The use of coal as an energy source based on the 2025 energy mix remains at 30%, meanwhile new and renewable energy is targeted to reach 26% compared to 2011 which reached 11%. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) still views coal as the backbone of energy sources in Indonesia for the next three decades, as it remains the country's most reliable and cheapest energy source.

Sektor Rekayasa & Konstruksi

Prospek positif bisnis EPC di 2024 akan sangat dipengaruhi oleh program pemerintah dalam melaksanakan hilirisasi dan pengembangan industrialisasi. Keahlian rancang bangun sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur, dari fasilitas pengolahan mineral mentah menjadi berbagai produk bernilai tambah tinggi. Prospek tersebut didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional 2020-2024 yang turut memasukkan sektor EPC sebagai salah satu jasa industri prioritas.

Energy & Construction Sector

The positive prospects for the EPC business in 2024 will be greatly influenced by the government's program to carry out downstreaming and industrialization development. Design and construction expertise will be very much required in infrastructure developments, from raw mineral processing facilities to various products with high added value. These prospects are supported by Government Regulation No. 74 of 2022 concerning National Industrial Policy 2020-2024 which also includes the EPC sector as an industrial services priority.



Sektor Batubara

Prospek batubara Indonesia juga masih dipengaruhi oleh perkembangan dari konflik geopolitik yang terjadi di Eropa dan Timur Tengah. Normalisasi pasokan serta pelemahan pertumbuhan ekonomi global akibat dari tingginya suku bunga masih memberikan tekanan kepada harga batubara. Namun, bank sentral Amerika Serikat (The Fed) dan berbagai negara di dunia diperkirakan akan mengupayakan pemangkasan suku bunga secara bertahap sejalan dengan tren inflasi di 2024.

Coal Sector

Indonesia's coal prospects will also still be influenced by developments of the geopolitical conflicts in Europe and the Middle East. Normalization of supply and weakening global economic growth due to high interest rates will still add pressure on the price of coal. However, the United States central bank (The Fed) and various other countries are expected to gradually cut interest rates in line with inflation trends in 2024.

Faktor lain yang juga mempengaruhi permintaan batubara adalah perkembangan dinamika global terhadap transisi energi menuju EBT, yang sempat tertunda akibat pandemi COVID-19 dan turunnya harga produk substitusi seperti gas alam dikarenakan musim dingin yang lebih hangat, serta pelemahan ekonomi China yang berlanjut di 2024.

Other factors that will also influence coal demand include the global dynamics towards energy transition to new and renewable energy which was postponed due to the COVID-19 pandemic and the decreasing price of alternative products such as natural gas due to a warmer winter season, as well as the weakening Chinese economy which is still continuing in 2024.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batubara Indonesia ditargetkan sebesar 710 juta ton di tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan target 2023 sebesar 695 juta ton. Sedangkan realisasi produksi di tahun 2023 mencapai 775 juta ton yang merupakan rekor produksi tertinggi sepanjang sejarah Indonesia.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal production is targeted at 710 million tons in 2024, higher compared to the 2023 target of 695 million tons. Meanwhile the production realization in 2023 reached 775 millions tons which was the highest production record in Indonesia's history.

Sektor Nikel

Harga nikel dengan kadar mineral 99,8% di London Metal Exchange (LME) mencapai US\$16.460,84 per ton di akhir tahun 2023, menurun 43,13% dibandingkan dengan tahun 2022. Prospek harga Nikel di 2024 berdasarkan Commodity Market Outlook yang rilis pada Oktober 2023 diperkirakan akan melanjutkan tren penurunan di 2024. Faktor yang mengakibatkan penurunan tersebut adalah meningkatnya pasokan di negara-negara produsen seperti China, Indonesia dan Filipina. Sedangkan di sisi permintaan, produksi lithium iron phosphate (LFP) sebagai produk substitusi nikel dalam pemanfaatan teknologi baterai kendaraan listrik diperkirakan akan menekan harga nikel di 2024. Namun, World Bank memperkirakan bahwa harga nikel akan kembali menguat di 2025.

Nickel Sector

The price of nickel with a mineral content of 99.8% on the London Metal Exchange (LME) reached US\$16,460.84 per ton at the end of 2023, 43.13% lower compared to 2022. Nickel price prospect in 2024 based on the Commodity Market Outlook released in October 2023 is expected to continue the downward trend in 2024. The factor causing this decline is the supply increase in producing countries such as China, Indonesia and the Philippines. Meanwhile, on the demand side, lithium iron phosphate (LFP) production as an alternative nickel product in utilizing electric vehicle battery technology is expected to reduce nickel prices in 2024. However, the World Bank predicts that nickel prices will strengthen again in 2025.

PROSPEK USAHA & TARGET 2024
2024 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Target 2024

Rencana kerja & anggaran tahunan 2024 telah disahkan pada akhir kuartal keempat 2023, mencakup visi & misi, strategi 3D, prospek industri serta berbagai target capaian operasi dan keuangan Perusahaan untuk satu tahun kedepan demi menjaga *business sustainability* melalui jasa pertambangan dan EPC terintegrasi.

Petrosea melihat prospek positif sektor rekayasa dan konstruksi di tahun 2024 akan sejalan dengan pembangunan infrastruktur dan pengolahan mineral menjadi berbagai produk bernilai tinggi. Sedangkan sektor batubara masih akan menjadi tulang punggung *energy mix* di Indonesia dan nikel sebagai bahan baku utama baterai kendaraan listrik.

Target-target yang telah dicanangkan oleh Petrosea adalah sebagai berikut:

- **Kinerja Keuangan Yang Stabil**
Menjaga kinerja keuangan yang stabil sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan, baik dari sisi *cash balance*, *debt exposure* dan pertumbuhan pendapatan. Termasuk menjaga rasio keuangan tetap stabil dan *consistently improving* sejalan dengan semakin kuatnya pertumbuhan EBITDA.
- **Kinerja Operasional Yang Tumbuh**
Menjaga agar skala produksi dan nilai kontrak dapat tumbuh dengan tetap menjaga *capital structure* terbaik, termasuk melakukan *capital expenditure* dengan *prudent* dan memastikan utilisasi aset secara optimal.

Target kinerja operasional dan keuangan tersebut akan didukung oleh budaya keselamatan & kesehatan yang kuat melalui penerapan *target zero*, *operational excellence* dan continuous improvement secara berkesinambungan, serta kombinasi faktor pengelolaan risiko dan GCG sebagai tulang punggung *business sustainability* Petrosea pada tahun 2024.

2024 Target

The 2024 work plan and budget was approved at the end of the fourth quarter of 2023, covering the company's vision & mission, industry prospects, as well as various operational and financial achievement targets for the upcoming year in order to maintain business sustainability through integrated mining and EPC services.

Petrosea views the positive prospects of the engineering and construction sector in 2024 will be in line with infrastructure development and mineral processing into various high-value products. Meanwhile coal will remain as the backbone for Indonesia's energy mix and nickel as the main material for electric vehicles.

The targets that have been determined by Petrosea are as follows:

- **Stable Financial Performance**
Maintain financial performance in accordance with predetermined plans and targets, from cash balance, debt exposure and revenue growth. This includes maintaining a stable and consistently improving financial ratio in line with a strengthening EBITDA growth.
- **Growing Operational Performance**
Ensure the growth of production scale and contract value by maintaining the best possible capital structure, including implementing a prudent capital expenditure and ensuring optimal asset utilization.

All these operational and financial targets will be supported by a strong occupational health & safety culture through the implementation of target zero, operational excellence and continuous improvement in a sustainable manner, as well as a combination of risk management and GCG as the backbone for Petrosea's business sustainability in 2024.

DIVIDEN

DIVIDEND

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Perusahaan menetapkan bahwa pembayaran dividen dilakukan setelah memperhitungkan cadangan yang disisihkan untuk menjaga posisi permodalan yang baik guna mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertimbangkan masukan dari para pemegang saham.

Penggunaan laba bersih dan pembagian dividen diajukan kepada RUPS Tahunan, termasuk untuk menentukan jadwal pembayaran dividen kepada setiap pemegang saham berdasarkan daftar pemegang saham yang berhak berdasarkan *recording date* yang telah ditentukan. Pemegang saham juga memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen serta segala tindakan yang diperlukan.

Dividen 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penetapan dividen tunai sebesar US\$76 juta atau US\$0,07664 (ekuivalen dengan Rp1.145,90368) per saham. Pembayaran dividen tunai ini setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 50,30% atas laba bersih tahun 2023. Adapun pembayaran dividen berasal dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 sebesar US\$20,58 juta dan US\$55,42 juta dari laba ditahan. Sisa laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 setelah dikurangi dividen, akan dibukukan sebagai laba ditahan, guna memperkuat permodalan Perseroan.

Dividend Policy

Dividend payments are determined at the Annual GMS. The Company determines that dividend payments are made after taking into account the reserves set aside to maintain a good capital position to support business development plans and taking into account input from shareholders.

The use of net profit and distribution of dividends was submitted in the Annual GMS, including determining the dividend payment schedule to each shareholder based on the list of shareholders who are entitled based on the recording date. The shareholders also authorize the Board of Directors to determine the procedures for distributing dividends and all necessary actions.

2023 Dividend

Based on the Annual GMS results on 15 May 2023, the shareholders approved the determination of a cash dividend amounting to US\$76.00 million or US\$0.07664 (equivalent with Rp1,145.90368) per share. This cash dividend payment is equivalent to a dividend payout ratio of 50.30% of net profit in 2023. The dividend payment comes from profits attributable to owners of the company for the 2022 financial year amounting to US\$20.58 million and US\$55.42 million from profits retained. Remaining profits attributable to owners of the parent entity for the 2022 financial year after deducting dividends, will be recorded as retained earnings, in order to strengthen the Company's capital.

IKHTISAR HIGHLIGHTS

IKHTISAR HIGHLIGHTS



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company & Best Responsibility of the Board
14th IICD Corporate Governance Award 2023



Top Good Corporate Governance di sektor Oil & Gas and Coal Equipment & Services
Top Good Corporate Governance in Oil & Gas and Coal Equipment & Services
Good Corporate Governance Award 2023



Best Corporate Secretary di sektor Oil & Gas and Coal Equipment & Services
Best Corporate Secretary in Oil & Gas and Coal Equipment & Services
Corporate Secretary Awards 2023



Predikat Management BBB Management B Level
ESG Disclosure Transparency Awards 2023



Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Gold Plus
Transparency in 2023 Corporate Emissions Calculations in Gold Plus Category
ESG Disclosure Transparency Awards 2023

Pada tahun 2023, Petrosea kembali meraih beberapa penghargaan terkait tata kelola, di antaranya “Best Responsibility of the Board” dan “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” di ajang 14th IICD Corporate Governance Award 2023 berkat pelaksanaan governansi korporasi yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sepanjang tahun 2022.

In 2023, Petrosea once again received several awards related to corporate governance, including “Best Responsibility of the Board” and “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” at the 14th IICD Corporate Governance Award 2023 thanks to consistent and sustainable implementation of corporate governance throughout 2022.

Sepanjang tahun 2023, Petrosea juga meraih berbagai penghargaan terkait GCG lainnya sebagai wujud dari pelaksanaan prinsip transparansi, seperti Corporate Emission Transparency Awards 2023 di kategori Gold Plus dari B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 di level Management BBB dari Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation, serta Best Corporate Secretary dan Top Good Corporate Governance untuk sektor *Oil & Gas and Coal Equipment & Services* dari The Economics.

Throughout 2023, Petrosea also received various other awards related to GCG due to its manifestation of the principle of transparency, such as the Corporate Emission Transparency Awards 2023 in the Gold Plus category from B Universe, Investor Daily & Bumi Global Karbon Foundation, ESG Disclosure Transparency Awards 2023 in Management BBB level from Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation, as well as Best Corporate Secretary and Top Good Corporate Governance for the Oil & Gas and Coal Equipment & Services sector from The Economics.

Perusahaan terus mengimplementasikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mengadopsi praktik GCG berstandar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Company continuously implements good corporate governance (GCG) and adopts international standard GCG practices as required by the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik di Petrosea berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor serta para pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk komitmen Petrosea dalam pelaksanaan GCG sepanjang 2023.

The implementation of good corporate governance principles at Petrosea plays an important role in maintaining and increasing the trust and confidence of investors as well as other stakeholders as a form of Petrosea’s commitment in implementing GCG throughout 2023.

Setelah kepemilikan mayoritas saham Petrosea beralih dari PT Indika Energy Tbk ke PT Caraka Reksa Optima (CARA) pada tahun 2022, sebagai pemegang saham utama yang baru. Kemudian, pada bulan Desember 2023, telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

After the majority ownership of Petrosea shares was transferred from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima (CARA), as the new major shareholder. Then, in December 2023, there was a change in the composition of the new members of the Board of Commissioners and Directors.

Selain itu, sebagai catatan penting dan menjadi peristiwa setelah periode pelaporan, pada tanggal 16 Februari 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) telah menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 saham atau mewakili 34% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima. KJP merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN).

Moreover, as an important milestone or event after the reporting date, on 16 February 2024 PT Kreasi Jasa Persada (KJP) completed the acquisition of 342,925,700 shares or represents 34% from the total issued and paid up capital in the Company owned by PT Caraka Reksa Optima. KJP is a direct subsidiary controlled and 99.98% owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN).

Laporan implementasi GCG ini mematuhi ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengikuti rekomendasi dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

This report of GCG implementation complies with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format & Content of Annual Report of the Issuer or Public Company as well as the recommendation of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards.

IKHTISAR
HIGHLIGHTS

IKHTISAR
HIGHLIGHTS

Komitmen

Komitmen dalam menjalankan praktik-praktik GCG merupakan landasan yang kuat untuk menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, pemberi dana dan investor, serta seluruh klien dan masyarakat sekitar tambang dan lokasi proyek dan pada akhirnya adalah untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan lingkungannya.

Petrosea senantiasa mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG dan melakukan pemutakhiran berdasarkan perkembangan GCG terkini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari landasan prinsip GCG hingga penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG).

Penerapan GCG di Petrosea juga telah menjadi *enabler* dalam mendukung strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi, baik melalui proses tata kelola yang baik dalam menangkap setiap peluang bisnis baru di proyek mineral lain serta dalam mengembangkan *value proposition* bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip GCG

Petrosea merumuskan prinsip, kebijakan dan prosedur GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perseroan terbatas dan pasar modal Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Perusahaan menerapkan empat prinsip GCG berikut ini:

- **Perilaku Beretika** – senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
- **Akuntabilitas** – mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar.
- **Transparansi** – menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- **Keberlanjutan** – berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Commitment

The commitment to implement GCG practices is the strong foundation for creating optimal added value for the stakeholders, including shareholders, lenders and investors, as well as all clients and local communities surrounding the mining and project locations, which in the end safeguards the sustainable growth of the Company and its environment.

Petrosea continues to optimize the implementation of GCG principles and ensures that updates are made based on the latest GCG developments as well as prevailing rules and regulations, beginning from the foundation of GCG principles to the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) aspects.

The implementation of GCG at Petrosea has also become an enabler to support the Company's 3D strategy of Diversification, Digitalization and Decarbonization, both through good governance processes in capturing each new business opportunity in other mineral projects as well as developing value proposition for all stakeholders.

GCG Principles

Petrosea defines its GCG principles, policies and procedures according to prevailing rules and regulations regarding limited liability companies and the Indonesian capital market, Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations, General Guidelines of the Indonesian Governance, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The Company implements the following four GCG principles:

- **Ethical Behavior** – always upholding honesty, treating anybody respectfully, fulfilling commitments, activating and guarding moral values and trust in a consistent manner.
- **Accountability** – taking responsibility for performance transparently and fair.
- **Transparency** – providing material and relevant information in a way that enables easy access and ample understanding for the stakeholders.
- **Sustainability** – committed to enact responsibilities towards society and the environment.

Penerapan empat prinsip GCG di Petrosea yang dimaksudkan adalah untuk menjalankan praktik governansi korporat berstandar internasional yang direkomendasikan untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat guna melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham, kreditur, debitur, serta para pemangku kepentingan lain agar tercapai penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penerapan pedoman ini oleh berbagai korporasi tersebut pada akhirnya diharapkan dapat mendorong percepatan perkembangan pasar modal dan sektor jasa keuangan di Indonesia.

Infrastruktur GCG

Petrosea memiliki seperangkat ketentuan yang menentukan penerapan GCG, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Peraturan Perusahaan
- Kode Etik
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Piagam Komite Audit, Risk & Compliance
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Project & Investment
- Piagam Komite Keberlanjutan
- Standar Pelaksanaan Operasional
- Whistleblowing system
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Corporate Social Responsibility
- Kebijakan Mutu
- Kebijakan Safety, Health & Environment
- Kebijakan Komunikasi
- Kebijakan Anti Penyuapan

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, praktik GCG di Petrosea didukung dengan infrastruktur yang lengkap.

Penerapan GCG merupakan bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan usaha di tingkat global. Petrosea senantiasa menyempurnakan penerapan GCG secara periodik.

The purpose of implementing the four GCG principles at Petrosea is to establish international standard corporate governance practices recommended for registered corporations in the capital market and managing public funds to protect interests and fulfill the expectations of shareholders, creditors, debtors, as well as other stakeholders to achieve a sustainable corporate value creation in the long term.

The implementation of these guidelines by various corporations is ultimately expected to accelerate the development of the capital market and financial services sector in Indonesia.

GCG Infrastructure

Petrosea applies a set of provisions that determine the implementation of GCG, including but not limited to:

- The Company's Articles of Association
- Company Regulations
- Code of Conduct
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Audit, Risk & Compliance Committee Charter
- Nomination & Remuneration Committee Charter
- Project & Investment Committee Charter
- Sustainability Committee Charter
- Operational Implementation Standards
- Whistleblowing system
- Risk Management Policy
- Corporate Social Responsibility Policy
- Quality Policy
- Safety, Health & Environment Policy
- Communication Policy
- Anti-Bribery Policy

As a form of the Company's commitment towards its stakeholders, GCG practices at Petrosea are supported by a complete infrastructure.

GCG implementation is part of the commitment to conduct a healthy and responsible business, as well as adapt to business developments at a global level. Petrosea always improves its implementation of GCG periodically.

IKHTISAR
HIGHLIGHTS

IKHTISAR
HIGHLIGHTS

Pada tahun 2023, Petrosea telah memutakhirkan dan menyesuaikan *GCG Manual* yang dimiliki sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporasi 2021, termasuk dengan merancang prosedur Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan sesuai POJK No. 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga telah merancang dan menyetujui Piagam Komite Keberlanjutan yang mengatur tugas dan tanggung jawab serta wewenang komite dalam melakukan perencanaan lima tahunan terkait ESG. Piagam ini juga membantu Komite Keberlanjutan dalam memantau kinerja dan inisiatif-inisiatif ESG, termasuk meninjau risiko proyek dan investasi terkait keberlanjutan.

Roadmap GCG

Perusahaan telah menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan dan terus melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan penerapan aspek berkelanjutan melalui penerapan ESG (*environment, social and governance*) dengan memperkuat posisinya di masyarakat melalui pendekatan tanggung jawab sosial yang merupakan tahapan menuju *good sustainability citizenship*, serta menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan sosial.

In 2023, Petrosea updated and aligned its GCG Manual in accordance with the 2021 General Guidelines of the Indonesian Governance, including creating a Affiliate Transaction & Conflict of Interest procedure in accordance with POJK No. 42/POJK/04/2020 regarding Affiliate Transactions & Conflicts of Interest. Furthermore, the Company also developed and approved the Sustainability Committee Charter which regulates the duties and responsibilities as well as authority of the committee in carrying out five-year planning related to ESG. This Charter also helps the Sustainability Committee in monitoring ESG performance and initiatives, including reviewing the project and investment risks related to sustainability.

GCG Roadmap

The Company has integrated GCG into its corporate culture and continues its commitments to enhance the implementation of the sustainability aspect through the implementation of ESG (*environment, social, and governance*) by strengthening its position in society through the approach of corporate social responsibility which is a stage towards good sustainability citizenship, and towards being an ethical and responsible corporation that is a part of both industrial and social societies.

Deskripsi Description	Tahap 1 Stage 1	Tahap 2 Stage 2	Tahap 3 Stage 3	Tahap 4 Stage 4
	Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment	Perusahaan Tata Kelola yang Baik Good Governance Company	Perusahaan Berkelanjutan yang Baik Good Sustainability Company	Kewarganegaraan Berkelanjutan yang Baik Good Sustainability Citizenship
Orientasi GCG GCG Orientation	Pengendalian internal dan manajemen risiko Internal control and risk management	Mematuhi peraturan yang berlaku dan infrastruktur GCG Perusahaan Compliance with prevailing rules and the Company's GCG infrastructure	Menjadikan GCG sebagai budaya Establish GCG as our culture	Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR Establish the Company as part of the community through a CSR approach
Parameter	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan sesuai peraturan yang berlaku Infrastruktur GCG terinternalisasi di Perusahaan Policies comply with prevailing rules The GCG infrastructure internalized in the Company 	Terkelolanya operasi Perusahaan berbasis pengendalian internal dan manajemen risiko The Company's operations are managed based on internal control and risk management	Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan wujud <i>Good Sustainability Company</i> Create GCG as a culture as a result of a Good Sustainable Company	Menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat umum It becomes a Company with ethics and responsibility as a part of the industrial and social community

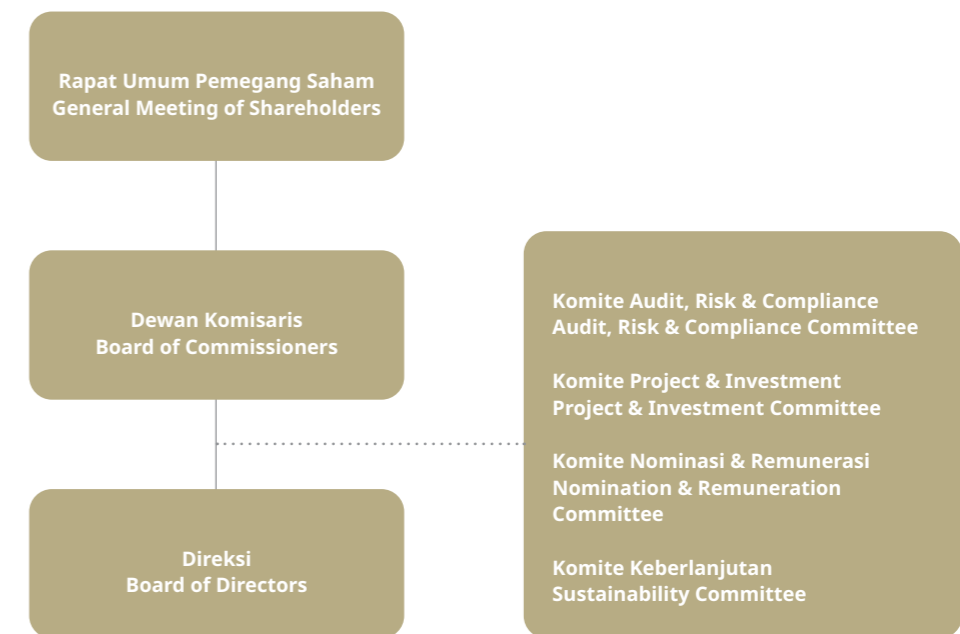
Pilar Tata Kelola Perusahaan

RUPS memegang otoritas tertinggi dalam penerapan GCG di Petrosea dan Dewan Komisaris didukung oleh empat komite dalam menjalankan tugasnya.

Struktur governansi korporat meliputi tiga organ, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan dan organ pengawasan. RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi yang digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasan, termasuk untuk memenuhi hak-hak pemegang saham.

Perusahaan dikelola oleh dua organ, yaitu Direksi yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan Dewan Komisaris yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Secara singkat, arsitektur tata kelola perusahaan terdiri atas pilar eksekutif dan pilar pengawasan berikut ini:



Corporate Governance Pillars

The GMS holds the highest authority in implementing GCG at Petrosea and the Board of Commissioners is supported by four committees in carrying out their duties.

The corporate governance structure consists of three organs, namely the ownership organ, management organ and supervisory organ. The GMS is a corporate ownership organ which is used by the Board of Directors and Board of Commissioners as an accountability forum for corporate management activities and supervisory activities, including to fulfill shareholder rights.

The Company is managed by two organs, namely the Board of Directors which acts as the corporate management organ and Board of Commissioners which acts as the supervisory organ in supervising management activities carried out by the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for its management role and the Board of Commissioners is responsible for its supervisory role to shareholders through the GMS organ.

Briefly stated, the Company's corporate governance architecture comprise the following executive and supervisory pillars:

IKHTISAR HIGHLIGHTS

IKHTISAR HIGHLIGHTS

Pengawasan, Evaluasi & Peningkatan

Petrosea mempergunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk mengevaluasi penerapan GCG. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil meningkatkan peringkat ACGS diatas rata-rata Big-Capitalization 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *assessment* yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tahun 2023. *Assessment* tersebut dilakukan oleh IICD berdasarkan penilaian terhadap aspek *disclosure & transparency* di dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, informasi pada website, *equity research* dari perusahaan sekuritas, forum investor dan pemberitaan mengenai Perusahaan di berbagai media nasional secara berkesinambungan.

Monitoring, Evaluation & Improvement

The Company uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard to evaluate its GCG implementation. In 2023, the Company have succeeded in increasing Petrosea's Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) rating above the Big-Capitalization 100 that are listed in the Indonesian Stock Exchange average based on an assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2023. The assessment was conducted by IICD based on an evaluation of the disclosure & transparency aspects in the Annual Report, Sustainability Report, information on the corporate website, equity research, investor forum from securities companies and regular news about Petrosea published in various national media.



Pengawasan terhadap strategi dan rencana bisnis perusahaan, kebijakan, serta implementasi GCG Perusahaan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The monitoring of the Company's business strategy and plan, policy as well as GCG implementation is the responsibility of the Board of Commissioners. In carrying out this responsibility, the Board of Commissioners is supported by four committees with the following roles and responsibilities:

- Komite Audit, Risk & Compliance menelaah data keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala, mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik, termasuk melakukan pertemuan dengan perwakilan auditor eksternal untuk mendiskusikan ruang lingkup dan pelaksanaan audit, serta hasil audit laporan keuangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan GCG yang baik, menelaah *enterprise risk management* dan *internal control system* Perusahaan, menyetujui program kerja fungsi Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan
- Komite Nominasi & Remunerasi melakukan fungsi nominasi, remunerasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
- Komite Project & Investment menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, *annual business plan* serta *strategic business plan proposal* Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris
- Komite Keberlanjutan memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen
- The Audit, Risk & Compliance committee reviews financial information which will be submitted to the public and related authorities in order to fulfill the obligation to report financial statements periodically, evaluate the performance of the Public Accounting Firm, including to meet the external auditor representatives to discuss the audit scope and implementation, as well as financial report audit results, compliance towards prevailing rules and regulations and GCG implementation, review the Company's enterprise risk management and internal control system, approve the Internal Audit function's work program and evaluate its implementation, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor to audit the Company's financial reports
- The Nomination & Remuneration committee conducts the nominations, remunerations and successions of the Board of Commissioners and Board of Directors
- The Project & Investment committee assesses the potential risks and level of return for a new Company project, investment, annual business plan as well as strategic business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners
- The Sustainability committee monitors, reviews, evaluates as well as makes recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management

Petrosea menggunakan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk mengevaluasi penerapan GCG. Evaluasi tersebut dilakukan oleh konsultan independen berdasarkan informasi yang tertuang dalam Laporan Tahunan untuk meningkatkan praktik tata kelola berdasarkan standar perusahaan-perusahaan terbuka lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Petrosea uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria to evaluate its GCG implementation. An independent consultant conducts the evaluation based on information contained in the Annual Report to enhance governance practices based on the standards of other public companies within the Southeast Asia region.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Implementasi praktik-praktik GCG tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham melalui RUPS sebagai organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan menjalani usaha untuk kepentingan jangka panjang seluruh Pemegang Saham, serta memberdayakan Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan secara berkelanjutan. Dalam menata kelola hubungan dengan Pemegang Saham, Perusahaan memastikan terpenuhinya lima hak Pemegang Saham, yaitu:

- Hak dasar Pemegang Saham
- Hak berpartisipasi dalam keputusan terkait perubahan yang mendasar
- Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta memperoleh informasi tentang aturan yang berlaku dalam RUPS
- Pengendalian Perusahaan dengan cara yang efisien dan transparan
- Hak kepemilikan Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak & Wewenang Pemegang Saham

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, hak dan wewenang pemegang saham, antara lain tapi tidak terbatas pada:

- Mendapatkan dividen dalam hal Perusahaan memperoleh laba positif, telah diputuskan dalam RUPS dan dibayarkan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Berpartisipasi, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara

The implementation of GCG practices cannot be separated from the involvement of the shareholders through the GMS as a company organ with the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in prevailing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

The Company conducts its business in the long-term interest of all Shareholders and empowers the Shareholders to continuously conduct control over the Company. In the governance of the relationship with its Shareholders, the Company ensures that all five rights of the Shareholders are met, namely:

- The basic rights of Shareholders
- The right to participate in decisions regarding fundamental changes
- The right to effectively participate and use their voices in the GMS and to obtain information about the rules of the GMS
- Controlling the Company in an efficient and transparent manner
- The right of ownership of the Shareholders

According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS) which is held annually and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the need or interests of the Company with due observance of prevailing rules and regulations.

Rights & Authorities of Shareholders

Based on prevailing rules and regulations as well as the Company's Articles of Associations, the rights and authorities of shareholders include but are not limited to:

- Receive dividends in the event that the Company earns a positive profit, it has been decided in the GMS and must be paid on time in accordance with prevailing rules and regulations
- Participate, express opinions and vote during the GMS based on the regulation of one share gives the holder the right to cast one vote

- Mendapatkan informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perusahaan berdasarkan informasi yang akurat
- Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal terkait perubahan-perubahan mendasar Anggaran Dasar perusahaan, penambahan jumlah saham perusahaan serta berpartisipasi dalam perubahan aset-aset perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengajukan usulan secara tertulis mengenai mata acara RUPS dan/atau penyelenggaraan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengangkat dan/atau memberhentikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam melakukan audit laporan keuangan

Pelaksanaan RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan maksud untuk memenuhi lima hak-hak seluruh Pemegang Saham yang disebutkan diatas, dan dengan tujuan memperoleh keputusan Pemegang Saham. Pelaksanaan kegiatan RUPS dipimpin oleh Direksi, sesuai anggaran dasar Perusahaan.

Petrosea mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS di situs web Perusahaan serta situs web bursa. Pengumuman tersebut mencakup juga hak pemegang saham untuk mengusulkan mata acara RUPS. Setelah pengumuman, Perusahaan mengirimkan pemanggilan kepada pemegang saham beserta informasi terkait mata acara rapat dengan jangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Obtain information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except confidential matters, therefore shareholders can make decisions about their investment in the Company based on accurate information
- Obtain comprehensive explanation and accurate information about the procedures that have to be followed related to the implementation of GMS so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions regarding fundamental amendment for Articles of Associations of a company, additional amount of shares of a company as well as participate in the change of a company's assets in accordance to the prevailing rules and regulations
- Submit a written proposal regarding the agenda of the GMS and/or the holding of the EGMS by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Appoint and dismiss the Public Accounting Firm and/or Public Accountant in carrying out financial reports audits

Implementation of GMS

The Company organizes the GMS with the purpose to fulfill the five rights of all Shareholders mentioned above, and with the aim of obtaining decisions of the Shareholders. The implementation of a GMS is led by the Board of Directors, in accordance with the Company's articles of association.

The Company announces its plan to hold a GMS on Petrosea's and IDX websites. The announcement also includes the shareholder's right to propose a GMS agenda. Following the announcement, the Company sends invitations to shareholders as well as information related to the agenda within a period of time in accordance with prevailing rules and regulations.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan hak untuk memberikan suara wajib diumumkan pada situs web Perusahaan melalui tata tertib RUPS yang mengatur pelaksanaan RUPS, termasuk tata cara pemungutan suara. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu:

- Untuk mata acara RUPSLB berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 26 ayat 1.a Anggaran Dasar Perusahaan
- Untuk seluruh mata acara RUPST berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan

Tiap saham memberi hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila pemegang saham memiliki lebih dari satu saham dengan hak suara yang sah, maka suara yang diberikan dianggap mewakili jumlah seluruh saham yang dimilikinya, kecuali secara tegas dinyatakan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertama, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Kedua, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul yang sedang dibicarakan

Pemungutan suara juga dapat dilakukan secara elektronik, yaitu melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui tautan akses

Decision Making Procedure

The right to participate effectively in the GMS and right to vote must be announced on the Company's website through GMS code of conduct that governs the GMS, including the procedure to cast votes. Decisions are made based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then decisions are made by way of voting, namely:

- For agendas of EGMS based on the affirmative vote of more than 2/3 (two-thirds) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 26 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association
- For agendas of AGMS based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 23 paragraph 8 of the Company's Articles of Association

Each share entitles one vote to the owner. If a shareholder owns more than one share with valid vote rights, then the vote is considered to represent the total number of owned shares unless clearly stated differently in accordance with the applicable regulations.

Abstain votes will be considered as the same vote as the majority votes from the shareholders who issued the ballots.

Voting can be conducted with the following procedures:

- First, those who give abstain votes will be asked to raise their hand and hand over the form
- Second, those who do not agree will be asked to raise their hand and hand over the form
- Third, those who do not raise their hand on the first and second steps will be considered agreeing to the suggestions which have been discussed

Voting can also be conducted electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through the web akses.ksei.co.id. The voices that have

ksei.co.id. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE) dimasukkan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

Petugas BAE dari PT Datindo Entrycom juga membantu Notaris dari Shanti Lestari, SH, MKn. (untuk RUPSLB & RUPST) dalam melakukan validasi dan perhitungan suara dalam setiap pengambilan keputusan rapat atas mata acara rapat, berdasarkan surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham.

Bagi pemegang saham yang berhalangan hadir, Petrosea memberikan fasilitas surat kuasa yang disediakan oleh Perusahaan di situs web Perusahaan (www.petrosea.com). Asli surat kuasa wajib disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat kepada BAE Perusahaan, yaitu PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telepon 021-3508077, faksimili 021-3508078, u.p. Data Management Department dan mengirimkan scan copy melalui email dm@datindo.com. Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada BAE akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.

Laporan Penyelenggaraan RUPS di 2023

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia, Perusahaan wajib membuat ringkasan risalah RUPS yang mencatat jalannya rapat, termasuk daftar pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan kepada pemegang saham dalam kesempatan pembahasan setiap agenda. Ringkasan risalah RUPS tersebut wajib disampaikan melalui situs web Perusahaan, situs web penyedia e-RUPS, dan situs web Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga melaporkan berita acara RUPS kepada OJK.

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan tiga RUPS, yaitu satu RUPS Tahunan dan dua RUPS Luar Biasa.

opted to use the power of attorney of the Securities Administration Office (BAE) will be entered by the officer of the BAE who attends the GMS.

The BAE officer from PT Datindo Entrycom also assisted the Notary from Shanti Lestari, SH, MKn. (for EGMS & AGMS) to validate and count the votes for each decision of the Meeting on each agenda of the meeting, based on a power of attorney that the shareholders have submitted.

For shareholders that cannot attend the GMS, Petrosea provides the power of attorney facility in the form of letter templates on the Company's website (www.petrosea.com). The original power of attorney letter must be submitted in person or by registered letter to the Company's BAE, namely PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telephone 021-3508077, facsimile 021-3508078, attention: Data Management Department and submit the scanned copy and email to dm@datindo.com. In the event that a shareholder grants power of attorney to the Company's BAE, he/she shall be counted in the attendance quorum.

Report on 2023 GMS Implementation

In accordance with Indonesian capital market rules and regulations, the Company is required to produce a summary of the minutes of the GMS which records the proceedings of the meeting, including a list of questions asked and answers provided to shareholders during the discussion of each agenda. The summary of minutes of the GMS must be submitted through the Company's website, e-RUPS provider website and Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also submits the GMS meeting minutes to OJK.

In 2023, the Company organized three GMS, namely one Annual GMS and two Extraordinary GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2023 Extraordinary GMS of 15 May 2023	
Tempat Pelaksanaan Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan Implementation	<p>Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 5 April 2023, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 20 April 2023. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 17 Mei 2023 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 14 Juni 2023.</p> <p>The Company has announced the plan to conduct a GMS on 5 April 2023, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 20 April 2023. Summary of the minutes of the GMS result on 17 May 2023 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on 14 June 2023.</p>
Peserta Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 911.200.992 saham atau merupakan 91,88% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 18 April 2023.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris: Haji Romo Nitiyudo Wachjo Komisaris: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A. Komisaris Independen: Hasnul Suhaimi, Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum., Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. Presiden Direktur: Romi Novan Indrawan Wakil Direktur: Rafael Nitiyudo Direktur: Aldi Rakhmatillah, Pankaj Motilal, Ruddy Santoso <p>Kehadiran secara online difasilitasi oleh sistem eASY. KSEI dan Zoom.</p> <p>RUPS dipimpin oleh Hasnul Suhaimi selaku Komisaris Independen.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notaris: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. BAE: PT Datindo Entrycom <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>RUPS Luar Biasa pada 15 Mei 2023 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (voting).</p> <p>The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 911.200.992 shares or 91.88% from a total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on 18 April 2023.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner: Haji Romo Nitiyudo Wachjo Commissioners: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A. Independent Commissioners: Hasnul Suhaimi, Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum., Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. President Director: Romi Novan Indrawan Vice President Director: Rafael Nitiyudo Directors: Aldi Rakhmatillah, Pankaj Motilal, Ruddy Santoso <p>The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom.</p> <p>The GMS was chaired by Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notary: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. BAE: PT Datindo Entrycom <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p> <p>The Extraordinary GMS on 15 May 2023, discussed one agenda through a decision-making process (voting).</p>
Mata Acara Agenda	<p>Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan, utang mana yang didapatkan atau akan didapatkan dari sumber perbankan atau sumber lainnya.</p> <p>Approval to transfer and/or guarantee more than 50% of the Company's net assets as collateral for debts on behalf of the Company, which debts are obtained or will be obtained from banking sources or other creditors.</p>

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2023 Extraordinary GMS of 15 May 2023													
Pembahasan Deliberations	<p>Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara.</p> <p>The Shareholders did not pose any questions for each agenda.</p>												
Proses Process	<p>Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE.</p> <p>The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) and were observed by the Notary and the BAE Officer.</p>												
Persetujuan Approval													
Mata Acara Agenda	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.200.992 saham / shares (91,886%)</th> </tr> <tr> <th>Tidak Setuju Disagreed</th> <th>Abstain Abstained</th> <th>Setuju Agreed</th> <th>Total Suara Setuju Total Shares Agreed</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4.741.000 = 0,5203%</td> <td>2.500 = 0,0003%</td> <td>906.457.492 = 99,4794%</td> <td>906.456.992 = 99,4797%</td> </tr> </tbody> </table>	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.200.992 saham / shares (91,886%)				Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed	4.741.000 = 0,5203%	2.500 = 0,0003%	906.457.492 = 99,4794%	906.456.992 = 99,4797%
Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.200.992 saham / shares (91,886%)													
Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed										
4.741.000 = 0,5203%	2.500 = 0,0003%	906.457.492 = 99,4794%	906.456.992 = 99,4797%										
Keputusan Decisions													
Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang termasuk namun tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> gadai atas sebagian atau seluruh rekening bank yang dimiliki Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan; fidusia atas asuransi atau tagihan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan; dan jaminan atau agunan atau jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan atau aset Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan lainnya, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik berwujud maupun tidak berwujud, untuk menjamin utang dan/atau kewajiban Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan: <ol style="list-style-type: none"> pembiayaan, pinjaman, pendanaan, kredit dan/atau fasilitas oleh perbankan atau kreditur lainnya, yang akan didapatkan atau telah didapatkan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, dan/atau sehubungan dengan pelaksanaan proyek sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB ini, termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan RUPSLB ini. <ol style="list-style-type: none"> To approve the transfer and/or guarantee more than 50% of the Company's net assets as collateral for debt including but not limited to: <ol style="list-style-type: none"> pledge of part or all of the bank accounts owned by the Company and/or the Company's subsidiaries; fiduciary on the insurance or claims of the Company and/or the Company's subsidiaries; and guarantees or collateral or other material guarantees for the assets or assets of the Company and/or other subsidiaries of the Company, both movable and immovable, both tangible and intangible, to guarantee the debts and/or obligations of the Company and/or subsidiaries of the Company in connection with: <ol style="list-style-type: none"> financing, loans, funding, credit and/or facilities by banks or other creditors, which will be obtained or have been obtained by the Company and/or the Company's subsidiaries, and/or in connection with the implementation of the project in accordance with the business activities of the Company and/or the Company's subsidiaries. To give authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Extraordinary GMS, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds in connection with the decisions of this Extraordinary GMS. 												
Realisasi Realizations													
Mata Acara Agenda	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.</p> <p>The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.</p>												

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan 15 Mei 2023 Annual GMS of 15 May 2023	
Tempat Pelaksanaan Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan Implementation	<p>Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 5 April 2023, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 20 April 2023. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 17 Mei 2023 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 14 Juni 2023.</p> <p>The Company has announced the plan to conduct a GMS on 5 April 2023, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 20 April 2023. Summary of the minutes of the GMS results on 17 May 2023 and reporting the deed of minutes of the meeting of GMS on 14 June 2023.</p>
Peserta Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 911.439.225 saham atau merupakan 91,91% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 18 April 2023.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris: Haji Romo Nitiyudo Wachjo Komisaris: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A. Komisaris Independen: Hasnul Suhaimi, Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum., Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. Presiden Direktur: Romi Novan Indrawan Wakil Direktur: Rafael Nitiyudo Direktur: Aldi Rakhmatillah, Pankaj Motilal, Ruddy Santoso <p>Kehadiran secara online difasilitasi oleh sistem eASY. KSEI dan Zoom.</p> <p>RUPS dipimpin oleh Hasnul Suhaimi selaku Komisaris Independen.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notaris: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. BAE: PT Datindo Entrycom <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI application, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 911,439,225 shares or 91.91% from the total share of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the shareholders' list on 10 August 2022.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner: Haji Romo Nitiyudo Wachjo Commissioners: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A. Independent Commissioners: Hasnul Suhaimi, Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum., Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. President Director: Romi Novan Indrawan Vice President Director: Rafael Nitiyudo Directors: Aldi Rakhmatillah, Pankaj Motilal, Ruddy Santoso <p>The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom.</p> <p>The GMS was chaired by Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notary: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. BAE: PT Datindo Entrycom <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p>
Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian dan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 ("tahun buku 2022"). Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2023 Extraordinary GMS of 15 May 2023				
	<ol style="list-style-type: none"> Submission and approval of the annual report and accountability report of the Board of Directors and report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2022 ("Fiscal Year 2022"). Submission and ratification of the Company's consolidated financial statements for the 2022 Fiscal Year. Approval of the use of the Company's net profit. Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2023. Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2023. 			
Pembahasan Deliberations	<p>Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara.</p> <p>The Shareholders did not pose any questions for each agenda.</p>			
Proses Process	<p>Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE.</p> <p>The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) and were observed by the Notary and the BAE Officer.</p>			
Persetujuan Approval				
Mata Acara 1 Agenda 1	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.439.225 saham / shares (91,91%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	773.000 = 0,085%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	910.662.225 = 99,9151%	910.666.225 = 99,9151%
Mata Acara 2 Agenda 2	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.439.225 saham / shares (91,91%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	773.000 = 0,085%	2.500 = 0,0003%	910.662.225 = 99,9151%	910.666.225 = 99,9151%
Mata Acara 3 Agenda 3	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.439.225 saham / shares (91,91%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	42.100 = 0,005%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	911.397.125 = 99,995%	911.397.125 = 99,995%
Mata Acara 4 Agenda 4	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.439.225 saham / shares (91,91%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	3.803.800 = 0,417%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	907.635.425 = 99,583%	907.635.425 = 99,583%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2023 Extraordinary GMS of 15 May 2023				
Mata Acara 5 Agenda 5	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.439.225 saham / shares (91,91%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	3.803.800 = 0,417%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	907.635.425 = 99,583%	907.635.425 = 99,583%
Mata Acara 6 Agenda 6	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.439.225 saham / shares (91,91%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	42.100 = 0,005%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	911.397.125 = 99,995%	911.397.125 = 99,995%
Keputusan Decisions				
Mata Acara 1 Agenda 1	<p>1. Menerima Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 ("Tahun Buku 2022").</p> <p>2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasannya, dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusannya, dalam tahun 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.</p> <p>3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.</p> <p>1. To accept the Board of Directors' Management and Board of Commissioners' Supervisory Reports in accordance with running and administration the Company for the fiscal year ended 31 December 2022 (the "Fiscal Year 2022").</p> <p>2. To give full relief (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for its supervisory duties and to the Company's Board of Directors for its management duties in 2022, as long as such actions were reflected in the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2022.</p> <p>3. To accept the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022.</p>			
Mata Acara 2 Agenda 2	<p>Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00120/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023.</p> <p>To ratify the Financial Position Report and Comprehensive Profit Report of the Company for the Fiscal Year 2022, which was audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan with fair opinion in all materials as described in the report No. 00120/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/III/2023 on 29 March 2023.</p>			
Mata Acara 3 Agenda 3	<p>1. Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dividen tunai sebesar US\$76.000.000 atau sebesar US\$0,07664 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 Mei 2023 atau recording date, untuk 991.664.500 saham yang beredar tidak termasuk treasury stock sebesar 16.940.500 saham yang berasal dari:</p> <p>i. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 sebesar US\$20.583.000</p> <p>ii. Laba ditahan sebesar US\$55.417.000</p> <p>Sisa laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 setelah dikurangi dividen, akan dibukukan sebagai laba ditahan, guna memperkuat permodalan Perseroan.</p> <p>2. Jadwal pembagian dividen adalah sebagai berikut:</p> <p>i. Akhir periode perdagangan yang masih mengandung hak dividen atau cum dividen, adalah:</p> <p>a. Untuk pasar reguler & negosiasi, pada tanggal 24 Mei 2023</p> <p>b. Untuk pasar tunai, pada tanggal 26 Mei 2023</p> <p>ii. Awal periode perdagangan tanpa hak dividen atau ex dividen, adalah:</p> <p>a. Untuk pasar reguler & negosiasi, pada tanggal 25 Mei 2023</p> <p>b. Untuk pasar tunai, pada tanggal 29 Mei 2023</p> <p>iii. Penentuan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai atau recording date, adalah pada tanggal 26 Mei 2023.</p> <p>iv. Tanggal pembayaran atau pendistribusian dividen, yaitu pada tanggal 31 Mei 2023.</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut.</p>			

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2023 Extraordinary GMS of 15 May 2023	
	<p>1. Approved the use of profit attributable to the owners of the company as cash dividends of US\$76,000,000 or US\$0.07664 per share at the exchange rate based on the middle rate determined by Bank Indonesia on 26 May 2023 or recording date, for 991,664,500 outstanding shares excluding treasury stock of 16,940,500 shares originating from:</p> <p>i. Profit attributable to the owners of the company for the 2022 financial year of US\$20,583,000</p> <p>ii. Retained earnings amounted to US\$55,417,000</p> <p>The remaining profit attributable to the owners of the company for the 2022 financial year after deducting dividends, will be recorded as retained earnings, in order to strengthen the Company's capital.</p> <p>2. The dividend distribution schedule is as follows:</p> <p>i. End of trading period which still contains dividend or cum dividend rights, are:</p> <p>a. For regular market & negotiations, on 24 May 2023</p> <p>b. For the cash market, on 26 May 2023</p> <p>ii. The beginning of the trading period without dividend or ex dividend rights, is:</p> <p>a. For regular market & negotiations, on 25 May 2023</p> <p>b. For the cash market, on 29 May 2023</p> <p>iii. Determination of the list of shareholders who are entitled to cash dividends or recording date is 26 May 2023.</p> <p>iv. Date of payment or distribution of dividends on 31 May 2023.</p> <p>3. To grant the power of attorney to the Board of Directors to determine the procedure for distributing dividends and all necessary actions for that purpose.</p>
Mata Acara 4 Agenda 4	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, dengan memperhatikan bahwa, Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk, memiliki pengalaman dan reputasi internasional, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perseroan.</p> <p>To give proxy and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial report for fiscal year ended 31 December 2023, by taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm has an experience and international reputation to conduct audit, good credibility and register at the Financial Services Authority as well as taking into account the Board of Directors and Audit Committee recommendation of the Company.</p>
Mata Acara 5 Agenda 5	<p>1. Menerima pengunduran diri Hanifa Indrajaya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Prof. Ginandjar Kartasasmita yang saat ini menjabat sebagai Komisaris untuk diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris yang baru. Adapun masa jabatan efektif Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Wakil Presiden Komisaris adalah sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 September 2022 yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dengan efektifnya jabatan Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Wakil Presiden Komisaris, maka jabatan beliau sebagai Komisaris berakhir.</p> <p>3. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo sebagai Presiden Komisaris</p> <p>b. Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Wakil Presiden Komisaris</p> <p>c. Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A. sebagai Komisaris</p> <p>d. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto sebagai Komisaris</p> <p>e. Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen</p> <p>f. Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen</p> <p>g. Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum. sebagai Komisaris Independen</p> <p>h. Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. sebagai Komisaris Independen</p> <p>Masing-masing untuk masa jabatan sejak diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 2 September 2022 dan berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.</p> <p>1. To accept the resignation of Hanifa Indrajaya as Vice President Commissioner of the Company as of the closing date of this Meeting.</p> <p>2. Approve the appointment of Prof. Ginandjar Kartasasmita who currently serves as Commissioner to be appointed as the new Deputy President Commissioner. As for the effective tenure of Prof. Ginandjar Kartasasmita as Vice President Commissioner since the closing of the Meeting, with the term of office following the term of office of the Board of Commissioners appointed at the Extraordinary GMS on 2 September 2022, namely until the closing of the Company's Annual GMS in 2025, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss at any time. With the effective position of Prof. Ginandjar Kartasasmita as Vice President Commissioner, then his position as Commissioner ends.</p> <p>3. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo as President Commissioner</p> <p>b. Prof. Ginandjar Kartasasmita as Vice President Commissioner</p> <p>c. Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A. as Commissioner</p> <p>d. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto as Commissioner</p> <p>e. Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner</p> <p>f. Osman Sitorus as Independent Commissioner</p> <p>g. Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum. as Independent Commissioner</p> <p>h. Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. as Independent Commissioner</p> <p>Each for a term of office since being appointed based on the Company's Extraordinary GMS on 2 September 2022 and valid until the closing of the Company's Annual GMS in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2023 Extraordinary GMS of 15 May 2023	
Mata Acara 6 Agenda 6	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi; dan Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2022, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. <p>1. To give authorization to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023, with the recommendation from the Nomination & Remuneration Committee; and</p> <p>2. To accept the amount of remuneration for the Board of Commissioners is the same as 2022, or conduct an adjustment, if necessary, in accordance with the recommendation from the Nomination & Remuneration Committee which will be further determined by the Board of Commissioners.</p>
Realisasi Realizations	
Mata Acara 1 Agenda 1	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 2 Agenda 2	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 3 Agenda 3	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 4 Agenda 4	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 5 Agenda 5	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 6 Agenda 6	Keputusan mata acara ini telah terealisasi. The decisions on this agenda have been realized.

RUPS Luar Biasa 4 Desember 2023 Extraordinary GMS 4 December 2023	
Tempat Pelaksanaan Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan Implementation	<p>Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 17 Oktober 2023, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 10 November 2023. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 5 Desember 2023 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 3 Januari 2024.</p> <p>The Company has announced the plan to conduct a GMS on 17 October 2023, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 10 November 2023. Summary of the minutes of the GMS results on 5 December 2023 and reporting the deed of minutes of the meeting of GMS on 3 January 2024.</p>
Peserta Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 870.944.819 saham atau merupakan 87,83% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 9 November 2023.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto Komisaris Independen: Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum., Hasnul Suhaimi Presiden Direktur: Romi Novan Indrawan Direktur: Ruddy Santoso <p>Kehadiran secara online difasilitasi oleh sistem eASY. KSEI dan Zoom.</p> <p>RUPS dipimpin oleh Osman Sitorus selaku Komisaris Independen.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notaris: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. BAE: PT Datindo Entrycom <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 870.944.819 shares or 87.83% from a total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on 9 November 2023.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> Commissioners: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto Independent Commissioners: Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum., Hasnul Suhaimi President Director: Romi Novan Indrawan Directors: Ruddy Santoso <p>The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom.</p> <p>The GMS was chaired by Osman Sitorus as Independent Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notary: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. BAE: PT Datindo Entrycom <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p>
Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, terkait dengan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 ("KBLI 2020") berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berikut dengan peraturan pelaksanaannya ("PP No. 5 tahun 2021"). Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <p>1. The approval of adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association, related to the alignment of the Company's business activities with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020") based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 regarding the Implementation of Risk-Based Business Licensing along with implementing regulations ("PP No. 5 of 2021").</p> <p>2. The approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 4 Desember 2023 Extraordinary GMS 4 December 2023				
Pembahasan Deliberations	Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara. The Shareholders did not pose any questions for each agenda.			
Proses Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE. The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) and were observed by the Notary and the BAE Officer.			
Persetujuan Approval				
Mata Acara 1 Agenda 1	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 870.944.819 saham / shares (87.83%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	4.281.000 = 0,49%	75.000 = 0,01%	866.588.819 = 99,50%	866.663.819= 99,51%
Mata Acara 2 Agenda 2	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 870.944.819 saham / shares (87.83%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	4.281.000 = 0,49%	75.000 = 0,01%	866.588.819 = 99,50%	866.663.819= 99,51%
Keputusan Decisions				
Mata Acara 1 Agenda 1	<p>1. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian dan penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berikut dengan peraturan pelaksanaannya.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan hal-hal sehubungan dengan keputusan ini ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan menghadap Notaris dan/ atau pejabat yang berwenang guna meminta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada instansi yang berwenang serta melakukan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1. The approved amendment and restatement of provisions in Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted and aligned with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 regarding Implementation of Risk-Based Business Licensing along with its implementing regulations.</p> <p>2. To grant power and authority with rights of substitution to the Company's Directors, with stated matters relating to this decision in a deed made before a Notary, and to appear before a Notary and/or authorized official to request approval for changes to the Company's Articles of Association at authorized institutions and to carry out all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations with no actions excluded.</p>			
Mata Acara 2 Agenda 2	<p>1. Menerima pengunduran diri:</p> <p>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo sebagai Presiden Komisaris</p> <p>b. Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen</p> <p>c. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., sebagai Komisaris Independen</p> <p>d. Romi Novan Indrawan sebagai Presiden Direktur</p> <p>e. Rafael Nitiyudo sebagai Wakil Presiden Direktur</p> <p>f. Aldi Rakhmatillah sebagai Direktur</p> <p>g. Pankaj Motilal sebagai Direktur</p> <p>Terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mengundurkan diri, sehubungan tugas Dewan Komisaris Perseroan dalam melakukan pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan sampai dengan tahun berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Perseroan dengan ini memberikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas segala pencapaian yang telah diperoleh selama menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p>			

RUPS Luar Biasa 4 Desember 2023 Extraordinary GMS 4 December 2023	
	<p>2. Menyetujui untuk mengangkat:</p> <p>a. Osman Sitorus sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen</p> <p>b. Erwin Ciputra sebagai Komisaris</p> <p>c. Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Komisaris</p> <p>d. Michael sebagai Presiden Direktur</p> <p>e. Kartika Hendrawan sebagai Direktur</p> <p>f. Meinar Kusumastuti sebagai Direktur</p> <p>g. Iman Darus Hikhman sebagai Direktur</p> <p>Efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan terhitung sejak diperolehnya persetujuan Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p>Sehingga selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Osman Sitorus sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Komisaris Djuhar Maulidi S.E., M.B.A. sebagai Komisaris Erwin Ciputra sebagai Komisaris Jend. Pol (Purn.) Drs. Sutanto sebagai Komisaris Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Independen <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Michael sebagai Presiden Direktur Kartika Hendrawan sebagai Direktur Ruddy Santoso sebagai Direktur Meinar Kusumastuti sebagai Direktur Iman Darus Hikhman sebagai Direktur <p>Dengan masa jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat berdasarkan Rapat ini terhitung sejak diperolehnya persetujuan Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, sedangkan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah menjabat sebelumnya untuk dapat melanjutkan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan hal-hal sehubungan dengan keputusan ini ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang, termasuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan isi keputusan Mata Acara Kedua Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1. To accept the resignation of:</p> <p>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo as President Commissioner</p> <p>b. Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner</p> <p>c. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., as Independent Commissioner</p> <p>d. Romi Novan Indrawan as President Director</p> <p>e. Rafael Nitiyudo as Vice President Director</p> <p>f. Aldi Rakhmatillah as Director</p> <p>g. Pankaj Motilal as Director</p> <p>Effective as of the closing date of this Meeting and provide acquit et de charge for the Company's Board of Commissioners and Directors who have resigned, in connection with the duties of the Company's Board of Commissioners in carrying out its supervision duties and the Company's Board of Directors in carrying out its management duties until the current year in accordance with prevailing laws and regulations.</p> <p>The Company hereby would like to express its thanks and utmost appreciation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for all the achievements during their tenure</p> <p>2. Agree to accept the appointment of:</p> <p>a. Osman Sitorus as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner</p> <p>b. Erwin Ciputra as Commissioner</p> <p>c. Prof. Ginandjar Kartasasmita as Commissioner</p> <p>d. Michael as President Director</p> <p>e. Kartika Hendrawan as Director</p> <p>f. Meinar Kusumastuti as Director</p> <p>g. Iman Darus Hikhman as Director</p> <p>Effective from the closing date of this Meeting with a term of office commencing from the approval of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026, without limiting the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at any time.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 4 Desember 2023 Extraordinary GMS 4 December 2023	
	<p>Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Osman Sitorus sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Prof. Ginandjar Kartasmita sebagai Komisaris Djauhar Maulidi S.E., M.B.A. sebagai Komisaris Erwin Ciputra sebagai Komisaris Jend. Pol (Purn.) Drs. Sutanto sebagai Komisaris Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Independen <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> Michael as President Director Kartika Hendrawan as Director Ruddy Santoso as Director Meinar Kusumastuti as Director Iman Darus Hikman as Director <p>With term of office for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors appointed based on this Meeting starting from when the approval of this Meeting is obtained until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026, meanwhile for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who have previously served may continue their term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at any time.</p> <p>3. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to state matters relating to this decision, in a deed made before a Notary, as well as before a Notary or authorized official, and make adjustments or improvements as necessary if required by the authorities, including carrying out all necessary actions in connection with the implementation of the decision of the Second Agenda of this Meeting in accordance with prevailing laws and regulations with no actions excluded.</p>
Realisasi Realizations	
Mata Acara 1 Agenda 1	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 2 Agenda 2	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2022

Seluruh keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2022, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, telah dilaksanakan pada tahun 2022.

Untuk informasi terkait RUPS tahun 2022 dapat dilihat di pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 199 Laporan Tahunan 2022 yang dapat diakses di www.petrosea.com.

Decisions and Realizations of 2022 GMS

All decisions of GMSs conducted in 2022, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, have been realized in 2022.

In relation to 2022 GMS information can be viewed in the Corporate Governance section on page 199 of 2022 Annual Report which can be accessed at www.petrosea.com.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mendampingi Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mendampingi Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan yang ada di dalam industri.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas enam orang, yaitu satu Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, empat Komisaris, dan satu Komisaris Independen. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah, terutama dalam memimpin rapat komite dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, di samping menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

1. Osman Sitorus (Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)
2. Prof. Ginandjar Kartasasmita (Komisaris)
3. Djauhar Maulidi S.E., M.B.A. (Komisaris)
4. Erwin Ciputra (Komisaris)
5. Jend. Pol (Purn.) Drs. Sutanto (Komisaris)
6. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. (Komisaris Independen)

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 11 Tahun 2017 tentang laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Dapat dilaporkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham secara tidak langsung maupun tidak langsung.

Kriteria Seleksi Calon Anggota Dewan Komisaris

Board Manual Perusahaan menentukan persyaratan formal, persyaratan materil, dan persyaratan lain bagi seorang calon Anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a company organ responsible for supervisory duties, including providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also assists the Board of Directors to ensure that the Company's management complies with GCG principles and best practices. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible to assist the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding issues or problems within the industry.

The Board of Commissioners consists of six members, in which one serves as President Commissioner concurrently Independent Commissioner, four Commissioners, and one serves as Independent Commissioners. Each member has a separate role and different responsibilities, particularly in chairing meetings of their committee and providing recommendations to the Board of Commissioners, besides carrying out their role as members of the Board of Commissioners.

Based on the EGMS which was conducted on 4 December 2023, the shareholders approved changes to the composition on the Company's Board of Commissioners as follows:

1. Osman Sitorus (President Commissioner concurrently as Independent Commissioner)
2. Prof. Ginandjar Kartasasmita (Commissioner)
3. Djauhar Maulidi S.E., M.B.A. (Commissioner)
4. Erwin Ciputra (Commissioner)
5. Jend. Pol (Purn.) Drs. Sutanto (Commissioner)
6. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. (Independent Commissioner)

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 11 of 2017 about reports of share ownership or changes in share ownership of listed companies. It can be reported that members of the Company's Board of Commissioners do not own shares directly or indirectly.

Board of Commissioners Member Selection Criteria

The Company's Board Manual provides formal criteria, material criteria, and other criteria for selecting a potential member of the Board of Commissioners.



Persyaratan Formal

Mencakup antara lain yaitu memiliki komitmen terhadap penegakan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengetahuan dan/atau keahlian yang diperlukan Perusahaan.

Persyaratan Materil

1. Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan perusahaan sebelumnya
2. Memiliki tata nilai yang sesuai dengan tata nilai Perusahaan
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan
4. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan
5. Berdedikasi serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

Formal Criteria

Including among others commits to uphold prevailing rules and regulations and the knowledge and/or skills required by the Company.

Material Criteria

1. Has a proven track record of successful management of corporations
2. Has a set of values that are compatible to those of the Company
3. Has sufficient knowledge of the fields of business that match those of the Company's business activities
4. Has a proper understanding of corporate management and governance
5. Is dedicated and able to provide enough time to accomplish his/her duties

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Persyaratan Lain

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap baik sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun komite-komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana yang telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan, baik secara umum maupun secara khusus, serta bertugas memberikan saran, nasehat dan rekomendasi terkait kepengurusan Perusahaan kepada Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Board Manual Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan, usaha Perusahaan, serta lingkungan Perusahaan.

Other Criteria

Members of the Board of Commissioners are not allowed to hold concurrent positions as Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or committees of other listed companies except in cases that have been provided by prevailing rules and regulations, particularly rules and regulations of the capital market.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company, both in general and in particular matters, and has the duty to provide advice and recommendations regarding the administration of the Company to the Board of Directors, in accordance with rules and regulations, the Company's Articles of Association and Board Manual. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the implementation of GCG at the Company, to uphold the sustainability of the Company, the business of the Company, and the environment of the Company.

Tugas & tanggung jawabnya:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum periode 5 (lima) tahun periode berikutnya dimulai
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai
5. Mengawasi pelaksanaan RJP Perusahaan dan RKAT Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan
7. Memantau efektivitas praktik-praktik tata Kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS

The duties & responsibilities:

1. Conducting supervision in the interest of the Company in terms of management by the Board of Directors, both about the Company and the Company's business activities, including special tasks that are given in accordance with a GMS decision, a Board of Commissioners' decision, and/or applicable rules and regulations
2. Studying, investigating and approving Annual Reports that have been prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Reports contain information about the identity, work, and main responsibilities as well as position(s) of a member of the Board of Commissioners in other companies (if any), including meetings conducted by the Board of Commissioners within one fiscal year (both Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors), and also honorariums, facilities, and/or other benefits received by the members of the Board of Commissioners of the Company
3. Studying, investigating, and providing advice and approval on proposed Strategic Business Plan (SBP) of the Company that have been submitted by the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the next 5 (five) year period commences
4. Studying, investigating, and providing advice and approval on proposed Annual Budget and Plan (ABP) of the Company that are submitted by the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the next fiscal year commences
5. Supervising the implementation of the Company's SBPs and ABPs and providing related evaluation results and opinions to the GMS
6. Keeping abreast on the Company's activities and providing opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with its supervisory duty, on any issue that is deemed important in the management of the Company, including material issues that are projected to have a major impact on the business and the performance of the Company, in time and relevant
7. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices that are implemented in the Company and providing advice to the Board of Directors in the implementation of good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Values. Results of related assessments and evaluation are reported to the GMS



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh Pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti
 9. Membentuk Komite Audit serta komite lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
 10. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik, sesuai dengan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS
 11. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite Dewan Komisaris Perusahaan
 12. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang kurangnya satu kali setiap dua bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 13. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
 14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran
 15. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional
 16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
 17. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada)
 18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan
8. Providing the Board of Directors with suggestions, aspirations, problems and complaints that were put forward by Stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up
 9. Form the Audit Committee and other committees in accordance with rules and regulations of the capital market
 10. Conducting the nomination and remuneration function in accordance with applicable rules and regulations, including defining the nomination system, transparent performance evaluation and remuneration for members of the Boards. The performance evaluation is conducted periodically, based on Key Performance Indicators (KPI) that were accepted by the Board of Commissioners. For this function, the Board of Commissioners forms the Nomination & Remuneration Committee in accordance with applicable rules and regulations, with members appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS
 11. Studying and investigating reports of the Committees under the Board of Commissioners
 12. Conducting Board of Commissioners meetings at least one time every 2 (two) months in accordance with applicable rules and regulations
 13. Guarding the security of data and/or information of the Company
 14. Submitting reports on the supervisory duties that have been implemented in the previous fiscal year to the GMS, attached with suggestions
 15. Continuously improving competencies and knowledge to professionally implement the duties of the Board of Commissioners
 16. Informing the Corporate Secretary about the ownership of the Company shares by a member of the Board of Commissioner, including changes, to be reported to the regulator in accordance with applicable rules and regulations
 17. Informing the Corporate Secretary about any and all positions held in other companies, including other listed companies, and also positions in committees under the Board of Commissioners of other listed companies (if any)
 18. Fulfilling other obligations in the course of supervising and providing advice, as long as they do not contradict applicable rules and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the Company's GMS

Pembagian Tugas Division of Duties	
<p>Osman Sitorus</p> <p>Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi, Rapat Komite Audit, Risk & Compliance serta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Chair Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of Board of Commissioners & Board of Directors, Audit, Risk & Compliance Committee as well as Nomination & Remuneration Committee Meetings Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners
<p>Erwin Ciputra</p> <p>Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Memimpin Rapat Komite Project & Investment Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors Chair the Project & Investment Committee Meetings Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners
<p>Djauhar Maulidi, S.E., MBA.</p> <p>Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi serta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi maupun Komite Project & Investment Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors and also Nomination and Remuneration Committee as well as Project & Investment Committee Meetings Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners
<p>Prof. Ginandjar Kartasasmita</p> <p>Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Memimpin Rapat Komite Keberlanjutan Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors Chair the Sustainability Committee Meeting Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners
<p>Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto</p> <p>Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners
<p>Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum.</p> <p>Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah tiga tahun, terhitung sejak penunjukannya melalui RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Berdasarkan hasil RUPSLB 4 Desember 2023 masa jabatan Osman Sitorus, Prof. Ginandjar Kartasasmita, Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto serta Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. berlaku sejak persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025 sedangkan Bapak Erwin Ciputra mempunyai masa jabatan sejak RUPSLB 4 Desember 2023 hingga RUPST 2026.

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki Board Manual yang mencakup pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, Program Pengenalan, Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kegiatan Antar Organ Perusahaan. Masing-masing pedoman merupakan bab tersendiri.

Board Manual Perusahaan disusun sesuai dengan UU No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman GCG Indonesia Tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 32 Tahun 2014, POJK 33 Tahun 2014, POJK 34 Tahun 2014, POJK 35 Tahun 2014, SK Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018, dan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tertanggal 19 Juli 2004. Selain Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan juga mengacu kepada standar internasional ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS based on recommendations by the Nomination & Remuneration Committee submitted through the Board of Commissioners. The Term of Office of each member of the Board of Commissioners is three years, starting with the appointment by the GMS, without limiting the right of the GMS to dismiss a member at any time before the end of his/her term of office.

Based on the results of the EGMS on December 4 2023, the terms of office of Osman Sitorus, Prof. Ginandjar Kartasasmita, Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol General (Purn.) Drs. Sutanto and Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. commence since the approval of the EGMS on 2 September 2022 until the 2025 AGMS, while Erwin Ciputra has a term of office from the EGMS on 4 December 2023 until the 2026 AGMS.

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board Manual that comprise guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Introductory Programs, Capability Enhancement, Values and Ethics of the Boards, and Interrelations of the Corporate Organs. Each guideline is stated as a separate chapter.

The Company's Board Manual adheres to Law No. 4 of 2007 on Limited Liabilities Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Indonesian GCG Guidelines of 2006, the Company's articles of association, POJK No. 32 of 2014, POJK No. 33 of 2014, POJK No. 34 of 2014, POJK No. 35 of 2014, Decision of the Board of Directors of BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 of 26 December 2018, and the Decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 on the Obligation to Disclose Information of 19 July 2004. Besides the prevailing Rules and Regulations in Indonesia, the Company also refers to the international standard for ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Di dalam Board Manual terdapat bab mengenai Dewan Komisaris yang mencakup:

- I. Lingkup Pengawasan Dewan Komisaris
 - a. Prinsip Dasar Pengawasan
 - b. Tugas dan Kewajiban
 - c. Kewenangan dan Hak
- II. Komposisi Dewan Komisaris
 - a. Keanggotaan Dewan Komisaris
 - b. Komisaris Independen
- III. Komite-Komite Dewan Komisaris
- IV. Sekretaris Dewan Komisaris
- V. Rapat-Rapat Dewan Komisaris
 - a. Kebijakan Umum Rapat Dewan Komisaris
 - b. Mekanisme dan Pelaksanaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan *insider information* selain untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait keterbukaan informasi atas transaksi saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang harus dilaporkan dalam waktu tiga hari kerja, namun menerapkan praktek terbaik dalam hal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menghindari praktik pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait hal tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan di dalam Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan perundang-undangan yang berlaku ("POJK 33/2014"), Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun).

Board Manual juga menjelaskan terkait penyelenggaraan rapat baik untuk rapat terjadwal dan yang tidak terjadwal termasuk terkait penyampaian bahan rapat. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan sedangkan untuk rapat yang tidak terjadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The Board Manual contains a chapter on the Board of Commissioners which includes:

- I. Scope of the Board of Commissioners Supervision
 - a. Fundamental Principles of Supervision
 - b. Duties and Responsibilities
 - c. Authorities and Rights
- II. Board of Commissioners Composition
 - a. Membership of the Board of Commissioners
 - b. Independent Commissioners
- III. Committees of the Board of Commissioners
- IV. Secretary of the Board of Commissioners
- V. Meetings of the Board of Commissioners
 - a. General Policy of Board of Commissioners Meetings
 - b. Board of Commissioners Meeting Mechanism and Implementation

Members of the Board of Commissioners are prohibited from using insider information for interests other than the Company's. The Company does not have a policy regarding disclosure of information on the Company's share transactions by members of the Board of Commissioners and Board of Directors which must be reported within three working days but implements best practices in this regard. In addition, the Company also avoids the practice of providing loans to members of the Board of Commissioners or Board of Directors, however the Company does not have a specific policy regarding this matter.

Board of Commissioners Meetings

In accordance with provisions in the Board Manual, Articles of Association and Article 31 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and applicable laws ("POJK 33/2014"), the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months (six meetings a year).

The Board Manual also explains the holding of meetings, both for scheduled and unscheduled meetings, including the delivery of meeting materials. For scheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than five days before the meeting is held, while for unscheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam kali rapat. Tiga rapat diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan RUPSLB 2022, dua rapat diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan RUPST 2023 tanggal 15 Mei 2023 dan satu rapat diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan RUPSLB 2023 tanggal 4 Desember 2023. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2023:

Throughout 2023, the Board of Commissioners held six meetings. Three meetings were attended by members of the Board of Commissioners appointed by the 2022 EGMS, two meetings were attended by members of the Board of Commissioners appointed by the 2023 AGMS of 15 May 2023 and one meeting was attended by members of the Board of Commissioners appointed by the 2023 EGMS of 4 December 2023. The following is the frequency and attendance of the Board of Commissioners Meetings in 2023:

Sebelum RUPST 15 Mei 2023 Prior to the AGMS of 15 May 2023										
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners							
			RNW	GKA	DMA	SUT	HSU	OSI	SUN	SUP
1.	24-Jan-2023	ABP 2023	V	V	V	V	V	V	V	-
2.	20-Mar-2023	Persetujuan Pinjaman Bank Mandiri	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	10-May-2023	Appointment Chairman of EAGMS & Rehearsal	-	V	-	V	V	V	V	V
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			67%	100%	67%	100%	100%	100%	100%	67%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **RNW** = Haji Romo Nityudo Wachjo, **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **SUT** = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, **HSU** = Hasnul Suhaimi, **OSI** = Osman Sitorus, **SUN** = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., **SUP** = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.

Setelah RUPST 15 Mei 2023 After the AGMS of 15 May 2023										
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners							
			RNW	GKA	DMA	SUT	HSU	OSI	SUN	SUP
4.	31-Jul-2023	2Q 2023	-	V	V	V	V	V	V	V
5.	29-Nov-2023	Appointment Chairman EGMS & Rehearsal	-	-	V	-	V	V	V	-
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			0%	50%	100%	50%	100%	100%	100%	50%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **RNW** = Haji Romo Nityudo Wachjo, **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **SUT** = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, **HSU** = Hasnul Suhaimi, **OSI** = Osman Sitorus, **SUN** = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., **SUP** = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.

Setelah RUPSLB 4 Desember 2023 After the EGMS of 4 December 2023								
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners					
			OSI	GKA	DMA	ECI	SUT	SUN
6.	11-Dec-2023	The changes of the composition of all Committees	V	V	V	V	V	V
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **OSI** = Osman Sitorus, **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **ECI** = Erwin Ciputra, **SUT** = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto M.Hum., **SUP** = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.

Mekanisme dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Board Manual Perusahaan mencakup ketentuan terkait mekanisme dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pemanggilan dan Materi Rapat
2. Pimpinan Rapat
3. Mekanisme Kehadiran dan Rapat
4. Penyelenggaraan Rapat Melalui Media Elektronik
5. Kuorum Rapat
6. Prosedur Pengambilan Keputusan
7. Pengambilan Keputusan secara Sirkuler
8. Perbedaan Pendapat
9. Risaiah Rapat

Pada tahun 2023, seluruh Rapat Dewan Komisaris mengikuti ketentuan mekanisme dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Board of Commissioners Meeting Mechanism and Implementation

The Company's Board Manual contains the following provisions related to the Board of Commissioners Meeting mechanisms and implementations:

1. Meeting Invitation and Material
2. Meeting Chairperson
3. Meeting Mechanism and Attendance
4. Meetings Through Electronic Media
5. Meeting Quorum
6. Decision-making Procedure
7. Circular Decision-making
8. Dissenting Opinions
9. Meeting Minutes

In 2023, all Board of Commissioners Meetings followed the above-mentioned Board of Commissioners Meeting mechanism and implementation.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja.

Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

Pada tahun 2023, kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Joint Meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company's performance, as well as the business plan.

The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report and Financial Reports.

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).

In 2023, the attendance of the members of the Board of Commissioners was as follows:

Sebelum RUPST 15 Mei 2023 Prior to the AGMS of 15 May 2023															
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners							Anggota Direksi Members of the Board of Directors					
			RNW	GKA	DMA	SUT	HSU	OSI	SUN	SUP	RNO	RNI	RSA	PMO	ARA
1.	24-Jan-2023	FS Report (Sept 2022)	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
2.	27-Mar-2023	FY 2022	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **RNW** = Haji Romo Nitiyudo Wachjo, **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **SUT** = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, **HSU** = Hasnul Suhaimi, **OSI** = Osman Sitorus, **SUN** = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., **SUP** = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., **RNO** = Romi Novan Indrawan, **RNI** = Rafael Nitiyudo, **RSA** = Ruddy Santoso, **PMO** = Pankaj Motilal, **ARA** = Aldi Rakhmatillah

Setelah RUPST 15 Mei 2023 After the AGMS of 15 May 2023															
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners							Anggota Direksi Members of the Board of Directors					
			RNW	GKA	DMA	SUT	HSU	OSI	SUN	SUP	RNO	RNI	RSA	PMO	ARA
3.	31-Jul-2023	2Q 2023	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **RNW** = Haji Romo Nitiyudo Wachjo, **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **SUT** = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, **HSU** = Hasnul Suhaimi, **OSI** = Osman Sitorus, **SUN** = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., **SUP** = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., **RNO** = Romi Novan Indrawan, **RNI** = Rafael Nitiyudo, **RSA** = Ruddy Santoso, **PMO** = Pankaj Motilal, **ARA** = Aldi Rakhmatillah

Setelah RUPSLB 4 Desember 2023

Tidak ada jadwal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

After the EGMS of 4 December 2023

There is no schedule for the BOC - BOD Joint Meeting.

Rencana Rapat 2024

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap dua bulan sekali.

2024 Meeting Schedule

Under prevailing rules and regulations, the Board Commissioners are obliged to conduct Board of Commissioners Meetings at least once every two months.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi sedikitnya sekali setiap empat bulan serta sewaktu-waktu dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat gabungan bersama Komite di Bawah Dewan Komisaris dipandang sebagai Rapat Dewan Komisaris.

Additionally, the Board of Commissioners is also obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least one time every four months and with the Committees under the Board of Commissioners in an ad hoc manner. The joint meetings with the Committees under the Board of Commissioners are regarded as Board of Commissioners Meetings.

Dewan Komisaris dapat juga meminta diselenggarakannya rapat-rapat di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

The Board of Commissioners can also request the implementation of meetings outside of the agreed schedule.

Sesuai ketentuan diatas, pada tahun 2024, Perusahaan telah merumuskan rencana enam Rapat Dewan Komisaris serta tiga rapat gabungan bersama Direksi.

As mentioned above, in 2024, the Company has formulated a plan to conduct six Board of Commissioners Meetings and three joint meetings with the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal.

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan pelatihan.

Program Orientasi Anggota Baru

Perseroan belum mengadakan program orientasi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan RUPSLB 4 Desember 2023.

Competency Improvement

Each member of the Board of Commissioners has the right and obligation to continuously improve their competencies in order to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally.

Education and Training

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in the competency enhancement activities both through education and training.

New Member Orientation Program

The Company has not yet held an orientation program for new members of the Board of Commissioners who were appointed based on the EGMS on 4 December 2023.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS setiap tahunnya. Kriteria yang dipergunakan adalah kriteria formal seperti kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, RUPS, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Komite atau unit kerja Perusahaan serta kriteria substantif, seperti integritas, pengetahuan dan pemahaman atas visi dan misi Perusahaan, kontribusi dalam rapat, kemampuan mengikuti perkembangan dunia usaha dan dunia industri terkait, serta kemampuan menjaga hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, manajemen, serta pemangku kepentingan Perusahaan. Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja kepada RUPS melalui Dewan Komisaris dan pada RUPST 15 Mei 2023, para pemegang saham menerima laporan tersebut dengan baik.

Evaluasi Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk setiap komite berdasarkan laporan hasil pelaksanaan program kerja tahunan masing-masing komite, rekomendasi strategis, serta sesuai dengan piagam masing-masing komite. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun seluruh laporan kinerja komite.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam, prinsip GCG, dan visi-misi Perusahaan, serta mencapai tujuan dan target program kerja tahunan masing-masing.

Juga pada tahun 2023, Dewan Komisaris memperhatikan perkembangan tata kelola perusahaan dalam bidang lingkungan, masyarakat, dan governansi, sehingga mendorong terbentuknya Komite Keberlanjutan Perusahaan yang bertugas untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders through the GMS annually. The criteria include formal criteria, such as attendance in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS, and Meetings of the Board of Commissioners and Committees or other units of the Company and substantive criteria, such as integrity, knowledge and understanding of the Company's vision and mission, contributions in meetings, ability to keep abreast of related business and industry developments, and the ability to harmonize with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and other stakeholders of the Company. The Nomination & Remuneration Committee has submitted the performance evaluation report to the GMS through the Board of Commissioners and in the GMS of 15 May 2023, the shareholders approved the report.

Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts evaluations annually for each committee based on their annual work program achievement reports, strategic recommendations, and in accordance with each committee's charter. At the end of the year, the Board of Commissioners produces all committee performance reports.

In 2023, the Board of Commissioners believes that all Committees under the Board of Commissioners have performed their duties in accordance with their charters, GCG principles, and the Company's vision and mission, and all committees have met their annual work plan goals and targets.

Also in 2023, the Board of Commissioners noticed the development in corporate governance in terms of the environment, society, and governance, and drove the establishment of the Company's Sustainability Committee having its roles to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management.



Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama. Selain itu, Komisaris Independen harus bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

Masa Tugas

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Komisaris Independen diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya dalam RUPS Tahunan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga pada akhir periode masa jabatan tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Komisaris Independen tersebut sewaktu-waktu setelah Komisaris Independen yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak tanggal penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

Proporsi Jumlah Komisaris Independen

Pada tahun 2023, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah dua dari enam anggota Dewan Komisaris, sehingga proporsi jumlah anggota Komisaris Independen mencapai 33,33%, lebih tinggi dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu 30%.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the Majority Shareholder. Furthermore, the Independent Commissioners also must not have any business relations or other relations that could affect his/her ability to act independently or to act purely in the interest of the Company.

Term of Office

In accordance with the Company's articles of association, Independent Commissioners are appointed by the GMS, each for a term of three years commencing from the date of his appointment at the Annual GMS until the closing date of the third Annual GMS at the end of the term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Independent Commissioner at any time after the Independent Commissioner concerned given the opportunity to defend himself, unless the person concerned does not object to the dismissal. Such dismissal is effective from the closing date of the GMS which decides the dismissal, unless the date of dismissal is determined otherwise by the GMS.

Proportion of Number of Independent Commissioners

In 2023, the number of the Company's Independent Commissioners was two out of the six members of the Board of Commissioners, so the proportion of Independent Commissioners reached 33.33% of the total members, which is higher than the 30% provision of prevailing rules and regulations.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya
- Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menghindari adanya keputusan dan kebijakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau preferensi terhadap kepentingan salah satu pihak. Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014.

Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada 4 Desember 2024 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independent Commissioner Selection Criteria

The criteria for selecting an Independent Commissioner are as follows:

- Is not someone who has worked or has the authority or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the previous six months, except for his/her re-appointment as the Company's Independent Commissioner for next period
- Does not own Company's shares, either directly or indirectly
- Does not have affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company
- Does not have business relations, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities

Statement of Independence

The Independent Commissioner is committed to upholding independence, objectivity and fairness in carrying out his/her duties and responsibilities, by avoiding decisions and policies that have the potential to create a conflict of interest or preference for the interests of one party. Each Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated in POJK 33/2014.

As a form of application of the principle of independence, each Independent Commissioner signed a statement of independence on 4 December 2024 in accordance with the requirements set by POJK 33/2014. The Independent Commissioner can therefore carry out his/her duties and responsibilities independently without any conflicts of interest.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan pengurusan Perusahaan. Direksi mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan, terpenuhinya hak-hak Pemangku Kepentingan, sesuai kepentingan jangka panjang Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perusahaan terdiri atas lima orang, yaitu satu Presiden Direktur dan empat Direktur. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah.

Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Direksi Perusahaan menjadi:

1. Michael (Presiden Direktur)
2. Kartika Hendrawan (Direktur)
3. Ruddy Santoso (Direktur)
4. Meinar Kusumastuti (Direktur)
5. Iman Darus Hikhman (Direktur)

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 11 Tahun 2017 tentang laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Dapat dilaporkan bahwa anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham secara tidak langsung maupun tidak langsung.

The Board of Directors is the corporate organ that is responsible for the Company's leadership and management. The Board of Directors manage and ensure the implementation of the Company's activities, in accordance with the rights of the Stakeholders, the long-term interest of Company, and prevailing rules and regulations.

The Company's Board of Directors comprises five members, which are one President Director and four Directors. Each member has separate duties and responsibilities.

Based on the EGMS which was conducted on 4 December 2023, the shareholders approved changes to the composition on the Company's Board of Directors as follows:

1. Michael (President Director)
2. Kartika Hendrawan (Director)
3. Ruddy Santoso (Director)
4. Meinar Kusumastuti (Director)
5. Iman Darus Hikhman (Director)

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 11 of 2017 about reports of share ownership or changes in share ownership of listed companies. It can be reported that members of the Company's Board of Directors do not own shares directly or indirectly.



Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Board Manual yang mencakup pedoman bagi Direksi, Program Pengenalan, Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Direksi, serta Kegiatan Antar Organ Perusahaan. Masing-masing pedoman dinyatakan sebagai bab tersendiri. Direksi memimpin proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan. Direksi mengembangkan, menjalankan, dan mengawasi sistem-sistem manajemen untuk mengimplementasikan strategi perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perusahaan
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perusahaan lengkap dengan rincian tugasnya
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang Anggota Direksi
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola Perusahaan yang baik
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
7. Menyiapkan RKAT Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 45 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola
9. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perusahaan
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan

Board of Directors Charter

The Company has a Board Manual that comprises guidelines for the Board of Directors, Introductory Programs, Capability Enhancement, Values and Ethics of the Boards, and Interrelations of the Corporate Organs. Each guideline is stated as a separate chapter. The Board of Directors leads the process of developing and reviewing corporate strategies, including the Strategic Business Plan and the Annual Business Plan. The Board of Directors develops, leads, and supervises management systems to implement the corporate strategy.

Duties and Responsibilities

1. To lead and manage the Company according to the Company's goals and objectives as well as to continue striving to increase the Company's efficiency and effectiveness
2. To maintain, safeguard and manage the Company's assets
3. To prepare the Company's organizational structure complete with detailed duties
4. To divide the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
5. To develop and lead the implementation of the Company's GCG guidelines
6. To formulate the Company's long term Business Plan and to further submit the plan to the Board of Commissioners for its approval and ratification
7. To prepare the Annual Business Plan & Budget and submit them to the Board of Commissioners at the latest 45 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain approval and ratification
8. To develop and implement the integrated enterprise risk management program as part of the GCG implementation
9. To stipulate a policy on the effective Internal Control System to secure investments, business activities and assets of the Company
10. To develop an accounting system based Financial Accounting Standards and internal control principles; especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
12. Menyampaikan Laporan Keuangan, laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham Perusahaan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan keenam setelah tahun buku berakhir
16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku
17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan
18. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan serta dokumen-dokumen Perusahaan lainnya
19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif
20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
22. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya

11. To establish and maintain the Company's bookkeeping and administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, a healthy and strong balance sheet structure, timely and accurate reporting of financial statements and analysis as well as other principles in accordance with common practices within a company
12. To submit Financial Statements and other periodic reports to the Shareholders in accordance with prevailing rules and regulations
13. To prepare and submit the Annual Report to the Financial Services Authorities at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Annual GMS invitation, whichever is earlier
14. To ensure the availability of the Annual Report for the Company's Shareholders at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Company's Annual GMS invitation, whichever is earlier
15. To conduct the Annual GMS at the latest of six months after the end of the fiscal year
16. To invite and implement the Annual GMS and/or the Extraordinary GMS in accordance with the practice and timing as provisioned by the Company's articles of association and prevailing rules and regulations
17. To have a Corporate Secretary function
18. To prepare, file and maintain Company documents in the Company's domicile, among other the shareholders' register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Reports and the Company's financial documents as well as other documents of the Company
19. To disclose important information related to the Company in the Annual Reports and financial statements to the Shareholders or other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely, accurate, evident, and objective manner
20. To conduct Board of Directors meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations
21. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information
22. To ensure the implementation of the Company's corporate social responsibilities

23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perusahaan secara profesional
24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada OJK sebagai regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada)
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan

23. To continuously enhance competence and knowledge in order to professionally conduct duties as Directors of the Company
24. To inform the Corporate Secretary regarding share ownership in the Company, including any changes, to be reported to the OJK as the regulator in accordance with prevailing rules and regulations
25. To inform the Corporate Secretary about each and every position in other companies, including positions in other listed companies, counting also positions in committees under the Board of Commissioners of other listed companies (if any)
26. To conduct other duties in order to carry out tasks and responsibilities as members of the Board of Commissioners, as long as they do not conflict with prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Associations, and/or Company's GMS resolutions



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pembagian Tugas Division of Duties	
<p>Michael Presiden Direktur President Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengarahkan strategi organisasi sesuai rencana jangka panjang organisasi Memutuskan "key improvement" untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan organisasi Memantau kinerja perusahaan dan bisnis serta bertanggung jawab untuk melaporkan ke key shareholder Melibatkan key stakeholders untuk memastikan peluang bisnis serta tata kelola dan kepatuhan Perusahaan Mengarahkan pengembangan bisnis perusahaan secara keseluruhan dan komersial Overseeing and driving the strategic direction of the organization on long-term plans of the organization Deciding key improvements to ensure business and organization sustainability Monitoring corporate and business performance as well as responsible report to key shareholder Engaging with key stakeholders to ensure business opportunities as well as corporate governance and compliance Directing overall corporate business development and commercial
<p>Kartika Hendrawan Chief Investment Officer</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan daya saing perusahaan di pasar untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan bisnis Membangun hubungan yang kuat dengan key stakeholders termasuk lembaga keuangan untuk memastikan organisasi yang berkelanjutan Memutuskan strategi investasi dengan mempertimbangkan risiko dan potensi bisnis Menyiapkan dan terus membina rencana modal jangka panjang Perusahaan dan terus mengeksplorasi serta merekomendasikan return on investment proyek Maintaining corporate competitiveness in the market to ensure business stability and growth Building a strong relationship with key stakeholders including financial institutions to ensure the organization's sustainability Deciding the investment strategies by considering business risks and potentials Preparing and maintaining long-term capital plans for the company, and continuously exploring and recommending return on investment projects
<p>Ruddy Santoso Chief Financial Officer</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin, mengarahkan & mengendalikan risiko perencanaan keuangan perusahaan dan aspek komersial yang selaras dengan strategi organisasi Mendorong perencanaan keuangan untuk memastikan operational excellence dan keberlanjutan bisnis perusahaan Mengawasi dan mengevaluasi pembiayaan dan struktur permodalan perusahaan Memastikan kepatuhan dan tata kelola perusahaan sehubungan dengan operasional keuangan Memantau kinerja keuangan dan melakukan analisis penilaian terhadap aset perusahaan Leading, directing & controlling corporate financial planning risk and commercial aspects aligning with the organization's strategy Driving the company's financial planning to ensure corporate operational excellence and business sustainability Controlling and evaluating the organization's corporate financing and capital structure Ensuring corporate compliance and governance due to finance operations Monitoring financial performance and performing valuation analysis on the company assets

Pembagian Tugas Division of Duties	
<p>Meinar Kusumastuti Direktur Legal & Communications Legal & Communications Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua kebutuhan hukum baik non-litigasi dan litigasi perusahaan ditangani dengan baik tanpa adanya perselisihan yang merugikan Mengelola kepatuhan terhadap regulasi Perusahaan, mengarahkan dalam hal mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah serta risiko hukum sehubungan dengan aktivitas, operasi, dan inisiatif strategis saat ini serta mengelola urusan litigasi Mengarahkan serta mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan komprehensif untuk memastikan citra perusahaan yang positif dan kuat Ensuring all non-litigation and litigation legal needs of the company are well handled with no harmful disputes Managing corporate regulatory compliance and taking the lead in identifying and addressing potential legal issues and risks for current activities, operations and strategic initiatives, and managing litigation Directing as well as developing an effective and comprehensive communications strategy to ensure a positive and strong corporate image
<p>Iman Darus Hikhman Direktur Mining & Mine Services Mining & Mine Services Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan eksekusi peluang bisnis ke dalam portofolio perusahaan mulai dari perolehan prospek, bidding, pengembangan proposal, studi kelayakan, pengembangan business model, hingga uji coba proyek di bisnis layanan pertambangan & tambang Mengembangkan dan membina mitra strategis untuk mengembangkan bisnis, sambil mencari dan menentukan peluang bisnis baru dari key account Perusahaan Membangun hubungan yang solid dengan klien, key stakeholders dan memastikan kepuasan klien terhadap pelayanan Memimpin dan mengarahkan tim operasional dalam melaksanakan kontrak dan mengoptimalkan operational excellence Memantau aspek komersial di seluruh portofolio, menilai efektivitas dan mengusulkan tindakan perbaikan Ensuring the execution of the business opportunities into corporate portfolios from lead generation, bidding, proposal development, feasibility study, and business model development, until project piloting in Mining & Mine Services Business Developing and managing strategic partnerships to grow business, while seeking and spotting new business opportunities from company key account Building solid relationships with client, key stakeholders and ensure client satisfaction to the services Leading and driving the operational team on the contract delivery and optimize operational excellence Monitoring commercial aspects across the portfolio, assess effectiveness and propose corrective action

Komite di Bawah Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Pengangkatan, Pemberhentian & Masa Tugas

Pengangkatan

Anggota Direksi diangkat oleh para Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris dan diajukan nominasi tersebut di RUPS. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi**
 Pemegang Saham Pengendali memberikan usulan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian membahas usulan calon anggota Direksi. Hasil dari pembahasan tersebut disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Apabila Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi komite, usulan calon anggota Direksi disampaikan kepada RUPS. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memutuskan untuk menerima atau menolak usulan tersebut serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi.

Pemberhentian

Anggota Direksi diberhentikan oleh para Pemegang Saham pada RUPS.

Masa Tugas

Sesuai anggaran dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa tugas berikutnya. Perusahaan tidak memberikan batasan jumlah periode tugas Anggota Direksi, karena menjunjung hak Pemegang Saham untuk mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi melalui RUPS.

Committees Below the Board of Directors

The Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors.

Appointment, Dismissal & Term of Office

Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by the Shareholders based on the Nomination & Remuneration Committee's recommendation, which is put forward by the Board of Commissioners and nominated during the GMS. The procedure is as follows:

- Board of Commissioners Member Appointment Procedure**
 The Controlling Interest Shareholder proposes names to the Nomination and Remuneration Committee, which deliberate on the proposal. The result of the deliberation is submitted as a recommendation to the Board of Commissioners to be put forward to the GMS. If the Board of Commissioners approve the committee's recommendation, the proposed names of the Board of Directors members are put forward to the GMS. Through the GMS, the Shareholders decide to accept or reject the proposal and approve the appointment of members of the Board of Directors.

Dismissal

Members of the Board of Commissioners are dismissed by the Shareholders at the GMS.

Term of Office

In accordance with the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the next third Annual GMS, without prejudice to the GMS to dismiss them at any time.

Members of the Board of Directors can be re-appointed for the next terms of office. The Company does not limit the terms of office Board of Directors members, because it upholds the right of the Shareholders to appoint and dismiss Board of Directors Members through the GMS.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan di dalam Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 16 ayat 1 POJK 33/2014, Direksi wajib untuk mengadakan rapat Direksi paling sedikit satu kali dalam satu bulan (12 rapat dalam setahun).

Board Manual juga menjelaskan terkait penyelenggaraan rapat baik untuk rapat terjadwal dan yang tidak terjadwal termasuk terkait penyampaian bahan rapat. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan sedangkan untuk rapat yang tidak terjadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan dua puluh rapat. Berikut adalah frekuensi kehadiran rapat Direksi sepanjang tahun 2023.

Board of Directors Meeting

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 16 paragraph 1 of POJK 33/2014, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month (12 meetings every year).

The Board Manual also explains the holding of meetings, both for scheduled and unscheduled meetings, including the delivery of meeting materials. For scheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than five days before the meeting is held, while for unscheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.

During 2023, the Board of Directors held twenty meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors meetings throughout 2023.

Sebelum RUPST 15 Mei 2023 Prior to the AGMS of 15 May 2023							
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
			RNO	RNI	RSA	PMO	ARA
1.	26-Jan-2023	Project Proposal Review Meeting	V	-	V	-	-
2.	21-Feb-2023	Regular Management Meeting	V	V	V	V	V
3.	14-Mar-2023	Project Proposal Review Meeting	V	V	V	V	V
4.	28-Mar-2023	Project Proposal Review Meeting	V	-	V	V	-
5.	28-Mar-2023	Project Proposal Review Meeting	V	-	V	V	-
6.	8-May-2023	EAGMS & PE Materials of 2023	V	-	V	V	V
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	33%	100%	83%	50%

Catatan / Notes:

Singkatan / Abbreviation: **RNO** = Romi Novan Indrawan, **RNI** = Rafael Nitiyudo, **RSA** = Ruddy Santoso, **PMO** = Pankaj Motilal, **ARA** = Aldi Rakhmatillah

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Setelah RUPST 15 Mei 2023 After the AGMS of 15 May 2023							
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
			RNO	RNI	RSA	PMO	ARA
7.	11-Jul-2023	Regular Management Meeting	√	√	√	√	√
8.	7-Aug-2023	Project Proposal Review Meeting	√	-	√	√	√
9.	7-Aug-2023	Regular Management Meeting	√	-	√	√	√
10.	14-Aug-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	√
11.	1-Sep-2023	Project Proposal Review Meeting	√	-	√	√	-
12.	19-Sep-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	√
13.	26-Oct-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	√
14.	30-Oct-2023	Project Proposal Review Meeting	√	-	√	√	√
15.	29-Nov-2023	Project Proposal Review Meeting	√	-	√	-	-
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	44%	100%	89%	78%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **RNO** = Romi Novan Indrawan, **RNI** = Rafael Nitiyudo, **RSA** = Ruddy Santoso, **PMO** = Pankaj Motilal, **ARA** = Aldi Rakhmatillah

Setelah RUPSLB 4 December 2023 After the EGMS of 4 December 2023							
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
			MIC	KHE	RSA	MKU	IHI
16.	11-Dec-2023	Regular Management Meeting	√	√	√	√	√
17.	14-Dec-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	-
18.	22-Dec-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	√
19.	22-Dec-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	√
20.	28-Dec-2023	Project Proposal Review Meeting	√	√	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	80%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **MIC** = Michael, **KHE** = Kartika Hendrawan, **RSA** = Ruddy Santoso, **MKU** = Meinar Kusumastuti, **IHI** = Iman Darus Hikhman

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja. Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu risalah rapat, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk untuk persiapan RUPS maupun pembahasan Laporan Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2023, Direksi bersama Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga rapat gabungan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat gabungan sepanjang 2023:

- Sebelum RUPST 15 Mei 2023
Tidak ada jadwal Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Setelah RUPST 15 Mei 2023
Tidak ada jadwal Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Joint Meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company's performance, as well as business plan. The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report.

In accordance with Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).

During 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners held three joint meetings. The following are the frequency and attendance rate of joint meetings throughout 2023:

- Prior to the AGMS of 15 May 2023
There is no schedule for the BOD-BOC Joint Meeting.
- After the AGMS of 15 May 2023
There is no schedule for the BOD-BOC Joint Meeting.

Setelah RUPSLB 4 December 2023 After the EGMS of 4 December 2023													
No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners						Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
			OSI	GKA	DMA	ECI	SUT	SUN	MIC	KHE	RSA	MKU	IHI
1.	22-Dec-2023	3Q 2023	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
2.	22-Dec-2023	ABP 2024	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
3.	22-Dec-2023	SBP 5 Years	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan / Notes:
Singkatan / Abbreviation: **OSI** = Osman Sitorus, **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **ECI** = Erwin Ciputra, **SUT** = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto M.Hum., **SUP** = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., **MIC** = Michael, **KHE** = Kartika Hendrawan, **RSA** = Ruddy Santoso, **MKU** = Meinar Kusumastuti, **IHI** = Iman Darus Hikhman



Rencana Rapat 2024

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi wajib untuk mengadakan Rapat Direksi setidaknya satu kali dalam satu bulan.

Di samping itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris sedikitnya sekali setiap empat bulan. Direksi juga dapat meminta diselenggarakannya rapat di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan di atas, pada tahun 2024 Perusahaan telah merumuskan rencana minimum 12 Rapat Direksi serta tiga rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Direksi berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensinya demi mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal.

2024 Meeting Schedule

In accordance with prevailing rules and regulations, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month.

Additionally, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors can also request to hold meetings outside of the agreed schedule.

As mentioned above, in 2024 the Company has formulated a plan to conduct minimum 12 Board of Directors Meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners.

Competency Improvement

Each member of the Board of Directors has the right and obligation to continuously improve their competencies in order to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally.

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, Direksi tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan pelatihan.

Program Orientasi Anggota Baru

Perseroan belum mengadakan program orientasi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan RUPSLB 4 Desember 2023.

Penilaian Kinerja

Secara umum, penilaian kinerja Direksi ditentukan setiap tahun berdasarkan pencapaian dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan berpedoman kepada Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berdasarkan kepada:

- Pencapaian target keuangan dan operasional yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan
- Pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pengelolaan dan pemutakhiran *business process management*
- Pengelolaan *talent management* secara efektif

Proses penilaian mencakup telaah Komite Nominasi & Remunerasi serta pelaporan kepada Dewan Komisaris. Laporan Kinerja Direksi dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris, kemudian disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian menyampaikannya kepada RUPSLB 4 Desember 2023, dan para Pemegang Saham menerima permintaan tersebut dengan baik.

Education and Training

Throughout 2023, the Board of Directors did not participate in the competency enhancement activities both through education and training.

New Member Orientation Program

The Company has not yet held an orientation program for new members of the Board of Commissioners who were appointed based on the EGMS on 4 December 2023.

Performance Evaluation

In general, the appraisal of the Board of Directors' performance is conducted annually, based on the Company's business plan and budget. The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by the Nomination & Remuneration Committee, with Key Performance Indicators (KPI) that were defined by the Board of Commissioners based on:

- Achievement of the Company's financial and operational targets as stated in the annual business plan and budget
- Achievement of Safety, Health & Environment (SHE) targets
- Internal control, corporate governance, as well as compliance with prevailing rules and regulations
- Management and updating of management business processes
- Effective talent management

The process of evaluation comprises the study of the Nomination & Remuneration Committee and the reporting to the Board of Commissioners. The Board of Directors' Performance Report is discussed in the Board of Commissioners Meeting and is then submitted to the GMS.

In 2023, The Nomination & Remuneration Committee submitted the Board of Directors performance evaluation report to the Board of Commissioners, which in turn submitted the report to the EGMS of 4 December 2023, with the Shareholders approving the proposal.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

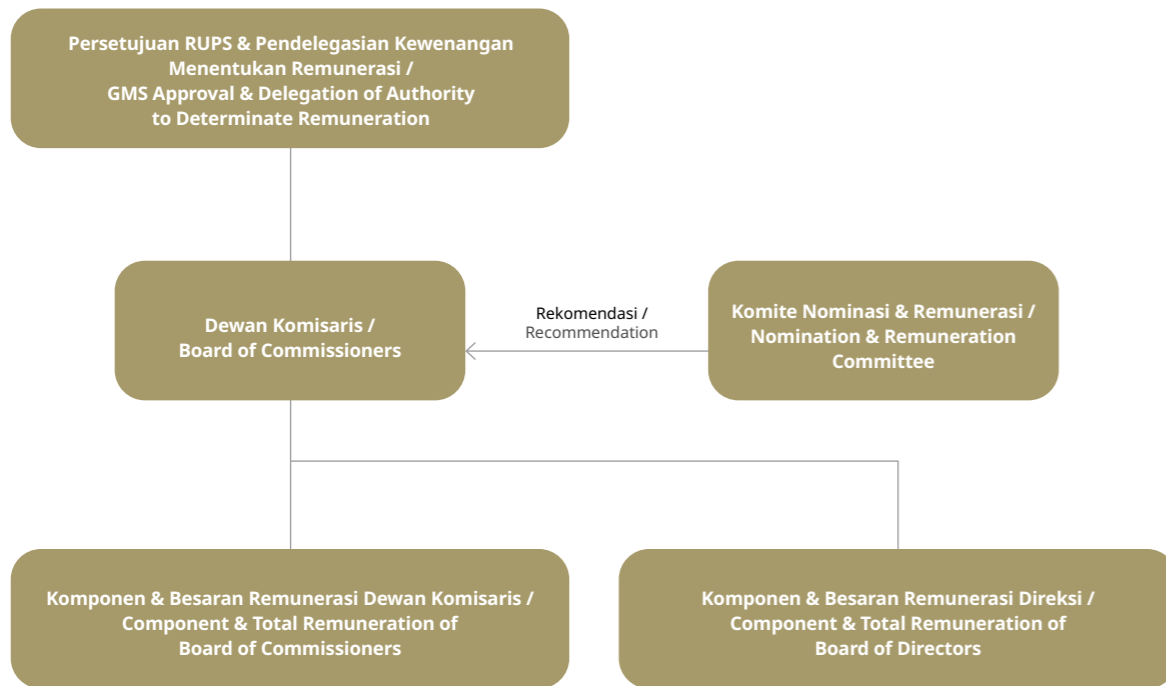
DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya di Petrosea bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kewenangan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ada pada RUPS, namun kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Berikut adalah prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan:



Remuneration Policy for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy and other facilities in Petrosea for the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Remuneration Determination Procedure

The authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is held by the GMS, but the authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. Following is the procedure of determining the remuneration of the Company's Boards:

Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, indikator yang diperhatikan antara lain:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
- Faktor-faktor lain yang relevan yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku

Besaran dan Komponen Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Risalah RUPS Tahunan yang menerapkan remunerasi untuk tahun buku 2023. Total remunerasi Dewan Komisaris adalah US\$1,72 juta dan Direksi US\$2,93 juta. Struktur dan komponen remunerasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Indicators for Determining Remuneration

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the indicators that must be considered include:

- Business scale factor
- Business complexity factors
- Inflation rate
- Condition and financial capability of the Company
- Other relevant factors that may not conflict with prevailing rules and regulations

Remuneration Amount and Components

The amount of the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the Minutes of the GMS that determine the remuneration for the fiscal year 2023. The total remuneration of the Board of Commissioners remuneration was US\$1.72 million and the Board of Directors was US\$2.93 million. The structure and components of the remunerations of 2023 was as follows:

Remunerasi Remunerations	Tunjangan & Fasilitas Benefits & Facilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Menerima gaji dan imbalan kerja jangka pendek Receive salaries and short-term benefits	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan/asuransi • Tunjangan Hari Raya • Telekomunikasi • Health care/insurance • Religious Holiday allowance • Telecommunications
Direksi Board of Directors	
Menerima gaji dan imbalan kerja jangka pendek Receive salaries and short-term benefits	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan/asuransi • Tunjangan Hari Raya • Fasilitas dan tunjangan transportasi • Telekomunikasi • Health care/insurance • Religious Holiday allowance • Transportation facilities and benefits • Telecommunications

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Apart from the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms. The company also does not have a stock option policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE

AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite serta implementasinya secara independen.

The Company has an Audit, Risk & Compliance Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Audit, Risk & Compliance Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Charter, the scope of the Audit, Risk & Compliance Committee's activities is as follows:

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
1.	Laporan Keuangan Financial Statements	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya Melakukan penelaahan bersama manajemen, Internal Audit dan Eksternal Auditor atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor atas jasa yang diberikannya Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan konsistensi dan keakuratan informasi <p>1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities, such as financial statements and other related financial information</p> <p>2. Together with management, Internal Audit and External Auditor, review the audit results, including any issues related thereto</p> <p>3. Providing an independent opinion if there is a disagreement between the management and External Auditor for services rendered</p> <p>4. Reviewing the annual report to ensure the consistency and accuracy of the information</p>
2.	Penunjukan dan Kinerja Auditor Eksternal Appointment and Performance of the External Auditor	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan auditor eksternal, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor eksternal</p> <p>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and external auditors, and evaluate the implementation of auditing services for annual historical financial information by external auditors</p>
3.	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<p>Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen, internal auditor dan eksternal auditor mengenai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan, termasuk adanya defisiensi baik dalam desain dan implementasi maupun operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan</p> <p>Monitor, review and discuss with management, internal auditors and external auditors regarding the adequacy and effectiveness of internal control over financial statements including deficiencies in both design, implementation and operations which can interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information</p>
4.	Audit Internal Internal Audit	<ol style="list-style-type: none"> Meninjau piagam audit internal sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris Menyetujui cakupan tugas dan program tahunan fungsi audit internal Memantau efektivitas kerja audit internal Perusahaan Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala unit Audit Internal Melakukan penelaahan terhadap setiap laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Audit, Risk & Compliance termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
		<ol style="list-style-type: none"> Review the internal audit charter prior for approval by the Board of Commissioners Approve the scope of tasks and annual programs of the internal audit function Monitor the effectiveness of the Company's internal audit function Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners for consideration in approving the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit unit Review every internal audit report which is conveyed to the Board of Commissioners, in this matter the Audit, Risk & Compliance Committee, including every report regarding irregularities conveyed to the Board of Directors Review the audit implementation conducted by the internal auditor and to supervise the follow up implementation by the Board of Directors regarding the findings of the internal auditor
5.	Pengaduan Complaints	<p>Melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen, audit internal dan atau audit eksternal tentang pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan laporan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta kasus-kasus hukum dan litigasi yang signifikan yang dihadapi Perusahaan (apabila ada)</p> <p>Review and discuss with the management, internal audit, and or external audit regarding the prevention, detection, and follow-up of handling complaint reports related to the Company's financial accounting and reporting processes as well as significant legal and litigation cases encountered by the Company (if any)</p>
6.	Manajemen Risiko Risk Management	<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan tindakan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Direksi</p> <p>Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors and review the implementation of risk mitigation actions performed by the Board of Directors</p>
7.	Kepatuhan Compliance	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan dan memastikan pemenuhan atas ketaatan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terutama peraturan perundangan di bidang Pasar Modal Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko kecurangan yang terkait dengan pelaporan keuangan (<i>fraudulent financial reporting risks</i>) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk penerapan keterbukaan informasi dan transparansi yang tepat Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan Panduan Berperilaku Perusahaan Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan kebijakan yang berlaku di Perusahaan, termasuk memastikan Perusahaan memiliki acuan yang dapat dilaksanakan dalam pemenuhan kepatuhan <p>1. Review and assure the Company's compliance with prevailing rules and regulations, including specifically capital market regulations</p> <p>2. Monitor the effectiveness of any policy and implementation of fraudulent financial reporting risks prepared and conducted by the Board of Directors</p> <p>3. Ensure the implementation of GCG principles, including the implementation of appropriate disclosure of information and transparency</p> <p>4. Review compliance with the Company's Code of Conduct</p> <p>5. Review the compliance of the Company's policies, including assuring that the Company has clear and implementable guidance in terms of compliance</p>
8.	Potensi Benturan Kepentingan Potential Conflict of Interests	<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan. Dalam hal fungsi penelaahan potensi benturan kepentingan telah dijalankan oleh komite lain, Komite Audit, Risk & Compliance menerima laporan mengenai pengkajian dan saran dari potensi benturan kepentingan tersebut.</p> <p>Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. If that this function has been conducted by another committee, the Audit, Risk & Compliance Committee must receive such a report which includes reviews and suggestions regarding potential conflicts of interest.</p>

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
9.	Kerahasiaan Confidentiality	Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan Maintain the confidentiality of the Company's document, data, and information
10.	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui kebijakan anti penyuapan Perusahaan 2. Memastikan strategi Perusahaan dan kebijakan anti penyuapan selaras 3. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), minimal secara kuartalan 4. Menyetujui pengalokasian sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan SMAP Perusahaan 5. Melakukan pengawasan secara wajar terhadap penerapan dan keefektifan SMAP oleh manajemen Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the Company's anti-bribery policy 2. Ensure that Petrosea's strategy and anti-bribery policy are aligned 3. Receive and review the information on the content and operations of the anti-bribery management system (ABMS), minimum on a quarterly basis 4. Ensure that adequate and appropriate resources needed for the effective operation of ABMS are allocated and assigned 5. Exercise reasonable oversight over the implementation of the organization's ABMS by top management

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Osman Sitorus	Ketua Chairman	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Periode 1, tahun ke-2 1 st Period, 2 nd term
M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	
Sahat Pardede			
Madelin A. Hardjapamekas			Periode 1, tahun ke-1 1 st Period, 1 st term

Profil

Komite Audit, Risk & Compliance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun, dengan catatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku untuk Perusahaan terbuka dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 pada 11 Desember 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 pada tanggal 1 September 2023, komposisi Komite Audit, Risk & Compliance yang menjabat untuk periode 2023-2025 adalah sebagai berikut.

Profile

The Audit, Risk & Compliance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years, which does not exceed the terms of office of the Board of Commissioners. As required by the Financial Services Authority (OJK) regulation for public listed companies and based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 on 11 December 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 on 1 September 2023, the composition of the Audit, Risk & Compliance Committee serving for the period of 2023-2025 is as follows.



Osman Sitorus

Ketua
Chairman

Usia Age 64	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2023 – 2025
-------------------------	---	---

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.	He was appointed as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.
---	---

Pendidikan | Education

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 74 Laporan Tahunan ini.	His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 74 of this Annual Report
--	---

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE



M. Oka Lesmana Firdauzi

Anggota
Member

Usia | Age **51** | Kewarganegaraan | Citizenship **Indonesia** | Masa Jabatan | Term of Office **2023 – 2025**

Pendidikan Education	
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Trisakti in 1996.
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.	Appointed as Member of the Audit, Risk & Compliance Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan di PT Rukun Raharja Tbk (2016 sampai saat ini) Presiden Direktur di PT Panji Raya Alamindo (2017 sampai saat ini) Komisaris di PT Petrogas Jatim Utama Cendana (2018 sampai saat ini) Komisaris di PT Raharja Energi Cepu (2019 sampai saat ini) Komisaris di PT Bravo Delta Persada (2020 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Finance Director of PT Rukun Raharja Tbk (2016 until now) President Director of PT Panji Raya Alamindo (2017 until now) Commissioner at PT Petrogas Jatim Utama Cendana (2018 until now) Commissioner at PT Raharja Energi Cepu (2019 until now) Commissioner di PT Bravo Delta Persada (2020 until now)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris di PT Heksa Energi Mitraniaga (2020-2023) Direktur dan Chief Financial Officer di Volvo Group Indonesia (2014-2016) Financial Controller di PT Trakindo Utama (2010-2014) Financial Controller di PT Luxindo Raya (2008-2010) Management Controller di PT ICI Paints Indonesia (2004-2008) Accounting Manager di PT L'Oreal Indonesia (2003-2004) Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (1996-2003) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner at PT Heksa Energi Mitraniaga (2020-2023) Director and Chief Financial Officer at Volvo Group Indonesia (2014-2016) Financial Controller at PT Trakindo Utama (2010-2014) Financial Controller at PT Luxindo Raya (2008-2010) Management Controller at PT ICI Paints Indonesia (2004-2008) Accounting Manager at PT L'Oreal Indonesia (2003-2004) Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (1996-2003)



Madelin A. Hardjapamekas

Anggota
Member

Usia | Age **47** | Kewarganegaraan | Citizenship **Indonesia** | Masa Jabatan | Term of Office **2023 – 2025**

Pendidikan Education	
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999.	Bachelor of Accounting from Trisakti University in 1999.
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.	Appointed as Member of the Audit, Risk & Compliance Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit di PT Haloni Jane Tbk (2023 sampai saat ini) Anggota Komite Audit di PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (2023 sampai saat ini) Anggota Komite Audit di PT Semacom Integrated Tbk (2021 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Audit Committee at PT Haloni Jane Tbk (2023 until now) Member of the Audit Committee at PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (2023 until now) Member of the Audit Committee at PT Semacom Integrated Tbk (2021 until now)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<ul style="list-style-type: none"> Senior Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Suban Compression Project (2015-2020) Senior Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Dayung Compression & Central Gas Plant Debottleneck Project (2012-2015) Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Gas Concord Turret Integration Project (2011) Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Belanak & Belida FSO Project (2003-2011) Tax & Assistant Accountant di PT Saipem Indonesia (2001-2003) Konsultan Pajak Profesional di Deloitte Touche Tax & Management Consultants (1999-2001) Apprenticeship/intern di Price Waterhouse Public (1997-1998) Akuntan Publik di S. Mannan, Sumantri & Rekan (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Suban Compression Project (2015-2020) Senior Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Dayung Compression & Central Gas Plant Debottleneck Project (2012-2015) Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Gas Concord Turret Integration Project (2011) Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Belanak & Belida FSO Project (2003-2011) Tax & Assistant Accountant at PT Saipem Indonesia (2001-2003) Professional Tax Consultant at Deloitte Touche Tax & Management Consultants (1999-2001) Apprenticeship/intern at Price Waterhouse Public (1997-1998) Public Accountant at S. Mannan, Sumantri & Partners (1997)

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE



Sahat Pardede
Anggota Member
Usia | Age 62 | Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office 2023 - 2025

Pendidikan | Education

- Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Kanada pada tahun 1993
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1989
- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Canada in 1993
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1989

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi 2023 | Training and/or Competency Improvement 2023

- Sharing Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK & Mitigasi Risikonya (Batch 1) yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Jakarta (Mei 2023)
- PPL OJK Sektor Pasar Modal Update PSAK dan Pengaruhnya terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan PT Tbk yang diselenggarakan oleh OJK & IAPI di Jakarta (Juli 2023)
- Staying Relevant yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia di Batam (Agustus 2023)
- PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2023 - Batch Tambahan yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia di Jakarta (September 2023)
- PPL Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series Sikap Profesional serta Pengamanan atas Ancaman terhadap Independensi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh IAPI di Jakarta (September 2023)
- PPL Khusus OJK - IAPI tahun 2023 bagi Akuntan Publik Terdaftar di OJK sektor Perbankan Tahap 2 yang diselenggarakan oleh OJK & IAPI di Jakarta (November 2023)
- Trusted Advisor: Navigating the New Frontier, Connecting between Information Technology & Business Strategy yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) di Bali (Desember 2023)
- Sharing of KAP Audit Findings by PPPK and its Risk Mitigations (Batch 1) organized by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in Jakarta (May 2023)
- PPL OJK Capital Market Sector PSAK Update and Effect on PT Tbk Income Tax Provisions organized by OJK & IAPI in Jakarta (July 2023)
- Staying Relevant organized by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia in Batam (August 2023)
- Required PPL for Public Accountant PPPK 2023 - Additional Batch organized by the Center for Financial Professional Development (PPPK), the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in Jakarta (September 2023)
- PPL Code of Ethics for the Public Accountant Profession (KEPAP) Series Professional Attitudes and Safeguards against Threats to Independence of Public Accountants organized by IAPI in Jakarta (September 2023)
- OJK Exclusive PPL - IAPI 2023 for Registered Public Accountants in the OJK Banking sector Phase 2 organized by OJK & IAPI in Jakarta (November 2023)
- Trusted Advisor: Navigating the New Frontier, Connecting between Information Technology & Business Strategy organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA) in Bali (December 2023)

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.

Appointed as Member of the Audit, Risk & Compliance Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.



Sahat Pardede
Anggota Member

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Rekan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko dan Rekan (2001 sampai saat ini)
- Tenaga Ahli di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2022 sampai saat ini)
- Tenaga Ahli Dekom / Anggota Komite Audit di Bank BRI (Persero) Tbk (2019 sampai saat ini)
- Anggota Komite Audit di PT AKR Corporindo (2015 sampai saat ini)
- Anggota Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2021 sampai saat ini)
- Partner at Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko dan Rekan (2001 until now)
- Tenaga Ahli at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2022 until now)
- Tenaga Ahli Dekom / Member of the Audit Committee at Bank BRI (Persero) Tbk (2019 until now)
- Member of the Audit Committee at PT AKR Corporindo (2015 until now)
- Member of the Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2021 until now)

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSPAP II) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019-2021)
- Penasehat Ahli di Komisi Pengawas SKK Migas (2013-2020)
- Ketua dan Anggota Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2016-2019)
- Anggota Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) (2007-2017)
- Anggota Komite Audit di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2014)
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan di Bank BNI (2006-2007)
- Auditor Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-2000)
- Member of Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSPAP II) from Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019-2021)
- Penasehat Ahli at Komisi Pengawas SKK Migas (2013-2020)
- Chairman and Member of Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) from Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2016-2019)
- Member of the Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) (2007-2017)
- Member of the Audit Committee at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2014)
- Member of the Risk and Compliance Committee at Bank BNI (2006-2007)
- Auditor Pemerintah at Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-2000)

Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil tugasnya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi terhadap pihak lain. Sebagai bentuk independensinya, komite ini memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan. Pernyataan ini sejalan dengan Piagam Komite dan prinsip-prinsip GCG.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit, Risk & Compliance di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bab profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 237 Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Komite Audit, Risk & Compliance telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Rencana Tahunan untuk tahun 2023:

- Mengkaji dan menyetujui Rencana Tahunan Risk & Internal Assurance untuk tahun 2023
- Mengkaji laporan keuangan dan kinerja kuartal Perseroan
- Mengkaji kinerja fungsi audit internal dan isu-isu signifikan yang diidentifikasi dalam audit
- Mengkaji kinerja manajemen risiko dan profil risiko Perusahaan
- Mengkaji kinerja dan aktivitas fungsi kepatuhan
- Meninjau kegiatan Business Ethics & Integrity dan pencapaian program anti-penyuapan sesuai dengan Sasaran Anti Penyuapan tahun 2023
- Mengkaji dan menindaklanjuti laporan pelanggaran dan hasil investigasi
- Mengkaji dan mengawasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal
- Tinjauan kegiatan dan kemajuan audit eksternal
- Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi pengangkatan/pemberhentian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris
- Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan internal Komite Audit, Risk & Compliance
- Mempersiapkan Laporan Tahunan Komite Audit, Risk & Compliance untuk Dewan Komisaris

Independency

This committee in its principle carries its duties and reports its work results professionally and independently and does not accept or intervene with other parties. As a manifestation of its independence, this committee is committed to being free from the influence of any party that has a conflict of interest and cannot be influenced in the decision-making process. This statement is in accordance with the Charter and the GCG principles.

Training and/or Competency Improvement

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Audit, Risk & Compliance Committee participated during 2023 can be viewed in the Audit, Risk & Compliance Committee's profile section on page 237 of this Annual Report.

Brief Report on Duty Implementation in 2023

The Audit, Risk & Compliance Committee has conducted its duties in accordance with Annual Plan 2023:

- Review and approve Risk & Internal Assurance Annual Plan for the year 2023
- Review of Company's quarter financial report and performance
- Review the performance of internal audit function and significant issues identified in the audit
- Review the performance of risk management and Company's risk profile
- Review the performance and activities of the compliance function
- Review Business Ethics & Integrity activities and anti-bribery program measures in accordance with Anti-Bribery Objectives 2023
- Review and follow up whistleblowing reports and investigation result
- Review and oversight the sufficiency and effectiveness of internal controls
- Review of external audit activities and progress
- Evaluate the performance of external auditor and provide recommendation on the appointment/dismissal of external auditor to the Board of Commissioners
- Review and evaluate internal Audit, Risk & Compliance Committee activities
- Prepare Annual Audit, Risk & Compliance Committee Report for the Board of Commissioners

Rapat Komite 2023 2023 Committee Meeting

Sebelum 1 September 2023 Prior to 1 September 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Osman Sitorus	Ketua Chairman	9	9	100%
2.	Sahat Pardede	Anggota Member	9	9	100%
3.	Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota Member	9	8	89%
4.	A. Bayu Mahendra	Anggota Member	9	9	100%
5.	M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	9	9	100%
6.	Abdul Fatir	Anggota Member	9	9	100%

Setelah 1 September 2023 After 1 September 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Osman Sitorus	Ketua Chairman	1	0	0%
2.	Sahat Pardede	Anggota Member	1	1	100%
3.	Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota Member	1	0	0%
4.	A. Bayu Mahendra	Anggota Member	1	1	100%
5.	M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	1	0	0%
6.	Abdul Fatir	Anggota Member	1	1	100%

Setelah 11 Desember 2023 After 11 December 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Osman Sitorus	Ketua Chairman	3	3	100%
2.	Sahat Pardede	Anggota Member	3	3	100%
3.	M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	3	2	67%
4.	Madelin A. Hardjapamekas	Anggota Member	3	2	67%

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai POJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Referring to POJK No. 34/POJK.4/2014 regarding the Nomination & Remuneration Committee for Issuers or Public Company, Petrosea has a Nomination & Remuneration Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Charter, the scope of the Nomination & Remuneration Committee's activities is as follows:

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
1.	Fungsi Nominasi Nomination Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi</p> <p>3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</p> <p>5. Meninjau, mengusulkan dan merekomendasikan sampai dengan satu level di bawah Direksi dalam hal pelaksanaan tugas yang menyangkut <i>talent management</i> dan <i>succession planning</i></p> <p>Di dalam menjalankan fungsi nominasi anggota Direksi, Komite mengidentifikasi kualitas calon anggota Direksi sesuai visi, misi dan strategi Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan jasa perekrutan kandidat atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti <i>database</i> direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.</p> <p>1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on:</p> <ul style="list-style-type: none"> Composition of the position of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members Policy and criteria required in the nomination process Policy on the performance evaluation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members <p>2. To assist the Board of Commissioners in the performance assessment of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmark set as evaluation material</p> <p>3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p> <p>4. To propose candidates who meet the requirements to become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which will be submitted to the GMS</p> <p>5. To review, propose and recommend up to one level below the Board of Directors regarding the implementation of duties related to talent management and succession planning</p> <p>In carrying out its nomination function members of the Board of Directors, the Committee identifies the qualities of the candidates in accordance with the Company's vision, mission and strategy. The Company does not utilize professional search firms or other external candidate sources (such as a director database by directors or shareholder bodies) when searching for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>
2.	Fungsi Remunerasi Remuneration Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi</p> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration</p> <p>2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments and in evaluating the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p>

Profil

Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun, dengan catatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku untuk Perusahaan terbuka dan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/III/2024-0003 pada tanggal 5 Maret 2024 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 pada tanggal 1 September 2023, komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat untuk periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

Profile

The Nomination & Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years, which does not exceed the terms of office of the Board of Commissioners. As required by the Financial Services Authority (OJK) regulation for public listed companies and based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners of Petrosea No. PTP/RES/BOC/III/2024-0003 on 5 March 2024 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 on 1 September 2023, the composition of the Nomination & Remuneration Committee serving for the period of 2024-2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Osman Sitorus	Ketua Chairman	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 st Period, 1 st term
Erwin Ciputra	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 st Period, 1 st term
Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.			Periode 1, tahun ke-2 1 st Period, 2 nd term



Osman Sitorus

**Ketua
Chairman**

Usia | Age: **64** | Kewarganegaraan | Citizenship: **Indonesia** | Masa Jabatan | Term of Office: **2024 – 2025**

Dasar Penunjukan | Appointment Basis


<p>Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Maret 2024.</p>	<p>He was appointed as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners on 5 March 2024.</p>
---	---

Pendidikan | Education

<p>Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 74 Laporan Tahunan ini.</p>	<p>His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 74 of this Annual Report</p>
---	--

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE



Erwin Ciputra

Anggota
Member


Usia Age 49	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2024 – 2025
-------------------------	---	---

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Maret 2024.	Appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners on 5 March 2024.
--	---

Pendidikan | Education

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 76 Laporan Tahunan ini.	His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 76 of this Annual Report
--	---



Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.

Anggota
Member

Usia Age 54	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Masa Jabatan Term of Office 2024 – 2025
-------------------------	---	---

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Maret 2024.	Appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners on 5 March 2024.
--	---

Pendidikan | Education

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 77 Laporan Tahunan ini.	His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 77 of this Annual Report
--	---

Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Nominasi & Remunerasi memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan tugas dan kewajiban serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

Berkaitan dengan Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
- Komposisi dan nominasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris diteruskan kepada pemegang saham dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Desember 2023

Berkaitan dengan Remunerasi

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2023
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan

Independency

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Nomination & Remuneration Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

Training and/or Competency Improvement

Throughout 2023, the Nomination & Remuneration Committee did not participate in the competency enhancement activities both through education and/or training.

Brief Report on Duty Implementation in 2023

In 2023, the Nomination & Remuneration Committee has conducted its duties and responsibilities as well as reported to the Board of Commissioners as follows:

Related to Nomination

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination of the Board of Commissioners and Directors for the term of office which was approved by the Annual GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
- Composition and nomination approved by the Board of Commissioners was forwarded to the shareholders and authorized during the Extraordinary GMS on 4 December 2023

Related to Remuneration

- To make recommendations to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors for the fiscal year of 2023
- To propose to the Board of Commissioners to stipulate that the amount of remuneration for the Board of Commissioners should be the same as that in 2022 or to adjust if deemed necessary

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

- Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi kewenangannya diberikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi

- According to the GMS, the decision on the amount of remuneration is entrusted to the Board of Commissioners based on the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee

Berkaitan dengan Suksesi

- Melanjutkan pengawasan terhadap perencanaan suksesi dan pelaksanaan program pengembangan di tingkat Direksi dan Divisi
- Melanjutkan pemantauan terhadap hasil kerja Divisi Human Capital & General Services dalam hal *talent management* dan *leadership development*

Related to Succession

- To continue the supervision of succession planning and implementation of development programs at the level of the Board of Directors and Divisions
- To continue monitoring the results of the Human Capital & General Services Division's work regarding talent management and leadership development

Berkaitan dengan Lain-Lain

- Mengawasi dan memberi masukan terhadap perubahan program insentif bagi karyawan
- Mengawasi penerapan *talent mapping* dan *talent retention* terutama yang berhubungan dengan strategi diversifikasi Perusahaan
- Mengusulkan pendekatan-pendekatan terhadap pengelolaan hubungan industrial, khususnya di lokasi proyek di mana serikat pekerja klien berperan penting
- Mengawasi pengelolaan Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan tingkat remunerasi di pasar tenaga kerja dengan meningkatnya kegiatan operasional tambang yang dipengaruhi perubahan harga komoditas

Related to Other Issues

- To monitor and provide suggestions regarding changes to the incentive program for employees
- To monitor the implementation of talent mapping and talent retention, which especially relates to diversification strategy of the Company
- To propose approaches toward industrial relations management, particularly regarding project location, where a client's labor union plays an important role
- To monitor the Company's management in order to anticipate developments on the level of remuneration in the manpower market along with the increase in mining operational activities which are affected by changes in commodity prices



Rapat Komite 2023
2023 Committee Meeting

Sebelum 1 September 2023 Prior to 1 September 2023					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Hasnul Suhaimi	Ketua Chairman	9	9	100%
2.	Djauhar Maulidi	Anggota Member	9	9	100%
3.	Mohammad Edi Isdwiarto	Anggota Member	9	8	89%
4.	Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota Member	9	9	100%
5.	M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	9	9	100%

Setelah 1 September 2023 After 1 September 2023					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Hasnul Suhaimi	Ketua Chairman	1	1	100%
2.	Djauhar Maulidi	Anggota Member	1	1	100%
3.	Mohammad Edi Isdwiarto	Anggota Member	1	1	100%
4.	Dicky Syahbandinata	Anggota Member	1	1	100%
5.	A. Bayu Mahendra	Anggota Member	1	1	100%

- Setelah 11 Desember 2023
Tidak ada jadwal rapat Komite Nominasi & Remunerasi.
- After 11 December 2023
No meeting schedules for Nomination & Remuneration Committee.

KOMITE PROJECT & INVESTMENT

PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

KOMITE PROJECT & INVESTMENT
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

Piagam Komite

Perusahaan memiliki Piagam Komite Project & Investment yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ruang Lingkup Kegiatan

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite ini antara lain menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru dan investasi Perusahaan serta memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Profil

Komite Project & Investment Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris. Pimpinan komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 pada 11 Desember 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 pada tanggal 1 September 2023, komposisi Komite Project & Investment yang menjabat untuk periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Erwin Ciputra	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 st Period, 1 st term
Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.	Anggota Member		Periode 1, tahun ke-2 1 st Period, 2 nd term
Sumantri Suwarno			Pihak Independen Independent Party

Committee Charter

Petrosea has a Project & Investment Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.


Based on the Charter, the scope of the Committee's activities is as follows:

Scope of Activities

The roles, responsibilities and accountabilities of this committee are amongst others to assess the potential risks and level of return for a new Company project and investment as well as provide recommendations to the Board of Commissioners.

Profile

The Company's Project & Investment is led by a Commissioner. The chairperson of the committee ensures that decisions are being made in the long-term interest of the Company. Based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea No. No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 on 11 December 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 on 1 September 2023, the composition of the Project & Investment Committee serving for the period of 2023-2025 is as follows:



Erwin Ciputra

Ketua
Chairman


Usia | Age: 49 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2023 – 2025

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Ketua Komite Project & Investment berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.	Appointed as Chairman of the Project & Investment Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.
---	--

Pendidikan | Education

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 76 Laporan Tahunan ini.	His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 76 of this Annual Report
--	---



Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.

Anggota
Member

Usia | Age: 54 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2023 – 2025

Dasar Penunjukan | Appointment Basis


Diangkat sebagai Anggota Komite Project & Investment berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.	Appointed as Member of the Project & Investment Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.
---	--

Pendidikan | Education

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 77 Laporan Tahunan ini.	His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 77 of this Annual Report
--	---

KOMITE PROJECT & INVESTMENT
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

KOMITE PROJECT & INVESTMENT
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE



Sumantri Suwarno

Anggota
Member

Usia | Age **48** | Kewarganegaraan | Citizenship **Indonesia** | Masa Jabatan | Term of Office **2023 – 2025**

Pendidikan Education	
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2022.	Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 2002.
Dasar Penunjukan Appointment Basis	
Diangkat sebagai Anggota Komite Project & Investment berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Desember 2023.	Appointed as Member of the Project & Investment Committee based on the decision of the Board of the Commissioners on 11 December 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Rukun Raharja Tbk (2021 sampai saat ini) Komisaris di PT Panji Raya Alamindo (2021 sampai saat ini) Komisaris di PT Prima Energi Raharja (2021 sampai saat ini) Komisaris Utama di PT Heksa Energi Mitraniaga (2023 sampai saat ini) Komisaris di PT Sirius Surya Sentosa (2019 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Director at PT Rukun Raharja Tbk (2021 until now) Commissioner at PT Panji Raya Alamindo (2021 until now) Commissioner at PT Prima Energi Raharja (2021 until now) President Commissioner at PT Heksa Energi Mitraniaga (2023 until now) Commissioner at PT Sirius Surya Sentosa (2019 until now)
Pengalaman Kerja Professional Experience	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020) Advisor di PT Usahatama Mandiri Nusantara (2019-2020) Direktur Keuangan di PT Sarana Patra Hulu Cepu (BUMD Provinsi Jawa Tengah) (2015-2016) Chief Corporate Officer di PT Karya Bumi Baratama (2012-2014) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner at PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020) Advisor at PT Usahatama Mandiri Nusantara (2015-2020) Finance Director at PT Sarana Patra Hulu Cepu (BUMD Provinsi Jawa Tengah) (2012-2014) Chief Corporate Officer at PT Karya Bumi Baratama (2012-2014)

Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Project & Investment memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, Komite Project & Investment tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Komite melakukan rapat penelaahan dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2023, yaitu antara lain:

- Pengembangan usaha, aksi korporasi dan kegiatan pendanaan disesuaikan dengan delegasi kewenangan
- Meninjau, mengidentifikasi dan menganalisa risiko proyek dan *return on investment* yang layak

Independency

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Project & Investment Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

Training and/or Competency Improvement

Throughout 2023, the Project & Investment Committee did not participate in the competency enhancement activities both through education and/or training.

Brief Report on Duty Implementation in 2023

The Committee has conducted several meetings and submitted resolutions of the meetings as recommendations to the Board of Commissioners in 2023 as follows:

- Business development, corporate actions and funding activities were aligned with delegation of authorities
- Reviewed, identified and analyzed project risks and proposed decent return on investments

KOMITE PROJECT & INVESTMENT
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

Rapat Komite 2023
2023 Committee Meeting

Sebelum 1 September 2023 Prior to 1 September 2023					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	A. Bayu Mahendra	Ketua Chairman	5	5	100%
2.	Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota Member	5	5	100%
3.	Abdul Fatir	Anggota Member	5	4	80%
4.	Sumantri Suwarno	Anggota Member	5	2	40%

Setelah 1 September 2023 After 1 September 2023					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	A. Bayu Mahendra	Ketua Chairman	1	1	100%
2.	Dicky Syahbandinata	Anggota Member	1	1	100%
3.	Abdul Fatir	Anggota Member	1	1	100%
4.	Sumantri Suwarno	Anggota Member	1	0	0%

- Setelah 11 Desember 2023
Tidak ada jadwal rapat Komite Project & Investment.
- After 11 December 2023
No meeting schedules for Project & Investment Committee.

KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE

Piagam Komite

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk mengesahkan Piagam Komite Keberlanjutan dengan perkembangan ESG di Perusahaan. Piagam ini menentukan tugas, tanggung jawab dan wewenang komite, serta implementasinya secara independen. Selain itu, Piagam ini juga membantu Komite Keberlanjutan dalam memantau kinerja dan risiko ESG, termasuk meninjau risiko proyek dan investasi terkait keberlanjutan.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ruang Lingkup Kegiatan

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite ini antara lain memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

Committee Charter

The Company has obtained an approval from the Board of Commissioners in regards to approve the Sustainability Committee Charter in line with recent ESG developments of the Company. The charter defines the duties, responsibilities and authorities of the committee, and their independent implementation. In addition, this Charter also helps the Sustainability Committee in monitoring ESG performance and its risk, including reviewing the project and investment risks related to sustainability.

Based on the Charter, the scope of the Sustainability Committee's activities is as follows:

Scope of Activities

The roles, responsibilities and accountabilities of this committee are amongst others monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management.



KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE

KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE

Profil

Komite Keberlanjutan Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris dan mencakup dua profesional sebagai anggota. Pimpinan komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 pada 11 Desember 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/III/2024-0004 pada 1 April 2024, komposisi Komite Keberlanjutan yang menjabat untuk periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

Profile

The Company's Sustainability Committee is led by a Commissioner and includes two professionals as members. The Chairperson of the Committee ensures that decisions are being made in the long-term interest of the Company. Based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 on 11 December 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/III/2024-0004 on 1 April 2024, the composition of the Sustainability Committee serving for the period of 2024-2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Ginandjar Kartasasmita	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 st Period, 1 st term
Ogi Rulino	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	
Hasnul Suhaimi			



Prof. Ginandjar Kartasasmita

Ketua
Chairman

Usia | Age: 82 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2024 – 2025

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Ketua Komite Keberlanjutan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2024.	Appointed as Chairman of the Sustainability Committee based on the decision of the Board of Commissioners on 1 April 2024.
--	--

Pendidikan | Education

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 78 Laporan Tahunan ini.	His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 78 of this Annual Report
--	---



Ogi Rulino

Anggota
Member

Usia | Age: 55 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Masa Jabatan | Term of Office: 2024 – 2025

Pendidikan | Education

<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung dengan jurusan Teknik Mesin Bachelor of Science (B.Sc), jurusan Teknologi Informatika (IT), University of Electro-Communications, Tokyo Master of Engineering (M.Eng), jurusan Teknologi Informatika (IT), University of Electro-Communications, Tokyo 	<ul style="list-style-type: none"> Faculty of Mechanical and Aerospace Engineering, Institut Teknologi Bandung with major in Mechanical Engineering Bachelor of Science (B.Sc) degree majoring in Information Technology (IT) from the University of Electro-Communications, Tokyo Master of Engineering (M. Eng), majoring in Information Technology (IT) from the University of Electro-Communications, Tokyo
--	--

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi 2023 | Training and/or Competency Improvement 2023

Qualified Chief Risk Officer (QCRO) yang diselenggarakan oleh CRMS, IRMAPA dan LPK MKS di Jakarta (Desember 2023)	Qualified Chief Risk Officer (QCRO) organized by the CRMS, IRMAPA and LPK MKS in Jakarta (December 2023)
---	--

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2024.	Appointed as Member of the Sustainability Committee based on the decision of the Board of Commissioners on 1 April 2024.
--	--

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Rukun Raharja Tbk (2023 sampai saat ini) Komisaris Utama di PT Petrotech Pentanusa (2023 sampai saat ini) Komisaris Utama di PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo Group) (2020 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Director of PT Rukun Raharja Tbk (2023 until now) President Commissioner of PT Petrotech Pentanusa (2023 until now) President Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo Group) (2020 until now)
---	---

Pengalaman Kerja | Professional Experience

<ul style="list-style-type: none"> Direktur Strategi & Komersial di PT Pelindo Multi Terminal (2021 – 2023) Direktur Transformasi dan Pengembangan Usaha di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019 – 2021) Direktur Logistik & Pengembangan Usaha di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018 – 2019) Direktur Logistik di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015 – 2018) Sebelumnya beliau juga pernah bekerja di beberapa Perusahaan lainnya, termasuk PT Nusantara Infrastructure Tbk, PT Mitsui OSK Lines Indonesia, PT Inter Admark Dentsu dan Mitsui & Co. Ltd. 	<ul style="list-style-type: none"> Strategy & Commercial Director of PT Pelindo Multi Terminal (2021 – 2023) Transformation and Business Development Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019 – 2021) Logistics & Business Development Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018 – 2019) Logistics Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015 – 2018) Previously he held positions in various other companies, including PT Nusantara Infrastructure Tbk, PT Mitsui OSK Lines Indonesia, PT Inter Admark Dentsu and Mitsui & Co. Ltd.
---	--

KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE

KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE



Hasnul Suhaimi

Anggota
Member

Usia | Age **66** | Kewarganegaraan | Citizenship **Indonesia** | Masa Jabatan | Term of Office **2024 – 2025**

Pendidikan | Education

<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981 Master of Business Administration dari Universitas Hawaii, AS pada tahun 1992 Professional Certified Coach (PCC) dari International Coaching Federation (ICF) pada tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981 Master of Business Administration from the University of Hawaii, the USA, in 1992 Professional Certified Coach (PCC) from the International Coaching Federation (ICF) in 2021
---	---

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

<p>Diangkat sebagai Anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2024.</p>	<p>Appointed as Member of the Sustainability Committee based on the decision of the Board of Commissioners on 1 April 2024.</p>
---	---

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Tripatra Engineering (2021 sampai sekarang) Komisaris Utama PT Eureka (2018 sampai saat ini) Advisor Pegadaian Corp University (2018 sampai saat ini) Dosen MMUI (2012 sampai saat ini) Dosen IPMI (2016 sampai saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Tripatra Engineering (2021 until now) President Commissioner of PT Eureka (2018 until now) Advisor at Pegadaian Corp University (2018 until now) Lecturer in MMUI (2012 until now) and IPMI (2016 until now)
--	--

Pengalaman Kerja | Professional Experience

<ul style="list-style-type: none"> Sebelumnya beliau telah berkarir selama 33 tahun di beberapa perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Selama 8 tahun, beliau menjadi Direktur Utama PT XL Axiata Tbk dan telah berhasil mentransformasi serta menempatkan perusahaan tersebut menjadi operator seluler terbesar kedua di Indonesia. Semasa karirnya di XL, sebuah unit bisnis baru ("digital services") didirikan untuk mengantisipasi tren bisnis ke arah digital sekaligus membuka peluang pertumbuhan di masa mendatang. Selain XL, beliau juga memiliki pengalaman memimpin tiga perusahaan telekomunikasi besar lainnya di Indonesia, yaitu Direktur Niaga Telkomsel (1998-2000), Direktur Utama IM3 (2001-2002), dan Direktur Utama PT Indosat (2002-2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT POS Indonesia (2016-Juni 2019) dan Advisor Bukalapak (2016-2020). 	<ul style="list-style-type: none"> Has 33 years of experience at several major telecommunication companies in Indonesia. During his eight years as President of PT XL Axiata Tbk, he successfully transformed and established the company as the second-largest cellular operator in Indonesia. During his time in XL, he also created a new business unit (i.e., "digital services") to anticipate the digital business trend while also opening new growth opportunities in the future. Besides XL, his experiences in other Indonesia's major telecommunication companies include Commercial Director of Telkomsel (1998-2000), President Director of IM3 (2001-2002), and President Director of PT Indosat (2002-2006). He also served as and was appointed as President Commissioner of PT POS Indonesia (2018-June 2019) and Advisor at Bukalapak (2016-2020).
--	--

Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Keberlanjutan memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Keberlanjutan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Komite Keberlanjutan pada halaman 256 Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Komite melakukan rapat penelaahan secara berkala dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan, di antaranya adalah penerapan *value proposition* bagi seluruh klien dan masyarakat sekitar lingkaran tambang serta perwujudan dari komitmen dalam implementasi ESG dan Strategi 3D (Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi).

Independency

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Sustainability Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

Training and/or Competency Improvement

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Sustainability Committee participated during 2023 can be viewed in the Sustainability Committee's profile section on page 256 of this Annual Report.

Brief Report on Duty Implementation in 2023

The Committee conducts regular review meetings and submits meeting conclusions as recommendations to the Company's Board of Commissioners, including the implementation of value propositions for all clients and communities around the mining area as well as the embodiment of commitment to implementing ESG and 3D Strategy (Diversification, Digitalization and Decarbonization).

KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE

Rapat/Endorsement (Rapat Komite di Luar Rapat) Komite 2023
2023 Committee Meeting/Endorsement (Committee Meeting Outside of Meetings)

Sebelum 1 September 2023 Prior to 1 September 2023					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	A. Bayu Mahendra	Ketua Chairman	5	5	100%
2.	Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota Member	5	5	100%
3.	Abdul Fatir	Anggota Member	5	4	80%
4.	Sumantri Suwarno	Anggota Member	5	2	40%

Setelah 1 September 2023 After 1 September 2023					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	A. Bayu Mahendra	Ketua Chairman	1	1	100%
2.	Dicky Syahbandinata	Anggota Member	1	1	100%
3.	Abdul Fatir	Anggota Member	1	1	100%
4.	Sumantri Suwarno	Anggota Member	1	0	0%

- Setelah 11 Desember 2023
Tidak ada jadwal rapat Komite Keberlanjutan.
- After 11 December 2023
No meeting schedules for Sustainability Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Anto Broto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia | Age: 52 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi yang berlaku efektif sejak September 2014.

He was appointed as the Company's Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision in Lieu of Board of Directors Meeting Resolution, effectively in September 2014.

Pendidikan | Education

- Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (2021)
- Sarjana Ekonomi & Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995)
- Master of Management from Universitas Prasetya Mulya (2021)
- Bachelor in Economics & Accounting from the University of Indonesia (1995)

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2009 dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Senior Manager, Direktur PT Tavesco International serta Vice President of Finance PT Tason Holding (2005-2009), serta Direktur Keuangan PT Calmusindo Energy Services (2003-2005). Beliau memulai karirnya di PT Syahrir Securities pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Selama karirnya, beliau memperoleh beberapa lisensi di bidang pasar modal.

Previously, he worked at PT Indika Energy Tbk since 2009 with the last position as Investor Relations Senior Manager, Director of PT Tavesco International and Vice President of Finance of PT Tason Holding (2005- 2009), and Director of Finance of PT Calmusindo Energy Services (2003-2005). He started his career at PT Syahrir Securities in 1995 with the last position as Director of Finance. Throughout his career he obtained several licenses in the field of capital market

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi 2023 | Training and/or Competency Improvement 2023

1. Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (ICSA)
2. Sosialisasi POJK 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (OJK)
3. Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-V Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi (PT Bursa Efek Indonesia)
4. Compliance Refreshment (PT Bursa Efek Indonesia)
5. Sosialisasi eASY.KSEI (KSEI)
6. Listed Companies Compliance Refreshment (ICSA)
7. Accelerating Net Zero and Unlocking Indonesia Carbon Market Potential Through IDX Carbon (Indonesia Carbon Exchange)
8. Sosialisasi Ketentuan dan Pelaporan Free Float (PT Bursa Efek Indonesia)
1. Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No.32/POJK.04/2015 on the Increasing Capital of Public Companies by Providing Right Issue (ICSA)
2. Socialization of POJK 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (OJK)
3. Socialization of Regulation I-V on the Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board (PT Bursa Efek Indonesia)
4. Compliance Refreshment (PT Bursa Efek Indonesia)
5. Socialization of eASY.KSEI (KSEI)
6. Listed Companies Compliance Refreshment (ICSA)
7. Accelerating Net Zero and Unlocking Indonesia Carbon Market Potential Through IDX Carbon (Indonesia Carbon Exchange)
8. Socialization of Free Float Provisions and Reporting (PT Bursa Efek Indonesia)

Anto Broto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi 2023 | Training and/or Competency Improvement 2023

9. Sosialisasi POJK No. 13/2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan (OJK)	9. Socialization of POJK No. 13/2023 on the Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions (OJK)
10. Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan SEOJK No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon (OJK)	10. Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2023 on the Carbon Trading Through the Carbon Exchange and SEOJK No. 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Organizing Carbon Trading (OJK)
11. Sosialisasi SEOJK Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha (OJK)	11. Socialization of SEOJK No. 13/SEOJK.04/2023 on the Buyback Shares of Public Company as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity (OJK)
12. Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (OJK)	12. Socialization of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (OJK)
13. Sosialisasi SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (OJK)	13. Socialization of SEOJK No. 18/ SEOJK.03/2023 on the Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (OJK)
14. Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia (ICSA)	14. Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy (ICSA)

Struktur Organisasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Di dalam struktur Sekretaris Perusahaan, terdapat tiga departemen, yaitu Corporate Secretary, Investor Relations dan Corporate Communications.

Laporan Pelaksanaan Tugas 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan

Organizational Structure

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary structure consists of three departments, namely Corporate Secretary, Investor Relations and Corporate Communications.

2023 Duty Implementation Report

Throughout 2023, the Corporate Secretary fulfilled the following duties:

- Keeping abreast of capital market developments and ensuring the Company's compliance with Indonesia's capital market rules and regulations
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding developments of capital market rules and regulations
- Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance

- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *Self-Regulatory Organization*
- Memastikan kepatuhan secara berkelanjutan terhadap pemenuhan ketentuan *delegation of authority* Perusahaan
- Melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan *Self-Regulatory Organization* sebanyak 72 kali dan secara tepat waktu
- Melaksanakan pertemuan dengan investor, analis, dan manajer investasi
- Meningkatkan *brand awareness* Petrosea secara berkelanjutan

Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antar Perusahaan dan pemegang saham serta para investor, Perusahaan memiliki Investor Relations yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja dan prospek usaha Perusahaan secara rutin.

Petrosea melalui departemen Investor Relations melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan seluruh investor, baik institusi dan perorangan dan melibatkan seluruh investor untuk memahami harapan serta dampak aksi korporasi terhadap investasi mereka.

Tugas & Tanggung Jawab

Investor Relations memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para Pemegang Saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi dan ritel
2. Mewakili Perseroan dalam menjalin hubungan dengan para Pemegang Saham, calon Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor

- Acted as liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders
- Maintained communications with the Financial Services Authority and all Self-Regulatory Organizations
- Ensured continuous compliance with the Company's delegation of authority
- Conducted timely information disclosures to the Financial Services Authority and Self-Regulatory Organizations as much as 72 times
- Held various meetings with investors, analysis, and investment managers
- Increased the Petrosea brand awareness in a sustainable manner

Investor Relations

In order to improve the quality of communication between Company, its shareholders and investors, Company has assigned the Investor Relations, which is a supporting function of the Board of Directors, to provide the capital market community with updates of Company's financial conditions, shares, performances and business prospects on a regular basis.

Petrosea through Investor Relations department carries out regular, transparent and effective communication with all investors, both institutions and individuals and involves all investors to understand expectations and the impact of corporate actions on their investment.

Duties & Responsibilities

The Investor Relations is responsible for the following duties and functions:

1. Providing information-related services and developing strong relations between the Company and its stakeholders regarding investments in shares, especially with Shareholders, stock analysts, investment managers, institution brokers and retailers
2. Representing the Company in its relations with the Shareholders, potential Shareholders and other stakeholders among investors
3. Establishing a consistent communication channel and building fruitful relations with investors and

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

- dan calon investor. Berfungsi sebagai juru bicara Perusahaan bagi komunitas investor
- Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan serta data sektoral
 - Menyiapkan materi informasi seperti *company update* dan *news release* serta materi investor lainnya
 - Mengelola bagian Investor Relations di dalam situs web perusahaan
 - Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen
 - Menjaga dan meningkatkan *brand awareness* Perseroaan
 - Menghadiri forum dan webinar investor, serta melaksanakan *conference call* dengan investor institusional dan retail

- potential investors. Functions as the Company's spokesperson for the investor community
- Manage and analyze data from the Company's financial statements and operations as well as sectoral data
 - Prepare information materials, such as company updates and news releases as well as other investor materials
 - Manage the Investor Relations section on the corporate website
 - Monitor and report the investor community's views on the Company's performance to management
 - Maintain and enhance brand awareness of the Company
 - Attending investor forums and webinars, as well as carry out conference calls with institutional and retail investors

Laporan Pelaksanaan Tugas 2023

Pada tahun 2023, departemen Investor Relations melaksanakan tugas sebagai berikut:

2023 Duty Implementation Report

Throughout 2023, the Investor Relations department fulfilled the following duties:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyelenggarakan Paparan Publik Coordinating with the Corporate Secretary in organizing a Public Expose	1 kali 1 time
Melakukan publikasi News Release Perseroan Publishing the Company's News Release	8 kali 8 times
Melakukan publikasi Company Update Publishing the Company Update	5 kali 5 times
Mengikuti Forum Investor domestik Attending the domestic Investor Forum	1 kali 1 time
Mengikuti <i>One-on-One Meeting / Group Meeting</i> Participating in One-on-One Meeting / Group Meeting	38 kali 38 times
Mengikuti Podcast / Webinar Investor (Virtual) Participating in Podcast / Webinar Investor (Virtual)	2 kali 2 times
Mengikuti <i>Video Conference Call (Virtual)</i> Participating in Video Conference Call (Virtual)	2 kali 2 times
Menerima Laporan Riset Saham Perseroan Receiving Company's Research Report	13 kali 13 times

Corporate Communications

Departemen Corporate Communications merupakan bagian dari Divisi Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications (CIC) yang menjalankan fungsi komunikasi eksternal dan internal Perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengelola dan terus membangun *brand awareness* Perusahaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, departemen Corporate Communications juga memberikan dukungan komunikasi kepada semua lini bisnis dan fungsi pendukung dalam menjalankan programnya. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Corporate Communications dirangkap oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab departemen Corporate Communications, antara lain:

- Komunikasi Eksternal
 - Menjaga citra dan reputasi positif Perusahaan di mata pemangku kepentingan eksternal
 - Menjaga hubungan dengan media untuk memastikan *media coverage* mengenai Perusahaan melalui distribusi *press release* secara periodik
 - Memastikan keefektifan seluruh publikasi dan *communication tools* Perusahaan, termasuk situs web Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberkelanjutan yang sejalan dengan peraturan POJK terkini
 - Memastikan bahwa RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, Paparan Publik dan seluruh acara korporat lainnya berlangsung sebagaimana mestinya
 - Memproduksi dan memperbaharui *marketing communications tools*
 - Mendukung Perusahaan dalam mengikuti kegiatan pameran / *marketing* eksternal
 - Melaksanakan *daily media monitoring* untuk memberikan *update* terkini mengenai perkembangan industri dan ekonomi kepada manajemen
- Komunikasi Internal
 - Memastikan komunikasi internal yang efektif kepada seluruh karyawan menggunakan *corporate tools* seperti sistem intranet (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-Newsletter (Berita Kita), *TV signage* dan *email campaign*
 - Memastikan penggunaan *corporate identity guidelines* secara baik dan benar
 - Memberikan dukungan komunikasi, baik desain, konten dan *event management* kepada korporat, lini bisnis dan fungsi pendukung

Corporate Communications

The Corporate Communications department is part of the Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications (CIC) division that carries out the external and internal communications of the Company. This department is responsible for maintaining and continuously enhancing the Company's brand awareness amongst all stakeholders. In addition, the Corporate Communications department also provides communication support for all business lines and supporting functions in implementing their programs. In conducting its duties, the Corporate Communications function is concurrently held by the Corporate Secretary.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Communications department, are amongst others:

- External Communications
 - Maintain a positive Company image and reputation in the eyes of external stakeholders
 - Maintain media relations to ensure media coverage regarding the Company through periodic distributions of press releases
 - Ensure the effectiveness of all Company publications and communication tools, including corporate website, Annual Report and Sustainability Report, in-line with the latest POJK regulations
 - Ensure that the Annual GMS, Extraordinary GMS, Public Expose and all other corporate events are conducted accordingly
 - Produce and update marketing communication tools
 - Support the Company's participation in exhibitions / external marketing events
 - Conduct daily media monitoring to provide of the latest industry and economy updates to management
- Internal Communications
 - Ensure effective internal communications to all employees by utilizing corporate tools such as the intranet system (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-Newsletter (Berita Kita), TV signage and email campaigns
 - Ensure correct and appropriate use of corporate identity guidelines
 - Provide communication support, including design, content and event management to corporate, business lines and support functions

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Laporan Pelaksanaan Tugas 2023

Sepanjang 2023, departemen Corporate Communications melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

- Mengimplementasikan inisiatif *media relations* yang efektif dengan berbagai media nasional untuk menjaga *external branding* Perusahaan
- Menjaga relasi yang kuat dengan media nasional dan lokal untuk memastikan *media exposure* secara efektif dan konsisten
- Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 Perusahaan sesuai dengan POJK 29/2016, ACGS, POJK 51/2017, GRI dan SDGs
- Mengelola dan memperbarui informasi pada situs web perusahaan dengan perkembangan terkini sesuai dengan POJK 8/2015
- Melaksanakan kegiatan korporat, termasuk RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik
- Mengembangkan dan mempublikasikan Petrosea *corporate video profile* 2023
- Mengelola akun resmi Instagram @Petrosea.Minerva sebagai sarana efektif untuk terus menjaga *external branding* terkait inisiatif dan pencapaian digitalisasi
- Mendukung penuh pelaksanaan inisiatif strategis korporat dan inisiatif lainnya dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung

2023 Duty Implementation Report

Throughout 2023, the Corporate Communications department conducted various activities, including:

- Implemented effective media relations initiatives with various national media in order to maintain the Company's external branding
- Maintained strong relations with the national and local media to ensure effective and consistent media exposure
- Published the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report in accordance with POJK 29/2016, ACGS, POJK 51/2017, GRI and SDGs
- Maintained and updated information on the corporate website with the latest Company developments in accordance with POJK 8/2015
- Conducted all corporate events, including the Annual GMS, Extraordinary GMS and Public Expose
- Developed and published Petrosea's corporate video profile 2023
- Managed the @Petrosea.Minerva official Instagram account as an effective tool to continuously maintain external branding related to digitalization initiatives and achievements
- Fully supported the implementation of strategic corporate initiatives and other initiatives from all business lines and supporting functions



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dipimpin oleh Muhammad Faisal Erlantara sejak Agustus 2023 menggantikan Haryanto Ginting berdasarkan Surat Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal yang dikeluarkan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Petrosea telah diperbarui dan berlaku efektif sejak Oktober 2022, yang mencakup ketentuan mengenai: (1) tujuan dan ruang lingkup audit internal, (2) wewenang Unit Audit Internal, (3) struktur dan pelaporan, (4) independensi dan objektivitas Unit Audit Internal, (5) kualifikasi auditor internal, (6) tanggung jawab Unit Audit Internal dan auditor internal, serta (7) penjaminan kualitas dan perbaikan audit internal. Piagam Audit Internal disusun sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015.

Tugas & Tanggung Jawab Sesuai Piagam

Unit Audit Internal bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan audit internal. Dalam melaksanakan tugasnya, unit ini bertanggungjawab atas:

- Mengembangkan rencana audit tahunan
- Melakukan peninjauan dan evaluasi atas implementasi dan kesesuaian pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas aktivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas Perseroan lainnya
- Memberikan informasi dan rekomendasi yang bersifat objektif
- Mendistribusikan laporan audit dan rekomendasi terkait kepada Komite Audit, Risk & Compliance dan manajemen
- Memastikan pelaksanaan rekomendasi
- Bekerja sama dengan Komite Audit, Risk & Compliance dan auditor eksternal untuk meningkatkan cakupan audit yang efektif dan efisien
- Mengatur dan memonitor kegiatan audit internal untuk memastikan kualitasnya
- Melaporkan perkembangan aktivitas pekerjaan audit internal kepada Komite Audit, Risk & Compliance
- Melaksanakan penugasan khusus apabila diperlukan

The Internal Audit Unit has been led by Muhammad Faisal Erlantara since August 2023 replacing Haryanto Ginting based on the Letter of Termination and Appointment of the Head of Internal Audit Unit issued by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Charter

Petrosea's Internal Audit Unit Charter has been renewed and effective since October 2022. The Internal Audit Unit Charter comprises provisions, i.e. (1) aim and scope of internal auditing, (2) authority of the Internal Audit Unit, (3) structure and reporting, (4) independence and objectivity of the Internal Audit Unit, (5) qualification of internal auditors, (6) responsibilities of the Internal Audit Unit and internal auditors, and (7) quality of assurance and improvement of internal audits. The Internal Audit Unit Charter complies with POJK No. 56/POJK.04/2015.

Duties & Responsibilities According to the Charter

The Internal Audit Unit has the duty to coordinate internal audit implementation. On performing its duties, this unit is responsible for:

- Developing the annual audit plan
- Reviewing and evaluating the internal control and risk management implementation is in accordance with the Company's policies
- Evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities of the Company
- Providing objective recommendation and information
- Distributing audit reports and related recommendations to the Audit, Risk & Compliance Committee, and the management
- Ensuring recommendations are implemented
- Working closely with the Audit, Risk & Compliance Committee, and external auditors to improve the scope of audits
- Managing and monitoring internal audit activities to ensure their quality
- Reporting the progress of its activities to the Audit, Risk & Compliance Committee
- Carrying out contingency assignments, if needed

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Posisi dalam Perusahaan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Risk & Internal Assurance yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki akses langsung ke Komite Audit, Risk & Compliance. Kepala Risk & Internal Assurance menghadiri rapat Komite Audit, Risk & Compliance.

Position within the Company

The Internal Audit Unit is led by the Head of Risk & Internal Assurance who reports directly to the President Director and has direct access to the Audit, Risk & Compliance Committee. The Head of Risk & Internal Assurance attends the Audit, Risk & Compliance Committee meetings.

Profil Kepala Unit Risk & Internal Assurance
Profile of the Head of Risk & Internal Assurance Unit



Muhammad Faisal Erlantara
Kepala Unit Risk & Internal Assurance
Head of Risk & Internal Assurance

Usia | Age: 37 | Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia

Pendidikan | Education

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008). Beliau juga memperoleh Certified Internal Auditor (CIA) dari The Institute of Internal Auditors Inc. (2017), Certified Information Systems Auditor (CISA) dari ISACA (2021) serta Certified in Risk Management Assurance (CRMA) dari The Institute of Internal Auditors Inc. (2022).

He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (2008). He is also a Certified Internal Auditor (CIA) from The Institute of Internal Auditors Inc. (2017), Certified Information Systems Auditor (CISA) from ISACA (2021) and Certified in Risk Management Assurance (CRMA) from The Institute of Internal Auditors Inc. (2022).

Dasar Penunjukan | Appointment Basis

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada 11 Agustus 2023 sesuai dengan Surat Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointed as Head of the Internal Audit Unit on 11 August 2023 in accordance with the Letter of Termination and Appointment of the Head of Internal Audit Unit issued by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai auditor di kantor RSM Indonesia (dahulu RSM AAJ Associates) (2008-2011) serta menjabat beberapa posisi di Unit Audit Internal PT Petrosea Tbk (2011-2022), terakhir menjabat sebagai Senior Internal Assurance Manager PT Petrosea Tbk (2022-2023).

Previously, he served as an auditor at the RSM Indonesia office (formerly RSM AAJ Associates) (2008-2011) and held several positions at the Internal Audit of PT Petrosea Tbk (2011 -2022) with most recent position as Senior Internal Assurance Manager of PT Petrosea Tbk (2022 - 2023).

Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi 2023 | Training and/or Competency Improvement 2023

- IIA Indonesia - Townhall Meeting: Penerapan GRC Terintegrasi untuk Tata Kelola dan Meningkatkan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik - Januari
- Wolters Kluwer - Adopting Agile Audit in 2023 - February
- IIA Indonesia - G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper: Action Plan for Internal Auditor - Februari
- ISACA Indonesia Chapter - Building a Stronger Defense: How AI and Machine Learning Can Help Protect Your Organization - Februari
- IIA Indonesia - Townhall Meeting: Implementing Integrated GRC for Better Governance and Improving Risk Management - January
- Wolters Kluwer - Adopting Agile Audit in 2023 - February
- IIA Indonesia - G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper: Action Plan for Internal Auditor - February
- ISACA Indonesia Chapter - Building a Stronger Defense: How AI and Machine Learning Can Help Protect Your Organization - February

Muhammad Faisal Erlantara

Kepala Unit Risk & Internal Assurance
Head of Risk & Internal Assurance

Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi 2023 | Training and/or Competency Improvement 2023

- ISACA Indonesia Chapter - AGM 2023: Tantangan dan Peluang Penerapan Tata Kelola TI, Keamanan Informasi dan Perlindungan Data Pribadi bagi Fintech - Maret
- ISACA - Virtual Summit 2023: Building an Effective Risk Management Program - Maret
- IIA Indonesia - How to Manage Team and Boss & Effective Communication Make Your Value More Impactful - April
- IIA Indonesia - IA Roles and Competency in Consumer Data Protection & Stay Relevant by Implementing The Internal Audit Competency Framework - April
- ISACA Indonesia Chapter - Islamic Fintech in Indonesia: Trends, Opportunities, and Challenges for IT GRC - April
- IIA Indonesia - Disruption Technology, Are We Ready & ChatGPT, How Useful for Internal Auditor - April
- Wolters Kluwer - APAC Webinar: Preparing for the future - ESG and IA in 2023 - April
- IIA Indonesia - What You Need to Know About The Proposed Changes to The Standards - Mei
- ISACA Indonesia Chapter - Digital Innovation: Global Trends and Practices for IT GRC, Cybersecurity, and Privacy - Juni
- IIA Indonesia - GMM 2023: Internal Audit and It's Roles in Governance - Juni
- Wolters Kluwer - APAC Webinar: Enhancing Audit's Value with Agile Practices - Juni
- ISACA - Introduction to Digital Trust - Juli
- ISACA Indonesia Chapter - Strategies and Best Practices in Implementing Data Privacy - Juli
- IIA Indonesia and ACFE Indonesia Chapter - Fraud Risk Management: Perception and Implementation - Juli
- ISACA - Virtual Summit 2023: Risk Techniques to Build & Maintain Digital Trust - Juli
- AuditBoard, Inc. - Debunking the Myths About Cyber Risk Quantification - Juli
- AuditBoard, Inc. - Breaking Down Silos: 3 Steps to Build a Resilient IT Risk Program - Juli
- ISACA Indonesia Chapter - Merdeka Digital: Gotong Royong Menuju Keamanan Siber Nasional yang Tangguh - Agustus
- IIA Indonesia - National Conference 2023: Staying Relevant - Agustus
- Wolters Kluwer - APAC Webinar: High performance audit teams - September
- IIA Indonesia - Ethics: Integrity Management for Internal Ethics Related - September
- ISACA Indonesia Chapter - Introduction of GRC's Role in the Rising Trend of Climate Risk Requirement - September
- ISACA - State of Cybersecurity 2023 - Oktober
- ISACA Indonesia Chapter - Leveraging AI for Continuous Cyber Security Audit - Oktober
- ISACA - Virtual Summit 2023: Building a Viable Cybersecurity Program - November
- ISACA - What the Past Tells Us About the Future of Data Governance - November
- ISACA Indonesia Chapter - Blockchain: Latest Developments and Trends in Indonesia - November
- ISACA Indonesia Chapter - AGM 2023: Challenges and Opportunities for Implementing IT Governance, Information Security and Personal Data Protection for Fintech - March
- ISACA - Virtual Summit 2023: Building an Effective Risk Management Program - March
- IIA Indonesia - How to Manage Team and Boss & Effective Communication Make Your Value More Impactful - April
- IIA Indonesia - IA Roles and Competency in Consumer Data Protection & Stay Relevant by Implementing The Internal Audit Competency Framework - April
- ISACA Indonesia Chapter - Islamic Fintech in Indonesia: Trends, Opportunities, and Challenges for IT GRC - April
- IIA Indonesia - Disruption Technology, Are We Ready & ChatGPT, How Useful for Internal Auditor - April
- Wolters Kluwer - APAC Webinar: Preparing for the future - ESG and IA in 2023 - April
- IIA Indonesia - What You Need to Know About The Proposed Changes to The Standards - May
- ISACA Indonesia Chapter - Digital Innovation: Global Trends and Practices for IT GRC, Cybersecurity, and Privacy - June
- IIA Indonesia - GMM 2023: Internal Audit and It's Roles in Governance - June
- Wolters Kluwer - APAC Webinar: Enhancing Audit's Value with Agile Practices - June
- ISACA - Introduction to Digital Trust - July
- ISACA Indonesia Chapter - Strategies and Best Practices in Implementing Data Privacy - July
- IIA Indonesia and ACFE Indonesia Chapter - Fraud Risk Management: Perception and Implementation - July
- ISACA - Virtual Summit 2023: Risk Techniques to Build & Maintain Digital Trust - July
- AuditBoard, Inc. - Debunking the Myths About Cyber Risk Quantification - July
- AuditBoard, Inc. - Breaking Down Silos: 3 Steps to Build a Resilient IT Risk Program - July
- ISACA Indonesia Chapter - Digital Merdeka: Mutual Cooperation Towards Resilient National Cyber Security - August
- IIA Indonesia - National Conference 2023: Staying Relevant - August
- Wolters Kluwer - APAC Webinar: High performance audit teams - September
- IIA Indonesia - Ethics: Integrity Management for Internal Ethics Related - September
- ISACA Indonesia Chapter - Introduction of GRC's Role in the Rising Trend of Climate Risk Requirement - September
- ISACA - State of Cybersecurity 2023 - October
- ISACA Indonesia Chapter - Leveraging AI for Continuous Cyber Security Audit - October
- ISACA - Virtual Summit 2023: Building a Viable Cybersecurity Program - November
- ISACA - What the Past Tells Us About the Future of Data Governance - November
- ISACA Indonesia Chapter - Blockchain: Latest Developments and Trends in Indonesia - November

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Laporan Pelaksanaan Tugas 2023

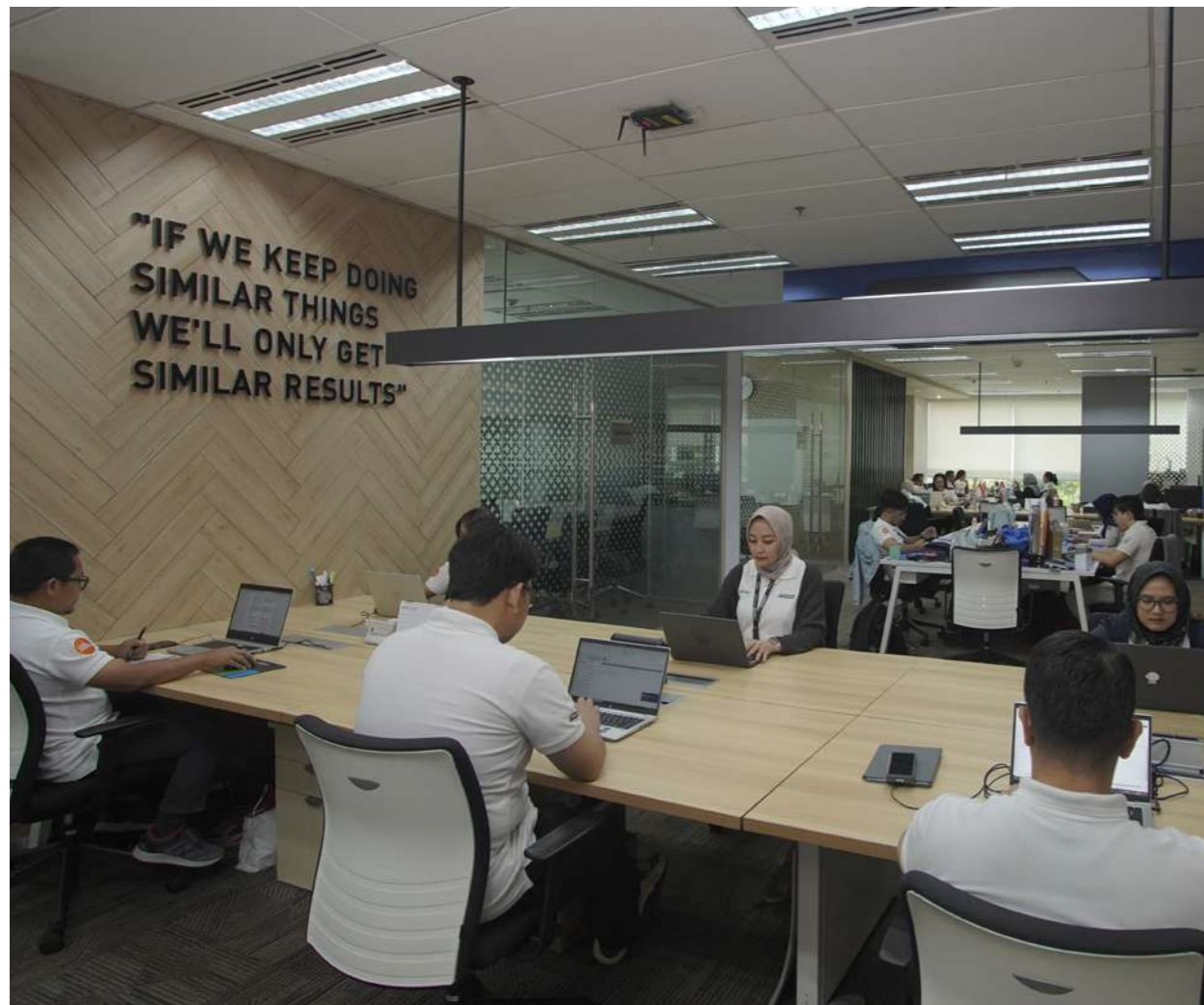
Unit Audit Internal telah melaksanakan dan menerbitkan laporan audit sesuai dengan Rencana Tahunan 2023 sebagai berikut:

- 10 audit terencana, 1 audit khusus dan 2 audit investigasi
- 85 rencana tindakan remediasi berdasarkan hasil audit telah dikeluarkan dan ditindaklanjuti oleh auditan. Implementasi permintaan tindakan akan ditinjau dalam audit yang akan datang
- 12 pertemuan dengan Komite Audit, Risk & Compliance

Report on Duties in 2023

The Internal Audit Unit has conducted and published audit reports in accordance with Annual Planning 2023:

- 10 planned audits, 1 special audit and 2 audit investigation
- 85 action plan remediations based on audit results have been issued and followed up by the auditees. The implementation of the action plan remediation will be reviewed in the upcoming audits
- 12 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM



Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu, serta strategi perusahaan. Rancangan ini mengikuti kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013. Adapun implementasi sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA).

Tujuan sistem ini adalah memastikan bahwa (1) kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, (2) laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, (3) aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik, dan (4) Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi sistem ini didasari prinsip GCG serta visi dan misi Perusahaan.

Sistem ini menghubungkan Unit Audit Internal dan Komite Audit, Risk & Compliance, serta fungsi lain di dalam Perseroan dan juga auditor eksternal. Unit Audit Internal mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal.

The Company has an internal control system that was designed to cope with cost and time factors while adhering to corporate strategy. The design follows the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) 2013 internal control framework. The implementation of the Company's internal control system is based on the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

The system aims to ensure that (1) operational activities run effectively and efficiently, (2) financial reports are accountable, (3) the Company's assets are well protected, and (4) the Company complies with all applicable rules and regulations. The implementation of this system is based on GCG principles and the Company's vision and mission.

This system connects the Internal Audit Unit and the Audit, Risk & Compliance Committee, as well as other functions within the Company and the external auditor. The Internal Audit Unit coordinates internal control activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian atas Aspek Keuangan, Operasional & Kepatuhan

Perusahaan mengendalikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Audit tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai standar internasional dalam bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan. Hasil dari audit internal tersebut telah dibahas dalam rapat Komite Audit, Risk & Compliance dan Direksi, serta telah ditindaklanjuti oleh unit terkait.

Pada tahun 2023 tidak ada kejadian luar biasa terkait pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan.

Penelaahan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit, Risk & Compliance telah melakukan penelaahan secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Penelaahan tersebut dilakukan atas hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal baik dari Risk & Internal Assurance maupun Auditor Independen. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Komite Audit, Risk & Compliance tidak menemukan adanya defisiensi signifikan di dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Berdasarkan telaah Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2024, kami menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan efektif selama tahun 2023 mengingat tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui telaah oleh Komite Audit, Risk & Compliance.

Control of Financial, Operational & Compliance Aspects

The Company is controlling the financial, operational, and compliance aspects based on the audits of the Internal Audit Unit. These audits are being conducted based on applicable rules and regulations and adhere to international standards in the fields of finance, operations, and compliance. Results of the internal audits have been discussed in meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee and Board of Directors, and have been followed up by related units.

In 2023, there were no extraordinary events related to financial, operational and compliance control.

Internal Control System Effectiveness Review

The Audit, Risk & Compliance Committee has conducted periodic reviews of the effectiveness of the Company's internal control system. The reviews were carried out on the audit results and recommendations to improve the internal control system from both Risk & Internal Assurance and the Independent Auditor. Based on the results of the reviews, the Audit, Risk & Compliance Committee did not find any significant deficiencies in the Company's internal control system for financial reporting.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Based on the review of the Audit, Risk & Compliance Committee which was submitted to the Board of Commissioners on 21 March 2024, we hereby state that the Company's Internal Control System has been running effectively for the Company's requirements in 2023 considering that no significant deficiencies have been identified. The Board of Commissioners will continue to monitor the development of the Company's Internal Control System through a review by the Audit, Risk & Compliance Committee.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum

Petrosea secara konsisten memastikan implementasi sistem manajemen risiko yang efektif untuk mendukung strategi digitalisasi dan diversifikasi, serta inisiatif yang berhubungan dengan *Environmental, Social & Governance* (ESG):

1. Komunikasi dan konsultasi – tepat waktu dan memastikan bahwa informasi relevan telah dikumpulkan, disusun, dipadukan, dan dibagikan sebagaimana mestinya, dan bahwa umpan balik telah diperoleh, serta langkah peningkatan telah dilaksanakan
2. Lingkup, konteks, dan kriteria – ruang lingkup proses, pemahaman konteks eksternal dan internal, serta penentuan kriteria dampak dan kemungkinan
3. Penilaian risiko - keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko harus dilakukan secara sistematis
 - a. Identifikasi – untuk menemukan, mengenali dan menggambarkan risiko dan peluang
 - b. Analisis – melibatkan pertimbangan terperinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, kontrol, dan keefektifannya
 - c. Evaluasi – membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko dan peluang yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan (berdasarkan prioritas risiko)
 - d. Penanganan – rencana untuk mengelola risiko dan peluang
4. Memantau dan meninjau – menyematkan proses peninjauan berkelanjutan yang berkembang sebagai respons terhadap gangguan dan perkembangan baru di seluruh lingkungan digital, persyaratan hukum dan peraturan
5. Pencatatan dan pelaporan - proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai

General Overview

Petrosea consistently ensures the implementation of an effective risk management system to support its digitalization and business diversification strategies, as well as initiatives related to Environment, Social & Governance (ESG):

1. Communication and consultation – timely manner and ensure that relevant information is collected, compiled, synthesized, and shared, as appropriate, and that feedback has been obtained, and improvements are made
2. Scope, context, and criteria – the scope of the process, understanding the external and internal context, and determination of impact and likelihood criteria
3. Risk Assessment - the overall process of risk identification, risk analysis and risk evaluation should be conducted systematically
 - a. Identification – to find, recognize and describe risks and opportunities
 - b. Analysis – involves a detailed consideration of uncertainties, risk sources, consequences, likelihood, events, scenarios, controls, and their effectiveness
 - c. Evaluate – comparing the results of the risk analysis with the established risk and opportunity criteria to determine where additional action is required (based on risk priority)
 - d. Treatment – a plan to manage risks and opportunities
4. Monitor and review – embed a continuous review process that evolves in response to disruption and new developments across the digital environment, legal and regulatory requirements
5. Recording and reporting - the risk management process and its outcomes should be documented and reported through appropriate mechanisms

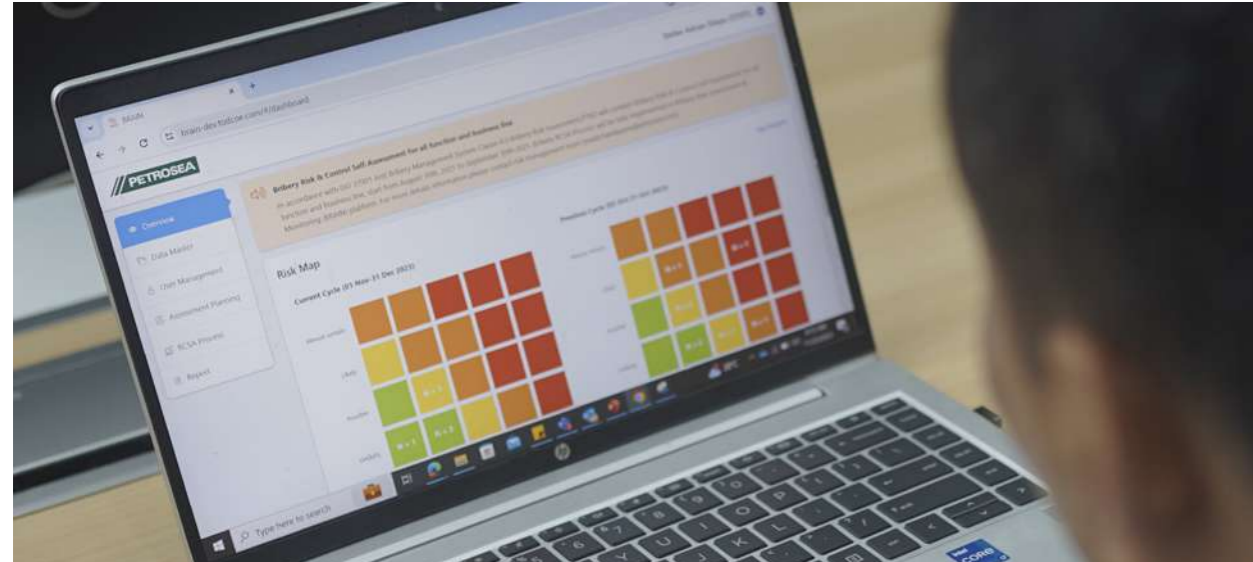
SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Jenis Risiko & Pengelolaannya Risk Types & Management		
Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan makro global Industri pada bidang usaha atau bisnis perusahaan dan termasuk kegiatan restrukturisasi perusahaan Ancaman dari persaingan Kebijakan publik Proses digitalisasi <p>This risk is related to the Company's business development plans and strategies including risks associated with:</p> <ul style="list-style-type: none"> The global macro environment Industry in the field of business and the company's business and include restructuring activities Threat from competition Public policies Digitalization 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan cakupan bidang usaha dengan melakukan integrasi terhadap rangkaian proses bisnis dan pengembangan kapabilitas untuk pencapaian visi dan misi perusahaan Proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam hal kinerja dan efisiensi perusahaan Memperkuat dan meningkatkan perlindungan terhadap keamanan sistem informasi termasuk dengan peningkatan kesadaran seluruh pihak baik internal maupun eksternal melalui hubungan saling keterkaitan yang kuat antara sumber daya manusia, proses bisnis dan teknologi Penerapan business continuity management, termasuk dengan pengembangan model bisnis baru yang dapat memitigasi dampak yang timbul dari ketidakpastian ekonomi global Increase scope of services with integration across value chain and develop the required capabilities to attain the company's vision and mission Evaluation and continuous improvement process of the company's performance and efficiency Strengthening and increasing the information system security by increasing both the internal and external parties' awareness through strong interrelationships between human resources, business processes and technology Implementation of business continuity management, including new business model development that can mitigate the impact arising from global economic uncertainties
Risiko Kredit Credit Risks	<p>Potensi kerugian yang terjadi dari suatu kegagalan pihak lain dalam pemenuhan kewajiban kontraktual</p> <p>Possible losses resulting from a counterparty's failure to meet contractual obligations</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan termin dan jangka waktu pembayaran Peningkatan kebijakan dan prosedur penagihan Otomasi proses pemberian kredit / pinjaman/ uang muka dan proses penagihan Skema pembayaran piutang dengan ketentuan tambahan Change in payment terms Improvement in collection policy and procedures Automation of credit/loan or advance payment and collections process Invoice factoring scheme
Risiko Operasional Operational Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sistem Proses Orang Aspek keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan, serta sehubungan dengan paparan risiko dari penyebaran virus dengan status darurat Kesehatan global dari WHO, sehingga dapat menimbulkan gangguan operasional pada area operasi bisnis Perusahaan Kejadian eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan seluruh level/peringkat risiko diturunkan hingga ke level terendah sesuai batas toleransi risiko Perusahaan melalui proses review dan monitoring secara rutin terhadap seluruh proyek Mengembangkan program untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder, masyarakat di wilayah operasional Perusahaan dan pihak pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan Mengimplementasikan rencana pengelolaan pandemi serta secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan satuan tugas COVID-19

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	<p>This risk is related to risks arising from:</p> <ul style="list-style-type: none"> System Process People Aspects of safety, occupational health and environmental preservation and related with the Public Health Emergency of International Concern from WHO that cause operational disruptions in the company's business operations area External events 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan program sertifikasi baik secara internal maupun eksternal Mengembangkan sistem digital untuk meningkatkan proses bisnis dan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien Memastikan penerapan sistem manajemen berstandar internasional telah mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kepuasan pelanggan Ensuring that all levels/risk ratings can be reduced to the level at which they become tolerable or acceptable through a process of regular review and monitoring of all projects Developing programs to maintain good relationships with stakeholders, communities in the company's operational areas and other parties related to the company's activities Implementation of pandemic management plan and consistently and continuously increasing compliance with health protocols in accordance with regulations and provision set by the government and the COVID-19 task force Employee competency improvement through internal and external training and certification programs. Digital systems development to improve company process and performance effectively and efficiently. Ensure that the implementation of the international standard management system has been able to increase efficiency, productivity, and customer satisfaction.
Risiko Likuiditas Liquidity Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan jangka pendek</p> <p>Risks related to the inability to meet short-term funding obligations</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proyeksi / peramalan arus kas Memantau dan mengoptimalkan modal kerja Mengelola fasilitas kredit yang tersedia Cash flow projection/forecasting Monitoring and optimizing net working capital Managing existing credit facilities
Risiko ESG (<i>Environment, Social & Governance</i>) ESG (Environment, Social & Governance) Risks	<p>Risiko yang berhubungan dengan <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG), termasuk perubahan iklim, kepatuhan, dan keberagaman</p> <p>Environmental, social, and governance – related risks, including climate change, compliance, and diversity</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan kebijakan dan prosedur SHE perusahaan Perumusan dan pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan Penerapan internal control yang meliputi pembaharuan pada SOP dan instruksi kerja dengan menambahkan aspek Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pengembangan dan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, penerapan pendaftaran untuk hadiah dan hiburan, kebijakan untuk pemberian sponsor dan donasi, pelaksanaan uji kelayakan, verifikasi, rekonsiliasi serta pemisahan tugas dan tanggung jawab Pelaksanaan proses perizinan, lisensi dan lain nya yang sejalan dengan program pemerintah yaitu melalui OSS (<i>online single submission</i>) Implementation of the Company's SHE policy and procedures Initiation and Implementation of community development program around company operational areas Implementation of internal control which includes refinement of all SOP and work instruction by adding aspects of the Anti-Bribery Management System, develop, and implement whistle blowing system, implementing registration for gifts and entertainment, policies for sponsorship and donations, implementing due diligence, verification, reconciliation and segregation of duties and responsibilities Implementation of license, permit and other submission processes that are in line with government programs, namely through OSS (online single submission)

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM



Tinjauan atas Efektivitas Sistem

Perusahaan melakukan tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan secara independen dan komprehensif melalui proses audit internal dan audit eksternal, dan mencakup aspek Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 serta Sistem Manajemen Asset ISO 55001. Hasil peninjauan disampaikan secara tahunan kepada Komite Audit, Risk & Compliance, yang kemudian menyampaikan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit

Berdasarkan telaah Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2024, kami menyatakan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2023, serta tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan melalui telaah Komite Audit, Risk & Compliance.

System Effectiveness Review

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of its Risk Management System. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audits and includes aspects of the ISO 9001 Quality Management System, the ISO 14001 Environment Management System, the ISO 45001 Work Health and Safety Management System, the ISO 37001 Anti-Bribery Management System, and the ISO 55001 Asset Management System. Results of the reviews are reported annually to the Audit, Risk & Compliance Committee who will submit their evaluation to the Board of Commissioners.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee

Based on the review of the Audit, Risk & Compliance Committee which was submitted to the Board of Commissioners on 21 March 2024, we hereby declare that the Company's Risk Management System has been effective and sufficient for the Company's requirements throughout 2023, with no significant deficiency having been identified. The Board of Commissioners will continue to monitor the development of the Company's Risk Management System through a review by the Audit, Risk & Compliance Committee.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Panduan Berperilaku merupakan instrumen esensial bagi Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam rangka mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik.

Panduan berperilaku menjadi pedoman seluruh pihak dalam Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas.

Seluruh karyawan diminta untuk segera melaporkan situasi yang dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarnya ketentuan sebagaimana diatur dalam panduan berperilaku dan melaksanakan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau nonfinansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan.

Kami bertekad untuk secara aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika. Kami berkomitmen untuk selalu menunjang tinggi integritas dan profesionalisme bekerja bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Kami meyakini bahwa sinergi integritas, etika dan budaya Perusahaan dapat menuntun pada keberhasilan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan
2. Alkohol dan narkoba
3. Kerahasiaan dan kekayaan intelektual
4. Benturan kepentingan
5. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
6. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Petrosea
7. Kesehatan dan keselamatan
8. Lingkungan
9. Diskriminasi yang bertentangan dengan Undang-Undang
10. Praktek-praktek kepegawaian
11. Peluang kerja yang sama
12. Adat istiadat dan tradisi
13. Stimulus keuangan
14. Disiplin keuangan
15. Penipuan

The Code of Conduct is an essential instrument for the Company to carry out business activities to embody good corporate governance.

Code of Conduct serves as a guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations ethically and with integrity.

All employees are requested to immediately report situations that can cause a loss of enthusiasm, or a violation of the provisions set out in the Code of Conduct and carry out reporting on matters that could cause financial or non-financial losses to the Company or could tarnish our reputation.

We are determined to actively implement a culture of behavioral and ethical compliance. We are committed to upholding the integrity and professionalism of all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

We believe that the synergy of integrity, ethics and corporate culture can lead to business success in accordance with the principles of good corporate governance.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct contains the following aspects:

1. Responsibility to stakeholders
2. Alcohol and drugs
3. Confidentiality and intellectual property
4. Conflict of interest
5. Compliance with laws
6. Compliance with Petrosea's policies and procedures
7. Health and safety
8. Environment
9. Unlawful discrimination
10. Employment practices
11. Equal employment opportunity
12. Customs and traditions
13. Financial inducements
14. Financial disciplines
15. Fraud

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

- 16. Hadiah dan jamuan
- 17. Pekerjaan di luar Perusahaan
- 18. Urusan pribadi
- 19. Perdagangan saham dan informasi dari (orang) dalam
- 20. Penyandangan dana
- 21. Pemakaian sumber daya Perusahaan
- 22. Perilaku komersil
- 23. Pelaporan tentang perilaku yang tidak etis
- 24. Akibat-akibat ketidakpatuhan

Penegakan & Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Panduan Berperilaku dilakukan oleh Perusahaan melalui sistem manajemen dokumen berbasis web Petrosea (Petrosea Management System) dan situs web Perusahaan. Panduan Berperilaku terutama disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru saat kegiatan orientasi yang diadakan pada minggu pertama karyawan baru mulai bekerja.

Panduan Berperilaku dibagikan kepada seluruh karyawan baru untuk dibaca dan dipahami. Setelah itu, karyawan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa mereka memahaminya. Surat Pernyataan ini diperbarui setiap tahunnya untuk memastikan komitmen dan kepatuhan karyawan terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mematuhi Panduan Berperilaku. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis atau undang-undang yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, terdapat 3 (tiga) kasus pelanggaran terkait kode etik yang telah diselesaikan.

- 16. Gifts and entertainment
- 17. Outside employment
- 18. Privacy
- 19. Share trading and inside information
- 20. Sponsorships
- 21. Use of Company resources
- 22. Commercial conduct
- 23. Reporting of unethical behavior
- 24. Consequences of non-compliance

Code of Conduct Enforcement & Socialization

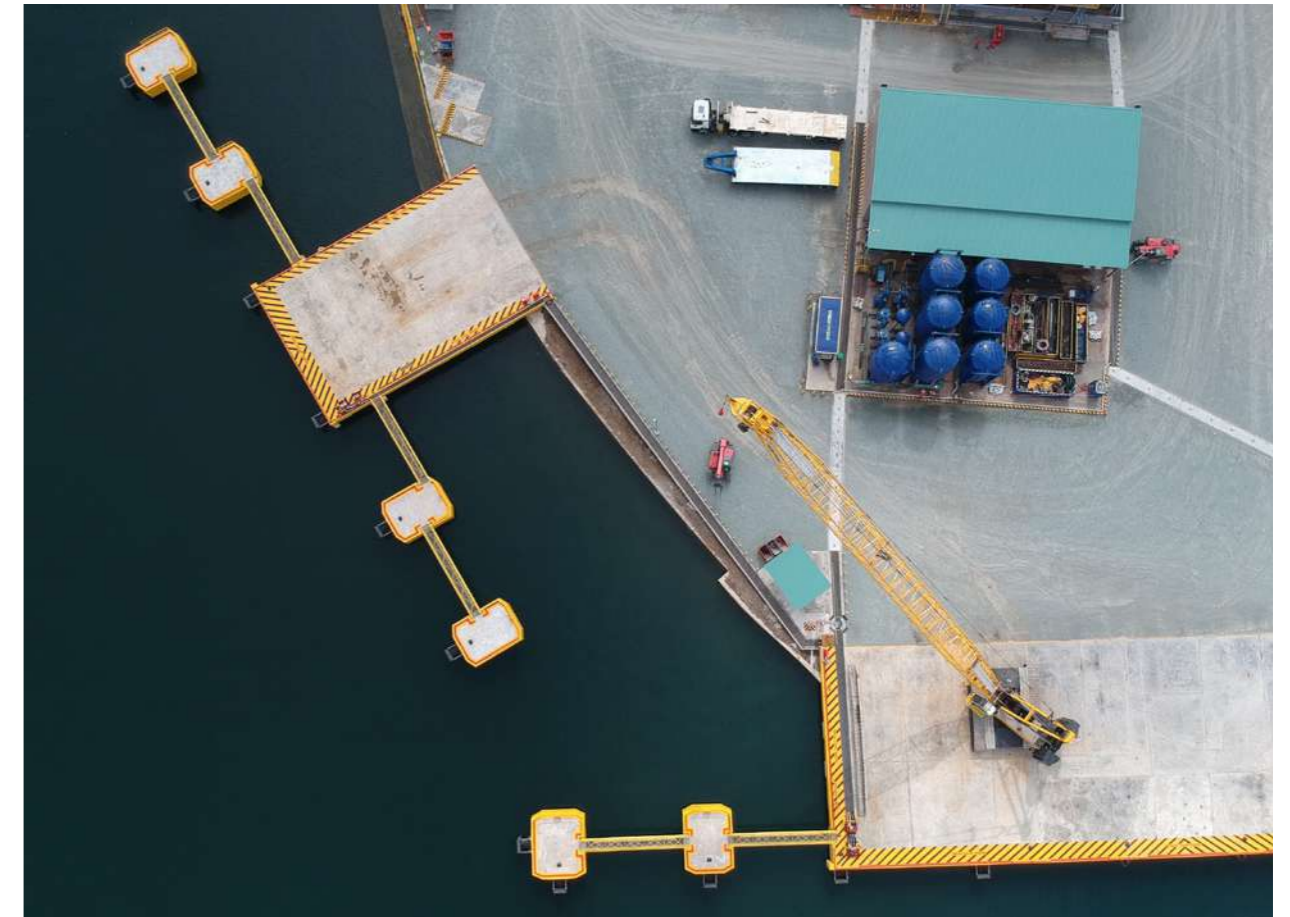
Socialization of the Company's Code of Conduct is carried out through the Petrosea web-based document management system (Petrosea Management System) and Company website. The Code of Conduct is primarily socialized to all new employees during their first week of orientation.

The Code of Conduct is distributed to all new employees to be read and understood. Afterwards, employees are asked to sign a statement that he/she fully understands. This statement letter is updated annually to ensure employees are continuously committed and comply with the Company's Code of Ethics.

Sanctions for Code of Conduct Violations

All employees must comply with the Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct, business ethics or applicable Laws, will be considered as intolerable behavior and will be subject to disciplinary action. It may also result in punishment, official warnings, demotion, or termination of employment. The Board of Directors is responsible for ensuring that these standards are implemented in all operational activities of the Company. Throughout 2023, there were 3 (three) violation cases related to the Code of Conduct that have been resolved.

SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM



Kebijakan

Dalam rangka memerangi korupsi, Petrosea memiliki Panduan Berperilaku, Kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta program dan sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 sejak bulan Desember 2019.

Program & Prosedur

Program Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan mencakup program pengawasan, pelatihan dan sosialisasi. Pengawasan dilakukan oleh Unit Business Ethics & Integrity yang bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan *Gift & Entertainment* dengan skema di halaman berikut.

Policy

To eradicate corruption, Petrosea has a Code of Conduct, Anti-Bribery Policy, an Anti-Bribery Management System (ABMS) Manual, as well as an Anti-Bribery Management System program and objectives. The Company's Anti-Bribery Management System obtained ISO 37001:2016 certification since December 2019.

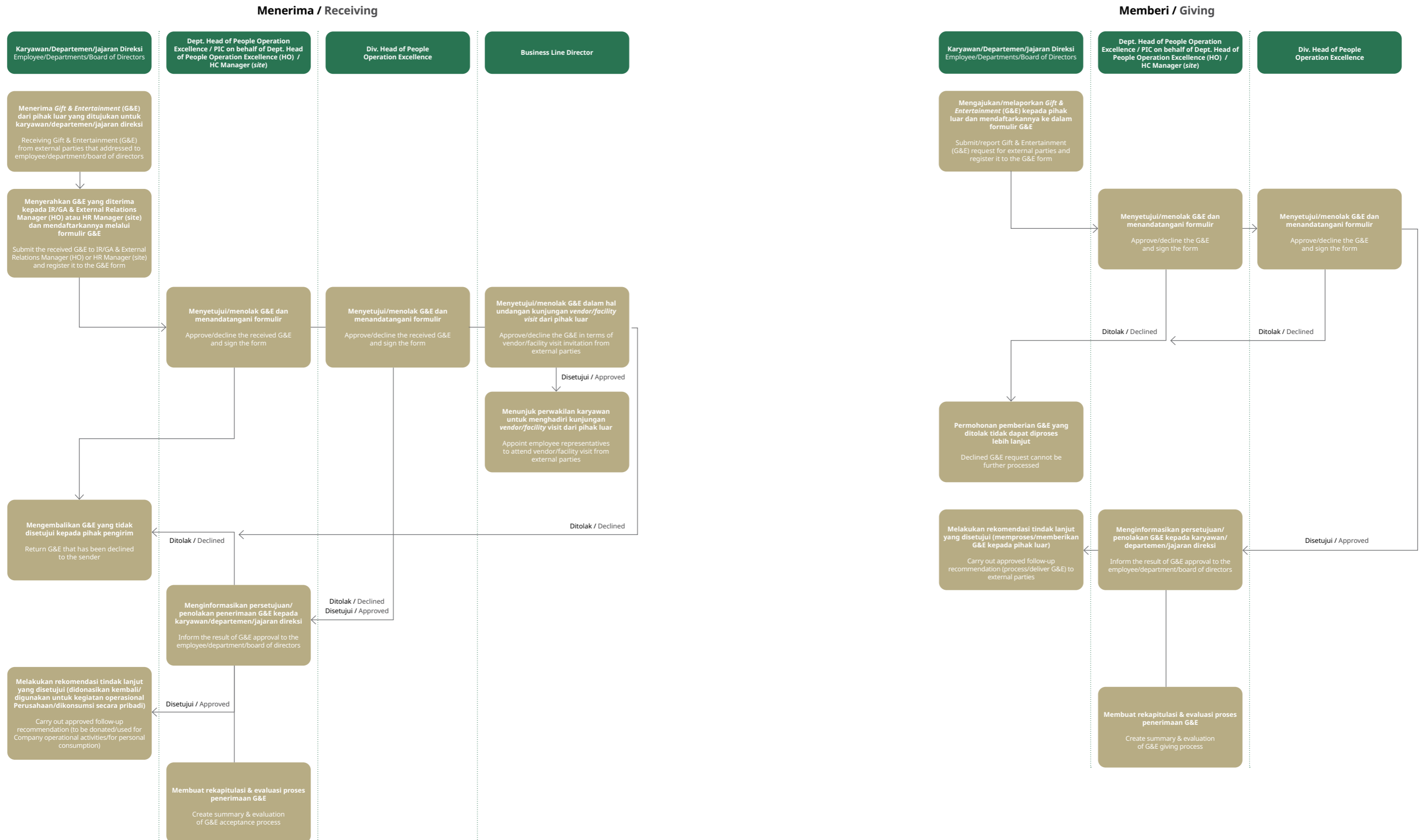
Program & Procedure

The Company's Anti-Bribery Management Program includes programs for supervision, training, and socialization. Supervision is conducted by the Business Ethics & Integrity Unit which operates independently and reports directly to the President Director. The Company also has a Gift & Entertainment reporting mechanism on the following page.

SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

Mekanisme Pelaporan Gift & Entertainment
Gift & Entertainment Reporting Mechanism



SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

Pelatihan & Sosialisasi 2023

- Peluncuran Pembaharuan Surat Pernyataan Karyawan Tahunan bekerja sama dengan Departemen Human Capital – Januari 2023
- Fraud Incident Report – Januari 2023
- Knowledge Sharing Session (KSS) dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI dengan tema “Sikap Mental Anti Korupsi: No Gratification” – Maret 2023
- ABMS refreshment pada beberapa divisi – Januari-Maret 2023
- Sosialisasi *Gift & Entertainment* selama Perayaan Keagamaan – April & Desember 2023
- Sosialisasi Hari *Whistleblowing* (WBS) – Juni 2023
- Pembelajaran tahunan berbasis internet terkait topik Anti Kecurangan (termasuk korupsi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan) – Juli 2023
- Sosialisasi ABMS (Webinar) kepada pemasok – Agustus 2023
- Sosialisasi Hari Anti Korupsi Sedunia – Desember 2023
- Sosialisasi buletin “Ethics Series” setiap bulan dengan berbagai topik terkait

Tinjauan atas Efektivitas Sistem

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala terhadap efektivitas sistem manajemen anti penyuapan. Evaluasi dilakukan secara mandiri dan komprehensif melalui internal dan eksternal audit. Hasil audit dikomunikasikan dan didiskusikan melalui rapat triwulanan dengan Komite Audit, Risk & Compliance selaku *governing body*.

Training & Socialization 2023

- Launched Renewal of Annual Employee Statement Letter, collaborated with Human Capital Department – January 2023
- Fraud Incident Report – January 2023
- Knowledge Sharing Session (KSS) with Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, theme: “Sikap Mental Anti Korupsi: No Gratification” – March 2023
- ABMS refreshment to several divisions – January-March 2023
- Socialization of Gift & Entertainment during Religious Celebration – April & December 2023
- Whistleblowing (WBS) Day Socialization – June 2023
- Annual Anti-Fraud (Including corruption and Anti Bribery Management System) Self e-Learning – July 2023
- ABMS socialization to vendors (Webinar) – August 2023
- World Anti-Corruption Day Socialization – December 2023
- Socialization of monthly “Ethics Series” bulletin with various related topics

System Effectiveness Review

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of the anti-bribery management system. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audit. The audit results are communicated and discussed through quarterly meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee as the governing body.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran aktivitas seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan

Sistem Pelaporan Pelanggaran mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan, deteksi, koreksi dan mitigasi secara dini, serta memberikan petunjuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan oleh karyawan dan mitra bisnis Petrosea.

Perusahaan melindungi seluruh pelapor, terlepas pelapor merupakan karyawan, pemasok atau pihak eksternal.

The Company has established a Whistleblowing System that aims to improve the quality of transparency, accountability, integrity, and fairness of all employee activities, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Policy

The Whistleblowing System supports implementing good corporate governance practices; allowing the Company to act early prevention, detection, correction, and mitigation; and to provide guidance to employees, vendors, customers, and other stakeholders to report violations of rules and regulations and the Company's regulations by employees and business partners of Petrosea.

The Company protects all whistleblowers, regardless of their status as employees, vendors, or external parties.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

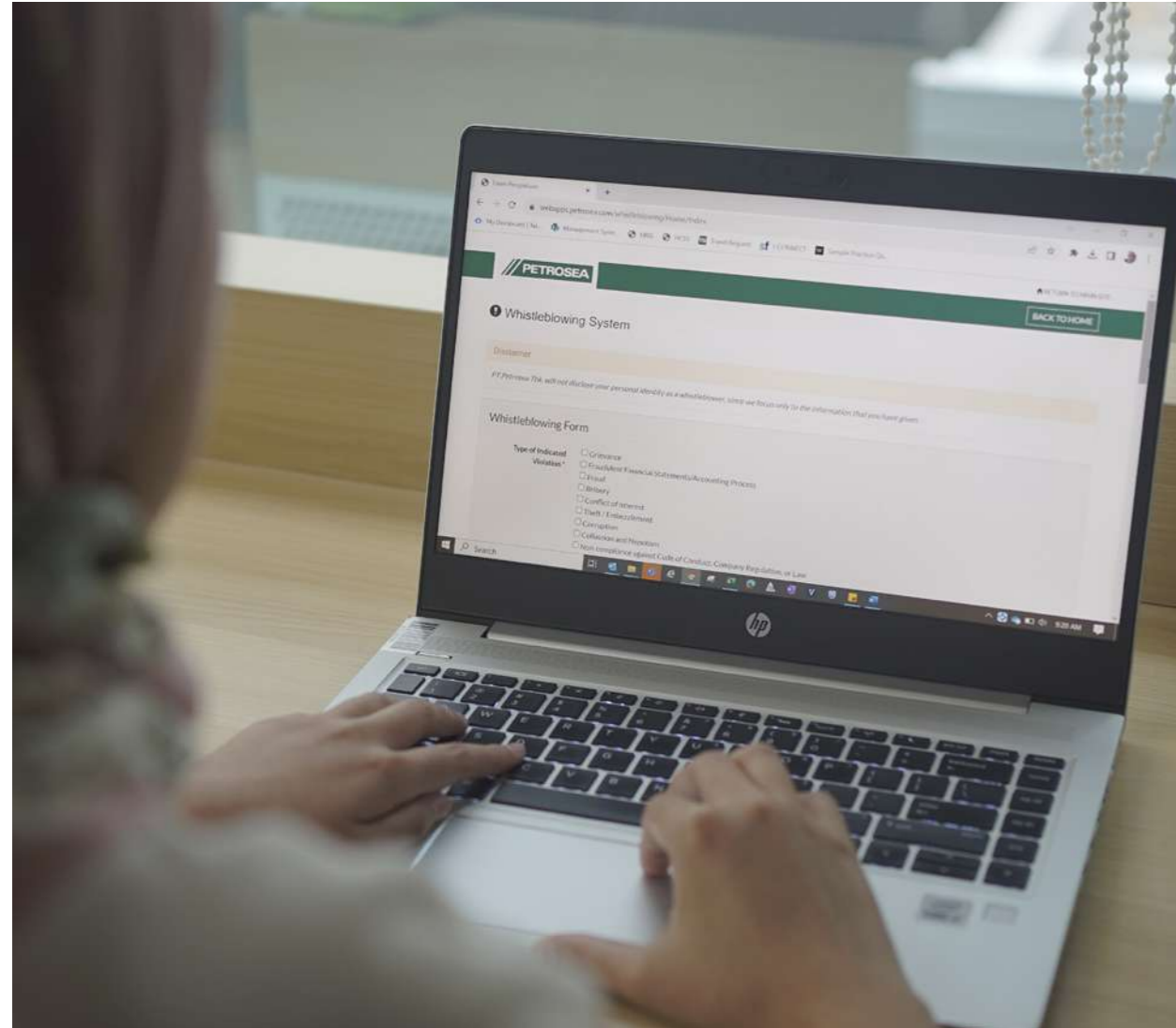
Perusahaan memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup tujuan, ruang lingkup, referensi, definisi, penanggung jawab, uraian proses dan dokumentasi pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing System

The Company has a Guideline of Whistleblowing Reporting that includes aims, scope, reference, definitions, unit in charge, procedure, and documentation of whistleblowing reporting.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM



Pelapor internal maupun eksternal dapat menyampaikan laporan tanpa nama, sesuai prinsip GCG dan prosedur dengan rumusan 5W-1H (*What, Who, Why, When, Where, How*) & *How Much*, secara tertulis maupun secara elektronik melalui:

- Email: whistleblowing@petrosea.com
- e-Form di situs web perusahaan www.petrosea.com dan webapps.petrosea.com/whistleblowing

Setiap laporan harus disertai lampiran bukti awal dan diperiksa oleh Dewan Etik Perusahaan.

Whistleblowers, both internal and external can submit report anonymously, in accordance with GCG principles and procedure with the 5W-1H (*What, Who, Why, When, Where, How*) & *How Much* formula, either in writing or electronically through:

- Email: whistleblowing@petrosea.com
- e-Form on the Company's website www.petrosea.com and webapps.petrosea.com/whistleblowing

Each report must be accompanied by initial evidence and verified by the Company's Ethics Committee.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin:

- Perlindungan identitas diri pelapor
- Perlindungan pelapor terhadap segala bentuk tindakan balasan, ancaman, intimidasi, pemecatan ataupun tindakan tidak menyenangkan
- Akses untuk mendapatkan saran dari orang yang tepat tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya
- Perlindungan terhadap pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait
- Akses penuh terhadap data dan informasi bagi tim investigasi, termasuk kepada Direktur, Komisaris, dan Komite bila diperlukan

Penanganan Pengaduan

Pelaporan harus dilakukan dengan segera dan Dewan Etik wajib menindaklanjuti pelaporan paling lambat 30 hari setelah diterima, yang proses selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Dewan Etik menentukan status pelaporan dan keperluan untuk melakukan investigasi
- Dewan Etik melakukan investigasi (bila diperlukan) dan dapat memperoleh bantuan pihak eksternal
- Dewan Etik membuat laporan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan
- Rekomendasi disampaikan kepada pihak terkait untuk mengambil tindakan
- Sanksi diberikan sesuai peraturan yang berlaku

Pihak Pengelola Pengaduan

Perusahaan memiliki:

- Dewan Etik yang bertanggung jawab untuk menerima, mengidentifikasi dan menindaklanjuti laporan ketidakpatuhan
- Tim Investigasi yang melakukan investigasi atas Pelaporan
- Unit Business Ethics and Integrity yang melakukan analisis awal dan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Dewan Etik
- Hierarki pihak pengambil tindakan sesuai rekomendasi Dewan Etik

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees:

- The protection of the whistleblower's identity
- The protection of whistleblowers against any kind of retaliation, threats, intimidations, dismissal, and unpleasant actions
- Access to get advice from the right people on what to do next
- Protection for parties carrying out investigations and parties providing related information
- Full access to data and information for investigating team, including to Directors, Commissioners and Committee members if necessary

Report Handling

Reports should be submitted immediately, and the Ethics Committee must respond within 30 days after the report submission, where the next process is as follows:

- The Ethics Committee defines the status of the report and the need to investigate
- The Ethics Committee conducts investigations (when necessary) and may obtain external assistance
- The Ethics Committee prepares an investigation report and recommends actions
- Recommendation is submitted to related parties for further action
- Sanctions are given in accordance with prevailing regulations

Report-Handling Unit

Petrosea has established:

- The Ethics Committee which is responsible for receiving, identifying, and processing whistleblowing reports
- The investigation team to perform investigations of whistleblowing reports
- The Business Ethics and Integrity unit that conducts initial analysis and provides recommendations of actions to the Ethics Committee
- A hierarchy of actions according to recommendations from the Ethics Committee

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hierarki Pengambilan Tindakan untuk Menindaklanjuti Laporan Whistleblowing System Hierarchy of Actions to Follow Up Whistleblowing System Report								
No.	Jenis Risiko Type of Risk	Dewan Etik Ethics Committee	General Manager	Presiden Direktur President Director	Komite Audit, Risk & Compliance Audit, Risk & Compliance Committee	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Tertinggi Divisi Terkait Top Position of Relevant Division
1.	Di Bawah Level Manager Below Manager Level	Rekomendasi Recommendation	Pembuat Keputusan Decision-making	-	-	-	-	-
2.	Level Manager ke Atas Manager Level & Above	Rekomendasi Recommendation	-	Pembuat Keputusan Decision-making	-	-	-	-
3.	Level Direktur/ Komisaris Director/ Commissioner Level	Rekomendasi Recommendation	-	-	Rekomendasi Recommendation	Rekomendasi Recommendation	Pembuat Keputusan Decision-making	-
4.	Pihak Eksternal External Party	Rekomendasi Recommendation	Pembuat Keputusan Decision-making	-	-	-	-	Pembuat Keputusan Decision-making

Hasil Penanganan Pengaduan

Perusahaan memiliki dokumentasi ringkasan laporan pelanggaran yang diperbarui setiap tiga bulan. Pada tahun 2023, jumlah pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System adalah sebanyak 9 (sembilan) laporan. Jumlah laporan yang memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti dan investigasi yaitu sebanyak 4 (empat) laporan. 3 (tiga) laporan sedang dalam proses investigasi oleh Human Capital dan Internal Audit, serta 1 (satu) laporan lainnya sudah selesai diproses dan ditindaklanjuti oleh Dewan Etik. Proses investigasi laporan terkait dugaan pengajuan klaim biaya ganda oleh karyawan. Berdasarkan hasil investigasi, disimpulkan bahwa tidak ada tindakan atau niat curang dari karyawan.

Report-Handling Results

The Company has documentation of summaries of whistleblowing reports that are updated quarterly. In 2023, the number of reports submitted through the Whistleblowing System amounted to 9 (nine) reports. The number of reports that met the criteria for follow-up and investigation was 4 (four) reports. 3 (three) reports were under Human Capital and Internal Audit investigation, and the other report had been completed and followed up by the Ethics Committee. The investigation process was related to suspected double expense claim submission by an employee. Based on the investigation result, it is concluded that there is no fraudulent act nor intention by the employee.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi

Kebijakan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 11/2017”), seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemberitahuan kepada Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan
- b. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan

Pelaksanaan Kebijakan

Pada tahun 2023, baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memiliki saham Perusahaan, sehingga tidak ada pemberitahuan kepada Perusahaan dan tidak ada pelaporan kepada OJK.

Policy of Disclose of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Policy

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares (“POJK 11/2017”), all members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and/or any change in share ownership, either directly or indirectly, to the Company with the following conditions:

- a. Notice to the Company at the latest of three work days following acquisition of ownership or any changes in ownership of shares of the Company
- b. Reporting to the OJK at the latest 10 days after acquisition of ownership or any changes ownership of shares of the Company

Implementation of Policy

In 2023, members of neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares of the Company. Therefore, there was no notice to the Company and no report to the OJK.



PERKARA HUKUM

LITIGATION

Pada tahun 2023, Petrosea, Dewan Komisaris dan anggotanya, Direksi dan anggotanya, serta manajemen tidak menghadapi perkara hukum yang dapat berdampak secara material terhadap kinerja Perusahaan.

In 2023, Petrosea, the Board of Commissioner and its members, the Board of Directors and its members, as well as management did not face any litigations that may have materially impacted the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2023, Perusahaan dan entitas anak Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional.

During 2023, the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions by the Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange that affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Di tahun 2023, Petrosea tidak mengadakan program MSOP dan ESOP.

In 2023, Petrosea did not conduct an MSOP and ESOP program.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Prinsip & Rekomendasi Principle & Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
A.	Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham Relationship between a public company and shareholders in ensuring the rights of shareholders	
1.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of the General Meeting of Shareholders (GMS) execution	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The public company has methods or technical procedures of voting in public or in private, which prioritizes independence and shareholder interest	Telah diterapkan Implemented
	b. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All BoD and BoC members are present in the Annual GMS	Telah diterapkan Implemented
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun Summary of GMS minutes of meeting is available on the public company's website for at least one year	Telah diterapkan Implemented
2.	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor Improving the quality of communications between the public company with shareholders or investors	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The public company has established a communication policy with shareholders or investors	Telah diterapkan Implemented
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor pada situs web The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website	Telah diterapkan Implemented
B.	Fungsi & Peran Dewan Komisaris Functions & Roles of the Board of Commissioners	
3.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka The determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the public the company	Telah diterapkan Implemented
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The determination on the composition of Board of Commissioners members considers the diversity of the required skills, knowledge and experience	Telah diterapkan Implemented

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF LISTED COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Prinsip & Rekomendasi Principle & Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
4.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the public company	Telah diterapkan Implemented
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of a Board of Commissioners member if involved in a financial crime	Telah diterapkan Implemented
	d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or committee that performs the nomination and remuneration function develops the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
C.	Fungsi & Peran Dewan Komisaris Functions & Roles of the Board of Commissioners	
5.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership the composition of the Board of Directors	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan The determination of the number of Board of Directors members considers the current condition of the public company and effectiveness of decision-making process	Telah diterapkan Implemented
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The determination on the composition of the Board of Directors members considers the diversity of required skills, knowledge and experience	Telah diterapkan Implemented
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting	Telah diterapkan Implemented
6.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of the duties and responsibilities of Board of Directors	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy regarding the evaluation of the performance of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka The self-assessment policy on the evaluation of the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report	Telah diterapkan Implemented

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF LISTED COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Prinsip & Rekomendasi Type of Risk	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy concerning the resignation of a Board of Directors member if involved in a financial crime	Telah diterapkan Implemented
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	
7.	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving the aspect of corporate governance through stakeholder participation	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> The public company has a policy to prevent insider trading	Telah diterapkan Implemented
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Telah diterapkan Implemented
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public company has a policy that governs the selection and capability enhancement of its suppliers and vendors	Telah diterapkan Implemented
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> The public company has established a Whistleblowing System policy	Telah diterapkan Implemented
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy regarding the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees	Belum diterapkan Not implemented Penjelasan: Manajemen sedang mempertimbangkan program insentif jangka panjang, baik dalam bentuk Employee Stock Option Plan (ESOP) maupun Management Stock Option Plan (MSOP) Explanation: Management is considering a long-term incentive program in the form of an Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP)
E.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8.	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure	
	Rekomendasi / Recommendations: a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi The public company leverages the use of information technology besides its website as a media for information disclosure	Telah diterapkan Implemented
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% share ownership of the public company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the public company's shares through its main and controlling shareholders	Telah diterapkan Implemented



07

PENDUKUNG
BISNIS

BUSINESS SUPPORT

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL



Pengantar

Divisi Human Capital & General Services (HCGS) terus bertransformasi dan berinovasi untuk memberikan dukungan penuh kepada Perusahaan dalam mencapai seluruh target-targetnya, baik saat ini maupun di masa mendatang.

HCGS juga berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik untuk mendukung *operational excellence*, memastikan organisasi dan *talent* tetap kompetitif, serta menjaga budaya Perusahaan untuk menciptakan cara kerja yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Selama tahun 2023, HCGS melanjutkan berbagai program dan inisiatif pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta terus menjalankan peran sebagai *strategic think tank* dan *solution creator* bagi Perusahaan, termasuk mengembangkan prinsip dasar organisasi melalui desain, budaya dan keterampilan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, HCGS telah memiliki *human capital roadmap* yang pada tahun ketiga akan memasuki tahapan *sustainable digital organization & workforce* yang didukung teknologi terkini.

Introduction

The Human Capital & General Services (HCGS) division continues to transform and innovate in order to fully support the Company in achieving all of its current and future targets.

HCGS is also committed to providing the best service to support operational excellence, ensuring the organization and talent remain competitive, as well as maintaining the Company's culture in order to establish a way of working that can provide added value to the Company.

Throughout 2023, HCGS continued various organizational and human capital development programs and initiatives, as well as continued to carry out its role as a strategic think tank and solution creator for the Company, including developing basic organizational principles through design, culture and skills.

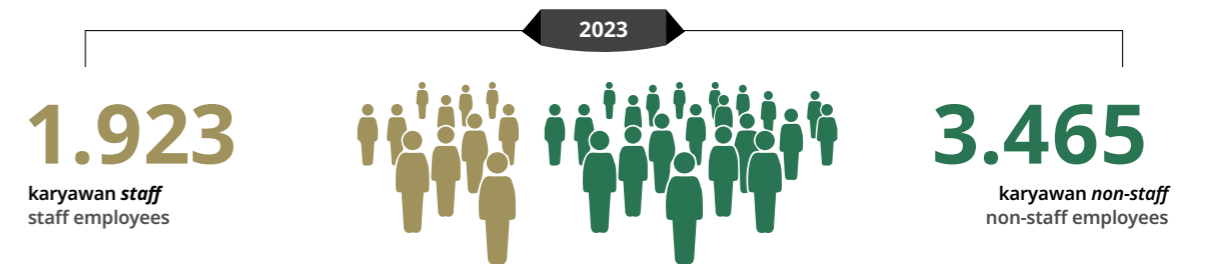
In carrying out its duties and responsibilities, HCGS has established a human capital roadmap which in the third year will enter the stage of sustainable digital organization & workforce supported by the latest technology.

Vision Human Capital as Value Creator for Business 4.0+



Pada tahun 2023, total jumlah karyawan Petrosea mencapai 5.388 karyawan, meningkat 30,68% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan kegiatan operasional di masing-masing lini bisnis Perusahaan. Dari jumlah total karyawan tersebut, 1.923 merupakan karyawan *staff* dan 3.465 merupakan karyawan *non-staff*.

In 2023, the total number of Petrosea employees reached 5,388 employees, a 30,68% increase compared to the previous year, in line with the increase of operational activities within each Company business line. From the total number of employees, 1,923 are staff and 3,465 are non-staff employees.



Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan terus memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Paket remunerasi yang kompetitif juga dirancang untuk mendukung proses pencarian bakat calon karyawan serta mengedepankan retensi terhadap karyawan.

As in previous years, the Company continues to provide competitive remuneration packages for all employees to continuously improve their performance, as well as support the achievement of the Company's vision and mission. Competitive remuneration packages are also designed to support the talent recruitment process and prioritize employee retention.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Paket Remunerasi Petrosea 2023 Petrosea Remuneration Packages in 2023									
Komponen Component	Status Karyawan Employment Status		Lokasi Location		Periode Kalkulasi Calculation Period			Tipe Type	
	Staf Staff	Non-staf Non-staff	Kantor Office	Proyek Project	Harian Daily	Bulanan Monthly	Tahunan Yearly	Tetap Fix	Variabel Variable
Umum General									
Basic Salary	√	√	√	√	-	√	-	√	-
Overtime	-	√	√	√	√	-	-	-	√
Tunjangan Allowance									
Daily/Site Allowance	√	-	√	√	√	-	-	-	√
Communication Allowance	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Position Allowance	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Car Allowance	√	-	√	-	-	√	-	-	√
Responsibility Allowance	√	-	√	√	√	-	-	-	√
Out of Camp Compensation	√	√	-	√	√	-	-	-	√
Out of Town Compensation	√	√	-	√	√	-	-	-	√
Papua Compensation	√	√	-	√	√	-	-	-	√
Highland Allowance	√	√	-	√	√	-	-	-	√
Meal Allowance	√	√	√	√	√	-	-	-	√
Transportation Allowance	√	√	√	√	√	-	-	-	√
Accommodation & Transportation Compensation	√	√	-	√	√	-	-	-	√
Tax Borne by Company	√	√	√	√	-	√	-	-	√
BPJS Tenaga Kerja (JK, JKK, JKM)	√	√	√	√	-	√	-	√	-
BPJS Pension	√	√	√	√	-	√	-	√	-
BPJS Kesehatan	√	√	√	√	-	√	-	√	-
Bonus & Insentif Bonus & Incentives									
Festive Bonus (THR)	√	√	√	√	-	-	√	-	√
DOH Bonus	√	√	√	√	-	-	√	-	√
Five Years Bonus	√	√	√	√	-	-	√	-	√
Petrosea Bonus (P-BOS)	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Mining Incentive Scheme (MIS) Bonus	-	√	-	√	-	√	-	-	√
Medis & Asuransi Medical & Insurance									
Inpatient	√	√	√	√	-	-	-	-	-
Outpatient, Frame, Lens, Maternity, and Pre & Post Maternity	√	√	√	√	-	-	-	-	-
Personal Accident & Group Term Life (PA & GTL)	√	√	√	√	-	-	-	-	-
Mental Health	√	√	√	√	-	-	-	-	-

Perusahaan terus memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang dengan menyediakan pengembangan karir melalui jalur lateral dan vertikal. Untuk memaksimalkan kesempatan tersebut, HCGS melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang fokus terhadap peningkatan kemampuan kepemimpinan, pembangunan karakter dan kemampuan analisis digital.

The Company continues to provide equal opportunities to all employees to develop themselves through lateral and vertical career development paths. To maximize these opportunities, HCGS conducts education and training programs for employees that focus on enhancing leadership, character building and digital analytics capabilities.

Kegiatan Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Education & Training Activities in 2023				
Keterangan Remarks	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah pelatihan Amount of training	Pelatihan Training	898	627	456
Jumlah jam pelatihan Amount of training hours	Jam Hours	401.101	324.251	254.345
Jumlah karyawan Amount of employees	Orang People	5.388	4.123	3.966
Rata-rata jam pelatihan Estimation of training hours	Jam/total karyawan Hours/total of employee	78,98	42,84	31,81
Jumlah biaya pelatihan Amount of training fees	US\$	121.785,37	344.580	238.828

Kegiatan Tahun 2023

Pada tahun 2023, HCGS fokus dalam menjalankan inisiatif berikut sebagai *growth partner* untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingannya:

- Memberikan pelayanan unggul serta menyediakan fasilitas terbaik dengan memanfaatkan digitalisasi demi menciptakan pengalaman karyawan yang terintegrasi
- Memperkuat daya saing organisasi dan kemampuan talenta untuk memastikan kesiapan dan pengembangan talenta yang didukung oleh *reward program* yang kompetitif di pasar
- Memperkuat budaya perusahaan dan menciptakan cara kerja yang efektif untuk memberikan nilai tambah

Activities in 2023

In 2023, HCGS focused on carrying out the following initiatives as a growth partner to provide added value to all its stakeholders:

- Deliver services excellence and provide the best possible facilities by leveraging digitalization in order to create an integrated employee experience
- Strengthen organization competitiveness and talent capabilities to drive talent readiness and development supported by reward programs that are competitive in the market
- Strengthen company culture and establish effective ways of working to provide added value

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Pasar Talenta & Pencarian Talenta

Sejak Petrosea meningkatkan kapabilitasnya sebagai penyedia solusi digital bagi proses bisnis di pertambangan dan EPC, sejumlah kompetensi baru diperlukan oleh Perusahaan.

Untuk meningkatkan eksposur Perusahaan bagi calon karyawan dengan beragam latar belakang dan pengalaman, HCGS menjalankan berbagai program peningkatan reputasi Perusahaan, seperti menciptakan sumber kandidat pekerja dan jaringan komunikasi baru, menjaga kemitraan dengan lembaga pendidikan non pertambangan, serta membuka kesempatan magang.

Perusahaan sangat mendukung seluruh potensi dari setiap kandidat, khususnya bagi *fresh graduate* untuk menjadi bagian dari keluarga besar Petrosea melalui *Graduate Development Program (GDP)*.

Proses yang dijalankan Perusahaan dalam pemenuhan keperluan karyawan telah memanfaatkan sistem yang dikembangkan secara internal guna menjadikan proses rekrutmen yang dijalankan menjadi lebih efisien.

Organisasi Agile

Menjadi organisasi yang *agile* berarti memiliki kemampuan tinggi dalam merespon dan beradaptasi untuk menciptakan solusi dan sekaligus memperkuat tulang punggung operasional. Terkait dengan hal tersebut, faktor kecepatan dan stabilitas merupakan hal yang penting dalam setiap pelaksanaan aktivitas bisnis. Perusahaan harus memperkuat arsitektur organisasinya dengan menciptakan *high-performing employee experience* di dalam desain pekerjaan yang mendorong rasa kepemilikan, meningkatkan kepuasan dalam bekerja, serta mendukung karyawan dalam membangun kapabilitas baru yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Di tahun 2023, Perusahaan terus mengedepankan *agile organizational team model* untuk meningkatkan kolaborasi dan mengimplementasikan sistem integrasi terkait seperti pemaksimalan manfaat sistem *pay-for-performance* melalui penerapan *Objectives & Key Results (OKR)*. Nilai-nilai pada organisasi yang *agile* telah menjadi standar kerja melalui kolaborasi yang kuat di seluruh lini bisnis Perusahaan.

Talent Market & Talent Scouting

Since Petrosea enhances its capabilities as a digital solutions provider in mining & EPC business processes, a number of new competencies were required by the Company.

To increase the Company's exposure in candidates with varied backgrounds and experiences, HCGS implemented several employer branding enhancement programs, such as creating candidacy sourcing and communication channels, maintaining partnerships with non-mining education institutions, as well as opening opportunities for apprenticeships.

The Company strongly supports the best potential of every candidate, especially for new fresh graduates to become part of the Petrosea family through the Graduate Development Program (GDP).

The process carried out by the Company in fulfilling employee requirements utilizes a system developed by its internal team to ensure that the recruitment process becomes more efficient.

Agile Organization

Becoming an agile organization means having a high ability to respond and adapt to create solutions while simultaneously strengthening its operational backbone. In this regard, speed and stability are important factors in every business activity. The Company must strengthen its organizational architecture by creating a high-performing employee experience when designing jobs that encourage a sense of ownership, increase satisfaction at work, as well as support employees in building new capabilities according to Company requirements.

In 2023, the Company continues to prioritize the agile organization team model to enhance collaboration and implement related integration systems such as maximizing the benefits of pay-for-performance system through the implementation Objectives & Key Results (OKR). The values of an agile organization have been established as work standards through strong collaboration across the Company's business line.



Digitalisasi

Pemberian layanan yang efektif dan efisien kepada karyawan masih menjadi salah satu prioritas HCGS pada tahun 2023. Implementasi transformasi digital melalui *Human Capital Management System* berbasis *cloud* melalui SAP SuccessFactors yang telah dimulai sejak tahun 2022 memberikan dampak yang nyata dalam memberikan kemudahan akses, transaksi dan proses untuk memenuhi seluruh kebutuhan internal.

Berbagai fitur andalan dari SAP SuccessFactors seperti *Employee/Manager Self Services* pada modul *Employee Central, Recruitment Marketing/Management On/Off-boarding, Succession Management and Career Development, Performance and Goal Management, Learning Management System, Time Attendance System, Payroll dan Compensation* telah menjadi *game changer* dalam proses transformasi digital HCGS.

Melalui SAP SuccessFactors, HCGS terus berupaya untuk memberikan solusi digital, mengedepankan otomatisasi proses, menyajikan data dan talenta yang lebih akurat secara *real time*, serta memperkuat peran HCGS sebagai mitra bisnis yang strategis bagi Perusahaan. Lebih dari itu, HCGS terus bertransformasi untuk tetap kompetitif dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif bagi karyawan.

Digitalization

Providing effective and efficient services to employees is still one of HCGS' priorities in 2023. The implementation of digital transformation through a cloud-based Human Capital Management System through AP SuccessFactors which has been started since 2022 has had a real impact in providing easy of access, transactions, and processes in order to meet all internal organization requirements.

Various main features of SAP SuccessFactors i.e. Employee & Manager Self-Service feature of module Employee Central, Recruitment Marketing, Recruitment Management, Onboarding, Succession Management and Career Development, Performance and Goal Management, Learning Management System, Time Attendance System, Payroll and Compensation modules have become game changer in the HCGS digital transformation process.

Through SAP SuccessFactors, HCGS continues to strive to provide digital solutions, prioritize process automation, provide more accurate data and talent management in real time, and strengthen HCGS' role as a strategic business partner for the Company. Moreover, HCGS continues to transform and be competitive by creating a more inclusive work environment for employees.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan senantiasa menjadi prioritas utama bagi Petrosea, dimana kami selalu berupaya untuk mengedepankan aspek kesejahteraan dan kesehatan seluruh karyawan dan keluarga, baik secara fisik maupun mental.

Melanjutkan inisiasi di tahun sebelumnya, pada tahun 2023 HCGS meluncurkan program kesehatan mental serta strategi *remuneration & benefit* yang kompetitif. Tujuannya adalah untuk tidak hanya meningkatkan tingkat retensi, namun juga menjadikan Petrosea sebagai perusahaan pilihan di industrinya.

Sebagai bentuk nyata dari komitmennya dalam memastikan kesejahteraan karyawan, Petrosea juga mengimplementasikan program *health benefit* dan *tax benefit* untuk karyawan. Selain itu, pada tahun 2023 Perusahaan juga bekerja sama dengan institusi kesehatan jiwa untuk menilai tingkat kesehatan jiwa karyawan, serta melaksanakan berbagai kampanye dan *workshop* terkait *stress management* dan *employee self-care*.

Sementara itu, HCGS juga tetap bekerja sama dengan departemen Safety, Health & Environment (SHE) untuk melaksanakan program Petrosea Active Challenge (PACE) yang fokus kepada peningkatan tingkat kesehatan karyawan melalui penerapan gaya hidup yang sehat.

Employee Welfare

Employee welfare has always been a top priority for Petrosea, in which we strive to prioritize the welfare and health of all employees and their families, both physically and mentally.

Continuing the previous year's initiative, in 2023 HCGS launched a mental health program as well as a competitive remuneration & benefit strategy. The aim was to not only improve employee retention rates, but also to establish Petrosea as an employer of choice within its industry.

As a concrete manifestation of its commitment to ensure employee welfare, Petrosea also implemented a health benefit program and tax benefit program for employees. In addition, in 2023 the Company also collaborated with a mental health institution to assess the level of employee mental health, as well as conducting various campaigns and workshops related to stress management and employee self-care.

Furthermore, HCGS also continued to collaborate with the Safety, Health & Environment (SHE) department to carry out the Petrosea Active Challenge (PACE) program, focusing on increasing employee fitness levels by adopting a healthy lifestyle.



Petrosea Academy (PetA)

Petrosea Academy (PetA) bertugas untuk mendesain, merencanakan dan menjalankan program-program pelatihan dan sertifikasi di Petrosea. Saat ini, terdapat dua lembaga di bawah naungan PetA, yaitu:

• **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) – P2**

Tahun 2023, PetA melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) telah memperluas kapabilitasnya dengan menjalankan sembilan skema sertifikasi yang sebelumnya telah diluncurkan pada tahun 2022. Selain itu, PetA saat ini sedang mengajukan 12 skema sertifikasi tambahan ke Badan Nasional Sertifikasi (BNSP) untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan posisi pekerjaan dapat dipastikan kompetensi dan kapabilitasnya.

Berikut sembilan skema sertifikasi tersebut:

1. Skema *Pipe Welder*
2. Skema Pengoperasian *Crane* Mobil
3. Skema Operator *Dump Truck*
4. Skema Pengoperasian *Flatbed*
5. Skema Pengoperasian Kendaraan Ringan
6. Skema Teknisi Ruang Terbatas
7. Skema Penerapan K3 Dalam Pekerjaan Ketinggian
8. Skema Pemeriksaan Kecelakaan Tambang
9. Skema Pengambilan Contoh Air

Tingkat aktualisasi LSP dari rencana tahun ini telah mencapai 127% dengan 383 assessee yang telah diuji.

• **Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKs)**

Pada tahun ini, tepatnya tanggal 9 Oktober 2023 Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKs) Petrosea telah berhasil diregistrasikan dibawah Dinas Tenaga Kerja kota Balikpapan. Untuk tahun ini LPKs berfokus untuk mengembangkan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang secara sah menurut hukum, dimana program-program pelatihan yang dikembangkan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Petrosea.

Berikut ini adalah PBK yang telah dikembangkan dan diregistrasikan pada Kementerian Ketenagakerjaan, yaitu:

1. Pengelasan Pelat dan Pipa
2. Pengoperasian Kendaraan Ringan
3. Pengoperasian Kendaraan Angkutan Barang
4. Pengoperasian *Dump Truck*
5. Pengoperasian *Crane* Mobil

Petrosea Academy (PetA)

Petrosea Academy (PetA) is responsible for designing, planning, and implementing training and certification programs at Petrosea. Currently, there are two institutions under PetA, as follows:

• **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) – P2**

In 2023, PetA through the Professional Certification Institute (LSP) expanded its capabilities by implementing nine certifications schemes which were previously launched in 2022. Furthermore, PetA is currently applying for an additional 12 certification schemes to the National Certification Institute (BNSP) to ensure that all employees and job positions can be assured of their competency and capability.

The nine certification schemes are as follows:

1. Pipe Welder Scheme
2. Mobile Crane Operation Scheme
3. Dump Truck Operator Scheme
4. Flatbed Operation Scheme
5. Light Vehicle Operation Scheme
6. Confined Space Technician Scheme
7. Implementing K3 Working at Height Scheme
8. Mining Accident Investigation Scheme
9. Water Sampling Scheme

The LSP actualization level from this year's plan has reached 127% with a total of 383 assesses being tested.

• **Private Training Institute (LPKs)**

This year, on 9 October 2023, Petrosea's Private Training Institute (LPKs) was successfully registered under the Local Manpower Office of Balikpapan City. This year, LPKs focused on developing Competency Based Training (PBK) which is legal according to prevailing laws, in which the training programs developed were aimed at supporting Petrosea's operational activities.

The following are the PBK that have been developed and registered by the Ministry of Manpower:

1. Plate and Pipe Welding
2. Drive Light Vehicle
3. Operate Goods Transport Vehicles
4. Operate Dump Truck Operation
5. Operate Mobile Crane

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Selain PBK di atas, PetA juga secara berkelanjutan menjalankan beberapa program-program *Legal Licensing*, *Internal Licensing* dan program-program strategis untuk memastikan operasional yang aman, efektif dan produktif.

Berikut ini program-program yang dijalankan:

1. Kartu Izin Pengoperasian Perkakas (KIPP)
2. Kartu Izin Mengoperasikan Peralatan Perusahaan (KIMPER)
3. Pengawas Operasional Pratama (POP) & Pengawas Operasional Madya (POM) Pertambangan
4. *Technical Safety, Health Environment & Rescue*
5. Peningkatan Produksi; Pengembangan/ Peningkatan Keterampilan Operator Alat Berat
6. Pengembangan Teknisi Alat Berat/*upskilling*

Learning & Development

Petrosea menyelenggarakan berbagai program *learning & development* melalui PetA, termasuk *“Green” Training Program* yang diperuntukan untuk *non-experienced & fresh graduate* sebagai berikut:

1. Graduate Development Program (GDP) - 56 peserta lulusan S1 untuk Contract Mining, Asset Management, Engineering Procurement & Construction, SHE dan Human Capital
2. Rebuild Technician Traineeship - 10 peserta lulusan D3 Politeknik
3. Fabrication Traineeship Program - 7 peserta lulusan SMK
4. Technician Development Program (TDP) - 20 peserta lulusan SMK
5. Technician Acceleration Program (TAP) - 7 peserta lulusan D3 Teknik Mesin
6. Operator Traineeship Program (OTP) untuk Petrosea dan anak perusahaan - 34 peserta lulusan SMU sederajat
7. Petrosea link & match program dengan Politeknik Balikpapan (POLTEKBA) jurusan D3 Teknik Mesin Alat Berat - 32 peserta terdiri dari angkatan tahun 2022 & 2023

Besides the PBKs above, PetA also carries out continuous Legal Licensing, Internal Licensing, and strategic programs to ensure safe, effective, and productive operations.

The following programs have been implemented:

1. Tools Operation Permit Card (KIPP)
2. Permit Card to Operate Company Equipment (KIMPER)
3. Mining Primary Operational Supervisor (POP) & Middle Operational Supervisor (POM)
4. Technical Safety, Health Environment & Rescue
5. Production Improvement; Development/ Upskilling of Heavy Equipment Operators
6. Development of Heavy Equipment Technicians/ Upskilling

Learning & Development

Petrosea through PetA organizes various learning & development programs, including the *“Green” Training Program* that is intended for non-experienced & fresh graduates, as follows:

1. Graduate Development Program (GDP) - 56 bachelor’s degree participants for Contract Mining, Asset Management, Engineering Procurement & Construction, SHE and Human Capital
2. Rebuild Technician Traineeship - 10 participants with a Diploma in Polytechnics
3. Fabrication Traineeship Program - 7 participants who are SMK graduates
4. Technician Development Program (TDP) - 20 participants who are SMK graduates
5. Technician Acceleration Program (TAP) - 7 participants with a Diploma in Mechanical Engineering
6. Operator Traineeship Program (OTP) for Petrosea and subsidiaries - 34 high school and equivalent graduates
7. Petrosea link & match program with Balikpapan Polytechnic (POLTEKBA) majoring in D3 Heavy Equipment Mechanical Engineering - 32 participants consisting of the class of 2022 & 2023

Learning Management System

Platform *Learning Management System* (LMS) I-CON juga disediakan untuk mempermudah proses pengembangan karyawan. Platform tersebut merupakan bagian dari HCGS Digitalization Project, yaitu inisiatif untuk mendukung strategi Petrosea dengan menyediakan akses ke layanan *human capital* yang lebih efektif dan efisien.

Rencana Tahun 2024

Pada tahun 2024, HCGS akan fokus pada pengembangan dan penguatan talenta dengan tetap menerapkan kapabilitas digitalisasi bagi Perusahaan dan karyawan sejak *hire* hingga *retire*, serta memperkuat posisi Petrosea di pasar.

Dengan talenta yang mumpuni dan relevan untuk mendukung seluruh kebutuhan Perusahaan, HCGS percaya bahwa Petrosea akan tetap kompetitif di pasar, serta dapat memastikan keberlanjutan usahanya di masa mendatang.

Learning Management System

The Learning Management System (LMS) on the I-CON platform was also provided to simplify the employee development process. This platform is part of the HCGS Digitalization Project, an initiative launched to support Petrosea’s strategy by providing access to more effective and efficient human capital services.

2024 Plan

In 2024, HCGS will focus on developing and strengthening talent by continuing to implement digitalization experiences for organizations and employees from hire to retirement experience to cultivate Petrosea’s position in the market.

With capable and relevant talent to support all Company requirements, HCGS believes that Petrosea will remain competitive in the market, as well as ensure its business sustainability in the future.



MANAJEMEN ASET

ASSET MANAGEMENT

MANAJEMEN ASET
ASSET MANAGEMENT



Pengantar

Divisi Asset Management Group (AMG) bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan peralatan produksi agar selalu beroperasi secara optimal, aman dan efisien demi mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

Dalam rangka menjaga *operational excellence*, AMG mengelola siklus hidup aset Perusahaan, mulai dari perencanaan, akuisisi, pengoperasian dan pemeliharaan, hingga pelepasan. Selain itu, AMG juga terus melaksanakan berbagai inisiatif pemanfaatan aset dan efisiensi biaya untuk menjaga kinerja alat operasional pertambangan dan konstruksi di seluruh proyek Perusahaan.

Untuk mendukung diversifikasi bisnis Perusahaan, AMG terus mengembangkan peluang bisnis baru yang menasar ke pasar eksternal dalam penyediaan komponen utama bagi alat produksi, *fabrication* serta solusi manajemen aset melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

Introduction

The Asset Management Group (AMG) division is responsible for managing assets and production equipment to ensure that they operate optimally, safely and efficiently in order to support the achievement of Company performance targets.

In ensuring operational excellence, AMG maintains the life cycle of Company assets, from planning, acquisition, operating and maintenance, to disposal. Furthermore, AMG also continues to conduct various asset utilization and cost efficiency initiatives to maintain the performance of mining and construction equipment at all Company projects.

To support the Company's business diversification, AMG continues to develop new business opportunities which target external markets in providing key components for production equipment, *fabrication* and asset management solutions by leveraging the latest digital technologies.

Kegiatan Tahun 2023

Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Seluruh lokasi operasional AMG mencapai *leading indicator* lebih dari 100%, serta nihil kecelakaan fatal dengan rasio kecelakaan (*recordable accident*) berdasarkan TRIR (*Total Recordable Injury Rate*) sebesar 0,79 & LTIR (*Lost Time Injury Rate*) sebesar 0,53.

Untuk memperkuat praktik keselamatan di operasional bisnisnya, AMG membuat 100 video pendek sebagai kampanye SHE, serta menambahkan *smart interface SCAT* ke dalam aplikasi digital SHEPRO.

AMG bersama dengan departemen SHE juga turut berkontribusi dalam memperoleh Proper Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup, penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero LTI*) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta pembaharuan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3.

Optimalisasi Life Cycle Cost

AMG secara berkelanjutan melakukan peninjauan terhadap optimalisasi nilai manfaat alat berat dengan memperpanjang *life cycle* peralatan dan komponen secara optimum. Sebagai kelanjutan dari program tahun sebelumnya, AMG mengoptimalkan target umur komponen hingga 150% dari target awal dengan menjalankan strategi *maintenance* berdasarkan kondisi kesehatan komponen dan *Predictive Maintenance* (PdM) melalui kegiatan *reliability analysis* untuk komponen utama, *machine intervention*, serta pengembangan PdM terutama untuk *prognostic data analytics* terhadap *electronic data* yang didapatkan dari *priority mining equipment* yang dikelola oleh sistem PdM.

Transformasi Digital

AMG meneruskan inisiatif transformasi digital untuk mendukung strategi 3D Perusahaan melalui berbagai pengembangan berikut ini:

- Pengembangan sistem dan optimasi penggunaan Asset Resources Management System (ARMS)
- Peningkatan dan pengembangan Predictive Maintenance (PdM) melalui implementasi CODA (Component Data Analytics) dan SAP PAI (Predictive Asset Insights)
- Digitalisasi Petrosea Rebuild Center (PRC)

Activities in 2023

Safety, Health & Environment (SHE)

All AMG operational locations achieved leading indicators above 100%, as well as zero fatalities, with a recordable accident ratio of TRIR (total recordable injury rate) 0.79 & LTIR (Lost Time Injury Rate) 0.53.

To enhance safety practices within its business operations, AMG created 100 interactive short videos for SHE campaigns, as well as embedding the SCAT smart interface into the SHEPRO digital app.

AMG together with the SHE department also contributed in obtaining the Green Proper from the Provincial Government of East Kalimantan, Blue Proper from Environmental Ministry of Indonesia, Zero Accident (Zero LTI) award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the renewal ISO 14001 for Environmental Management System and ISO 45001 for OHS Management System certification.

Life Cycle Cost Optimization

AMG optimizes the depreciation of heavy equipment by optimally extending the life cycle of equipment and components. As a continuation of the previous year's program, AMG managed to optimize component life cycle by 150% from the original target by implementing a maintenance strategy based on component conditioning monitoring and Predictive Maintenance (PdM) through reliability analysis activities for main components, machine interventions, as well as the enhancements of PdM primary algorithms related to prognostic data analytics against electronic data acquired from priority mining equipment managed by PdM system.

Digital Transformation

AMG continued its digital transformation initiative to support the Company's 3D strategy through the following developments:

- System enhancement and optimization of Asset Resources Management System (ARMS) utilization
- Enhancement and expansion of Predictive Maintenance (PdM) through CODA (Component Data Analytics) and SAP PAI (Predictive Asset Insights) implementation
- Petrosea Rebuild Center (PRC) digitalization

MANAJEMEN ASET
ASSET MANAGEMENT

MANAJEMEN ASET
ASSET MANAGEMENT

- melalui implementasi SAP dan Asset Resources Management System (ARMS)
- Melanjutkan pengembangan *control tower* dengan *digital reporting*
- Implementasi SAP Asset Manager untuk menunjang kegiatan tim inspector agar bisa menginput finding dalam bentuk *notification* di SAP melalui *mobile application* secara langsung di lapangan
- Pelatihan SAP untuk *user* di seluruh proyek

Tujuan dari digitalisasi AMG ini adalah untuk meningkatkan analisa dan produktivitas sehingga proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat dan tepat berdasarkan *real-time data*. Selain itu, digitalisasi juga dimanfaatkan untuk mempersiapkan *mindset*, perilaku dan cara kerja individu di AMG agar dapat beradaptasi dengan kemajuan digital dan teknologi di era Industri 4.0.

Ekspansi PSF Workshop

Pengembangan fasilitas *Rebuild, Refurbish & Fabrication* di PSF terus berjalan dan telah mendukung pencapaian penghematan biaya lebih dari US\$ 4,1 juta. Upaya pengembangan tersebut mencakup penyempurnaan fasilitas penunjang dan sistem manajemen secara berkesinambungan.

Beberapa fasilitas yang telah selesai di tahun 2023 ini, antara lain:

- *Sealed workshop - zero contaminant*, terdiri dari *workstation engine, power train, hydraulic, undercarriage, pump & piston motor*. *Sealed workshop* ini meningkatkan kapasitas produksi ± 35% dibandingkan kapasitas tahun lalu
- *Dyno room* dengan dua fungsi utama, yaitu sebagai alat uji mesin berkapasitas 300 - 3000 *horsepower*, serta pengujian semua jenis komponen hidrolik

Selain pengembangan fasilitas, juga dilakukan kemitraan dengan pihak eksternal sebagai penyedia suku cadang non-OEM (*Original Equipment Manufacturer*) untuk memenuhi kebutuhan *inner part component* secara utuh demi memastikan ketersediaan suku cadang dalam jangka panjang serta mendukung pemenuhan target produksi.

- through SAP and Asset Resources Management System (ARMS) implementation
- Continuing development of a control tower with digital reporting
- Implementation of SAP Asset Manager to support inspector team to input finding as SAP notification through mobile application directly from the fields
- SAP training for users at all projects

The objective of AMG's digitalization is to improve analytics and increase productivity to ensure that the decision making process is conducted quickly and precisely based on real-time data. Furthermore, digitalization is also utilized to prepare the mindset, behavior, and way of working of each individual at AMG to ensure that they can adapt to the latest digital and technological advancements in the era of Industry 4.0.

PSF Workshop Expansion

The development of the *Rebuild, Refurbish & Fabrication* facility at PSF is continuing and has supported the achievement of more than US\$ 4.1 million in cost savings. The development efforts include improving supporting facilities and management systems on an ongoing basis.

Several facilities that were completed in 2023, include the following:

- *Sealed workshop - zero contaminant*, consisting of engine workstation, power train, hydraulic, undercarriage, pump & piston motor. This sealed workshop increases production capacity by ± 35% compared to last year's capacity
- *Dyno room* with two major functions, namely as an engineer testing tool with capacities of 300 - 3000 horsepower, as well as testing all types of hydraulic components

Besides the development of facilities, partnerships are also carried out with external parties to provide non-OEM (*Original Equipment Manufacturer*) spare parts in order to ensure the availability of spare parts in the long term as well as support the achievement of production targets.



Pengelolaan Ban

Implementasi *operational excellence* di *Tyre Management System* dengan berbagai pencapaian sebagai berikut:

- Kinerja perbaikan ban *in-house* untuk ban 27.00R49 (*Heavy Duty Truck*) yang meningkat 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen AMG dalam melakukan *continuous improvement* terhadap layanan demi menunjang produktivitas operasional
- Berhasil mencapai tingkat pencapaian 79% dari target 50% dalam pengembangan *Tyreman level 2* di semua proyek, sebagai bagian dari peningkatan kompetensi dan keahlian sumber daya
- Kampanye *tyre management awareness* yang secara signifikan meningkatkan tingkat kepedulian dari seluruh operator dan tim *maintenance* alat berat tentang kerusakan ban yang memberikan kontribusi positif terhadap pemeliharaan dan keselamatan
- Memperoleh izin impor sendiri (API P) dalam mengatasi tantangan kelangkaan ban untuk memastikan kelangsungan pasokan ban

Tyre Management

The implementation of operational excellence in the *Tire Management System* with the following various achievements:

- The performance of in-house tyre repairs for 27.00R49 tyres (*Heavy Duty Truck*) which increased by 11% compared to the previous year. This shows AMG's commitment to continuously improve its services to support operational productivity
- Successfully achieved an achievement rate of 79% of the 50% target in *Tyreman level 2* development across all projects, as part of increasing resource competency and expertise
- *Tyre management awareness* campaigns that significantly increased the level of awareness from operators and maintenance teams about tyre damage which made a positive contribution towards maintenance and safety
- Obtaining your own import permit (API P) to overcome the challenge of tyre shortages in order to ensure continuity of tyre supply



Pemanfaatan dan Performa Aset

AMG memiliki tanggung jawab utama dalam menjamin kinerja alat dan aset secara optimal melalui pelaksanaan pemeliharaan rutin, pencegahan kegagalan prematur dan manajemen aset sesuai standar.

Fokus utama AMG adalah memastikan agar pemeliharaan aset dilakukan secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional, serta mengurangi *downtime* alat berat dan memaksimalkan *life cycle* aset.

Selama tahun 2023, AMG menginisiasi berbagai langkah, termasuk intervensi mesin dan program *machine shutdown*, guna memastikan kinerja alat dan aset terjaga sesuai harapan dari pemangku kepentingan. Sampai dengan akhir tahun 2023, target *Physical Availability* dari aset sebesar minimum 90% telah tercapai.

Pada tahun ini juga, konsep AMG *Operation Excellence* mulai dibentuk yang fokus pada penurunan potensi pemborosan dan mengoptimalkan setiap proses kerja sehingga menghasilkan ketangguhan pada performa risiko, mesin dan biaya. Selain itu, *agile project charter* mulai dilaksanakan sebagai bentuk penerapan *empowerment program* di setiap lokasi proyek. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa masing-masing proyek memiliki kapabilitas yang sama dalam menerapkan strategi yang efektif dan efisien.

Asset Utilization & Performance

The main responsibility of AMG is to ensure optimal performance of equipment and assets through the implementation of routine maintenance, prevention of premature failures, and asset management according to standards.

The main focus of AMG is to ensure that asset maintenance is carried out efficiently to support operational activities, as well as reduce heavy equipment downtime and maximize asset life cycle.

Throughout 2023, AMG initiated various measures, including machine interventions and machine shutdown programs to ensure that the performance of equipment and assets remained in line with stakeholder expectations. By the end of 2023, the Physical Availability target of assets of a minimum of 90% was achieved.

During this year, the concept of AMG Operation Excellence also began to take form which focuses on reducing potential waste and optimizing each work process to enhance resilience in risk, machine, and cost performance. Moreover, an agile project charter was conducted as a form of an empowerment program implementation at each project location. This was carried out to ensure that each project has equal capabilities to apply effective and efficient strategies.

Penghematan Biaya

AMG memainkan peran aktif dalam mengendalikan seluruh biaya langsung maupun tidak langsung terhadap akuisisi aset dan pemeliharaannya. Tujuannya adalah agar biaya yang dikeluarkan, baik biaya operasional, tenaga kerja dan depresiasi belanja modal tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sejumlah inisiatif penghematan biaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih terus berlanjut pada tahun 2024 antara lain:

- Strategi pemilihan aset dengan memperhitungkan aspek teknis, total biaya kepemilikan dan total nilai kepemilikan yang memungkinkan pemilihan produk alternatif dalam rangka mendukung diversifikasi usaha
- Strategi penggunaan suku cadang non-OEM untuk memenuhi keperluan perawatan dan pengurangan biaya operasional
- Program pencegahan kegagalan prematur komponen & *survival* komponen, serta program penghematan penggunaan *lubricant* di kegiatan operasi
- AMSA (*Asset Management Self-Assessment*), dan pembentukan *operational excellence framework* yang fokus pada minimalisasi potensi pengeluaran biaya yang tidak perlu, dengan tujuan untuk menjaga *total cost of ownership* peralatan dapat bersaing.

Pengembangan Kompetensi & Sertifikasi ISO 55001

Di awal tahun 2023, berkat dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, Petrosea berhasil memperoleh sertifikasi ISO 55001 sebagai standar internasional untuk manajemen aset. Proses perolehan sertifikasi ini melibatkan kolaborasi intensif dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan.

Sertifikasi tersebut diberikan kepada perusahaan yang dapat memenuhi persyaratan ketat dalam hal manajemen aset. Keberhasilan ini menjadi cermin dari keseriusan AMG dalam mengelola aset-aset Perusahaan secara efisien dan efektif, serta bentuk komitmen berkelanjutan AMG untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya sertifikasi ini, Petrosea siap menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan sambil terus memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Cost Savings

AMG plays an active role in controlling all direct and indirect costs of asset acquisition and maintenance. The aim is to ensure that incurred costs, including operational costs, labor and capital expenditure depreciation do not exceed the previously determined budget.

A number of cost saving initiatives that were carried out in 2023 and will continue in 2024 include the following:

- Asset selection strategy that takes into account technical aspects, total cost of ownership and total ownership value to enable the selection of alternative products in order to support business diversification
- Strategy for non-OEM spare parts utilization in order to fulfill maintenance requirements and reduce operational expenses
- Program to prevent premature component failure & component survival, as well as program to use less lubricants in operations
- AMSA (*Asset Management Self-Assessment*), and the establishment of an operational excellence framework that focuses on minimizing the potential for unnecessary costs, in order to maintain the total cost of ownership of existing equipment remains competitive.

Competency Development & ISO 55001 Certification

At the beginning of 2023, thanks to dedication and hard work of all employees, Petrosea successfully obtained ISO 55001 certification as the international standard for asset management. The certification process involved intensive collaboration from management and all employees.

This certification is granted to companies that meet strict requirements in terms of asset management. This success reflects AMG's seriousness in efficiently and effectively managing Company assets, as well as a form of AMG's continuous commitment in enhancing its performance. Through this certification, Petrosea is ready to face bigger challenges in the future while continuing to provide added value to customers and other stakeholders.

Penerapan ISO 55001 juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan pelatihan peningkatan kompetensi dan pengembangan operasional bagi seluruh tenaga kerja di AMG dalam memenuhi persyaratan kepatuhan. Berbagai program AMG yang dijalankan antara lain:

- Program orientasi bagi seluruh staf baru dengan berbasis ISO 55001
- Pelaksanaan pelatihan *enterprise risk* dengan standar dari *Institute of Asset Management* untuk level manajemen dan staf
- Pemanfaatan tutorial pelatihan *lead auditor* dan referensi pembelajaran untuk tim pelaksana ISO 55001 di AMG
- Pengembangan staf AMG yang fokus kepada aplikasi *inhouse work management* berbasis *web* untuk mengantisipasi *digital disturbance* di era Industri 4.0.

Rencana Tahun 2024

Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)

K3L akan diprioritaskan dalam proses ekspansi bisnis AMG dengan strategi sebagai berikut:

- Mengoptimalkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3L (ISO 45001, ISO 14001), lebih dari standar compliance
- Mencapai standar internasional dari sisi lagging indicator: LTIR 0, TRIR <0.7
- Memperpanjang sertifikasi SMK3 dengan target Bendera Emas
- Melakukan *assessment* mandiri terhadap tingkat kedewasaan penerapan aspek K3 di operasional AMG (AMSA versi SHE)
- SHE Menjadi bagian dari perwujudan *strong & responsible leadership* untuk mendukung AMG *Operational Excellence*

Program Equipment Refurbishment

Salah satu dari inisiatif AMG untuk meningkatkan nilai manfaat dari aset adalah dengan melakukan Program *Equipment Refurbishment*. Di tahun 2023, AMG telah memulai program dan telah menyelesaikan *refurbishment* untuk dua unit *dump truck* dan dua unit *dozer*. Dengan beberapa fasilitas yang telah selesai di bangun, pada tahun 2024 PSF akan beroperasi dengan kapasitas penuh untuk melanjutkan program *refurbishment* ini, baik untuk mendukung kebutuhan di internal, maupun juga melihat kesempatan memenuhi permintaan dari eksternal.

The implementation of ISO 55001 was also used as a basis for conducting competency improvement and operational development training for all AMG workers to meet compliance requirements. The following impactful programs were delivered by AMG:

- Orientation program for all new staff based on ISO 55001
- Implementation of enterprise risk-based training from Institute of Asset Management standards for management and staff levels
- Utilization of lead auditor training tutorials and learning reference for the ISO 55001 implementation team in AMG
- AMG staff development through web-based inhouse work management applications to anticipate digital disturbances in the era of 4.0 Industry

2024 Plan

Safety, Health & Environment (SHE)

SHE will be prioritized during the expansion process of the AMG business with the following strategies:

- Optimize the effectiveness of implementing the SHE Management System (ISO 45001, ISO 14001), beyond compliance standards
- Achieve international standards in terms of lagging indicators: LTIR 0, TRIR <0.7
- Extend SMK3 certification with a Gold Flag target
- Conduct an independent assessment of the level of maturity in implementing SHE aspects in AMG operations (AMSA SHE version)
- SHE as part of the realization of strong & responsible leadership to support AMG Operational Excellence

Equipment Refurbishment Program

One of AMG's initiatives to increase the useful value of assets is by carrying out the Equipment Refurbishment Program. In 2023, AMG started this program and completed the refurbishment program for two dump trucks 100t and two dozers 50t. With several facilities that have been completed, in 2024 PSF will operate at full capacity in order to continue this refurbishment program, both to support internal requirements and also to seek opportunities in meeting external demands.

Keberlanjutan ISO 55001

Setelah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 55001 pada awal tahun 2023, AMG siap melangkah demi mencapai seluruh target yang telah dicanangkan. ISO 55001 menjadi landasan untuk pengembangan rencana kerja komprehensif dan implementasi inisiatif strategis yang sejalan dengan prinsip-prinsip standar sertifikasi tersebut.

Secara ringkas, rencana pasca-sertifikasi ISO 55001 Petrosea adalah pendekatan holistik dan dinamis untuk memastikan manfaat sertifikasi tidak hanya dipertahankan tetapi terus ditingkatkan dengan mengintegrasikan inisiatif strategis, membina budaya *continuous improvement*, serta pemanfaatan teknologi terkini.

PSF Workshop

AMG akan melanjutkan pembangunan *fabrication shop* dan *painting shop* untuk mengembangkan kapasitas PSF dalam bidang fabrikasi. Selain itu, PSF juga akan membangun *transit yard* untuk menunjang kegiatan mobilisasi alat, baik dari lokasi proyek ke PSF ataupun sebaliknya. AMG juga akan melanjutkan pengembangan bisnis di 2024 dengan membangun *warehouse PDC (Part Distribution Centre)* sebagai bagian dari ekspansi AMG melalui kemitraan dengan pihak eksternal, baik dengan OEM principal atau lainnya.

ISO 55001 Continuation

After successfully obtaining ISO 55001 certification in early 2023, AMG is ready to take next steps to achieve all predetermined targets. ISO 55001 has become the basis for developing comprehensive work plans and implementing strategic initiatives that are in line with the principles of this standard.

In summary, Petrosea's post-ISO 55001 certification plan is a holistic and dynamic approach to ensure the benefits of certification are not only maintained but continuously enhanced by integrating strategic initiatives, fostering a culture of continuous improvement, and utilizing the latest technology.

PSF Workshop

AMG will continue the development of the fabrication shop and painting shop to develop the capacity of PSF in the fabrication sector. In addition, PSF will also build a transit yard to support mobilizing equipment, both from site to PSF and vice versa. AMG will also continue its business development in 2024 by building a PDC (Part Distribution Center) warehouse as part of AMG's business expansion through partnerships with external parties, both OEM principals or others.



MANAJEMEN ASET
ASSET MANAGEMENT

Program Predictive Maintenance

AMG akan melanjutkan program pengembangan bersama SAP terhadap implementasi PAI (*Predictive Asset Insight*) sebagai platform PdM yang lengkap dan *robust*, melibatkan beberapa integrasi modul SAP lainnya di bawah ini:

- *Data Intelligent* – DI (untuk *data engineering* dan *analytics*)
- *Business Rules Services* – BRS (sebagai repositori algoritma kesehatan komponen)
- *Analytic Clouds* – SAC (sebagai visualisasi utama dari *dashboard & reporting*)
- *Machine Learning* (salah satu alat utama PAI sebagai pendeteksi awal anomali kesehatan komponen)

Program Keberlanjutan ESG

AMG akan terus mendukung program keberlanjutan ESG dengan kontribusi sebagai berikut:

- Pemanfaatan biodiesel – *trial & analysis* pada B40 dan di atasnya serta dampaknya terhadap kinerja jangka panjang mesin
- Pemanfaatan panel surya – mengurangi ketergantungan terhadap penyedia sumber energi berbahan fosil
- *Waste Management* – pemanjangan umur pelumas dan daur-ulang *fuel* bekas pakai (dari *fuel filter* bekas)
- Mendaur-ulang air hujan – untuk mencuci kendaraan serta sebagai pemanfaatan sumber air alternatif lainnya.

Graduate Development Program (GDP)

AMG terus memberikan kesempatan pembelajaran dan pelatihan bagi staf junior selaku insinyur aset yang telah menyelesaikan program GDP 2023:

- Menugaskan staf junior dengan peran spesifik di dalam *talent pool*
- Fase pengembangan intensif yang diberikan melalui bantuan dan bimbingan dari operasional aset & manajemen lokasi
- Mengerahkan insinyur aset untuk mendukung peran senior dalam operasi AMG menuju kesiapan bisnis baru AMG
- Paparan pekerjaan maksimal 3,5 tahun untuk menghasilkan staf junior yang siap menduduki posisi senior atau tingkat manajemen lini depan

Predictive Maintenance Program

AMG will continue its joint program with SAP to implement PAI (*Predictive Asset Insight*) as a full and robust PdM platform involving several SAP modules integration below:

- *Data Intelligent* – DI (for *data engineering* and *analytics*)
- *Business Rules Services* – BRS (for complex component rules & algorithms repository)
- *Analytic Clouds* – SAC (for primary dashboard & reporting purposes)
- *Machine Learning* (primary PAI tool for early anomaly detection)

ESG Sustainability Program

AMG will continue to support the ESG sustainability program with the following contributions:

- Use of biodiesel – trial & analysis of B40 and up, as well as the effects on long term engine performance
- Use of solar panels – reduce dependency on fossil fuel energy sources
- *Waste Management* – extending the life expectancy of lubricants and recycling used fuel (from disposed fuel filters)
- Recycling rainwater – to wash vehicles and as another alternative water source.

Graduate Development Program (GDP)

AMG continues to provide learning and training opportunities for junior staff as asset engineers who have completed the GDP 2023 program:

- Assign junior staff with specific roles within the talent pool
- Intensive development phase through assistance and guidance from asset operations & site management
- Deploy asset engineers to support senior roles in AMG operations towards AMG new business readiness
- A maximum 3.5 years work exposure to produce junior staff who are prepared to assume senior positions or front line management levels

MANAJEMEN RANTAI PASOK

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



Pengantar

Divisi Supply Chain Management (SCM) memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh rantai pasokan barang dan jasa di Perusahaan, dengan tujuan utama memastikan kelangsungan operasional di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugas ini, SCM telah menerapkan prinsip berkelanjutan dan berkomitmen untuk secara konsisten menyediakan barang dan jasa dengan fokus yang meliputi:

- Kepuasan pelanggan
- Kemitraan yang kuat
- Pengelolaan efisiensi biaya
- Barang dan jasa yang berkelanjutan
- Mendukung inovasi dan teknologi digital
- Mengelola risiko dengan efektif

Selain itu, divisi SCM juga mengatur seluruh kebijakan, prosedur dan manajemen mutu terkait pengadaan barang dan jasa di Petrosea. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pemenuhan keperluan barang dan jasa senantiasa sesuai dengan standar tertinggi Perusahaan, baik secara proses bisnis, kualitas, spesifikasi, ketepatan waktu pengiriman, optimalisasi biaya, serta memenuhi prinsip tata kelola perusahaan.

Introduction

The Supply Chain Management (SCM) division has the primary responsibility of managing the entire supply chain of goods and services within the Company, with the main goal of ensuring operational continuity at all Company operational areas. In fulfilling this role, SCM has implemented sustainable principles and is committed to consistency providing goods and services with a focus on:

- Customer satisfaction
- Strong partnerships
- Cost efficiency management
- Sustainable goods and services
- Support innovation and digital technology
- Effectively manage risks

Furthermore, the SCM division also regulates all policies, procedures, and quality management in regard to the procurement of goods and services at Petrosea. The goal is to ensure that the fulfillment of goods and services requirements is always in accordance with the highest Company's standards, in terms of business processes, quality, specification, timeliness of delivery, cost optimization, as well as complies with corporate governance principles.

MANAJEMEN RANTAI PASOK
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

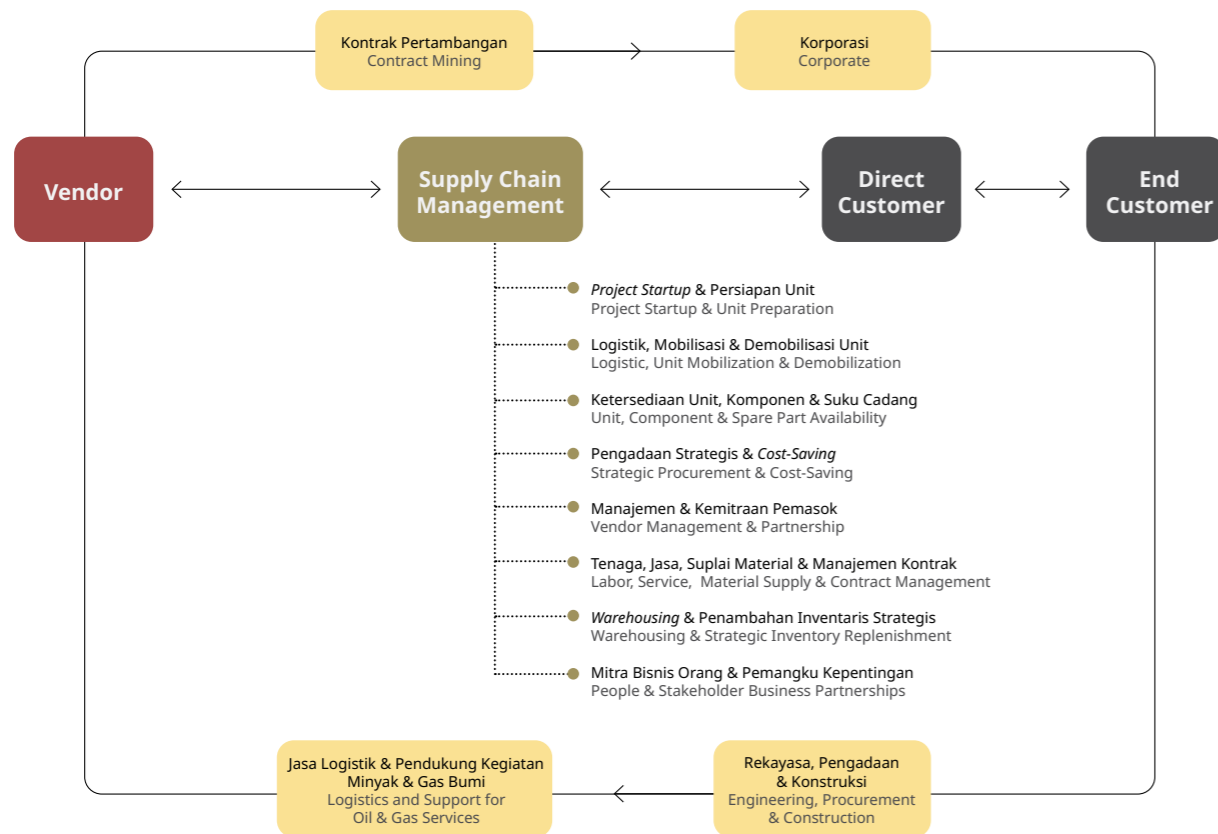
MANAJEMEN RANTAI PASOK
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Proses Manajemen Rantai Pasok

Berikut ini adalah bagan proses rantai pasok kegiatan operasional SCM yang telah didukung oleh sistem ERP Perusahaan:

Supply Chain Management Process

The following is the supply chain chart for SCM operational activities, supported by the Company's ERP system:



Divisi SCM juga telah menerapkan prinsip pengadaan berkelanjutan melalui penerapan aspek *Environment, Social & Governance* (ESG) ke dalam kegiatan pengadaan untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan dengan dampak seminimal mungkin terhadap aspek lingkungan dan sosial.

The SCM Division has also implemented sustainable procurement principles through the implementation of *Environment, Social & Governance* (ESG) aspects into procurement activities to increase the revenue and efficiency of Company operational activities with minimal impact on environmental and social aspects.

Sejak awal tahun 2023, Sustainable Procurement Squad Petrosea telah mengidentifikasi berbagai inisiatif yang dikategorikan sebagai inisiatif penting untuk mendukung penerapan aspek ESG dan keberlanjutan di Perusahaan. Salah satunya adalah *Go Local Project* yang merupakan komitmen untuk mempromosikan keberlanjutan dengan menggantikan produk impor

Since early 2023, Petrosea's Sustainable Procurement Squad has identified various initiatives to support the implementation of ESG and sustainability aspects within the Company. One of them is the *Go Local Project* which is a commitment to promote sustainability by replacing imported products with high quality local alternatives at low prices, as well as developing the capabilities of

dengan alternatif lokal berkualitas tinggi dengan harga murah, sekaligus mengembangkan kapabilitas pemasok lokal dan nasional demi meningkatkan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Perusahaan. Manfaat lainnya juga termasuk memperkuat reputasi Perusahaan melalui kinerja sosial dalam mengembangkan perekonomian lokal dan mendukung pemasok lokal, serta mengurangi emisi karbon dari kategori barang yang dibeli (*Scope 3 Carbon Emission*) dan mengurangi biaya logistik dari pemasok luar.

local and national suppliers in order to increase the Company's domestic component level (*Tingkat Komponen Dalam Negeri* or TKDN). Other benefits also include strengthening the Company's reputation through social performance in developing the local economy and supporting local suppliers, as well as reducing carbon emissions from the categories of goods purchased (*Scope 3 Carbon Emissions*) and reducing logistics costs from external suppliers.

Divisi SCM senantiasa mendukung pemasok lokal untuk bekerja sama dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk Perusahaan.

The SCM division continues to support local suppliers to collaborate in providing goods and services for the Company.

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Barang & Jasa Tahun 2023
Domestic Component Level (TKDN) of Goods & Services in 2023

Pemasok Supplier	Pengadaan 2023 2023 Procurement	Pengadaan 2022 2022 Procurement	Pengadaan 2021 2021 Procurement
Lokal Local	95	94	95
Non Lokal Non-local	5	6	5

Pada tahun 2023, Petrosea bekerja sama dengan 852 pemasok yang tersebar di tingkat lokal, nasional dan internasional dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, Petrosea collaborated with 852 suppliers spread across local, national and international levels with the following details:

Jumlah Pemasok Barang & Jasa Tahun 2023
Numbers of Goods & Services Suppliers in 2023

No.	Jenis Jasa Type of Service	Pemasok Supplier			Jumlah Total
		Lokal Local	Nasional National	Internasional International	
1.	Jasa Boga & Camp Catering & Camp	2	18	0	20
2.	Jasa Sipil Struktur Structural Civil Engineering	64	206	6	276
3.	Jasa Pemeliharaan Maintenance	22	63	0	85
4.	Jasa K3 & Peralatan Safety SHE & Safety Equipment	30	60	1	91
5.	Jasa Umum, dll. General Services, etc.	11	335	34	380
Total		129	682	41	852

MANAJEMEN RANTAI PASOK
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

MANAJEMEN RANTAI PASOK
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



Kegiatan Tahun 2023

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

SCM melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar ISO 37001:2016 yang diterapkan kepada seluruh kebijakan dan prosedur SCM dalam mengatur manajemen rantai pasok Perusahaan.

Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

SCM bersama dengan Business Ethic & Integrity serta Transformation Office mengadakan webinar SMAP untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada rekan bisnis mengenai pencegahan penyuapan serta kepatuhan terhadap hukum dan etika.

SAP S/4 HANA

Petrosea melakukan konversi dan migrasi dari SAP ECC ke SAP S/4 HANA sebagai platform digital utama bagi proses bisnis rantai pasokan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja, menyederhanakan proses dan meningkatkan pengalaman pengguna.

CXO Dashboard

SCM berkolaborasi dengan Transformation Office melakukan pengembangan inisiatif digitalisasi dengan membangun CXO Dashboard untuk memberikan wawasan dan data berharga untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Activities in 2023

Anti-Bribery Management System (ABMS)

SCM implements the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the ISO 37001:2016 standard which is applied to all SCM policies and procedures in managing the Company's supply chain.

Anti-Bribery Management System (ABMS) Webinar

An ABMS webinar was conducted by SCM together with Business Ethic & Integrity and Transformation Office to increase awareness and understanding of business partners regarding bribery prevention, as well as legal and ethical compliance.

SAP S/4 HANA

Petrosea converted and migrated from SAP ECC to SAP S/4 HANA as its main digital platform for the Company's supply chain business processes to boost performance, simplify processes and improve user experience.

CXO Dashboard

SCM collaborated with the Transformation Office to develop a digitalization initiative by developing a CXO Dashboard to provide valuable insights and data to support the decision-making process.

Lean Procurement

SCM menerapkan konsep *lean procurement* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan barang dan jasa.

Lean Logistics

SCM mengambil langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi proses logistik di Perusahaan.

Angka Pengenal Impor Produsen (API-P)

Untuk mendukung kegiatan operasional, SCM mengambil langkah strategis dengan memiliki Persetujuan Impor (PI) khususnya barang-barang impor yang diatur dalam ketentuan larangan dan batasan seperti ban dan besi baja yang tidak diproduksi di dalam negeri.

Go Local

SCM melakukan inisiatif untuk menganalisa produk-produk impor yang dapat digantikan dengan produk buatan lokal sehingga meningkatkan TKDN dan tetap sejalan dengan visi Perusahaan terkait keberlanjutan (efisiensi biaya, ramah lingkungan dan memberdayakan lokal).

Green Office

Divisi SCM di kantor pusat melakukan inisiatif untuk menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan seperti mengganti piring dan gelas sekali pakai dengan *reusable*, menyediakan fasilitas pemilahan sampah serta menyiapkan ruang komunal untuk menunjang kolaborasi dan sosialisasi.

Petrosea Support Facilities (PSF)

SCM terus mengembangkan organisasi dengan menempatkan bagian pengadaan strategis di kantor pusat dan bagian pengadaan operasional di Petrosea Support Facilities (PSF) yang berlokasi di Balikpapan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

SCM terus mengembangkan sumber daya manusia dengan rotasi, perluasan dan penugasan pekerjaan, serta pelatihan khusus yang diberikan mempergunakan tenaga ahli internal dan eksternal, seperti keterampilan bernegosiasi, berbicara dan presentasi di depan umum, *lean six sigma yellow belt* serta keterampilan lainnya. Selain itu, pada tahun 2023, faktor olahraga dimasukkan ke dalam OKR sebagai upaya agar karyawan tetap aktif bergerak dan mendukung kesehatan karyawan.

Pemantauan Kinerja Pemasok

SCM melaksanakan pemantauan kinerja pemasok secara khusus dan evaluasi kinerja pemasok tahunan menggunakan SAP Ariba.

Lean Procurement

SCM implemented a lean procurement concept to enhance the efficiency and effectiveness of goods and services purchasing processes.

Lean Logistics

SCM undertook strategic steps to improve the efficiency of logistic processes within the Company.

Angka Pengenal Impor Produsen (API-P)

SCM implemented a strategic step to obtain Import Approval (PI) for imported goods that are subject to bans and limitations, such as tires and steel that are not produced domestically.

Go Local

SCM conducted an initiative to analyze imported products that can be replaced with locally made products to increase TKDN and remain aligned with the Company's vision related to sustainability (cost efficiency, environmental friendliness and local empowerment).

Green Office

The SCM division at the head office carried out an initiative to build a sustainable work environment by replacing disposable dishes and cups with reusable ones, setting up facilities for waste separation and designing shared spaces to foster collaboration and social interaction.

Petrosea Support Facilities (PSF)

SCM continued to develop its organization by placing the strategic purchasing at the head office and operational purchasing units at Petrosea Support Facilities (PSF) located in Balikpapan.

Human Capital Development

SCM developed its human capital through rotations, expansions and work assignments, as well as specific training conducted by internal and external experts, such as negotiation skills, public speaking & presentation skills, lean six sigma yellow belt, as well as other skills. Moreover, in 2023 the sport factor was also included into its OKR in order to promote physical activity and to support employee wellness.

Supplier Performance Monitoring

SCM conducted specific supplier performance monitoring and annual supplier performance evaluation using SAP Ariba.

MANAJEMEN RANTAI PASOK
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Kesesuaian Pasokan

SCM secara rutin melakukan penghitungan kesesuaian stok antara stok fisik dengan stok pada sistem. Pada tahun 2023, praktik ini berjalan baik dengan mempergunakan sistem SAP tanpa adanya temuan dalam proses audit eksternal.

Audit

SCM menjalankan proses audit pada fungsi pengadaan, gudang, persediaan, logistik dan hidrokarbon sesuai dengan standar ISO 37001, ISO 9001 dan ISO 14000-SHE. Pada tahun 2023, tidak didapatkan temuan pada hasil audit yang dilakukan.

Rencana Tahun 2024

Pusat Logistik Berikat (PLB)

SCM akan terus memberikan *support* untuk pengembangan dan pengoperasian Pusat Logistik Berikat di Sorong (Papua Barat) dan Balikpapan (Kalimantan Timur).

Perbaikan Dukungan Operasional Proyek

SCM akan terus memperbaiki dukungan terhadap operasional proyek yang ada dalam rangka mencapai target produksi dengan keamanan dan biaya yang optimal.

Program Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan/Workshop

SCM terus mengembangkan kapabilitas dan kapasitasnya di bidang mineral seperti emas, nikel dan bauksit.

Untuk memastikan personel SCM mampu bekerja secara optimal dan memenuhi peran serta tujuan yang diharapkan, SCM juga memprioritaskan peningkatan kapabilitas setiap personel melalui berbagai program pembelajaran dan pengembangan pada tahun 2024.

Dengan mengikuti standar pengembangan Petrosea yang fokus pada 70% untuk pengalaman, 20% untuk *coaching* dan 10% untuk pelatihan formal, SCM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing personel melalui:

- **Pengembangan Pengalaman**
Peningkatan proyek dan penugasan ke tim SCM sebagai bagian dari SCM OKR
- **Pelatihan**
One-on-one coaching secara rutin antara atasan langsung dengan tim
- **Pelatihan Formal**
Memberikan kegiatan pelatihan yang fokus pada negosiasi dan manajemen kontrak, memastikan operasi yang efisien, meningkatkan kemitraan dan pertumbuhan berkelanjutan

Stock Balancing

SCM continuously conducted recalculations of physical stocks and system stocks. In 2023, this practice was conducted well by the SAP system with no findings raised during the external audit process.

Audit

SCM conducted audits for the purchasing, warehousing, inventory, logistic and hydrocarbon functions in accordance with the ISO 37001, ISO 9001 and ISO 14000-SHE standards. In 2023, no findings were found in the results of the audits that were conducted.

2024 Plans

Bonded Logistics Center (PLB)

SCM will continue to support the development and operation of the Bonded Logistics Center (PLB) in Sorong (West Papua) and Balikpapan (East Kalimantan).

Project Operational Support Improvement

SCM will continue to improve existing project operational support in order to achieve production targets with optimal safety and cost levels.

Competency Enhancement Programs and Training/Workshops

SCM continues to develop its capabilities and capacities in the fields of minerals such as gold, nickel and bauxite.

To ensure SCM personnel are able to perform optimally and meet their expected roles as well as predetermined goals, SCM also prioritizes the enhancement of each personnel's capability through various learning and development programs in 2024.

Following Petrosea's development standard that focuses on 70% for experience, 20% for coaching and 10% for formal training, SCM aims to elevate the competencies of each personnel through the following:

- **Experience Development**
Project improvement and assignment to SCM team as part of the SCM OKR
- **Coaching**
Regular one-on-one coaching between direct supervisors and their teams
- **Formal Training**
Delivering training activities that focus on negotiation and contract management, ensuring streamlined operations, enhanced partnerships and sustained growth

TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION



Pengantar

Dalam beberapa tahun terakhir, adopsi teknologi telah menjadi bagian penting dan salah satu pendorong utama pengembangan sektor pertambangan dan EPC. Para pelaku industri global telah menjalankan transformasi digital secara besar-besaran di seluruh aspek bisnis dan operasional mereka untuk mendorong kinerja. Sebagai salah satu pionir dalam mengadopsi digitalisasi untuk mendukung kegiatan operasional di sektor pertambangan & EPC, Petrosea terus menerapkan berbagai solusi digital di seluruh proyek Perusahaan.

Pada tahun 2023, Petrosea fokus dalam membangun *digital backbone* yang kuat dan aman demi mendukung kelangsungan dan keberlanjutan usaha, serta memastikan kesuksesan adopsi digitalisasi dan teknologi berskala besar di seluruh proyek Perusahaan. Beberapa proyek besar yang dijalankan sepanjang tahun termasuk manajemen ICT dan infrastruktur, ERP *refreshment* dan adopsi *cloud technology*, pengembangan produk digital, proyek *big data*, serta penguatan *cyber security*.

Introduction

In the last few years, technology adoption has become a critical part and one of the key drivers for the development of the mining and EPC sector. Global industry players have carried out major digital transformations across all aspects of their business and operations in order to drive performance. As one of the pioneers in adopting digitally enabled operations within the mining and EPC sectors, Petrosea continues to deploy multiple digital solutions across all Company projects.

In 2023, Petrosea focused on establishing a rigorous and secure digital backbone to support business continuity and sustainability, as well as ensure the success of large-scale digital and technology adoption across Company projects. Several major projects implemented throughout the year included ICT and infrastructure management, ERP refreshment and cloud technology adoption, digital product development and enhancement, big data projects, as well as cyber security enhancement.

TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

Kegiatan Tahun 2023

Mengelola & Menerapkan Berbagai Solusi Digital

Sebagai solusi operasional digital milik Perusahaan yang di telah digunakan pada berbagai *operating model*, Minerva Digital Platform telah menjadi bukti keberhasilan Petrosea dalam melakukan transformasi kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan solusi digital terkini.

Sepanjang tahun, berbagai solusi digital telah dikelola dan diterapkan untuk mendukung kegiatan operasional utama di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC, serta Asset Management, Supply Chain Management dan fungsi pendukung lainnya yang juga merupakan bagian dari kegiatan bisnis Perusahaan secara lebih luas.

Kontrak Pertambangan

Petrosea terus memperluas layanannya, dimana Minerva Digital Platform kini melayani berbagai proyek lintas komoditas dengan menciptakan konektivitas dan menyediakan solusi *advanced analytics*. Selain itu, Petrosea juga meningkatkan kapabilitasnya untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional di berbagai proyek dengan memanfaatkan *real-time data* melalui *Remote Operations Center* (ROC) yang berlokasi di kantor pusat Perusahaan.

EPC

Petrosea menerapkan solusi digital terkini pada kegiatan operasional EPC yang mencakup berbagai disiplin, termasuk teknik, estimasi, manajemen konstruksi, serta solusi eksekusi di lapangan. Berbagai *use case* juga diterapkan untuk memastikan bahwa upaya manajemen proyek berjalan secara efisien. Solusi digital EPC juga telah terintegrasi dengan fungsi-fungsi rantai pasok tertentu untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya dan material.

Digitalisasi EPC semakin diperkuat dengan adanya *Tactical Room* (TAC Room) di kantor pusat Perusahaan yang bertujuan untuk terus meningkatkan manajemen konstruksi, pengendalian dari luar proyek dan pengambilan keputusan. Beberapa *digital tools* yang dimanfaatkan termasuk teknologi *digital twin*, *digital boardroom* dan *construction management*.

Activities in 2023

Managing & Deploying Multiple Digital Solutions

As the Company's proprietary digital operations solution which is delivered within multiple operating models, the Minerva Digital platform has become a testament of Petrosea's success in transforming its operations to become more effective and efficient by leveraging the latest digital solutions.

Throughout the year, various digital solutions were managed and deployed to support core operational activities within the Contract Mining and EPC business lines, as well as Asset Management, Supply Chain Management and other supporting functions that are also part of the broader Company business activities.

Contract Mining

Petrosea continued to expand its service offerings, with Minerva Digital Platform now serving multiple projects across commodities in creating connectivity and providing advanced analytical solutions. Moreover, Petrosea also enhanced its capability to monitor and control operations at multiple sites by utilizing real-time data through its Remote Operations Center (ROC) located at the Company's headquarters.

EPC

Petrosea deployed advanced digital solutions within EPC operations, covering multiple disciplines including engineering, estimating, construction management, as well as on-site execution solutions. Various use cases were also implemented to ensure streamlined project management efforts. EPC digital solutions were also integrated with selected supply chain functions for optimized sourcing and material management.

EPC's digitalization has been further enhanced by the establishment of a Tactical Room (TAC Room) at the Company's headquarters aimed at improving construction management, off-site control and decision-making. Some of the digital tools leveraged include digital twin, digital boardroom and construction management technology.

Asset Management Group

Solusi digital yang diterapkan fokus terhadap efisiensi manajemen peralatan demi meningkatkan utilisasi peralatan pada umumnya, serta implementasi strategi manajemen aset yang *cost-effective*. Hal ini mencakup strategi pemeliharaan yang didukung oleh *machine learning*, *work & crew management*, serta *rebuild center* yang memanfaatkan digitalisasi untuk peralatan utama. Asset Management Group juga fokus pada peningkatan solusinya melalui peningkatan utilisasi produk SAP dan beberapa solusi *digital in-house* lainnya.

Supply Chain Management

Teknologi digunakan untuk mengoptimalkan dan menyederhanakan berbagai fungsi rantai pasok, seperti *order & inventory management*, *supplier collaboration* dan *ESG awareness*. Pada tahun 2023, Perusahaan mengoptimalkan beberapa solusi untuk meningkatkan proses pengadaan melalui integrasi dengan SAP S4/HANA. Selain itu, SCM CXO Dashboard juga dikembangkan untuk menunjukkan kinerja pengadaan berdasarkan harga dan data historis.

ESG & Fungsi Pendukung Lainnya

Di level korporat, Petrosea terus mengembangkan solusi digital baru untuk mendukung keberlanjutan. Sebagai contoh, Petrosea meluncurkan "ENVO360" pada bulan Desember 2023, sebuah platform ESG yang memanfaatkan *framework* pengukuran, pemantauan dan mitigasi. Tujuannya adalah sebagai *enabler* bagi Perusahaan untuk mengelola kinerja dan kepatuhan terkait ESG di seluruh lokasi operasional dengan lebih baik. Selain itu, peningkatan sistem absensi digital juga diterapkan di divisi Human Capital & General Services, sementara solusi digital lainnya juga diterapkan untuk mendukung fungsi SHE, keuangan dan manajemen risiko.

Asset Management Group

The digital solutions applied focused on equipment management efficiency in order to improve overall equipment utilization, as well as the implementation of a cost-effective asset management strategy. This included a machine learning backed maintenance strategy, work & crew management, as well as digitally enabled rebuild center for main equipment. Asset Management Group also focused on advancing its solutions through improved utilization of SAP products and several other in-house digital solutions.

Supply Chain Management

Technology is used to optimize and streamline various supply chain functions, such as order & inventory management, supplier collaboration and ESG awareness. In 2023, the Company optimized several solutions to enhance the performance and transparency of the procurement process through integrations with SAP S4/HANA. In addition, the SCM CXO Dashboard was also developed to show procurement performance based on historical price and data.

ESG & Other Supporting Functions

At the corporate level, Petrosea continues to establish new digital solutions in order to support sustainability. For example, Petrosea launched "ENVO360" in December 2023, which is an ESG platform that utilizes a framework of measure, monitor and mitigate. The objective is to enable the Company to better manage its ESG performance and compliance across operations. Furthermore, an improved digital attendance system was also implemented in the Human Capital & General Services division, while other digital solutions were also implemented to support the SHE, finance and risk management functions.



TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

Konfigurasi Infrastruktur TI untuk Meningkatkan Konektivitas di Seluruh Proyek

Saat ini Petrosea mengelola lebih dari 50 solusi digital dengan estimasi lebih dari 3.000 pengguna di seluruh wilayah operasionalnya. Dengan penerapan skala besar ini, Perusahaan memahami bahwa konfigurasi infrastruktur yang sesuai dan aman adalah sangat penting.

Petrosea memberikan dukungan di berbagai bidang, termasuk layanan jaringan dan telekomunikasi, *hardware* dan *productivity tools*, manajemen *data center*, serta *IT support* dan *maintenance*.

Pada tahun 2023, Petrosea telah memindahkan sebagian besar infrastruktur digitalnya ke teknologi cloud untuk meningkatkan ketahanan, skalabilitas dan keamanan.

Migrasi ERP

Sebagai bentuk *continuous improvement*, pada 16 Agustus 2023 Petrosea meluncurkan sistem SAP S/4HANA, menggantikan sistem SAP yang sebelumnya telah digunakan sejak tahun 2014. SAP S/4HANA adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dilengkapi dengan *smart technology* dan mengoptimalkan *in-memory database* dan *cloud technology*. SAP S/4HANA memberikan banyak manfaat bagi Petrosea, terutama dalam hal *cloud performance*, *security* dan *user experience*.

Migrasi ke SAP S/4HANA menjadi sangat penting dan mendesak setelah Petrosea secara resmi tidak lagi menjadi bagian dari Indika Energy Group dan lisensi SAP ECC yang dimiliki juga akan segera berakhir. Selain itu, migrasi ke SAP S/4HANA juga diperlukan untuk mendukung *business process* dan digitalisasi Petrosea dengan beralih ke teknologi *cloud*.

Potensi manfaat lainnya dari migrasi ke SAP S/4HANA ini termasuk kemampuan melaksanakan *analytical operations* yang kompleks secara *real-time* yang akan memungkinkan proses pengambil keputusan menjadi jauh lebih efektif dan tepat waktu, serta *business agility* yang lebih baik dengan mempercepat waktu pengembangan *custom applications* menggunakan SAP sebagai tulang punggung. Selain itu, sistem ini berada di *cloud*, yang akan membantu memperbaiki kualitas berbagai solusi milik Perusahaan, sekaligus memperkuat keamanan dari berbagai ancaman eksternal.

Configuration of IT Infrastructure for Seamless Connectivity Across Projects

Petrosea currently manages more than 50 digital solutions with an estimated more than 3,000 users across its operations. With this massive scale of adoption, the Company understands that a suitable and secure infrastructure configuration is key.

Petrosea provides support in several areas, including network and telecommunication services, hardware and productivity tools, data center management, as well as IT support and maintenance.

In 2023, Petrosea moved the majority of its digital infrastructure to cloud technology in order to provide improved resiliency, scalability and security.

ERP migration

As a form of continuous improvement, on 16 August 2023 Petrosea launched the SAP S/4HANA system, replacing the previous SAP system which had been used since 2014. SAP S/4HANA is an Enterprise Resource Planning (ERP) system which is equipped with smart technology and optimizes an in-memory database as well as cloud technology. SAP S/4HANA offers Petrosea with many benefits, especially in terms of cloud performance, security and user experience.

The migration to SAP S/4HANA became extremely important and urgent after Petrosea was officially no longer part of the Indika Energy Group and the license for its current SAP ECC was about to expire. In addition, the migration to SAP S/4HANA was also required to support business processes and digitalization at Petrosea by shifting to cloud technology.

Other potential benefits from this migration to SAP S/4HANA include the ability to deliver complex analytical operations in real-time that will enable a much more effective and timely decision-making process, as well as greater business agility by accelerating custom application development that uses SAP as the backbone. Furthermore, this system is hosted on cloud which will help in improving multiple solutions across the organization, while also strengthening security against various external threats.



Menciptakan “Zero Trust Architecture”

Pada era digital ini, keamanan TI harus terus diperkuat dalam menghadapi berbagai risiko dan ancaman siber. Oleh karena itu, pada tahun 2023 Petrosea terus mengembangkan sistem TI untuk menciptakan sistem yang kuat dan andal. Fokusnya adalah pada mitigasi risiko serta penyelesaian secara cepat terhadap ancaman siber di seluruh lokasi operasional Perusahaan.

Berbagai usaha yang dilakukan Perusahaan terkait manajemen keamanan siber dan mitigasi risiko termasuk implementasi *advanced security tools* termasuk yang didukung *Artificial Intelligence* (AI), peningkatan kebijakan dan standar, konfigurasi ulang sistem ICT, peningkatan sistem EPS, serta kemitraan dengan beberapa penyedia keamanan siber terkemuka. Sementara itu, simulasi serangan siber dilaksanakan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap keamanan siber dan sekaligus menguji tingkat maturitas karyawan ketika menghadapi serangan siber.

Creating a “Zero Trust Architecture”

In this digital era, IT security must be continuously strengthened in facing various cyber security risks and threats. Therefore, in 2023 Petrosea continued to enhance its IT systems in order to create a system that is both secure and dependable. The focus was on risk mitigation as well as quick resolution of cyber threats across all Company operational locations.

The Company's cyber security management and risk mitigation efforts included the implementation of advanced security tools in layers embedded with Artificial Intelligence (AI), enhanced policies and standards, reconfiguration of ICT systems, EPS system upgrade, as well as partnerships with notable cyber security providers. Meanwhile, cyber-attack simulations were also carried out to increase awareness regarding cyber security and at the same time test the maturity of employees when facing cyber-attacks.



Pengakuan Domestik & Regional

Selama tahun 2023, Petrosea mendapatkan beberapa pengakuan domestik dan regional berkat kesuksesan inisiatif terkait transformasi digital dan keberlanjutan:

- SAP Innovation Awards 2023, dimana Petrosea diakui sebagai organisasi modern yang telah memanfaatkan kekuatan produk dan teknologi SAP untuk mendukung keberlanjutan, optimalisasi, serta pengambilan keputusan berdasarkan data
- Tricentis APAC Innovation Award 2023, yang memberikan pengakuan kepada Petrosea berkat kesuksesan inisiatif transformasi digital Petrosea untuk mendorong keberlanjutan
- Digital Media Innovation Award 2023, dimana Majalah SWA memberikan pengakuan kepada Petrosea berkat upaya yang luar biasa dalam mendorong transformasi digital dan inovasi di seluruh elemen Perusahaan.

Sementara itu, sebagai kelanjutan dari perannya sebagai bagian dari Global Lighthouse Network milik World Economic Forum dalam mendukung tujuan pemerintah Indonesia, yaitu "Making Indonesia 4.0", Petrosea berpartisipasi dalam berbagai *sharing session*, *keynote speech*, serta *panel discussion* yang berkolaborasi dengan Kementerian Perindustrian dan pemangku kepentingan lainnya.

Domestic & Regional Acknowledgements

Throughout 2023, Petrosea received a number of domestic and regional acknowledgements thanks to the success of its digital transformation and sustainability initiatives:

- SAP Innovation Awards 2023, which recognized Petrosea as a future-minded organization that has harnessed the power of the latest SAP products and technologies to support sustainability, optimization, as well as data-driven decision-making
- Tricentis APAC Innovation Award 2023, which recognized the success of Petrosea's digital transformation initiative to drive sustainability
- Digital Media Innovation Award 2023, in which SWA Magazine recognized Petrosea for its outstanding efforts in driving digital transformation and innovation across all elements of the Company.

Furthermore, as a continuation of its role as part of the World Economic Forum's Global Lighthouse Network in supporting the Indonesian government's goal of "Making Indonesia 4.0", Petrosea participated in various *sharing sessions*, *keynote speeches* as well as *panel discussions* in collaboration with the Ministry of Industry and other stakeholders.

Rencana Tahun 2024

Untuk terus mengadopsi solusi masa kini dan menciptakan organisasi berbasis data yang berwawasan luas, Petrosea berkomitmen untuk memanfaatkan kapabilitas baru melalui utilisasi teknologi mutakhir terkini. Fokus utamanya adopsi *artificial intelligence* dan *IoT edge processing* untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat *cyber security*, sekaligus menciptakan tulang punggung teknologi tangguh yang juga mencakup solusi ESG canggih. Tujuannya juga untuk membuka peluang baru dan mempercepat jejak langkah Petrosea di sektor pertambangan dan EPC.

Tahun 2024 akan menjadi masa untuk kembali mengadopsi teknologi setelah keberhasilan migrasi tulang punggung Perusahaan, baik sistem ERP maupun infrastruktur *cloud* pada tahun 2023. *Roadmap* Perusahaan mencakup perbaikan besar dalam pengembangan dan operasional TI dengan tidak hanya menerapkan alat-alat canggih, tetapi juga berkolaborasi secara lebih mendalam dengan mitra strategis. Inisiatif *cyber security* juga akan ditingkatkan ke level berikutnya melalui pembentukan *Security Operations Center* yang dilengkapi dengan kapabilitas *artificial intelligence*.

Peningkatan Solusi untuk Core Operations

Menciptakan solusi ESG yang disesuaikan: Tujuannya adalah untuk terus berinovasi dan memaksimalkan solusi digital EPC, termasuk adopsi *automation* dan *analytics*, serta berbagai integrasi di seluruh *lifecycle* proyek. Penerapan kapabilitas terkini seperti *artificial intelligence* juga akan dimanfaatkan di berbagai area termasuk manajemen kontrak dan instruksi kerja, serta SOP dan pelatihan.

Solusi digital mineral untuk operasi pertambangan: Terus meningkatkan Minerva Digital Platform, sekaligus membangun kapabilitas baru untuk melayani proyek mineral lainnya dengan berbagai jenis data dan konfigurasi operasional yang berbeda. Selain itu, berbagai inisiatif *continuous improvement* juga akan dilakukan untuk memastikan kecepatan implementasi dan aksesibilitas solusi digital di seluruh proyek Perusahaan.

2024 Plan

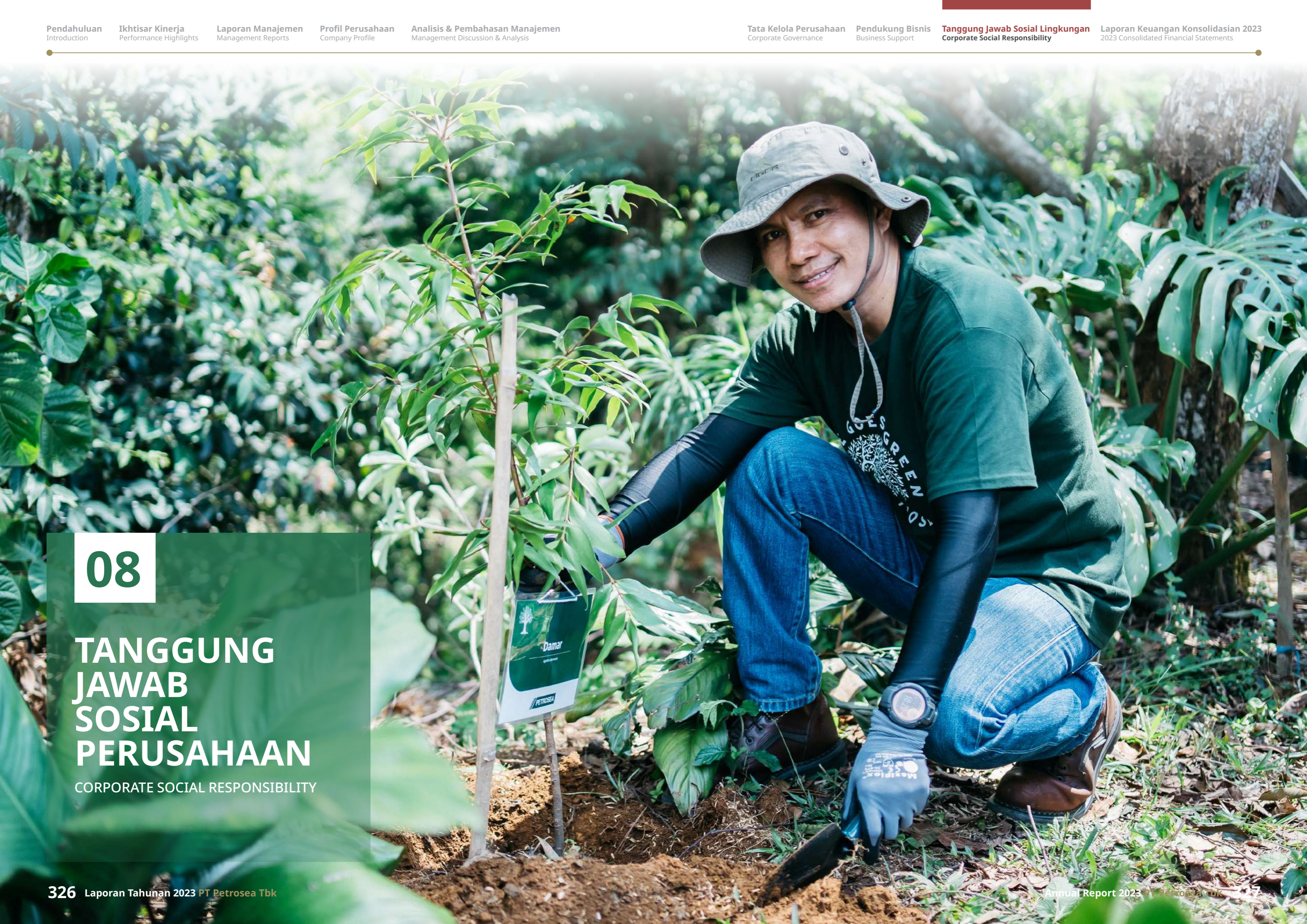
To further adopt new age solutions and create a more insightful data driven organization, Petrosea is committed to harnessing new capabilities by continuing to leverage the latest cutting-edge technologies. The key focus will be to adopt artificial intelligence and edge processing to further enhance operational efficiency and strengthen cyber security measures, while creating a resilient technology backbone which also includes advanced ESG solutions. The goal is also to unlock new frontiers and accelerate Petrosea's footprint within the mining and EPC sectors.

The year 2024 is going to be the time of advancing to more technology adoption after successfully migrating the Company's backbone, both ERP and cloud infrastructure in 2023. The Company's roadmap includes major improvements in IT development and operations by not only implementing advanced tools but also more in-depth collaboration with strategic partners. Cyber security initiatives will also be upgraded to the next level through the establishment of a Security Operations Center equipped with artificial intelligence capabilities.

Core Operations Solution Enhancements

Creating customized EPC solutions: The aim is to further innovate and maximize existing EPC digital solutions, including automation and analytics adoption, as well as multiple integration across the project lifecycle. The adoption of advanced capabilities such as artificial intelligence will also be leveraged in multiple areas throughout contract management and work instruction as well as SOPs and training.

Mineral ready digital solutions for mining operations: Continue to improve the performance of the Minerva Digital Platform, while building new capabilities to serve other mineral projects with different types of data and operational configuration. In addition, various continuous improvement initiatives will also be carried out to ensure the speed of implementation and accessibility of digital solutions throughout all Company projects.



08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

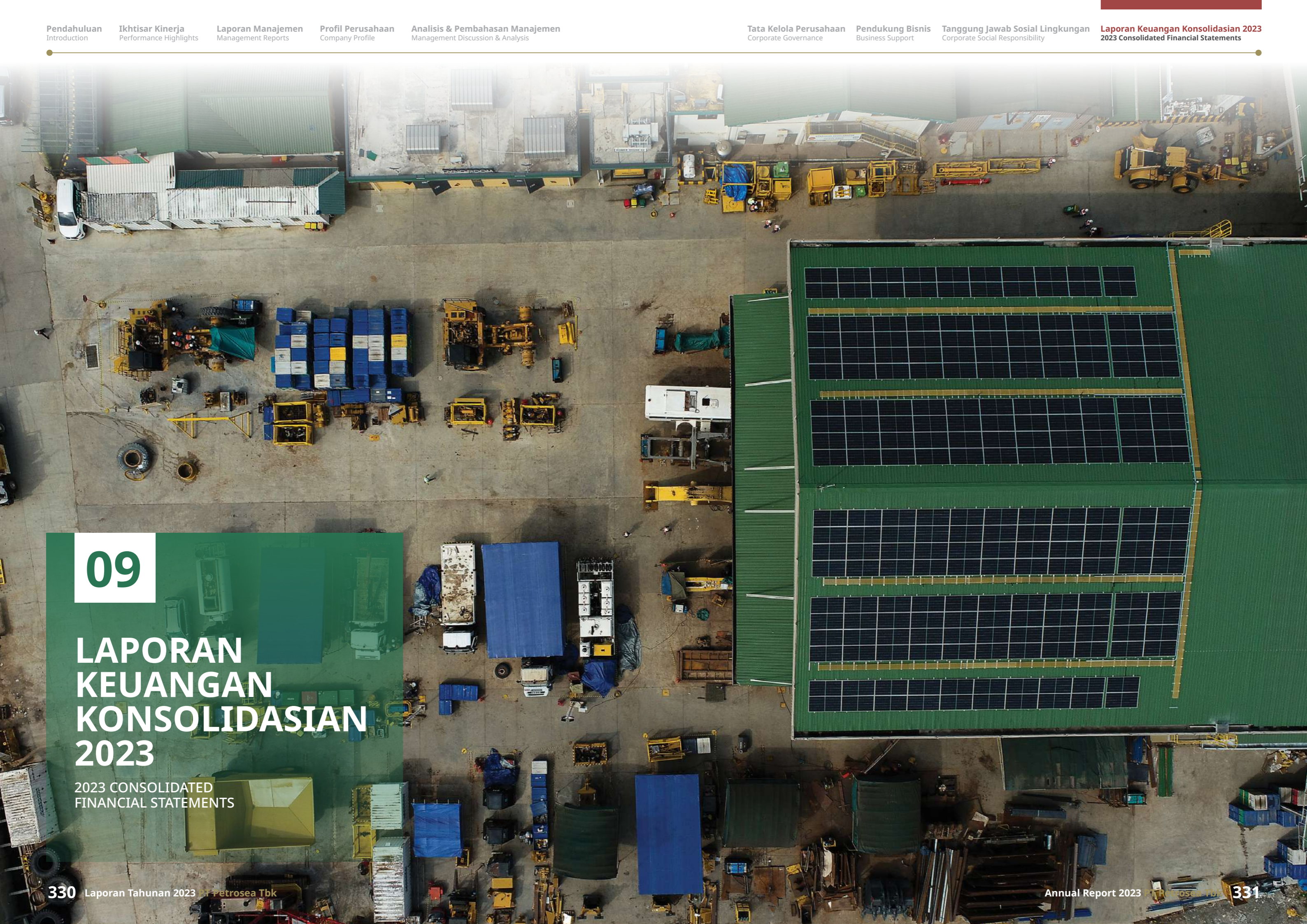
Informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat di dalam Laporan Keberlanjutan 2023, yang diterbitkan secara terpisah namun dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan 2023 ini yang sesuai dengan SEOJK 16/SEOJK.04/2021.

Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keberlanjutan 2023 saling melengkapi.

Information related to social and environmental responsibility is contained in the 2023 Sustainability Report, which is published separately but simultaneously as the 2023 Annual Report in accordance with SEOJK 16/SEOJK.04/2021.

In general, the information presented in the 2023 Annual Report and 2023 Sustainability Report complement each other.





09

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2023

2023 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999
F +62 21 29770988
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PETROSEA Tbk (the "Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama / Name | : | Michael |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jl. Raya Joglo Perumahan Magnolia 6 Blok K.2 No. 8, RT 008/RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 29770999 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Ruddy Santoso |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jl. Kelapa Kopyor Timur 4/B1.1/17 Kelapa Gading Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 29770999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan | | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

Michael
Presiden Direktur/President Director

Ruddy Santoso
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

No. 00107/2.1265/AU.1/02/1428-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00107/2.1265/AU.1/02/1428-2/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 300 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar US\$ 149.813 ribu, yang mencakup 21% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar US\$ 149.837 ribu dan cadangan KKE sebesar US\$ 24 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As of December 31, 2023, the Group's net trade accounts receivable amounting to US\$ 149,813 thousand, which accounted for approximately 21% of the Group's total assets, comprise of gross trade accounts receivable amounting to US\$ 149,837 thousand and an allowance for ECL amounting to US\$ 24 thousand.

In accordance with PSAK 71 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha. Kami juga melakukan tes desain dan implementasi dari pengendalian internal terkait dengan perhitungan KKE.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran asumsi (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE.

Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Pada bulan Juni 2023, PT Petrosea Tbk, dan entitas anak dengan kepemilikan penuh, PT Karya Bhumi Lestari ("Grup"), mengakuisisi entitas baru, PT Kemilau Mulia Sakti dan entitas anak dengan kepemilikan 100% pada harga pembelian US\$ 90.564 ribu. Berdasarkan ketentuan PSAK 22 – *Kombinasi Bisnis*, Grup diharuskan untuk menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diasumsikan dan untuk menilai adanya aset takberwujud. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi akan diakui sebagai *goodwill*.

Manajemen menugaskan penilai independen ("spesialis manajemen") untuk melakukan valuasi atas aset yang diakuisisi termasuk aset takberwujud yang teridentifikasi oleh manajemen dan liabilitas yang diasumsikan pada tanggal akuisisi. Alokasi harga pembelian telah diselesaikan, dan aset takberwujud, termasuk *goodwill*, telah diakui. Nilai tercatat dari *goodwill* dan aset takberwujud yang timbul dari akuisi masing-masing sebesar US\$ 18.987 ribu dan US\$ 88.864 ribu.

Akuntansi kombinasi bisnis ini melibatkan adanya pertimbangan manajemen yang signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, liabilitas yang diasumsikan dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Pengungkapan Grup mengenai akuntansi kombinasi bisnis dijelaskan dalam Catatan 15 dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit loss (ECL) in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable. We also performed the test of design and implementation of the relevant controls related to the calculation of ECL.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Accounting for Business Combination

In June 2023, PT Petrosea Tbk, and its wholly owned subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari (the "Group"), acquired new entities, PT Kemilau Mulia Sakti and its subsidiary with 100% of ownership at a purchase price of US\$ 90,564 thousand. Based on the requirement of PSAK 22 – *Business Combination*, the Group is required to determine the fair value of the assets acquired and liabilities assumed and to identify any intangible assets. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as *goodwill*.

Management engaged an independent valuer ("management's specialist") to perform a valuation of the assets acquired including intangible assets identified by the management and liabilities assumed at the acquisition date. The purchase price allocation exercise was completed, and intangible assets, including *goodwill*, were recognized. The carrying amounts of *goodwill* and intangible assets arising from this acquisition amounted to US\$ 18,987 thousand and US\$ 88,864 thousand, respectively.

The accounting for this business combination involves significant management's judgement in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

The Group's disclosures on accounting for business combination are set out in Notes 15 and 35 to the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah berdiskusi dengan manajemen untuk memahami bisnis entitas yang diakuisisi dan dasar atas akuisisi tersebut.

Kami telah memperoleh laporan alokasi harga pembelian ("PPA") yang disiapkan oleh spesialis manajemen serta menilai identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud, dan liabilitas yang diasumsikan.

Kami melibatkan spesialis penilaian internal dalam membantu kami untuk mengevaluasi metodologi penilaian spesialis manajemen dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen (yaitu tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan) untuk mengukur nilai wajar atas aset yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud, dan liabilitas yang diasumsikan.

Kami telah mengevaluasi kompetensi dan kemampuan, termasuk mempertimbangkan pengalaman dan kualifikasi dalam melakukan penilaian untuk kombinasi bisnis tersebut, serta objektivitas dari spesialis manajemen dan spesialis internal kami.

Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How the matter was addressed in the audit

We discussed with management to understand the business activities of the acquired entities and rationale of the acquisition.

We obtained the purchase price allocation ("PPA") report prepared by the management's specialist and assessed the identification and determination of fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.

We involved our internal valuation specialist in assisting us to evaluate the management's specialist's valuation methodologies and key assumptions made by management (i.e., discount rate and revenue projection) for measuring the fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.

We evaluated the competence and capabilities, which included considering their experiences and qualification in performing valuations for such business combination, also objectivity of the management's specialist and our internal specialist.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Imelda & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Imelda & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Kasman

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.1428

27 Maret 2024/ March 27, 2024



00107

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72.987	5	61.760	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	2.828		-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	414		356	Other financial assets
Piutang usaha		6a		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.842	36	23.871	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 24 ribu pada 31 Desember 2023 (2022: US\$ 43 ribu)	128.971		82.580	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 24 thousand at December 31, 2023 (2022: US\$ 43 thousand)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.242	6b	16.146	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	19.204	7	18.517	Inventories
Aset kontrak	5.755	8	12.295	Contract assets
Pajak dibayar dimuka	1.530	9	11.345	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	-	10	6.943	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	5.072	11	5.606	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8.872	12	18.234	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	315.717		257.653	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang				Long-term receivable
Piutang karyawan	638		557	Receivable from employees
Piutang lain-lain	-	6b	31.942	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	3.399	9	-	Prepaid taxes
Aset tambang	2.497		-	Mining properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 452.808 ribu pada 31 Desember 2023 (2022: US\$ 414.946 ribu)	230.746	13	232.812	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 452,808 thousand at December 31, 2023 (2022: US\$ 414,946 thousand)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 29.648 ribu pada 31 Desember 2023 (2022: US\$ 26.691 ribu)	37.552	14	33.949	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US\$ 29,648 thousand at December 31, 2023 (2022: US\$ 26,691 thousand)
Goodwill	19.768	15	781	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	110.989	17	27.480	Intangible assets - net
Rekening bank dibatasi penggunaannya	720		-	Restricted cash in bank
Aset pajak tangguhan	805	32	-	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	5.114	12	11.246	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	412.228		338.767	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	727.945		596.420	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	37.127	18	45.146	Bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	36	674	Related parties
Pihak ketiga	139.993		117.861	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	581		1.656	Third parties
Utang dividen	928	25	287	Dividends payable
Utang pajak	3.225	20	5.495	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18.042	21	18.952	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	22.277	22	5.694	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	38.539	23	15.807	Third parties
Liabilitas sewa	11.281	24	10.345	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>271.993</u>		<u>221.917</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	148.656	23	28.315	Third parties
Liabilitas sewa	15.138	24	16.113	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	27.855	34	22.941	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28.626	32	9.143	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	47		-	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>220.322</u>		<u>76.512</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>492.315</u>		<u>298.429</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33.438	25	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.602)	25	(4.602)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.033)	25	(2.033)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	(4.087)		(5.463)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	25	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	210.594		274.394	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	234.785		297.209	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	845		782	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>235.630</u>		<u>297.991</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>727.945</u></u>		<u><u>596.420</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 US\$ '000	Catatan/ Notes	2022 US\$ '000	
PENDAPATAN	577.617	26	476.317	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(495.510)</u>	27	<u>(380.823)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	82.107		95.494	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan administrasi	(46.779)	28, 29	(34.561)	Selling and administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(19.805)	30	(7.421)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	1.070		1.017	Interest income
Beban pajak final	(4.421)		(2.699)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>3.875</u>	31	<u>(1.675)</u>	Other gains and losses - net
Jumlah	<u>(66.060)</u>		<u>(45.339)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	16.047		50.155	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(3.609)</u>	32	<u>(8.989)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>12.438</u>		<u>41.166</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	396		(130)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-		210	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>980</u>		<u>(3.287)</u>	Exchange differences on foreign currency currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>1.376</u>		<u>(3.207)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>13.814</u>		<u>37.959</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	12.200		40.924	PROFIT ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>238</u>		<u>242</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>12.438</u>		<u>41.166</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	13.576		37.717	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>238</u>		<u>242</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>13.814</u>		<u>37.959</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0123	33	0,0413	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$ '000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Saham treasury/ Treasury shares US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
				Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000				
Saldo per 1 Januari 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(210)	(102)	1.475	233.470	259.492	731	260.223	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	40.924	40.924	242	41.166	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income (loss) - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(130)	-	-	-	-	(130)	-	(130)	Remeasurements of defined benefits obligation
Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	210	-	-	-	210	-	210	Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(3.287)	-	-	(3.287)	-	(3.287)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(130)	210	(3.287)	-	40.924	37.717	242	37.959	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(191)	(191)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(2.074)	-	(3.389)	1.475	274.394	297.209	782	297.991	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	12.200	12.200	238	12.438	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	396	-	-	-	-	396	-	396	Remeasurements of defined benefits obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	980	-	-	980	-	980	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	396	-	980	-	12.200	13.576	238	13.814	Total comprehensive income
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	(76.000)	(76.000)	(175)	(76.175)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2023	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.678)	-	(2.409)	1.475	210.594	234.785	845	235.630	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023 US\$ '000	Catatan/ Notes	2022 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	562.342		453.901	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(285.839)		(211.235)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(142.691)		(132.112)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	133.812		110.554	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	7.019	10	3.126	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	1.070		1.017	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18.856)		(6.564)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(15.279)		(18.725)	Payment of income taxes and other taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	107.766		89.408	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.943	13	632	Proceeds from sale property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(90.542)	35	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pembelian aset tetap	(62.110)	13,41	(54.496)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(3.954)	17	(5.120)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan investasi entitas asosiasi	(2.316)		(574)	Placement of investment in associate
Pencairan aset keuangan lainnya	-		24.000	Withdrawal in other financial assets
Pemberian pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-		(54.969)	Long-term receivables provided - third party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(156.979)		(90.527)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga	174.324	23	-	Proceeds from long-term loan third parties
Penerimaan pinjaman bank	81.509	18	107.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	8.693	24	7.839	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran pinjaman bank	(89.509)	18	(62.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(75.359)	25	-	Payment of dividends by the Company
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	(28.714)	23	(58.879)	Payment of long-term loan to third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(8.853)	24	(18.839)	Payment of lease liabilities
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya	(2.828)		-	Placement of restricted cash in banks
Pembayaran dividen entitas anak	(175)		(191)	Payment of dividends by subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	59.088		(25.070)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.875		(26.189)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	61.760	5	89.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	1.352		(1.376)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	72.987	5	61.760	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 4 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Desember 2023 terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 4 Desember 2023 yang dibuat oleh Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0197858 tertanggal 19 Desember 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) mempunyai 8.131 karyawan (termasuk 3.476 karyawan tidak tetap) pada 31 Desember 2023 (2022: 6.474 karyawan (termasuk 2.463 karyawan tidak tetap)).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the “Company”) was established under Deed No. 75 dated February 21, 1972 made by Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, with most recent changes by Deed No. 4 dated December 4, 2023 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU 0079682.AH.01.02. YEAR 2023 dated December 19, 2023 related to the change in the Company’s Purpose and Objectives.

The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioner is stated in Deed No. 3 dated December 4, 2023 made before Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which have been recorded in Legal Entity Administration System as per letter No. AHU-AH.01.09-0197858 dated December 19, 2023.

The Company’s head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment, and education. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) had total number of employees of 8,131 (including 3,476 non-permanent employees) as of December 31, 2023 (2022: 6,474 (including 2,463 non-permanent employees)).

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Indika Energy Tbk telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Caraka Reksa Optima (CARA).

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board ("BKPM") dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance with Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. On July 28, 2022, PT Indika Energy Tbk has transferred the ownership to PT Caraka Reksa Optima (CARA).

Pada tanggal 16 Februari 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) telah menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 saham (34%) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh CARA (Catatan 42).

On February 16, 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) has completed the takeover of 342,925,700 shares (34%) of all issued and fully paid-up shares in the Company owned by CARA (Note 42).

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee of the Company consisted of the following:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Presiden Komisaris	Osman Sitorus	Haji Romo Nitiyudo Wachjo	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	-	Hanifa Indradjaya	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. - -	Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.	: Independent Commissioners
Komisaris	Prof. Ginandjar Kartasasmita Djauhar Maulidi, S.E., MBA Erwin Ciputra Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	Djauhar Maulidi, S.E., MBA Prof. Ginandjar Kartasasmita Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto -	: Commissioners
Presiden Direktur	Michael	Romi Novan Indrawan	: President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Rafael Nitiyudo	: Vice President Director
Direktur	Kartika Hendrawan Ruddy Santoso Meinar Kusumastuti Iman Darus Hikhman	Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso -	: Directors
Audit Komite, Resiko & Kepatuhan			The Audit, Risk & Compliance Committee
Ketua	Osman Sitorus	Osman Sitorus	: Chairman
Anggota	Sahat Pardede M. Oka Lesmana Firdauzi Madelin A. Hardjapamekas - -	Sahat Pardede Desy Utami Lestari Pardanus Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir	: Members

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 16.940.500 lembar saham (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 991.664.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (31 Desember 2022: 991.664.500 saham) (Catatan 25).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki entitas anak berikut:

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

In 2020, the Company reduced its issued capital stock by 16,940,500 shares through the share buyback (Note 25).

As of December 31, 2023, all of the Company's 991,664,500 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (December 31, 2022: 991,664,500 shares) (Note 25).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
			%	%		US\$ 000	US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ Domant	3	3
PT Kinanya Bangun Sesama (PTKBS) (d/h/ formerly PT Petrosea Kalimantan (PTPK))	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	99,99%	99,80%	2021	1.055	1.107
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.854	1.750
PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) (d/h/ formerly PT Petrosea Rekayasa dan Kontruksi Indonesia (PTPRKI))	Balikpapan/ Balikpapan	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	2022	255	320
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	77.456	92.640
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	14.082	13.894
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia/ Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining & EFC	100,00%	100,00%	2021	4.894	5.308
PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Tambang batu bara/ Coal Mining	99,99%	-	2023	32.329	-
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</i>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	1.335	1.230
PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Tambang batu bara/ Coal mining	99,90%	-	2023	43.370	-

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas pengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI sebesar US\$ 5.421 ribu disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PSA yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema *inbreg* benda bergerak sebesar US\$ 17.811 ribu sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406 ribu. Tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL sebesar 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan Akta No. 22 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) resmi berubah nama menjadi PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Tangerang Selatan menjadi berkedudukan di Kota Balikpapan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,90%.

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a Company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. *Goodwill* arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand.

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95% shares of PTKPI, a Company domiciled in South Jakarta. The acquisition constituted business combination among entities under common control. The difference between the amount transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounted to US\$ 5,421 thousand was presented in equity as additional paid-in capital.

On March 8, 2021, the Company established a new subsidiary, PSA which located in Australia with 100% ownership of shares.

On August 27, 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, the Company increased the total paid-up capital of PTKBL through the *inbreg* moving assets scheme amounting to US\$ 17,811 thousand, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406 thousand. There is no change in the composition of the Company's share ownership in PTKBL of 99.99%, the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

On August 30, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by Deed No. 22 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) officially changed its name to PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) and the change of domicile, previously in South Tangerang to become in Balikpapan City. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.90%.

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 ribu (setara dengan US\$ 3.627 ribu).

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBS, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251 ribu). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 4.638 ribu (setara dengan US\$ 3.298 ribu).

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 220 ribu (setara dengan US\$ 148 ribu).

Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 3.610 ribu (setara dengan US\$ 2.437 ribu).

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan dan PTKBL telah mengakuisisi 100% saham di PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) dan entitas anak, PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 19 juta.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan akan menyetorkan dana kepada PTKMS sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15,8 juta), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada PTKMS sebesar Rp 280,6 miliar (setara dengan US\$ 18,3 juta).

Pada tanggal 31 Agustus 2023, entitas anak, PTKMS, akan menyetorkan dana kepada PTCEP sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15,8 juta), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada PTCEP sebesar Rp 250 miliar (setara dengan US\$ 16,2 juta).

On September 1, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 16, 2021, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627 thousand).

On February 9, 2022, through a circular decision of the shareholders of PTKBS, the Company increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of PTKBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251 thousand). There is a change in the composition of the Company's share ownership in PTKBS from previously 99.80% to 99.99%.

On August 18, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 4,638 thousand (equivalent to US\$ 3,298 thousand).

On December 28, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 220 thousand (equivalent to US\$ 148 thousand).

On May 10, 2023, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 3,610 thousand (equivalent to US\$ 2,437 thousand).

On June 23, 2023, the Company and PTKBL acquired 100% shares in PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) and its subsidiary, PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 19 million.

On August 31, 2023, the Company will deposit funds to PTKMS amounted to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15.8 million), thus increasing the total paid-up capital to PTKMS by Rp 280.6 billion (equivalent to US\$ 18.3 million).

On August 31, 2023, the subsidiary PTKMS will deposit funds to PTCEP in the amount of Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15.8 million), thus increasing the total paid-up capital to PTCEP by Rp 250 billion (equivalent to US\$ 16.2 million).

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 6.578 ribu (setara dengan US\$ 4.256 ribu).

On November 30, 2023, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 6,578 thousand (equivalent to US\$ 4,256 thousand).

d. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1175/IUP-OP/DPMPSTSP/VII/2018 pada tanggal 23 Juli 2018, PTCEP telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin usaha pertambangan eksplorasi menjadi izin usaha pertambangan operasi produksi dengan luas 5.273 Ha. PTCEP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian batubara yang akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2038.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 503/7380/IUP-OP/DPMPSTSP/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 untuk perubahan luas IUP seluas 4.776 Ha yang akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2038.

d. Production Operation Mining Business Permit

Based on the Decree of the Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services of East Kalimantan Province No. 503/1175/IUP-OP/DPMPSTSP/VII/2018 dated July 23, 2018, PTCEP obtained an approval for a change of its mining exploration right to become mining production right with area 5,273 Ha. PTCEP has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on July 22, 2038.

The permit was last amended through East Kalimantan Governor Decree No. 503/7380/IUP-OP/DPMPSTSP/XII/2019 dated December 9, 2019 for changes in IUP area of 4,776 Ha which will expire on July 22, 2038.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, which are:

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Penerapan atas amandemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 2 (amendemen) *Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen-amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 73 (amendment) *Lease: Lease Liabilities in sale and leaseback*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53) pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Shared Based Payment* (PSAK 53) at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) and are measured in accordance with that standard.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint venture over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).iii. Both entities are joint ventures of the same third party.iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 36).

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada FVTPL.

Meskipun telah ditetapkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tidak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

g. Financial Instrument

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortized costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at FVTPL.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berberda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan beban lain-lain”;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan beban lain-lain”. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan beban lain-lain”; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup mengakui KKE sepanjang umur untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “other gains and losses” line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the “other gains and losses” line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “other gains and losses” line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables, other accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan merupakan porsi dari KKE sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. Memburuknya ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. The financial instrument has a low risk of default;
- b. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau dalam hal piutang dagang, ketika jumlahnya lebih dari satu tahun yang lewat jatuh tempo, mana yang terjadi lebih cepat. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.
- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g., when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over one years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila KKE sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend. The Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e., The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size, and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu Grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at amortized cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.

- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

j. Persediaan

Persediaan yang terdiri atas suku cadang dan bahan pembantu, batubara termal, bahan bakar, dan lainnya diakui berdasarkan yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan batubara termal mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues, and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

j. Inventories

Inventories consist of spare parts and supplies, thermal coal, fuel and others are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of thermal coal, includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 18
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

I. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya batubara, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya batubara.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for coal resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting coal resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is charged as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut dialihkan ke properti pertambangan.

n. Aset Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditanggung sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas batubara dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap wilayah kepemilikan. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai setiap tahun berdasarkan kebijakan pada Catatan 3s.

o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Rasio pengupasan lapisan tanah tahunan yang direncanakan ditetapkan berdasarkan rencana pengembangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan lapisan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan lapisan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan lapisan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan lapisan tanah yang ditanggung dalam laporan posisi keuangan. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

n. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise this expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire coal rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment annually in accordance with the policy described in Note 3s.

o. Stripping Activity Asset

The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the statements of financial position as deferred stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The Group recognized these costs as a stripping activity asset if all of the following criteria are met:

- a. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;

- b. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah termasuk dalam aset tidak lancar lainnya. Amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan".

p. Estimasi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

- b. The Group can identify the components of the coal body for which access has been improved; and
- c. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Stripping activity assets are included in other non-current assets. Amortization of stripping activity asset is included in "Cost of Goods Sold".

p. Estimated Liabilities for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Aset TakBerwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud, selain yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 – 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perijinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 – 10 years using the straight-line method.

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.

s. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai dipertlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3q.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g, while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;

- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 *Sewa* memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga-sendiri komponen nonsewa.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 48 *Impairment of Assets* to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 *Leases* permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Revenue and Expense Recognition

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;

- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah dibawah 1 tahun.

- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Grup menjual beberapa batubara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan kontrol atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sekurang kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Sales of Coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under a range of commercial terms.

The Group sells certain of its coal on certain incoterm, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Employee Benefits

Defined benefit plans

The Group provides post-employment benefits for its employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang terkait dengan estimasi.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, dan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Calculation of loss allowance for trade accounts receivable

When measuring ECL, the Group uses historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

- Pengukuran Nilai Wajar dalam Kombinasi Bisnis atas PTKMS

Di dalam suatu kombinasi bisnis, Grup perlu untuk menilai dan menentukan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, termasuk setiap potensi aset takberwujud, yang mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset bersih yang dipindahkan akan diakui sebagai *goodwill*.

Penilaian nilai wajar dalam kombinasi bisnis melibatkan adanya pertimbangan manajemen signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, asumsi liabilitas dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Nilai wajar atas kombinasi bisnis dari PTKMS diungkapkan dalam Catatan 35.

- Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

- Fair Value Measurement in Business Combination of PTKMS

In a business combination, the Group is required to determine the fair value of the assets acquired and liabilities assumed and to identify any intangible assets. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill.

The fair value measurement in the business combination involves significant management's judgment in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

Fair value of business combination of PTKMS is disclosed in Note 35.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kas	36	32	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.908	36.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.420	198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	430	417	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106	58	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, NA.	81	115	Citibank, NA.
MUFG Bank Ltd.	1	-	MUFG Bank Ltd.
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.343	16.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.688	12	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, NA.	122	111	Citibank, NA.
PT Bank HSBC Indonesia	16	20	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd.	8	-	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	669	879	PT Bank HSBC Indonesia
Westpac	93	43	Westpac
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	7	7	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	<u>66.920</u>	<u>55.372</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.243	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.470	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.304	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	14	3.178	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	3.178	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	<u>6.031</u>	<u>6.356</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>72.987</u></u>	<u><u>61.760</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2,25% - 5,50%	2,25% - 4,25%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

6. PIUTANG

a. Piutang Usaha

	31 Desember/ Desember 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Fluor Petrosea Joint Organization	20.842	14.998
PT Nusa Halmahera Minerals	-	8.873
Jumlah	<u>20.842</u>	<u>23.871</u>
Pihak ketiga		
PT Kideco Jaya Agung	26.304	18.858
PT Masmindo Dwi Area	23.787	1.396
PT Hardaya Mining Energy	18.742	32.353
PT Freeport Indonesia	14.020	16.988
PT Indo Bara Pratama	11.375	986
PT Kartika Selabumi Mining	10.179	7.754
PT Manyar Maju Refinery	9.333	-
PT Kedap Sayaaq	7.140	-
PT Indonesia Ruiipu Nickel and Chrome Alloy	2.232	-
BP Berau Ltd.	1.615	2.027
PT Sumberdaya Arindo	1.601	-
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	1.274	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	1.393	2.261
Sub jumlah	<u>128.995</u>	<u>82.623</u>
Cadangan kerugian kredit	<u>(24)</u>	<u>(43)</u>
Bersih	<u>128.971</u>	<u>82.580</u>
Jumlah	<u><u>149.813</u></u>	<u><u>106.451</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	12.713	14.730
Mata uang lain		
Rupiah	137.124	91.764
Jumlah	<u>149.837</u>	<u>106.494</u>
Cadangan kerugian kredit	<u>(24)</u>	<u>(43)</u>
Bersih	<u><u>149.813</u></u>	<u><u>106.451</u></u>

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha sebesar US\$ 89,9 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 1,5 juta).

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 10 – 60 hari (2022: 7 – 60 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ Desember 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000
a. By debtor		
Related parties (Note 36)		
Fluor Petrosea Joint Organization	20.842	14.998
PT Nusa Halmahera Minerals	-	8.873
Total	<u>20.842</u>	<u>23.871</u>
Third parties		
PT Kideco Jaya Agung	26.304	18.858
PT Masmindo Dwi Area	23.787	1.396
PT Hardaya Mining Energy	18.742	32.353
PT Freeport Indonesia	14.020	16.988
PT Indo Bara Pratama	11.375	986
PT Kartika Selabumi Mining	10.179	7.754
PT Manyar Maju Refinery	9.333	-
PT Kedap Sayaaq	7.140	-
PT Indonesia Ruiipu Nickel and Chrome Alloy	2.232	-
BP Berau Ltd.	1.615	2.027
PT Sumberdaya Arindo	1.601	-
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	1.274	-
Others (below US\$ 500 thousand)	1.393	2.261
Sub total	<u>128.995</u>	<u>82.623</u>
Allowance for credit losses	<u>(24)</u>	<u>(43)</u>
Net	<u>128.971</u>	<u>82.580</u>
Total	<u><u>149.813</u></u>	<u><u>106.451</u></u>
b. By currency		
Functional currency		
U.S. Dollar	12.713	14.730
Other currency		
Rupiah	137.124	91.764
Total	<u>149.837</u>	<u>106.494</u>
Allowance for credit losses	<u>(24)</u>	<u>(43)</u>
Net	<u><u>149.813</u></u>	<u><u>106.451</u></u>

As at January 1, 2022, trade accounts receivables amounted to US\$ 89.9 million (net of loss allowance for credit losses of US\$ 1.5 million).

The average credit period on revenues is 10 – 60 days (2022: 7 – 60 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dan informasi masa depan. Grup telah mengakui penyisihan kerugian seluruhnya atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), penambangan, dan jasa lainnya.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi dan KKE kolektif Grup.

31 Desember 2023/ December 31, 2023	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate :	*)	*)	1%	1%	2%	8%	21%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	51.601	19.084	735	1.540	3.204	3.071	-	-	79.235
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	45.723	17.417	31	-	-	-	-	-	63.171
- Jasa/ Service	6.467	72	54	25	25	15	-	-	6.658
- Lain-lain/ Others	716	57	-	-	-	-	-	-	773
Jumlah/ Total	104.507	36.630	820	1.565	3.229	3.086	-	-	149.837
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(5)	(1)	(2)	(2)	(4)	(10)	-	-	(24)
Bersih/ Net									149.813

*) Mendekati nol/ Close to nil

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate and forward looking information. The Group has provided a full allowance against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade account receivables were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group's revenue stream. The trade account receivables are grouped into engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), mining, and other services.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix and collectively ECL.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR YEARS THEN ENDED - Continued

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate :	*)	1%	2%	3%	5%	12%	26%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	58.552	9.481	4.110	88	-	-	-	-	72.231
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	23.905	2.079	505	-	-	-	9	-	26.498
- Jasa/ Service	6.922	18	15	21	2	23	-	16	7.017
- Lain-lain/ Others	748	-	-	-	-	-	-	-	748
Jumlah/ Total	90.127	11.578	4.630	109	2	23	9	16	106.494
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(9)	(1)	(1)	(3)	*)	(13)	*)	(16)	(43)
Bersih/ Net									106.451

*) Mendekati nol/ Close to nil

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
Saldo awal tahun	43	-	43	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 31)	(19)	-	(19)	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 31)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	24	-	24	Balance allowance for credit losses at end of year
	31 Desember/ December 31, 2022			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
Saldo awal tahun	1.548	-	1.548	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 31)	(1.505)	-	(1.505)	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 31)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	43	-	43	Balance allowance for credit losses at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

There are no trade accounts receivable used as collateral for the short-term bank loan facilities.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Lancar			Current
Pihak ketiga	49.242	16.146	Third parties
Jumlah	49.242	16.146	Total
Tidak lancar			Non-current
Pihak ketiga	-	31.942	Third parties
Jumlah	-	31.942	Total

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena Grup mengatur arus kas dari piutang tersebut melalui perjanjian jangka panjang yang disetujui oleh kedua belah pihak dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE) 12 bulan.

Dalam menentukan KKE, manajemen telah memperhitungkan kondisi ekonomi umum industri terkait, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

For purpose of impairment assessment, the receivable is considered to have low credit risk since the Group manages the cash flow from its receivable through the long-term agreement signed by both parties and there has been no significant increase in the risk of default on the loan since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this loan, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the general economic conditions of the related industry, in estimating the probability of default of the loan as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable is subject to immaterial credit loss.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	15.713	19.213	Spare parts and supplies
Batubara termal	2.970	-	Thermal coal
Bahan bakar	454	280	Fuel
Minyak pelumas	380	316	Lubricants
Jumlah	<u>19.517</u>	<u>19.809</u>	Total
Penyisihan persediaan usang	<u>(313)</u>	<u>(1.292)</u>	Allowance for stock obsolescence
Bersih	<u><u>19.204</u></u>	<u><u>18.517</u></u>	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	1.292	529	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan (Catatan 31)	<u>(979)</u>	<u>763</u>	Additions and reversals (Note 31)
Saldo akhir	<u><u>313</u></u>	<u><u>1.292</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan, selain batubara termal, telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 13.914 ribu (31 Desember 2022: US\$ 16.878 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

7. INVENTORIES

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

On December 31, 2023 and 2022, inventories, except thermal coal, were insured through a consortium led by PT Lippo General Insurance Tbk with insurance coverage amounted US\$ 13,914 thousand (December 31, 2022: US\$ 16,878 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 122.649 ribu (2022: US\$ 99.259 ribu).

For the year ended December 31, 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted US\$ 122,649 thousand (2022: US\$ 99,259 thousand).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	<u>5.755</u>	<u>12.295</u>	Construction contracts - third parties

Pada tanggal 1 Januari 2022, aset kontrak sebesar US\$ 1,7 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Nihil).

As at January 1, 2022, contract assets amounted to US\$ 1.7 million (net of loss allowance for credit losses of Nil).

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Allowance for credit losses of contact assets was not provided since management believes that the contact assets is subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Lancar			Current
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak			Subsidiary
2021	-	16	2021
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Perusahaan	-	10.930	The Company
Entitas anak	1.530	399	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.530</u>	<u>11.345</u>	Total
Tidak lancar			Non-current
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
2023	2.358	-	2023
Entitas anak			Subsidiaries
2023	1.041	-	2023
Jumlah	<u>3.399</u>	<u>-</u>	Total

Pajak dibayar dimuka – Lancar

Pada tanggal 5 April 2023, PTMIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2021, pajak terutang PPh Pasal 23 Masa April, Juli, Oktober dan Desember 2021, serta Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN 2021, dan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023 dengan nilai total Rp 690 juta (setara dengan US\$ 45 ribu). Pada tanggal 27 Juni 2023, PTMIP mengajukan keberatan atas surat-surat tersebut.

Pada tanggal 12 Juli 2023, PTMIP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun 2018, SKPKB PPh Pasal 21 dan STP PPN dengan nilai total Rp 180 juta (setara dengan US\$ 7,8 ribu) dan dibayarkan pada tanggal 4 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PTMIP menerima surat dari Dirjen Pajak tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Pajak Januari sampai Desember 2023 sebesar Rp 351 juta (setara dengan US\$ 22 ribu). Nilai kas maksimum yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 351 juta (setara dengan US\$ 22 ribu) yang diterima secara bertahap pada tanggal 23, 24, 29 November dan 4 Desember 2023.

Pajak dibayar dimuka – Tidak lancar

Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang akan diajukan pengembalian.

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Current			Current
Corporate income tax			Corporate income tax
Subsidiary			Subsidiary
2021	-	16	2021
Value added tax			Value added tax
The Company	-	10.930	The Company
Subsidiaries	1.530	399	Subsidiaries
Total	<u>1.530</u>	<u>11.345</u>	Total
Non-current			Non-current
Corporate income tax			Corporate income tax
The Company			The Company
2023	2.358	-	2023
Subsidiaries			Subsidiaries
2023	1.041	-	2023
Total	<u>3.399</u>	<u>-</u>	Total

Prepaid taxes – Current

On April 5, 2023, PTMIP received the 2021 Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), tax payable Article 23 SKPKB for the period April, July, October and December 2021 also the 2021 VAT Tax Collection Letter ("STP"), and paid on May 4, 2023 amounted to Rp 690 million (equivalent to US\$ 45 thousand). On June 27, 2023, PTMIP submitted an objection for those letters.

On July 12, 2023, PTMIP received the 2018 Corporate Income Tax SKPKB, tax payable Article 21 SKPKB and VAT STP amounted to Rp 180 million (equivalent to US\$ 7.8 thousand) and paid on the August 4, 2023.

On October 20, 2023, PTMIP received a letter from Director General of Taxes regarding Reduction of Tax Assessments on VAT STP for the period January to December 2023 amounted to Rp 351 million (equivalent to US\$ 22 thousand). Maximum cash receipt by the Company is Rp 351 million (equivalent to US\$ 22 thousand) which is received in several stages on 23, 24, 29 November and December 4, 2023.

Prepaid taxes – Non-current

Prepaid taxes non-current portion represent overpayment of current corporate income taxes which will be submitted for tax refunds.

10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pajak pertambahan nilai Perusahaan			Value added tax The Company
2022	-	3.340	2022
2021	-	3.603	2021
Jumlah	-	6.943	Total

Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 16 dan 17 Juni 2021 Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak April 2019 hingga April 2021 dengan nilai restitusi Rp 47,8 miliar (setara dengan US\$ 3,4 juta). Pada tanggal 7 dan 13 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta). Total nilai kas yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta) yang diterima secara bertahap pada tanggal 24, 27, 28 Juni 2022 dan 4 Juli 2022. Selisih atas restitusi PPN ini dicatat pada laba rugi tahun lalu.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak dari Mei 2021 hingga April 2022 dengan nilai restitusi Rp 109,2 miliar (setara dengan US\$ 6,9 juta). Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN sebesar Rp 108,2 miliar (setara dengan US\$ 7 juta). Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian kas tersebut dan selisih atas restitusi PPN ini dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

Value added taxes

On June 16 and 17, 2021, the Company filed Value Added Tax ("VAT") restitution for the period April 2019 to April 2021 with restitution value amounting to Rp 47.8 billion (equivalent to US\$ 3.4 million). On June 7 and 13, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter ("SKPLB") on VAT amounting to Rp 46.4 billion (equivalent to US\$ 3.1 million). The total cash received by the Company was Rp 46.4 billion (equivalent to US\$ 3.1 million) which has been received gradually on June 24, 27, 28, 2022 and July 4, 2022. The difference in the VAT restitution is recorded in the prior year's profit and loss.

On June 15, 2022, the Company filed VAT restitution for the period from May 2021 to April 2022 with restitution value amounting to Rp 109.2 billion (equivalent to US\$ 6.9 million). On March 7, 2023, the Company received a SKPLB on VAT amounting to Rp 108.2 billion (equivalent to US\$ 7 million). On March 21, 2023, the Company has received the cash refund and the difference in the VAT restitution is recorded in the current year's profit and loss.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Asuransi	2.159	1.982	Insurance
Konsultan	1.540	2.648	Consultant
Sewa	311	343	Rent
Lisensi perangkat lunak	19	349	Software licenses
Lain-lain	1.043	284	Others
Jumlah	5.072	5.606	Total

11. PREPAID EXPENSES

12. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Lancar			Current
Uang muka	6.364	12.687	Advances
Deposit	2.508	4.351	Deposits
Biaya pemenuhan kontrak	-	1.196	Costs to fulfill a contract
Jumlah	<u>8.872</u>	<u>18.234</u>	Total
Tidak lancar			Non-current
Investasi lain-lain	3.890	574	Other investments
Aktivitas pengupasan lapisan tanah	600	-	Stripping activities
Biaya tanggungan proyek	-	5.575	Deferred project costs
Uang muka	-	4.805	Advances
Lain-lain	624	292	Others
Jumlah	<u>5.114</u>	<u>11.246</u>	Total

12. OTHER ASSETS

13. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	43.786	-	-	1.113	4	44.903	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.910	4.449	18.157	30.540	1.255	564.997	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.507	-	-	675	2	10.184	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.016	52.266	2.569	(33.801)	19	47.931	Construction in progress
Jumlah	<u>647.758</u>	<u>56.715</u>	<u>20.726</u>	<u>(1.473)</u>	<u>1.280</u>	<u>683.554</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	13.634	3.848	-	-	4	17.486	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	392.994	50.769	18.094	-	747	426.416	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.318	586	-	-	2	8.906	Furniture and fixtures
Jumlah	<u>414.946</u>	<u>55.203</u>	<u>18.094</u>	<u>-</u>	<u>753</u>	<u>452.808</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>232.812</u>					<u>230.746</u>	Net Carrying Amount

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							At cost:
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	30.939	-	2.155	15.016	(14)	43.786	Land
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.210	-	55.626	58.532	(2.206)	546.910	Buildings and improvements
Perabotan dan perlengkapan	9.146	-	293	663	(9)	9.507	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	28.631	57.243	-	(53.773)	(85)	32.016	Furniture and fixtures
							Construction in progress
Jumlah	630.465	57.243	58.074	20.438	(2.314)	647.758	Total
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	11.867	3.927	2.155	-	(5)	13.634	Direct acquisitions
Alat berat, peralatan dan kendaraan	381.711	48.512	49.236	12.711	(704)	392.994	Buildings and improvements
Perabotan dan perlengkapan	7.732	882	293	-	(3)	8.318	Plant, equipment and vehicles
							Furniture and fixtures
Jumlah	401.310	53.321	51.684	12.711	(712)	414.946	Total
Jumlah Tercatat Bersih	229.155					232.812	Net Carrying Amount

Pada tahun 2023, Grup mereklasifikasi alat berat, peralatan, dan kendaraan sebesar US\$ 1.473 ribu (31 Desember 2022: US\$ 20.438 ribu) yang diakui ke akun aset hak-guna.

In 2023, the Group reclassified its plant, equipment and vehicles amounted to US\$ 1,473 thousand (December 31, 2022: US\$ 20,438 thousand) which recognized to right-of-use of asset.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai realisasi atas pelepasan aset tetap	1.943	632	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	2.632	6.390	Property, plant and equipment
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 31)	(689)	(5.758)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 31)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 27)	55.156	53.284	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 29)	47	37	Administration expenses (Note 29)
Jumlah	55.203	53.321	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs US\$ '000	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	46%	43.303	2024	Other heavy equipment
Bangunan				Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	90%	4.628	2024	Jetty, warehouse and others
Jumlah		47.931		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 290.582 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 dan 2051. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 290,582 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 and 2051, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 27.608 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US\$ 19.347 ribu).

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 27,608 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US\$ 19,347 thousand).

Alat berat, peralatan dan kendaraan dengan nilai tercatat US\$ 122.281 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (31 Desember 2022: US\$ 22.919 ribu).

Plant, equipment and vehicles with carrying amount of US\$ 122,281 thousand as of December 31, 2023 are pledged as collateral for long-term loans from third parties (December 31, 2022: US\$ 22,919 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Lippo General Insurance Tbk terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 653.290 ribu (31 Desember 2022: US\$ 581.960 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2023, all buildings, plant, equipment and vehicles, and fixtures were insured through a consortium led by PT Lippo General Insurance Tbk against all risks for US\$ 653,290 thousand (December 31, 2022: US\$ 581,960 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 – 15 tahun (2022: 2 – 15 tahun).

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 – 15 years (2022: 2 – 15 years).

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	17	74	16	-	-	75	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	56.000	768	3.792	10.666	(778)	62.864	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.173	8.831	-	(9.193)	-	811	Construction in progress
Jumlah	60.640	9.673	3.808	1.473	(778)	67.200	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.553	230	-	-	-	1.783	Land
Gedung atau/ gudang	17	40	18	-	-	39	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	25.121	7.246	3.128	-	(1.413)	27.826	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	26.691	7.516	3.146	-	(1.413)	29.648	Total
Jumlah tercatat bersih	33.949					37.552	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	17	-	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	75.330	6.316	8.882	(15.694)	(1.070)	56.000	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	36	5.881	-	(4.744)	-	1.173	Construction in progress
Jumlah	78.833	12.197	8.882	(20.438)	(1.070)	60.640	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.323	230	-	-	-	1.553	Land
Gedung atau/ gudang	12	5	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	38.973	6.432	6.984	(12.711)	(589)	25.121	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	40.308	6.667	6.984	(12.711)	(589)	26.691	Total
Jumlah tercatat bersih	38.525					33.949	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 24). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Company for a period of 4 to 5 years (Note 24). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the plant still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 9.673 ribu pada tahun 2023 (31 Desember 2022: US\$ 12.197 ribu).

For the year ended December 31, 2023, certain leases for plant and equipment were expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 9,673 thousand in 2023 (December 31, 2022: US\$ 12,197 thousand).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Grup, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasikan menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

For the year ended December 31, 2023, there are leases for equipment that has been fully repaid and therefore owned by the Group, hence, the equipment is reclassified as property - direct ownership.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	US\$ 000	US\$ 000	
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>7.516</u>	<u>6.667</u>	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	<u>2.685</u>	<u>1.511</u>	Interest expense on lease liabilities (Note 30)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>15.008</u>	<u>10.864</u>	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	<u>563</u>	<u>841</u>	Expense relating to leases of low-value assets
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	<u>6.124</u>	<u>6.928</u>	Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 27)	<u>7.452</u>	<u>6.560</u>	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 29)	<u>64</u>	<u>107</u>	Administration expenses (Note 29)
Jumlah	<u>7.516</u>	<u>6.667</u>	Total

15. GOODWILL

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan	19.768	781	Costs
Jumlah tercatat bersih	<u>19.768</u>	<u>781</u>	Net carrying value
	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Saldo awal tahun	781	781	Balance at beginning of year
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 35)	<u>18.987</u>	<u>-</u>	Additional amount recognized from business combination (Note 35)
Jumlah tercatat bersih	<u>19.768</u>	<u>781</u>	Net carrying value

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari *goodwill*, tidak terdapat faktor atau indikator yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai pada *goodwill*. Sehingga manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2023.

15. GOODWILL

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan	19.768	781	Costs
Jumlah tercatat bersih	<u>19.768</u>	<u>781</u>	Net carrying value
	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Saldo awal tahun	781	781	Balance at beginning of year
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 35)	<u>18.987</u>	<u>-</u>	Additional amount recognized from business combination (Note 35)
Jumlah tercatat bersih	<u>19.768</u>	<u>781</u>	Net carrying value

Based on management's assessment of the recoverable amount of goodwill, there were no identified factors or indicators that will suggest that there is decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2023.

16. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian Perusahaan dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Jumlah aset	31.658	44.735	Total assets
Jumlah liabilitas	30.240	41.737	Total liabilities

16. INTEREST IN JOINT OPERATION

Fluor-Petrosea Joint Operation

On March 11, 2020, the Company entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

The Company's portion in FPJO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Jumlah pendapatan	66.040	31.780	Total revenues
Jumlah beban	62.307	29.464	Total expenses

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	39.145	-	-	4.501	2	43.648	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 35)	222	88.864	-	-	-	89.086	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries (Note 35)
Aset takberwujud dalam pengembangan	1.352	3.954	-	(4.501)	-	805	Intangible assets under development
Jumlah	40.719	92.818	-	-	2	133.539	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	13.017	6.348	-	-	-	19.365	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	2.963	-	-	-	3.185	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
Jumlah	13.239	9.311	-	-	-	22.550	Total
Jumlah tercatat bersih	27.480					110.989	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	24.769	-	137	14.522	(9)	39.145	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	-	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	12.085	3.789	-	(14.522)	-	1.352	Intangible assets under development
Jumlah	37.076	3.789	137	-	(9)	40.719	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	8.684	4.470	137	-	-	13.017	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	-	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
Jumlah	8.906	4.470	137	-	-	13.239	Total
Jumlah tercatat bersih	28.170					27.480	Net carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 27)	7.070	3.110	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 29)	2.241	1.360	Administration expenses (Note 29)
Jumlah	9.311	4.470	Total

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	13 Desember 2023/ December 13, 2023	13 Maret 2024/ March 13, 2024	Term SOFR 3M + CAS + 3%	30.057	30.052
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	23 Januari 2024/ January 23, 2024	Term SOFR 3M + 2,00%	4.055	10.043
		7 Desember 2023/ December 7, 2023	6 Maret 2024/ March 6, 2024	Term SOFR 3M + 2,00%	3.015	5.051
Jumlah/ Total					37.127	45.146

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang bank jangka pendek adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from short-term bank loans are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Utang bank	45.146	81.509	(89.509)	(19)	37.127	Bank loans
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Utang bank	-	107.000	(62.000)	146	45.146	Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") senilai US\$ 30 juta. Fasilitas ini diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan yang terakhir di 9 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") tiga bulan ditambah Credit Adjustment Spread ("CAS") 3 bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta.

Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun atau dengan tingkat suku bunga sebesar term Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin sebesar 1,38% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a new Working Capital Credit facility ("WCC") amounting to US\$ 30 million. The facility extended several times with the latest extension on October 9, 2024 with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus three months Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2023, the Company has complied with these covenants.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 13, 2022, the Company and HSBC signed working capital facility amounting to US\$ 15 million.

This facility has been extended until January 23, 2024 with interest rate of SOFR term plus margin of 2% per annum or with an interest rate of the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") term plus a margin of 1.38% per annum.

Pada tanggal 6 March 2024, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC sebesar US\$ 3.000 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *term* SOFR ditambah margin sebesar 2% per tahun. Tidak ada perpanjangan atas fasilitas ini.

On March 6, 2024, the Company fully repaid the short-term loan facility from HSBC amounted to US\$ 3,000 thousand with an interest rate of the SOFR Term plus a margin of 2% per annum. The facility is not extended.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar US\$ 1.319 ribu (2022: US\$ 1.687 ribu) (Catatan 30).

The interest incurred on short-term bank loans for the years ended December 31, 2023 amounted to US\$ 1,319 thousand (2022: US\$ 1,687 thousand) (Note 30).

Fasilitas di atas mencakup persyaratan tertentu antara lain, membatasi hak Grup untuk mengubah pemegang saham mayoritas dan menjaga asset berwujud bersih minimum sebesar US\$ 90.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The above loan facilities contain certain covenants which, among others, restrict the Group to alteration in their majority shareholder and maintain minimum tangible net worth US\$ 90,000 thousand. As of December 31, 2023, the Company has complied with these covenants.

19. UTANG USAHA

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
a. <u>Berdasarkan pemasok</u>			a. <u>By creditor</u>
Pihak berelasi (Catatan 36):			Related parties (Note 36):
Fluor Petrosea Joint Organization	-	674	Fluor Petrosea Joint Organization
Jumlah	-	674	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Pemasok dalam negeri	133.540	113.220	Local suppliers
Pemasok luar negeri	6.453	4.641	Foreign suppliers
Jumlah	139.993	117.861	Total
Jumlah	<u>139.993</u>	<u>118.535</u>	Total
b. <u>Berdasarkan umur</u>			b. <u>By age category</u>
Belum jatuh tempo	73.968	76.748	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	11.700	16.196	Under 30 days
31 - 60 hari	18.095	13.898	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.899	5.824	61 - 90 days
91 - 120 hari	6.980	2.796	91 - 120 days
> 120 hari	21.351	3.073	> 120 days
Jumlah	<u>139.993</u>	<u>118.535</u>	Total
c. <u>Berdasarkan mata uang</u>			c. <u>By currency</u>
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	15.709	19.778	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	118.579	96.513	Rupiah
Dolar Australia	3.882	1.476	Australian Dollar
Euro	1.799	683	Euro
Dolar Singapura	24	85	Singapore Dollar
Jumlah	<u>139.993</u>	<u>118.535</u>	Total

20. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
2022	-	1.116	2022
Entitas anak	156	1.851	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	67	88	Article 4(2)
Pasal 15	9	2	Article 15
Pasal 21	1.731	1.534	Article 21
Pasal 23	167	136	Article 23
Pasal 25	-	71	Article 25
Pasal 26	33	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Perusahaan	1.062	697	The Company
Jumlah	<u>3.225</u>	<u>5.495</u>	Total

20. TAXES PAYABLE

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji dan bonus	9.596	13.129	Salaries and bonuses
Aktivitas tambang	2.211	-	Mining activities
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.417	1.452	Corporate social responsibility
Cuti tahunan	794	767	Annual leave
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 34)	748	750	Current-maturities of long service leave (Note 34)
Pajak kendaraan	643	453	Vehicle tax
Lain-lain	2.633	2.401	Others
Jumlah	<u>18.042</u>	<u>18.952</u>	Total

21. ACCRUED EXPENSES

22. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak ketiga	<u>22.277</u>	<u>5.694</u>	Third parties

22. CONTRACT LIABILITIES

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

Jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan sebesar US\$ 101.991 ribu (2022: US\$ 94.843 ribu). Tidak ada pendapatan yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Total of the revenue recognized in the current reporting year relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 101,991 thousand (2022: US\$ 94,843 thousand). There was no revenue recognized in the current year that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

23. LONG-TERM LOANS FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.506	35.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>77.515</u>	<u>9.379</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>189.021</u>	<u>44.442</u>	Total
Biaya pinjaman jangka panjang yang belum diamortisasi	(2.195)	(389)	Unamortized long-term loan fees
Bunga yang masih harus dibayar	<u>369</u>	<u>69</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>187.195</u>	<u>44.122</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(38.539)</u>	<u>(15.807)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u><u>148.656</u></u>	<u><u>28.315</u></u>	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Kurang dari 1 tahun	38.178	15.752	Less than 1 year
1 - 2 tahun	49.593	10.980	1 - 2 years
2 - 3 tahun	28.051	17.710	2 - 3 years
3 - 4 tahun	60.225	-	3 - 4 years
4 - 5 tahun	<u>12.974</u>	<u>-</u>	4 - 5 years
Jumlah	<u><u>189.021</u></u>	<u><u>44.442</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	3M Term SOFR + 2,85% - 3% p.a + CAS	3M Term SOFR + 2,85% - 3% p.a + CAS	U.S. Dollar
Rupiah	3M JIBOR + 2,45% - 4,75% p.a	3M JIBOR + 4,75% p.a	Rupiah

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from long term loans third parties are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>44.122</u>	<u>174.324</u>	<u>(28.714)</u>	<u>(2.537)</u>	<u>187.195</u>	Long-term loan third parties

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	103.031	-	(58.879)	(30)	44.122	Long-term loan third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk Bank Garansi (BG) dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas *non-revolving* ditambah menjadi US\$ 50 juta. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah 1% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020 Perusahaan dan Mandiri merubah fasilitas *non-cash non-revolving loan letter of credit*/SKBDN menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving LC*/SKBDN menjadi *global line* dengan PTKBL. Pada tanggal 22 Juni 2023 Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving* menjadi *revolving LC*/SKBDN. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui amendemen fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 9 Oktober 2023 untuk LC/SKBDN dengan tenor 180 hari dan 9 Juli 2023 dengan tenor 360 hari, terkait dengan perpanjangan fasilitas *non-revolving* untuk penerbitan bank garansi/SBLC sampai dengan tanggal 9 Oktober 2024.

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerima surat dari Mandiri mengenai persetujuan perubahan ketentuan perjanjian kredit dan dokumen jaminan. Dalam surat ini, Mandiri juga telah menyetujui permohonan peningkatan limit fasilitas menjadi US\$ 100 juta untuk BG/SBLC dan US\$ 50 juta untuk LC/SKBDN.

Pada tanggal 31 Desember 2023, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar US\$ 62.829 ribu (31 Desember 2022: US\$ 16.339 ribu).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri and the Company agreed to have bank facilities, as follows:

a. Non-cash loan facility

Mandiri and Company entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for Bank Guarantee (BG) and/or SBLC and/or LC and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) on December 29, 2014 amounting to US\$ 30 million. On December 27, 2017, the non-revolving facility was increased to US\$ 50 million. The interest rate of this non-revolving facility is 1% per annum from the published BG/SBLC value. On July 10, 2020, the Company and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, the Company converted LC/SKBDN non-revolving facility to global line with PTKBL. On June 22, 2023, the Company changes the non-revolving to revolving LC/SKBDN. Mandiri and Company has agreed to amend the LC/SKBDN revolving facility, with the last amendment on October 9, 2023 for LC/SKBDN with 180 days tenor and on July 9, 2023 with 360 days tenor related to the extension of the non-revolving facility for the issuance of bank guarantees/SBLC up to October 9, 2024.

On March 20, 2024, the Company received a letter from Mandiri related to the approval of the credit agreement term changes and guarantee documents. Within this letter, Mandiri also has approved the request to increase the limit facility to US\$ 100 million for BG/SBLC and US\$ 50 million for LC/SKBDN.

As of December 31, 2023, the utilized portion of these bank guarantees amounted to US\$ 62,829 thousand (December 31, 2022: US\$ 16,339 thousand).

b. Fasilitas *treasury line* 1 – lindung nilai mata uang asing

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 juta. Pada 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 juta dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga berubah menjadi US\$ 50 juta. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perpanjangan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan *option* guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan.

c. Fasilitas *treasury line* 2- *Interest Rate Swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *treasury line* 2 – *interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 juta. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. *Term loan* I

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan* I senilai US\$ 50 juta atau IDR ekuivalen dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) tiga bulan untuk US\$ atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin Perusahaan.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan* I. Perubahan ini terkait penambahan debitur PTKBL.

Pada 31 Desember 2023, fasilitas *non-revolving* yang telah dicairkan oleh Grup adalah sebesar US\$ 21,57 juta (31 Desember 2022: US\$ 21,94 juta). Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Juli 2025.

b. *Treasury line* facility 1 – *foreign exchange hedging*

Mandiri and the Company entered into treasury line facility agreement on December 29, 2014 with the limit amounting to US\$ 5 million. On December 27, 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on February 5, 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 million. Mandiri and Company has agreed to amend the facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5 million to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until October 9, 2024. As of December 31, 2023, the facility has not been used yet by the Company.

c. *Treasury line* facility 2- *Interest Rate Swap*

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US\$ 60 million. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On June 10, 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 million. The facility has been extended until June 9, 2025.

d. Cash loan facilities

i. *Term loan* I

On June 10, 2020, the Company and Mandiri have signed *Term Loan* I non-revolving facility amounting US\$ 50 million or equivalent IDR with interest rate 1.85% plus three months *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) for US\$ or 3.75% plus three months JIBOR for IDR. This non-revolving facility aims to finance the Company’s heavy equipment and machinery capital expenditure.

On December 22, 2020, the Company together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the *Term Loan* I facility. This change is related to the addition of a debtor, PTKBL.

On December 31, 2023, the Group utilized the non-revolving facility amounted to US\$ 21.57 million (December 31, 2022: US\$ 21.94 million). The non-revolving facilities will mature on July 23, 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 2,85% per tahun.

On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to three months SOFR term plus CAS and margin of 2.85% per annum.

ii. *Term loan II*

ii. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41,5 juta, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri meresolusi tingkat suku bunga menjadi sebesar term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

On December 22, 2020, the Company and Mandiri signed a Term Loan II non-revolving facility amounting to US\$ 41.5 million, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This non-revolving facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. On August 23, 2022, Mandiri resolve the interest rate to three months SOFR term plus CAS and margin of 3.00% per annum. As of December 31, 2023, the non-revolving facility has been fully utilized by the Company. The non-revolving facility will mature on December 23, 2025.

iii. *Senior Secured Term Loan*

iii. *Senior Secured Term Loan*

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$ 91,5 juta dengan suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan.

On March 21, 2023, the Company and Mandiri signed a credit facility agreement (*senior secured term loan facility*) amounting to US\$ 91.5 million with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility will be used for funding business development through acquisition and investment of mining properties as well as strengthening the Company's working capital.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 1,2 triliun (setara dengan US\$ 78 juta) dengan tingkat suku bunga sebesar term JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

On March 30, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's working capital needs of Rp 1.2 trillion (equivalent to US\$ 78 million) with an interest rate of the three-month JIBOR term plus a margin of 2.45% per annum.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi Perusahaan sebesar US\$ 91,5 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

On June 26, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's acquisition and investment of US\$ 91.5 million with an interest rate of the three-month SOFR term plus a margin of 2.85% per annum.

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 350%, debt service coverage ratio tidak kurang dari 115%, rasio jaminan tidak kurang dari 110% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 350%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal. Selain persyaratan keuangan, sebagai bagian dari persyaratan umum, fasilitas ini mengharuskan Grup untuk menjaga saldo dana minimum sebesar US\$ 60 juta, yang mana persyaratan saldo dana minimum ini telah dihapuskan oleh Mandiri pada tanggal 20 Maret 2024.

iv. *Term Loan III*

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan, PTKBL, dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit *Term Loan III* senilai US\$ 48.2 juta dengan suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun untuk USD dan sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendanai pembelian alat berat/mesin yang digunakan untuk *permitted business* perusahaan.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 0,69 juta, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2028

Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTKBL melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp 13,2 miliar, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 2,28 juta, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2028.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar US\$ 14.935 ribu (2022: US\$ 3.034 ribu) (Catatan 30).

The loan facilities with Mandiri include financial covenants, such as maintaining debt to EBITDA ratio not exceeding 350%, debt service coverage ratio not less than 115%, service coverage not less than 110% and ratio debt to equity not exceeding 350%, computed based on the consolidated financial statements in each quarter. In addition to financial covenants, as part of general covenants, this facility requires the Group to maintain minimum cash balance amounting to US\$ 60 million, whereas this minimum cash balance covenant has been removed by Mandiri on March 20, 2024.

vi. *Term Loan III*

On July 28, 2023, the Company, PTKBL and Mandiri signed a credit facility agreement *Term Loan III* amounting to US\$ 48.2 million with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum for USD and three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The purpose of the facility will be used for funding business development through acquisition and heavy vehicle/machine for the permitted company business.

On August 7, 2023, the Company disbursed the facility amounting to US\$ 0.69 million, with 60 months tenor with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on June 23, 2028.

On August 8, 2023, the PTKBL disbursed the facility amounting to Rp 13.2 billion with 60 months tenor with three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum.

On October 30, 2023, the Company disbursed the facility amounting to US\$ 2.28 million, with 60 months tenor with three months SOFR plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on June 23, 2028.

The interest expense incurred from long-term loan from third parties for the years ended December 31, 2023 amounting to US\$ 14,935 thousand (2022: US\$ 3,034 thousand) (Note 30).

24. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	12.891	12.652
Tahun 2	7.200	8.374
Tahun 3	5.662	4.007
Tahun 4	3.119	3.183
Tahun 5	759	1.894
Lebih dari 5 tahun	1.201	902
Jumlah	30.832	31.012
Beban keuangan ditangguhkan	(4.413)	(4.554)
Jumlah	26.419	26.458
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.281)	(10.345)
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.138	16.113
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:		
Pihak ketiga:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	10.095	11.889
PT Putra Otomona Jaya	2.693	4.270
PT Dokindo Aimas Papua	1.921	1.985
PT Hexa Finance Indonesia	1.625	-
PT Orix Indonesia Finance	1.355	3.675
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.308	-
PT Berca Mandiri Perkasa	1.160	-
PT Caterpillar Finance Indonesia	954	-
PT SMFL Leasing Indonesia	908	1.080
PT Bintang Jasa Tirta	797	-
PT Radios Apirja Sorong	740	764
PT Komatsu Astra Finance	667	1.681
PT Gaya Makmur Mobil	625	-
PT Transkon Jaya	399	-
PT KDB Tifa Finance Tbk	360	-
PT Gatra Kaltim Jaya	197	631
PT Bina Pertiwi	169	335
Lainnya (dibawah US\$ 100 ribu)	446	148
Jumlah	26.419	26.458

Grup membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

Perusahaan

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MHCI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk sewa, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya.

24. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
			Maturity analysis
			Year 1
			Year 2
			Year 3
			Year 4
			Year 5
			Later than 5 years
Jumlah	30.832	31.012	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(4.413)	(4.554)	Deferred interest expense
Jumlah	26.419	26.458	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.281)	(10.345)	Less current maturities
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.138	16.113	Lease liabilities - net of current maturities
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			By lessor:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	10.095	11.889	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
PT Putra Otomona Jaya	2.693	4.270	PT Putra Otomona Jaya
PT Dokindo Aimas Papua	1.921	1.985	PT Dokindo Aimas Papua
PT Hexa Finance Indonesia	1.625	-	PT Hexa Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	1.355	3.675	PT Orix Indonesia Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.308	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Berca Mandiri Perkasa	1.160	-	PT Berca Mandiri Perkasa
PT Caterpillar Finance Indonesia	954	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	908	1.080	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Bintang Jasa Tirta	797	-	PT Bintang Jasa Tirta
PT Radios Apirja Sorong	740	764	PT Radios Apirja Sorong
PT Komatsu Astra Finance	667	1.681	PT Komatsu Astra Finance
PT Gaya Makmur Mobil	625	-	PT Gaya Makmur Mobil
PT Transkon Jaya	399	-	PT Transkon Jaya
PT KDB Tifa Finance Tbk	360	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Gatra Kaltim Jaya	197	631	PT Gatra Kaltim Jaya
PT Bina Pertiwi	169	335	PT Bina Pertiwi
Lainnya (less than US\$ 100 thousand)	446	148	Others (less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	26.419	26.458	Total

The Group purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The lease terms are between 4 to 5 years.

The Company

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On August 31, 2017, the Company and MHCI entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 years. The interest rate on this facility is 3% plus three months SOFR term. This facility has been fully settled. As of December 31, 2023, the credit facility has been fully settled.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 29 Juni 2018. Dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 8 Mei 2023.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.022 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 Agustus 2018 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 4,9 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 32,1 miliar (setara dengan US\$ 2 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

On May 28, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has utilized lease facility on June 29, 2018. This lease facility will end on May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3% plus three months SOFR term. The loan facility has been fully paid on May 8, 2023.

On August 3, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 2,022 thousand. The Company has utilized lease facility on August 3, 2018 where the lease facility will end on July 3, 2023. The interest rate of credit facility is 3% plus three months SOFR term. The facility has been fully settled on July 3, 2023.

On May 8, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On May 28, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 648 thousand. The Company has utilised lease facility on May 28, 2019 where the lease facility will end on May 28, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 4.9 thousand. The Company has utilised lease facility on October 28, 2022 where the lease facility will end on October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on October 28, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On November 3, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 32.1 billion (equivalent to US\$ 2 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on November 3, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US\$ 1,7 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 13,8 miliar (setara dengan US\$ 890 ribu). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 30 miliar (setara dengan US\$ 1,9 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 41,785 miliar (setara dengan US\$ 2,7 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 26 April 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 2 Mei 2018, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada Juni 2023, Orix merubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi *term* SOFR ditambah dengan margin.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

On December 23, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 26.7 billion (equivalent to US\$ 1.7 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on December 23, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On January 30, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 13.8 billion (equivalent to US\$ 890 thousand). The Company disbursed the lease facility on October 28, 2023 with the lease term ending on January 30, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On February 16, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 30 billion (equivalent to US\$ 1.9 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2023 with the lease term ending on February 16, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On April 26, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 41,785 billion (equivalent to US\$ 2.7 million). The Company utilized the lease facility on April 26, 2023 with the lease term ending on April 27, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On May 2, 2018, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has utilized this facility. The facility is available until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR. The loan facility has been fully paid on May 17, 2023.

On July 12, 2019, Orix provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has withdrawn this facility. The facility is available until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On June 2023, Orix changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to SOFR term plus margin.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 21, 2019, Komatsu and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30 million. The interest rate for this facility is 2.10% plus three months LIBOR.

Pada tahun 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Pada Juni 2023, Komatsu mengubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi *term* SOFR ditambah margin dan CAS.

PT KDB TIFA Finance Tbk

Pada tanggal 7 November 2023, KDB TIFA dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 5,65 miliar (setara dengan US\$ 366 ribu). Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 7 November 2027.

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, anak Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani Fasilitas kredit untuk sewa Dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 117 ribu, fasilitas sewa berakhir pada tanggal 12 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 9 Desember 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

In 2019, Komatsu and the Company signed several long-term lease facility agreements totalling to US\$ 5,068 thousand. The interest rate on this facility is 2.10% plus three months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

On June 2023, Komatsu changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to term SOFR plus margin and CAS.

PT KDB TIFA Finance Tbk

On November 7, 2023, KDB TIFA and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of Rp 5.65 billion (equivalent to US\$ 366 thousand). The interest rate for this facility is 11% per annum. This facility matured on November 7, 2027.

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On May 13, 2019, PTKBL, a subsidiary and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,768 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On July 12, 2019, PTKBL and MHCI entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 177 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on July 7, 2019. This lease facility is effective until July 12, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On November 7, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on November 7, 2019. This lease facility is effective until November 7, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

On December 9, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 1,653 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on December 9, 2019. This lease facility is effective until December 9, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1,1 juta). Pada tanggal 26 Juli 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US\$ 418 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US\$ 437 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 290 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 September 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *lease-back* sebesar US\$ 1,06 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Pada tanggal 4 November 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sewa langsung sebesar US\$ 0,75 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 4 Oktober 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 20 Juni 2023, PTKBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 59 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

Pada tanggal 14 September 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *lease-back* sebesar Rp 15,3 miliar (setara dengan 985 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

On June 24, 2022, PTKBL, a subsidiary and SMFL entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1.1 million). On July 26, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US\$ 418 thousand). This lease facility is effective until July 26, 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

On September 30, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US\$ 437 thousand). This lease facility is effective until September 30, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

On October 28, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 290 thousand). This lease facility is effective until October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

On September 21, 2022, PTKBL, a subsidiary and CSUL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 2 million. This lease facility is effective until September 21, 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On October 26, 2022, PTKBL has withdrawn sales and lease-back credit facility amounted to US\$ 1.06 million. This lease facility is effective until September 26, 2026. The interest rate of credit facility is three months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

On November 4, 2022, PTKBL has withdrawn direct lease credit facility amounted to US\$ 0.75 million. This lease facility is effective until October 4, 2026. The interest rate of credit facility is three months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

On June 20, 2023, PTKBL and CFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 59 billion (equivalent to US\$ 3.8 million). This lease facility is effective until May 31, 2024. The interest rate of credit facility is 11.5% per annum.

On September 14, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US\$ 985 thousand). This lease facility is effective until September 14, 2028. The interest rate of credit facility is 11.5% per annum.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PTKBL, anak Perusahaan dan HFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 34,8 milliar (setara dengan US\$ 2,2 juta). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 3 Januari 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 5,7 milliar (setara dengan US\$ 367 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 3 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 5,7 milliar (setara dengan US\$ 367 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 20 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 2,9 milliar (setara dengan US\$ 187 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 23 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 1 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 2,9 milliar (setara dengan US\$ 187 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 1 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 30 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 8,6 milliar (setara dengan US\$ 553 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari liabilitas sewa adalah:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Liabilitas sewa	26.458	8.693	(8.853)	121	26.419	Lease liabilities

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

On August 21, 2023, PTKBL, a subsidiary and HFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 34.8 billion (equivalent to US\$ 2.2 million). This lease facility is effective until January 3, 2024. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On October 3, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US\$ 367 thousand). This lease facility is effective until October 3, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On October 20, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 57 billion (equivalent to US\$ 367 thousand). This lease facility is effective until October 20, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On October 23, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187 thousand). This lease facility is effective until October 23, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On November 1, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187 thousand). This lease facility is effective until November 1, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On November 30, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 8.6 billion (equivalent to US\$ 553 thousand). This lease facility is effective until November 30, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Liabilitas sewa	32.787	7.839	(18.839)	4.671	26.458	Lease liabilities

25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90	23.040	PT Caraka Reksa Optima
PT Sentosa Bersama Mitra Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	190.149.759	18,85	6.304	PT Sentosa Bersama Mitra
Jumlah saham beredar	106.550.643	12,25	2.061	Public (each below 5%)
Saham treasuri	991.664.500	100,00	31.405	Total shares outstanding
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	16.940.500	-	2.033	Treasury shares
	<u>1.008.605.000</u>	<u>100,00</u>	<u>33.438</u>	Number of shares issued and fully paid
Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80	30.027	Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	85.958.843	10,20	1.378	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	991.664.500	100,00	31.405	Total shares outstanding
Saham treasuri	16.940.500	-	2.033	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>1.008.605.000</u>	<u>100,00</u>	<u>33.438</u>	Number of shares issued and fully paid

Pada tanggal 18 Februari 2022, PT Indika Energy Tbk (IE) dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham bersyarat ("PPJB") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik IE di Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham dan efektif pada tanggal 25 Februari 2022. Pada tanggal 28 Juli 2022, PPJB tersebut telah diselesaikan.

On February 18, 2022, PT Indika Energy Tbk (IE) and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a conditional share purchase agreement ("CSPA") in connection with the sale of all shares owned by IE in the Company with total of 704,014,200 shares and the effective date is February 25, 2022. On July 28, 2022, the CSPA has been completed.

Pada tanggal 7 November 2023, CARA, pemegang saham Perusahaan, dan PT Kreasi Jasa Persada (KJP), entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN) menandatangani PPJB. Nilai saham milik CARA yang rencananya akan dibeli oleh KJP berdasarkan PPJB sebanyak 342.925.700 lembar saham (mewakili 34% dari keseluruhan modal disetor dan ditempatkan Grup).

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat asset bersih PTKPI, PTPRI dan PTPSB dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Juni 2020, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*).

Dana pembelian kembali saham sebesar US\$ 2.033 ribu (setara dengan Rp 30.000.000 ribu) (tiga puluh miliar Rupiah), dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000 (lima belas ribu Rupiah), yang berasal dari kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 16.940.500 lembar saham (setara dengan US\$ 2.033 ribu).

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 76 juta atau US\$ 0,07664 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 30 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang dividen kas sebesar US\$ 928 ribu (31 Desember 2022: US\$ 287 ribu).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

On November 7, 2023, CARA, the shareholder of the Company, and PT Kreasi Jasa Persada (KJP), direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN) signed a CSPA. The number of shares owned by CARA which is planned to be purchased by KJP based on CSPA amounted to 342,925,700 shares (representing 34% from the total paid up and issued capital of the Group).

Additional Paid-in Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI, PTPRI and PTPSB in equity and disclosed in additional paid-in capital.

Treasury Shares

On June 10, 2020, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders the Company announced that it would repurchase the Company's shares (*buyback*).

Planned buyback funds amounting US\$ 2,033 thousand (equivalent to Rp 30,000,000 thousand) (thirty billion Rupiah), assuming the exchange rate of the United States Dollar to Rupiah is Rp 15,000 (fifteen thousand Rupiah), are from the Company's internal cash, excluding transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

The total amount of treasury shares as of December 31, 2023 and 2022 were 16,940,500 thousand shares (equivalent to US\$ 2,033 thousand).

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated May 15, 2023, the Company's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2022 amounting to US\$ 76 million or US\$ 0.07664 per share. The cash dividends were paid on May 30, 2023.

As of December 31, 2023, cash dividends payable amounting to US\$ 928 thousand (December 31, 2022: US\$ 287 thousand).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

26. PENDAPATAN

Pendapatan Grup berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
	US\$ '000
<u>Pada waktu tertentu</u>	
Penjualan batubara	7.678
<u>Sepanjang waktu</u>	
Penambangan	364.147
Konstruksi dan rekayasa	162.862
Jasa	40.357
Lain-lain	2.573
Jumlah	<u>577.617</u>

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar US\$ 72.648 ribu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (2022: US\$ 136.106 ribu). Rincian atas pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

	<u>2023</u>
	US\$ '000
Pihak berelasi	
Fluor Petrosea Joint Operation	64.524
PT Kideco Jaya Agung	-
Jumlah	<u>64.524</u>
Pihak ketiga	
PT Kideco Jaya Agung	158.147
PT Hardaya Mining Energy	101.991
PT Freeport Indonesia	77.156
PT Kartika Selabumi Mining	57.431
Jumlah	<u>394.725</u>

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan dibawah ini:

	<u>2023</u>
	US\$ '000
Penambangan	2.289.452
Konstruksi dan rekayasa	296.521
Jasa	12.729
Jumlah	<u>2.598.702</u>

26. REVENUES

The Group's revenue by timing of revenue recognition is as follows:

	<u>2022</u>
	US\$ '000
<u>At point in time</u>	
Sale of coal	-
<u>Overtime</u>	
Mining	340.036
Construction and engineering	86.707
Services	46.841
Others	2.733
Total	<u>476.317</u>

Total revenue from related parties amounted to US\$ 72,648 thousand for the year ended December 31, 2023 (2022: US\$ 136,106 thousand). The details of the revenue from related parties are disclosed in Note 36.

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	<u>2022</u>
	US\$ '000
Related parties	
Fluor Petrosea Joint Operation	29.687
PT Kideco Jaya Agung	98.052
Total	<u>127.739</u>
Third parties	
PT Kideco Jaya Agung	80.668
PT Hardaya Mining Energy	74.966
PT Freeport Indonesia	84.272
PT Kartika Selabumi Mining	42.587
Total	<u>282.493</u>

The aggregate amounts of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at December 31, 2023 and 2022 are set out below:

	<u>2022</u>
	US\$ '000
Mining	1.296.697
Construction and engineering	421.540
Services	14.319
Total	<u>1.732.556</u>

Manajemen mengekspektasi bahwa US\$ 465.647 ribu akan diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2024.

Management expects that US\$ 465,647 thousand will be recognized as revenue for the year 2024.

27. BEBAN USAHA LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Gaji, upah dan biaya pegawai	125.400	101.456	Salaries, wages and related costs
Operasi alat berat dan peralatan	116.055	98.406	Operations of plant and equipment
Subkontraktor	114.188	70.725	Subcontractors
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	62.608	59.844	Depreciation (Notes 13 and 14)
Material	45.431	26.337	Materials
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	19.836	16.616	Rental of heavy equipment, vehicle and others
Amortisasi (Catatan 17)	7.070	3.110	Amortization (Note 17)
Sistem informasi manajemen	4.593	3.941	Management information system
Beban usaha langsung lain	329	388	Other direct costs
Jumlah	<u>495.510</u>	<u>380.823</u>	Total

Tidak terdapat rincian pemasok yang pembeliannya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no detail of vendors which purchases represents more than 10% of the total revenue.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Beban penjualan merupakan beban atas penjualan batubara yang diperoleh oleh entitas anak PTCEP. Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar US\$ 3.313 ribu (2022: Nihil).

Selling expenses is selling expense related to coal produced by subsidiary, PTCEP. The selling expense for year ended December 31, 2023, amounting to US\$ 3,313 thousand (2022: Nil).

29. BEBAN ADMINISTRASI

29. ADMINISTRATION EXPENSES

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Gaji dan upah	28.037	20.571	Salaries and wages
Jasa profesional dan hukum	4.068	3.342	Legal and professional fees
Sistem informasi manajemen	2.902	2.631	Management information system
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	2.471	2.266	Office, vehicle and equipment rental
Amortisasi (Catatan 17)	2.241	1.360	Amortization (Note 17)
Perjalanan	783	398	Travel
Asuransi	640	385	Insurance
Perlengkapan kantor	341	480	Office supplies
Komunikasi, iklan dan pemasaran	192	163	Communication, advertising and marketing
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	111	144	Depreciation (Notes 13 and 14)
Tanggung jawab sosial perusahaan	107	391	Corporate social responsibility
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	1.573	2.430	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>43.466</u>	<u>34.561</u>	Total

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Beban bunga pada pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18 dan 23)	16.254	4.721	Interest expense on short-term bank loan and long-term loans from third parties (Notes 18 and 23)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	2.685	1.511	Interest expense on lease liabilities (Note 14)
Lain-lain	866	1.189	Others
Jumlah	<u>19.805</u>	<u>7.421</u>	Total

31. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

31. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.479	2.741	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan (provisi) persediaan usang (Catatan 7)	979	(763)	Recovery (provision) for stock obsolescence (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	19	1.505	Allowance for credit losses - net of recovery (Note 6)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 13)	(689)	(5.758)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 13)
Lain-lain - bersih	2.087	600	Others - net
Jumlah	<u>3.875</u>	<u>(1.675)</u>	Total

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	3.550	The Company
Entitas anak	4.593	6.031	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(843)	(695)	The Company
Entitas anak	(141)	(278)	Subsidiaries
Penyesuaian			Adjustment
Perusahaan	-	250	The Company
Entitas anak	-	131	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>3.609</u>	<u>8.989</u>	Income tax expense - net

<u>Pajak Kini</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Current Tax</u>
	US\$ '000	US\$ '000	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.047	50.155	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	(9.488)	(22.621)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	6.559	27.534	Profit before tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(39.608)	(27.812)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	11.114	1.781	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	(4.986)	6.359	Lease liabilities
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	4.954	(848)	Provision for post-employment benefits - net
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	176	139	Provision of vehicle tax - net
Pembayaran cuti dan bonus	(3.876)	(913)	Payment for leaves and bonus
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(2.541)	(2.614)	Difference between commercial and fiscal amortization
Provisi dan pemulihan persediaan usang	(979)	763	Provision and recovery for stock obsolescence
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	(28)	(1.505)	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Jumlah	3.834	3.162	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan	12.585	6.376	Employee welfare
Pajak penghasilan pasal 21	6.329	398	Income tax article 21
Beban pajak final	4.421	2.699	Final tax expenses
Beban yang tidak dikurangkan lainnya	188	3.780	Other non-deductible expenses
Jumlah	23.523	13.252	Total
(Rugi fiskal) laba penghasilan kena pajak	(5.692)	16.136	(Fiscal loss) taxable income
Beban pajak kini 22%	-	3.550	Current tax expense 22%
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes Current year:
Pasal 22	309	95	Article 22
Pasal 23	1.966	2.019	Article 23
Pasal 25	83	320	Article 25
Jumlah	2.358	2.434	Total
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	2.358	(1.116)	Over (under) payment of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	16.047	50.155	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	(9.488)	(22.621)	Profit before tax of the Company
Laba sebelum pajak Perusahaan	6.559	27.534	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	1.443	6.057	Income tax at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):
Beban pajak entitas anak	4.452	5.755	Tax expense of subsidiary
Kesejahteraan karyawan	2.769	1.403	Employee welfare
Pajak penghasilan pasal 21	1.392	87	Income tax article 21
Rugi fiskal yang tidak diakui	1.252	-	Unrecognized fiscal loss
Beban pajak final	974	594	Final tax expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	41	831	Other non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final - bersih	(8.714)	(6.119)	Income subject to final tax - net
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	381	Adjustment recognized in the current year relating to the prior year's income tax expense
Beban pajak penghasilan	3.609	8.989	Income tax expense

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	12.200	40.924	Profit for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	991.664.500	991.664.500	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh)	0,0123	0,0413	Basic/diluted earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the years ended December 31, 2023 and 2022.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ Desember 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2022
	US\$ '000	US\$ '000
Imbalan pasca kerja	22.959	19.386
Cuti berimbalan jangka panjang	5.644	4.305
Liabilitas bersih	<u>28.603</u>	<u>23.691</u>
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 21)	<u>(748)</u>	<u>(750)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>27.855</u></u>	<u><u>22.941</u></u>

Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang dicatat sebagai bagian dari beban akrual.

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, yang memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut 4.422 karyawan pada 31 Desember 2023 (2022: 3.797 karyawan).

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko asumsi aktuarial yang signifikan seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ Desember 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
	22.959	19.386	Post-employment benefits
	5.644	4.305	Long service leave
	<u>28.603</u>	<u>23.691</u>	Net liability
	<u>(748)</u>	<u>(750)</u>	Current-maturities of long service leave (Notes 21)
	<u><u>27.855</u></u>	<u><u>22.941</u></u>	Long-term portion

Current maturities of long service leave recorded as part of accrued expenses.

Post-Employment Benefits under Labor Law

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law, that provides benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 4,422 employees at December 31, 2023 (2022: 3,797 employees).

The defined benefit plans typically expose the Group to significant actuarial assumption risks such as: interest rate risk salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.436	3.093	Current service cost
Biaya bunga	1.447	1.242	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-	(1.353)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Biaya jasa lalu	45	20	Past service costs
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(508)	166	Component of post-employment benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>4.420</u>	<u>3.168</u>	Total

Biaya tahun berjalan termasuk di dalam beban usaha langsung dan beban administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar US\$ 4.420 ribu (2022: US\$ 3.168 ribu).

The expense for the year were included in direct costs and administration expenses for year ended December 31, 2023 amounting to US\$ 4,420 thousand (2022: US\$ 3,168 thousand).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	19.386	19.714	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	3.436	3.093	Current service costs
Biaya bunga	1.447	1.242	Interest costs
Pembayaran manfaat	(1.198)	(1.574)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	351	(1.922)	Exchange differences on foreign plans
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-	(1.353)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Biaya jasa lalu	45	20	Past service costs
Pengukuran kembali keuntungan: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.163)	788	Remeasurement gain: Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	655	(622)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>22.959</u>	<u>19.386</u>	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70% - 6,80% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

31 Desember 2022/
December 31, 2022

Tingkat diskonto	7,25% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.631 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.839 ribu) (2022: berkurang sebesar US\$ 1.406 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.584 ribu))
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.916 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.728 ribu) (2022: meningkat sebesar US\$ 1.657 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.496 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 4.422 karyawan (2022: 3.797 karyawan).

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,631 thousand (increase by US\$ 1,839 thousand) (2022: decrease by US\$ 1,406 thousand (increase by US\$ 1,584 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,916 thousand (decrease by US\$ 1,728 thousand) (2021: increase by US\$ 1,657 thousand (decrease by US\$ 1,496 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits at December 31, 2023 are 4,422 employees (2022: 3,797 employees).

Beban cuti berimbang jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Biaya jasa kini	1.088	898	Current service costs
Biaya bunga	367	290	Interest costs
Biaya jasa lalu	687	52	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(228)</u>	<u>(343)</u>	Net actuarial gains
Jumlah	<u>1.914</u>	<u>897</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbang jangka panjang adalah sebagai berikut: Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban cuti berimbang jangka panjang	4.305	4.387	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	1.088	898	Current service costs
Biaya bunga	367	290	Interest costs
Pembayaran manfaat	(656)	(545)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	81	(434)	Exchange differences on foreign plans
Biaya jasa lalu	687	52	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(228)</u>	<u>(343)</u>	Net actuarial gains
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbang jangka panjang	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Biaya sehubungan dengan cuti berimbang jangka panjang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ <i>5.00% from mortality rate</i>	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ <i>5.00% from mortality rate</i>	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbang jangka panjang adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbang jangka panjang akan berkurang sebesar US\$ 306 ribu (meningkat sebesar US\$ 341 ribu) (2022: berkurang sebesar US\$ 219 ribu (meningkat sebesar US\$ 243 ribu)).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbang jangka panjang akan meningkat sebesar US\$ 360 ribu (berkurang sebesar US\$ 329 ribu) (2022: meningkat sebesar US\$ 259 ribu (berkurang sebesar US\$ 238 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbang jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbang jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada bulan Juni 2023, Perusahaan membeli 99,93% atau sebanyak 35.589.375 saham PTKMS dan entitas anak (PTCEP) dengan biaya perolehan US\$ 90,5 juta. Untuk sisa 0,07% atau sebanyak 25.000 saham PTKMS dibeli oleh PTKBL dengan nilai perolehan US\$ 64 ribu, sehingga secara grup kepemilikan atas PTKMS adalah 100%.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 306 thousand (increase by US\$ 341 thousand) (2022: decrease by US\$ 219 thousand (increase by US\$ 243 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 360 thousand (decrease by US\$ 329 thousand) (2022: increase by US\$ 259 thousand (decrease by US\$ 238 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

35. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, in June 2023, the Company purchased 99.93% equity ownership or 35,589,375 shares of PTKMS and its subsidiary (PTCEP) at acquisition cost of US\$ 90.5 million. The remaining 0.07% equity ownership or 25,000 shares of PTKMS were purchased by PTKBL at acquisition cost of US\$ 64 thousand, so that the Group's ownership of PTKMS is 100%.

PTKMS dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

PTKMS and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Pada saat tanggal akuisisi PTKMS dan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of date of the acquisition of PTKMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	US\$ '000	
Jumlah aset *)	91.387	Total assets *)
Jumlah liabilitas	260	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>91.127</u>	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil diperoleh - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 19.550 ribu	<u>71.577</u>	Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities amounting to US\$ 19,550 thousand

*) Termasuk aset takberwujud atas beban eksplorasi ditangguhkan sebesar US\$ 88.864 ribu (Catatan 17).

*) Included intangible assets for deferred exploration cost amounted to US\$ 88,864 thousand (Note 17).

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	US\$ '000	
Imbalan yang dialihkan	90.564	Consideration transferred
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>	Less: Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 15)	<u>18.987</u>	<i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 15)
Imbalan yang dibayarkan tunai	90.564	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(22)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>90.542</u>	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud bersih dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from *goodwill* because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US\$ 7.678 ribu dan rugi bersih sebesar US\$ 1.746 ribu terhadap hasil konsolidasian tahun 2023.

This subsidiary contributed US\$ 7,678 thousand of net sales and US\$ 1,746 thousand of net loss to the consolidated results in 2023.

Bila PTKMS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laba rugi konsolidasian akan menunjukkan pendapatan sebesar US\$ 577.617 ribu dan laba proforma sebesar US\$ 7.900 ribu.

Had PTKMS been consolidated from January 1, 2023, the consolidated profit or loss would show revenue of US\$ 577,617 thousand and a proforma profit of US\$ 7,900 thousand.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Pada tanggal 28 Juli 2022, telah terjadi perubahan pengendalian Perusahaan yang semula PT Indika Energy Tbk menjadi PT Caraka Reksa Optima. Setelah tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Caraka Reksa Optima (CARA) adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Sentosa Bersama Mitra dan PT Maybank Sekuritas Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sentosa Bersama Mitra, PT Sarana Adiwilaga Persada, PT Dua Usaha Karya Negeri dan PT Khazanah Kinarya Bersama adalah pemegang saham dari CARA.
- d. PT Nusa Halmahera Minerals mempunyai pengendali utama yang sama dengan Perusahaan.
- e. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) dan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) mempunyai beberapa manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- f. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) merupakan proyek kerjasama antara Perusahaan dengan pihak ketiga (Catatan 6, 16 dan 26).
- g. PT Perkasa Investama Mineral (PIM) merupakan proyek kerjasama investasi pembangunan smelter. Sejak tanggal 31 Agustus 2023, PIM bukan lagi merupakan pihak berelasi Perusahaan (Catatan 38).

Sejak tanggal 28 Juli 2022, PT Indika Energy Tbk (IE) tidak lagi menjadi pemegang saham Perusahaan. Dengan demikian, IE dan seluruh entitas yang tergabung dalam grup IE tidak lagi dikategorikan sebagai pihak berelasi.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan bersama dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (*Mill Optimization for Underground Ores Project*) untuk PT Freeport Indonesia (Catatan 16).

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

On July 28, 2022, there was change of controlling of the Company from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima. Subsequent to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Caraka Reksa Optima (CARA) is the Company's majority shareholder.
- b. PT Sentosa Bersama Mitra and PT Maybank Sekuritas Indonesia are the Company's shareholders.
- c. PT Sentosa Bersama Mitra, PT Sarana Adiwilaga Persada, PT Dua Usaha Karya Negeri and PT Khazanah Kinarya Bersama is CARA shareholder.
- d. PT Nusa Halmahera Minerals have the same ultimate controlling party as the Company.
- e. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) and PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) have several same managements with the Company.
- f. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) is a joint operation between the Company and third parties (Notes 6, 16 and 26).
- g. PT Perkasa Investama Mineral (PIM) is an investment joint operation related to development of smelters. As of August 31, 2023, PIM is no longer the Company's related party (Note 38).

Up to July 28, 2022, PT Indika Energy TBK (IE) is no longer the Company's shareholder. Hence, IE and all entities which under IE's Group are no longer categorized as related parties.

Transactions with Related Parties

- a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On March 11, 2020, the Company together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia (Note 16).

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* dengan nilai estimasi total US\$ 100.122 ribu.

Pada periode 12 November 2021 sampai dengan 10 Oktober 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 001-010. Melalui *Change Order* ini, durasi proyek diperpanjang hingga tanggal 30 Mei 2024.

Pada periode 30 November 2021 sampai dengan 1 Agustus 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* (LNTP) No. 3 to 5 rev. 4 untuk *Copper Cleaner Circuit Construction Services* (CUCL) yang akan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 15 Januari 2024, PT Freeport Indonesia telah menunjuk FPJO untuk mengerjakan Proyek *Redundant Conveyor* (RECON) *Construction Services* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 66.122 juta melalui *Limited Notice to Proceed* (LNTP) No. TP1900216-007. LNTP ini berlaku efektif dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 30 April 2024

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan rekayasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$ 64.524 ribu (2022: US\$ 19.746 ribu) (Catatan 26).

Biaya atas jasa konstruksi dan rekayasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$ 53.949 ribu (2022: US\$ 16.059 ribu).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan NHM menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906 ribu).

Pendapatan yang berasal dari jasa pertambangan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar US\$ 8.124 ribu (2022: Nihil) (Catatan 26).

Biaya atas jasa operasi pertambangan pada tahun 2023 adalah sebesar US\$ 9.619 ribu (2022: Nihil).

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

On November 3, 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the *Supplement Agreement* with total estimated value US\$ 100,122 thousand.

In Period November 21, 2021 until October 10, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the *Change order* 001 – 010. Through this *Change Order*, the duration of the project is extended up to May 30, 2024.

In period November 30, 2021 until August 1, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the *Limited Notice to Proceed* (LNTP) No. 3 to 5 rev. 4 regarding *Copper Cleaner Circuit Construction Services* (CUCL) which will be completed on December 31, 2023.

On January 15, 2024, PT Freeport Indonesia has nominated FPJO to execute *Redundant Conveyor* (RECON) *Construction Services* with the work value in the amount of Rp 66,122 million through *Limited Notice To Proceed* (“LNTP”) No. TP1900216-007. This LNTP shall be effective from January 15, 2024 up to April 30, 2024.

Revenue from construction and engineering services for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$ 64,524 thousand (2022: US\$ 19,746 thousand) (Note 26).

Cost from construction and engineering services for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$ 53,949 thousand (2022: US\$ 16,059 thousand).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

On September 23, 2022, the Company and NHM signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906 thousand).

Revenue from mining services for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$ 8,124 thousand (2022: Nil) (Note 26).

Cost from mining operation in 2023 amounted to US\$ 9,619 thousand (2022: Nil).

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan NHM telah menandatangani perjanjian penyelesaian operasi bersama pelaksanaan pertambangan ore emas.

On August 4, 2023, the Company and NHM have signed a settlement agreement of ore gold mining joint operation.

c. PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Perjanjian kerjasama telah dilakukan beberapa kali perubahan (Catatan 38). Pada tanggal 31 Agustus 2023, perjanjian kerjasama ini telah diakhiri.

c. PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

On May 3, 2021, the Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) signed a Cooperation Agreement for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. The cooperation agreement has changed several times (Note 38). On August 31, 2023, the corporate agreement has been terminated.

d. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000	
Direksi	2.926	1.985	Directors
Komisaris	1.716	743	Commissioners
Jumlah	<u>4.642</u>	<u>2.728</u>	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

37. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batubara.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

37. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR YEARS THEN ENDED - Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan dan Beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	371.825	340.036	162.862	86.707	40.357	46.841	2.573	2.733	577.617	476.317	Segment revenues
Hasil segmen	20.242	49.175	22.971	15.119	2.766	1.990	(10.651)	(5.351)	35.328	60.933	Segment results
Penghasilan bunga	264	186	5	325	113	79	688	427	1.070	1.017	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(17.088)	(5.139)	(2.308)	(923)	(406)	(299)	(3)	(1.060)	(19.805)	(7.421)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	4.040	(930)	20	-	(185)	1.174	-	(1.919)	3.875	(1.675)	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(4.323)	(855)	(98)	(88)	-	(1.756)	(4.421)	(2.699)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(3.236)	(7.881)	-	-	(351)	(1.047)	(22)	(61)	(3.609)	(8.989)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan	4.222	35.411	16.365	13.666	1.839	1.809	(9.988)	(9.720)	12.438	41.166	Profit for the period
Beban non kas:											Noncash expenses:
Penyusutan	(56.014)	(53.910)	(4.034)	(3.621)	(2.592)	(2.352)	(79)	(105)	(62.719)	(59.988)	Depreciation
Amortisasi	(7.226)	(2.932)	(1.538)	(1.258)	-	-	(547)	(280)	(9.311)	(4.470)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(4.105)	(4.522)	(1.834)	(1.165)	(425)	(490)	-	(1.486)	(6.364)	(7.663)	Other non-cash expenses
	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tambang	2.497	-	-	-	-	-	-	-	2.497	-	Mining properties
Aset tetap - bersih	182.774	189.143	24.858	22.602	11.866	20.573	11.248	494	230.746	232.812	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	35.615	31.537	21	281	1.668	2.131	248	-	37.552	33.949	Right of use assets
Aset lainnya	294.278	235.339	128.896	60.009	31.940	32.418	2.036	1.892	457.150	329.658	Other assets
Jumlah aset	515.164	456.020	153.775	82.892	45.474	55.122	13.532	2.386	727.945	596.419	Total assets
Jumlah liabilitas	316.914	213.044	138.811	54.325	34.397	29.347	2.193	1.713	492.315	298.429	Total liabilities
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	41.874	47.768	18.342	12.181	4.545	6.580	290	384	65.051	66.913	Capital expenditure (include intangible assets)

38. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan sebesar US\$ 62.829 ribu (31 Desember 2022: US\$ 16.339 ribu) (Catatan 23a).
- b. Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada Kideco Jaya Agung (KJA).

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan KJA, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan KJA menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Baik perjanjian terkait Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali di amendemen. Perusahaan dan KJA menandatangani amendemen terakhir atas Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup tersebut melalui amendemen ke-12 pada tanggal 25 September 2023 perihal harga kontrak terbaru dan kompensasi lumpur, sementara perihal target volume produksi untuk tahun 2023 masih mengacu pada amendemen ke-11 sebesar 62.143 juta BCM untuk tanah penutup dan 12.807 juta ton untuk tonase batubara.

- c. Pada tanggal 15 Juni 2015, PTKPI, entitas anak, mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PT Freeport Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PTKPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PT Freeport Indonesia. Sebagai kompensasi, PTKPI akan menerima sebagai berikut:
- Beban PTKPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh PTKPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut.

38. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of December 31, 2023, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities from Mandiri and for the Company's operations amounting to US\$ 62,829 thousand (December 31, 2022: US\$ 16,339 thousand) (Note 23a).
- b. Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to Kideco Jaya Agung (KJA).

On October 22, 2010, the Company and KJA, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011.

On May 10, 2013, the Company and KJA entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended several times. The Company and KJA have signed the latest amendment of Waste Removal through the 12th amendment dated September 25, 2023, regarding to new contract rate dan mud compensation, while regarding production target for 2023 still in accordance with the 11th amendment with total volume 62,143 million BCM for waste removal and 12,807 million ton of coal tonnage.

- c. On June 15, 2015, PTKPI, a subsidiary, entered into an amendment to the service agreement with PT Freeport Indonesia, which valid until December 31, 2021. Under this agreement, PTKPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PT Freeport Indonesia. As a compensation, PTKPI will receive the following:
- PTKPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by PTKPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.

- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan PTKPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Freeport Indonesia tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 ribu menjadi US\$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh PTKPI dari PT Freeport Indonesia.

Pada 27 Desember 2023, PTKPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2025.

- d. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 miliar (setara dengan US\$ 4,7 juta) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 miliar (setara dengan US\$ 52 juta). Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan 22 Juni 2024.

- e. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

Pada tanggal 22 September 2023, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Maret 2025.

- f. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani dokumen Perjanjian untuk Proyek *Levee Stockpile Project Extension* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 125,16 juta. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diamendemen dengan kontrak No. 015 yang memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 846,65 ribu.

- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the PTKPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

On January 1, 2020, based on the notification letter from PT Freeport Indonesia dated October 22, 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 thousand to US\$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the PTKPI obtain from PT Freeport Indonesia.

On December 27, 2023, PTKPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until August 31, 2025.

- d. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd. entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

On June 22, 2023, both parties executed an Change Order No. 5 to this contract with additional value amounting to Rp 73.4 billion (equivalent to US\$ 4.7 million) therefore the total contract value is Rp 807.6 billion (equivalent to US\$ 52 million). The contract will be ended on June 22, 2024.

- e. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 44 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

On September 22, 2023, both parties has agreed to extend the contract until March 31, 2025.

- f. On June 15, 2022, the Company and PT Freeport Indonesia have executed the document of Agreement for Levee Stockpile Project Extension with contract value is US\$ 125.16 million. This Project has a duration for completion up to June 30, 2026.

The agreement has been amended several times, most recently with amendment No. 015, which provides an additional contract value amounting to US\$ 846.65 thousand.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani amandemen kontrak No. 016. Amandemen ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 523,37 ribu.

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani amandemen kontrak No. 017. Amandemen ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 1.483,75 ribu.

- g. Pada tanggal 10 April 2018 Perusahaan dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amandemen No. 5 atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

Pada 30 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 12 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* di POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation senilai Rp 2,3 miliar (setara dengan US\$ 148 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 332 miliar (setara dengan US\$ 21,3 juta). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2023, kedua belah pihak menandatangani Perubahan No. 13 atas perjanjian kontrak *Loading Unloading & Storage Services* di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1,6 miliar (setara dengan Rp 103 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 334 miliar (setara dengan Rp 21,5 juta). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 17 November 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 14 atas perjanjian *Loading Unloading & Storage Services Contract* di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 808 juta (setara dengan US\$ 52 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 334,8 miliar (setara dengan US\$ 21,5). Perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2023. Kontrak ini telah disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024.

- h. Pada September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan IMU untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen dimana IMU akan menyediakan platform sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkesinambungan, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan. Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahunnya.

On August 31, 2023, the Company and PT Freeport Indonesia has executed the contract amendment No. 016. This amendment provides an additional contract value in the amount of US\$ 523.37 thousand.

On November 28, 2023, the Company and PT Freeport Indonesia has executed the contract amendment No. 017. This amendment provides an additional contract value in the amount of US\$ 1,483.75 thousand.

- g. On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong. On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5 to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

On March 30, 2023, the Company executed an Amendment No. 12 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation valued Rp 2.3 billion (equivalent to US\$ 148 thousand) therefore the total contract value is Rp 332 billion (equivalent to US\$ 21.3 million). The contract ended on July 31, 2023.

On July 12, 2023, both parties executed an Amendment No. 13 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with additional valued Rp 1.6 billion (equivalent to US\$ 103 thousand) therefore the total contract value is Rp 334 billion (equivalent to US\$ 21.5 million). The contract ended on October 31, 2023.

On November 17, 2023, both parties executed an Amendment No. 14 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with additional valued Rp 808 million (equivalent to US\$ 52 thousand) therefore the total contract value is Rp 334.8 billion (equivalent to US\$ 21.5 million). The contract ended on December 31, 2023. This contract has been agreed to be extended until March 31, 2024.

- h. In September 2019, the Company entered into a management consulting agreement with IMU to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems. The agreement will be renewed every year.

Pada 27 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 5 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan dengan *Service Rate* sebesar Rp 600 juta (setara dengan US\$ 39 ribu) per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak ada perpanjangan atas kontrak ini. Kontrak ini tidak diperpanjang lebih lanjut oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan dan IMU telah mengakhiri kerja sama dengan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian No. PTP/AGR/2019/IX-0025.

- i. Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The EPC Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

- j. Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan telah berakhir pada 30 September 2023. Kontrak ini telah disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024. Kontrak ini telah disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2024.
- k. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin KSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan penutup tanah sebesar 80,1 juta BCM dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada PTKBL.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

On January 27, 2023, the Company executed an Amendment No. 5 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period with the Service Rate amounting Rp 600 million (equivalent to US\$ 39 thousand). The Contract ended on December 31, 2023. As of December 31, 2023, there is no extension of related contract. This contract is not extended further by either party.

On December 14, 2023, the Company and IMU have terminated the cooperation by signing the Termination Agreement of Agreement No. PTP/AGR/2019/IX-0025.

- i. On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

The agreement has been amended several times. The latest amendment on October 7, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed the *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

- j. In December 2020, the Company entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and ended on September 30, 2023. This contract has been agreed to be extended until March 31, 2024. This contract has been agreed to be extended until June 30, 2024.
- k. On December 29, 2020, the Company and PT Kartika Selabumi Mining (KSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of KSM) has signed term-sheet of the mining services with production volume 80.1 million BCM of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to PTKBL.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Mining Service Agreement* with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM. This agreement is valid until 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

- i. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, Mekko dan PIM menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk Proyek Bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan, Mekko dan PIM telah menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

Perusahaan mendukung pengembangan pembangunan smelter sebesar US\$ 1 juta pada PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dimana Perusahaan dapat menagihkan kembali biaya pengembangan tersebut atau dapat dikonversikan menjadi saham di anak perusahaan PIM, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

- m. Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (CCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2025.
- n. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indo Bara Pratama (IBP) menandatangani *Term Sheet* untuk penyediaan Jasa Pertambangan.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Perusahaan akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Plant Hire Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM for mobile plant and personnel hire at KSM mine site. This agreement is valid until 2027.

- i. On May 3, 2021, the Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) have signed a Cooperation Agreement for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. Furthermore, on June 22, 2021, the Company and PIM have signed a Share Pledge Agreement in which PIM has pledged 51% of its ownership in Mekko to the Company as collateral for its obligations to the Company.

On August 15, 2022, the Company, Mekko and PIM signed an amendment and restatement of the original agreement, for the Bauxite Project with a contract value of US\$ 94 million. This agreement is valid for up to 5 years.

On August 31, 2023, the Company, Mekko and PIM have signed a Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

The Company supported the development of a smelter construction of US\$ 1 million at PT Perkasa Investama Mineral (PIM) where the Company could bill the development costs or converted into shares in PIM's subsidiary, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

- m. On October 10, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 2025.
- n. On March 23, 2022, Company and PT Indo Bara Pratama (IBP) have signed Term Sheet for Mining Service.

On September 15, 2022, the Company and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. The company will provide mining and project management services.

- o. Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, Perusahaan sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta).

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026.

- p. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing*, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55 juta yang didasarkan pada Biaya Pembangunan Pabrik.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz *dore* emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi. Dimana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz *dore* emas.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana dengan nilai kontrak sebesar US\$ 130.892 ribu. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian atas Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan *Tailings*.

- o. On May 31, 2022, The Company, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, the Company as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3.8 million).

On June 3, 2022, the Company, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026.

- p. On July 18, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby the Company will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55 million which is based on Factory Construction Costs.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the Processing Plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver *dore*, whichever occurs first. Where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold *dore*.

On September 28, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment termin between the Company and PT Santana Reko Nidhana with contract value of US\$ 130,892 thousand. This agreement is valid for 48 months from the effective date the Processing Plant operates.

On August 4, 2023, the Company and PT Santana Rekso Nidhana have signed a Settlement Agreement related to Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement.

- q. Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah mendapatkan Proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Ditanam dari PT Freeport Manyar Refinery (FMR). Nilai total kontrak awal untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14,6 juta) dan telah mengalami beberapa penambahan kontrak menjadi sebesar Rp 365,9 milyar melalui beberapa Perintah Perubahan ("CO") dari FMR. Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023. Proyek ini diperpanjang hingga tanggal 7 Februari 2024, dan diperpanjang kembali hingga tanggal 9 Maret 2024 melalui Perubahan No. 001 terhadap Kontrak.
- r. Pada tanggal 13 Januari 2023 telah diterbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dari FMR kepada Perusahaan untuk Jasa Manajemen Konstruksi. Nilai total LNTP ini sebesar Rp 29,01 miliar (setara dengan US\$ 1,87 juta).

Selama April sampai dengan Juli 2023, telah diterbitkan beberapa perpanjangan atas LNTP (001-003) dari FMR kepada Perusahaan untuk Jasa Manajemen Konstruksi dengan total nilai Rp 29,01 miliar (setara dengan US\$ 1,87 juta).

- s. Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTP dari FMR kepada Perusahaan untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaian, Elektrikal dan Instrument untuk *Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building*. Nilai total LNTP ini adalah sebesar Rp 356.760 juta. Nilai dari LNTP ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,64 miliar dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 28 November 2023, Document Perjanjian untuk CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaian, Elektrikal dan Instrument untuk *Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building* dengan nilai kontrak sebesar Rp 870,64 miliar (setara dengan US\$ 5.231 ribu) telah ditandatangani oleh Perusahaan dan FMR. Dokumen Perjanjian ini secara otomatis akan berlaku menggantikan dokumen LNTP sebagaimana disebutkan di atas.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan dan FMR telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 001 dengan total nilai sebesar Rp 10,01 miliar (setara US\$ 649,5 ribu).

- t. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan PTCEP telah menandatangani Perjanjian Operasi Bersama Pelaksanaan Pertambangan Batubara No. PTP/AGR/2022/XII-0105. Perusahaan akan memberikan jasa manajemen tambang dari *pit* ke *port* selama jangka waktu IUP PTCEP.

- q. On September 20, 2022, the Company has awarded the Project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Freeport Manyar Refinery (FMR). The initial total Value of the Contract for this Project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14.6 million) and had several additional contracts reaching Rp 365.9 billion through several Change Orders ("CO") from FMR. The contract shall be valid from the effective date up to October 19, 2023. This Project is extended up to February 7, 2024, and then re-extended up to March 9, 2024 through Amendment No. 001 to the Contract.

- r. On January 13, 2023, the Limited Notice to Proceed ("LNTP") has been released from FMR to Company for Construction Management Services. The total amount of this LNTP is Rp 29.01 billion (equivalent to US\$ 1.87 million).

During April until July 2023, has been released several LNTP (001-003) by FMR to Company for Construction Management Agreement with total amounting to Rp 29.01 billion (equivalent to US\$ 1.87 million).

- s. On June 6, 2023, LNTP has been released by FMR to Company for the additional work package of CM002 - Structural, Mechanical, Piping, Electrical and Instrument for Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building. The total amount of this LNTP is Rp 356,760 million. This LNTP value is as part of the whole of contract value of aforementioned work package, in the amount of Rp 870.64 billion with the duration for completion of the work up to June 30, 2024.

On November 28, 2023, the Document of Agreement for CM002 - Structural, Mechanical, Piping, Electrical and Instrument for Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building with the contract value in the amount of Rp 870.64 billion (equivalent to US\$ 5,231 thousand) has been executed by the Company and FMR. This Document of Agreement shall automatically be valid to supersede the LNTP document as aforementioned above.

On December 14, 2023, the Company and FMR has signed the document of Change Order No. 001 with the total value of Rp 10.01 billion (equivalent to US\$ 649.5 thousand).

- t. On December 21, 2022, the Company and PTCEP have signed the Coal Mining Joint Operation Agreement No. PTP/AGR/2022/XII-0105. The Company will provide end to end mining management service during the life time of PTCEP's IUP-OP.

- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan dan PTCEP menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2023/VIII-0005, dengan rencana produksi 456 mbcm OB dan 71,9 MT batubara.
- u. Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaaq (KS) menandatangani Surat Perikatan untuk jasa konsultasi.
- Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaaq (KS) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan volume penutup tanah 88.000 Kbcm dan tonase batubara 16.000 Kton.
- Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaaq (KS) telah menandatangani kontrak amandemen No. PTP/AGR/2023/IV-0003 dengan perubahan volume dan tarif 2023 yang berlaku dari Oktober – Desember 2023.
- v. Pada tanggal 19 June 2023, PTCEP dan Flame Asia Resources Pte. Ltd. telah menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara Uap yang mana Perusahaan bertindak sebagai Pemohon. Kontrak tersebut mengisyaratkan bahwa dalam jangka waktu pengiriman pertama, PTCEP untuk menjual 750.000 mt Baru Bara +/- 10% atas opsi Pembeli dalam 12 angsuran bulanan dan dengan pengiriman individu (+/- 10% atas opsi Pembeli per pengiriman), yang dijadwalkan secara tentatif sesuai kontrak.
- w. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US\$ 70.347 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.
- x. Pada tanggal 16 November 2023, PTCEP dan PT Indonesia Ruiipu Nickel Chrome Alloy (IRNC) telah menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara. Kontrak tersebut mengisyaratkan bahwa PTCEP menjual 47.000 mt Baru Bara, dengan ketentuan dimana ada selisih +/- 10% dari kuantitas sebagaimana ditentukan dalam kontrak, maka hal tersebut masih dapat diterima oleh pembeli. Periode pengiriman yang disepakati mulai dari 20 sampai dengan 26 November 2023.
- y. Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Proyek *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC)* for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh *Onshore Compression (UCC)*. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 4.660 miliar (setara dengan US\$ 302 juta) dengan masa kontrak berlaku mulai 1 Februari 2024 sampai dengan 25 November 2025.
- On June 28, 2023, the Company and PTCEP signed the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2023/VIII-0005, with production plan 456 mbcm OB dan 71.9 MT coal.
- u. On April 17, 2023, the Company and PT Kedap Sayaaq (KS) signed the Engagement Letter for advisory services.
- On April 18, 2023, the Company and PT Kedap Sayaaq (KS) have signed the Mining Service Agreement with 88,000 Kbcm of overburden volume and 16,000 Kton of coal tonnage.
- On 18 September 2023, the Company and PT Kedap Sayaaq (KS) have signed contract amendment No. PTP/AGR/2023/IV-0003 with revised volume and rate 2023 valid October - December 2023.
- v. On June 19, 2023, subsidiary, PTCEP and Flame Asia Resources Pte. Ltd. signed a Contract for the Sale and Purchase of Steaming Coal, where the Company acted as Applicant. The contract stated that with in the first delivery period, PTCEP shall deliver 750,000 mt Coal +/- 10% at Buyer's option in 12 monthly instalments and with individual shipments (+/- 10% at the Buyer's option per shipment), as tentatively scheduled in the agreement.
- w. On September 19, 2023, the Company and PT Sumberdaya Arindo (SDA) have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value Rp 1,090 billion (equivalent to US\$ 70,347 thousand). This agreement is valid until September 22, 2026.
- x. On November 16, 2023, subsidiary, PTCEP and PT Indonesia Ruiipu Nickel Chrome Alloy (IRNC) signed a Contract for the Sale and Purchase of Coal. The contract stated that PTCEP shall deliver 47,000 mt Coal with condition of variance +/- 10% from quantity agreed in the contract will be considered acceptable by the buyer. The period of delivery agreed from November 20 until 26, 2023.
- y. On February 1, 2024, the Company and BP Berau Ltd. entered into contract for Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project. The contract value is Rp 4,660 billion (equivalent to US\$ 302 million) with contract duration valid from February 1, 2024, until November 25, 2025.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

At December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	831.694.915	53.977	688.703.180	43.780	Rupiah
Dolar Australia	1.142	783	1.307	922	Australian Dollar
Euro	7	7	7	7	Euro
Rekening bank dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Rupiah	43.574.730	2.828	-	-	Rupiah
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Rupiah	2.112.850.539	137.124	1.443.539.484	91.764	Rupiah
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rupiah	758.736.518	49.242	256.682.727	16.317	Rupiah
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Rupiah	75.947.612	4.929	178.468.195	11.345	Rupiah
Klaim pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	-	-	109.220.333	6.943	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other assets
Rupiah	2.295.840	149	2.076.492	132	Rupiah
Piutang karyawan jangka panjang					Long-term receivables
Rupiah	9.830.508	638	6.575.558	418	Rupiah
Rekening bank dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Rupiah	11.093.991	720	-	-	Rupiah
Jumlah Aset Moneter		250.397		171.628	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	1.827.103.236	118.579	1.518.246.003	96.513	Rupiah
Dolar Australia	5.664	3.882	2.823	1.476	Australian Dollar
Euro	1.618	1.799	643	683	Euro
Dolar Singapura	32	24	115	85	Singapore Dollar
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	256.332.849	16.636	91.601.613	5.823	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	49.691.834	3.225	86.441.845	5.495	Rupiah
Utang dividen					Dividends payable
Rupiah	14.298.921	928	4.514.797	287	Rupiah
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	8.952.234	581	16.092.813	1.023	Rupiah
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga					Long-term loan third parties
Rupiah	1.194.375.963	77.515	147.541.049	9.379	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	429.198.767	27.855	360.884.871	22.941	Rupiah
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Rupiah	724.191	47	-	-	Rupiah
Jumlah Liabilitas Moneter		251.071		143.705	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih		(674)		27.923	Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates at March 27, 2024 are as follows:

Mata Uang	27 Maret/ March 27, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	Currency
Rupiah (Rp) 1.000	0,0633	0,0649	0,0636	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,6538	0,6854	0,6726	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7437	0,7597	0,7412	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,0840	1,1118	1,0624	Euro (EUR) 1
Great Britain Pound (GBP) 1	1,2647	1,2818	1,2190	Great Britain Pound (GBP) 1

40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL MANAJEMEN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGERMENTS

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 December 2023					December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Bank dan setara kas	72.951	-	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Rekening bank dibatasi penggunaannya	2.828	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	414	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.842	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	128.971	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	Other accounts receivable - third parties
Pihak ketiga	49.242	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	4.851	-	-	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Assets
Piutang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term receivables
Piutang karyawan	638	-	-	-	Receivable from employees
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	37.127	-	Bank Loan
Utang usaha	-	-	-	-	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	139.993	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	581	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	-	928	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	18.042	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	38.539	-	Long-term loan third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	11.281	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	47	-	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	148.656	-	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	15.138	Lease liabilities
Jumlah	280.323	414	383.913	26.419	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Bank dan setara kas	61.728	-	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	356	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.871	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	82.580	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.146	-	-	-	Other accounts receivable - third parties
Aset lancar lainnya	10.450	-	-	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Assets
Piutang jangka panjang					Long-term receivables
Piutang karyawan	557	-	-	-	Receivable from employees
Piutang lain-lain	31.942	-	-	-	Other accounts receivable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	45.146	-	Bank Loan
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	674	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	117.861	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.656	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	-	287	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	18.952	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	15.807	-	Long-term loan third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	10.345	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	28.315	-	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	16.113	Lease liabilities
Jumlah	227.274	356	228.698	26.458	Total

Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi seluruhnya merupakan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Financial assets at fair value through profit or loss are held-for-trading assets.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39.

Sensitivitas Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar 1,94% (2022: 2,50%), meningkat atau menurun dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menghasilkan penurunan atau peningkatan sebesar US\$ 169 ribu (2022: US\$ 1.033 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak. 1,94% (2022: 2,50%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup perhwal mata uang asing moneter yang ada.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 39.

The Group's sensitivity for year ended December 31, 2023 is 1.94% (2022: 2.50%), increase or decrease in the US Dollar against Rupiah would result in decrease or increase amounted to US\$ 169 thousand (2022: US\$ 1,033 thousand) in profit or loss before tax. 1.94% (2022: 2.50%) is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan dimuka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar 0.58% (JIBOR) dan 0.45% (SOFR) (2022: 0,51%) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah lebih tinggi/rendah 0.58% (JIBOR) dan 0.45% (SOFR) (2022: 0,51%) dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 akan turun/naik sebesar US\$ 1.110 ribu (2022: US\$ 151 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.58% (JIBOR) and 0.45% (SOFR) (2022: 0.51%) increase or decrease are used for the year ended December 31, 2023, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the year ended December 31, 2023 had been 0.58% (JIBOR) and 0.45% (SOFR) (2022: 0.51%) higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the year ended December 31, 2023 would decrease/increase by US\$ 1.110 thousand (2022: US\$ 151 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	KKE 12 bulan/ 12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	KKE sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

iii. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2023						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	72.951	-	72.951	December 31, 2023 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	2.828	-	2.828	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	414	-	414	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	20.842	-	20.842	Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	128.995	(24)	128.971	Third parties
Piutang karyawan	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	638	-	638	Receivable from employees
Piutang lain-lain						Other account receivable
Pihak ketiga	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	49.242	-	49.242	Third parties
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	5.755	-	5.755	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	2.508	-	2.508	Deposits (Note 12)
				(24)		
31 Desember 2022						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	61.728	-	61.728	December 31, 2022 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	356	-	356	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	23.871	-	23.871	Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	82.623	(43)	82.580	Third parties
Piutang karyawan	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	557	-	557	Receivable from employees
Piutang lain-lain						Other account receivable
Pihak ketiga	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	16.416	-	16.416	Third parties
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.295	-	12.295	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	4.351	-	4.351	Deposits (Note 12)
				(43)		

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 8.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 December 2023								December 31, 2023
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		89.668	25.994	24.331	-	-	139.993	Trade accounts payable
Utang lain-lain		581	-	-	-	-	581	Other payables
Utang dividen		928	-	-	-	-	928	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar		-	18.042	-	-	-	18.042	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank - jangka pendek	5,38 - 8,14	-	-	39.852	-	-	39.852	Bank loan - short term
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	8,23 - 11,5*)	-	-	41.996	163.076	-	205.072	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	5,99 - 11	-	-	12.891	16.740	1.201	30.832	Lease liabilities
Jumlah		91.177	44.036	119.070	179.816	1.201	435.300	Total

*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 5,38 - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 4.78% - 9.87% of December 31, 2023 and 2022

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cashflows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cashflows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR YEARS THEN ENDED - Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		76.748	16.196	13.898	11.693	-	118.535	Trade accounts payable
Utang lain-lain		1.656	-	-	-	-	1.656	Other payables
Utang dividen		287	-	-	-	-	287	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar		-	18.311	641	-	-	18.952	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank - jangka pendek	4,07 - 6,48	-	-	45.348	-	-	45.348	Bank loan - short term
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,06 - 7,50 *)	-	-	16.505	30.061	-	46.566	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	4,28 - 5,94	-	-	12.628	17.458	902	30.988	Lease liabilities
Jumlah		78.691	34.507	89.020	59.212	902	262.332	Total

*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 2,1 - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022/
Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 2.1% - 7.5% of December 31, 2023 and 2022

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Rekening bank dibatasi penggunaannya		-	2.828	-	-	-	2.828	Restricted cash in banks
Piutang usaha		141.131	2.381	6.301	-	-	149.813	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		49.242	-	-	-	-	49.242	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,0	67.104	-	-	-	-	67.104	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	2,25	-	-	-	-	720	720	Restricted cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,25 - 5	-	-	6.235	-	-	6.235	Time deposits
Jumlah		257.477	5.209	12.536	-	720	275.942	Total
31 Desember 2022								December 31, 2022
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Piutang usaha		96.946	2.730	6.775	-	-	106.451	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		313	-	557	-	-	870	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,0	55.480	-	-	-	-	55.480	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,2 - 4,7	-	-	6.374	-	-	6.374	Time deposits
Piutang lain-lain	7,8	1.053	3.161	14.827	35.930	-	54.970	Other accounts receivable
Jumlah		153.792	5.891	28.533	35.930	-	224.145	Total

*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 2.20% - 5.10% dan mata uang Australian Dollar sebesar 1.30% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*) Weighted average effective interest rate of time deposit in Rupiah currency are 2.20% - 5.10% and Australian Dollar currency is 1.30% of December 31, 2023 and 2022

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal, kecuali terkait dengan perjanjian pinjaman.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	187.195	44.122	Long-term loans from third parties
Liabilitas sewa	26.419	26.458	Lease liabilities
Utang bank	37.127	45.146	Bank loan
Jumlah pinjaman	250.741	115.726	Total debt
Kas dan setara kas	(72.987)	(61.760)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	177.754	53.966	Net debt
Ekuitas	235.630	297.991	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	75%	18%	Net debt to equity ratio

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar.

c. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The capital structure of the Group consists of debt, which includes short-term bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements, except those related with loan covenants.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the
Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2023
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
414	-	-	-	414	
2022	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2022
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
356	-	-	-	356	

**41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI NONKAS**

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000
Penambahan utang untuk pembelian aset tetap	6.151	16.351
Uang muka pembelian aset tetap	-	4.805
Jumlah	6.151	21.156

**41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH
INVESTING ACTIVITY**

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cashflows with the details as follows:

Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
Advance for purchase of property, plant and equipment

Total

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Merujuk pada surat pemberitahuan dari KJP, entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh CUAN, kepada Perusahaan, KJP telah menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 lembar saham (mewakili 34% dari keseluruhan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan) yang dimiliki CARA pada tanggal 16 Februari 2024.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 116 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Referring to the notification letter from KJP, direct subsidiary controlled and owned 99.98% by CUAN, to the Company, KJP has completed the acquisition of 342,925,700 shares (represents 34% from the total issued and paid up capital in the Company) which is owned by CARA on February 16, 2024.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 116 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue at March 27, 2024.





PT Petrosea Tbk


Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia


P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

 www.petrosea.com

 www.linkedin.com/company/petrosea

 [@petrosea.minerva](https://www.instagram.com/petrosea.minerva)

 [@theactionmakers](https://www.instagram.com/theactionmakers)